

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DALAM ANGKA

**NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE
IN FIGURES**

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Statistics of Nusa Tenggara Barat Province**

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DALAM ANGKA

**NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE
IN FIGURES**

2019

https://ntb.bps.go.id

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DALAM ANGKA

Nusa Tenggara Barat Province in Figures

2019

ISSN : 0215 - 2215
No. Publikasi/Publication Number : 52560.1801
Katalog BPS/BPS Catalogue : 1102001.52

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xlviii + 563 halaman/pages

Naskah/Manuscript :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Gambar Kover/Cover Designed by :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Ilustrasi Kover/Cover Illustration :
Pantai Teluk Awang (I Putu Yudhistira)

Diterbitkan oleh/Published by :
©BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat/*Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

Dicetak Oleh/Printed by :
CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia

TIM PENYUSUN/*Drafting Team*

Pengarah/*Director:*

Suntono, SE, M.Si

Penanggung Jawab Administrasi/*Administration PIC :*

Ir. Lalu Supratna

Penanggung Jawab Teknis/*Technical PIC :*

Anang Zakaria, S.Si

Editor/*Editor:*

I Putu Dyatmika, SST; Choirul Fatikhin Putra, SST, MM

Koordinator Data tiap Bidang/*Data Division Coord.:*

Bidang NWAS Yassinta Ben Katarti Latifa Dinar, SST, MSI

Bidang Statistik Sosial Hertina Yussnisa, MM

Bidang Statistik Distribusi Endah Sri Wardanti, SST, MM

Bidang Statistik Produksi Ir. Saan

Pengumpul Data/*Data Collecting:*

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Koordinator Entry dan Layout/*Data Entry and Layout Coord.:*

Ahmad Sukri, S.Kom

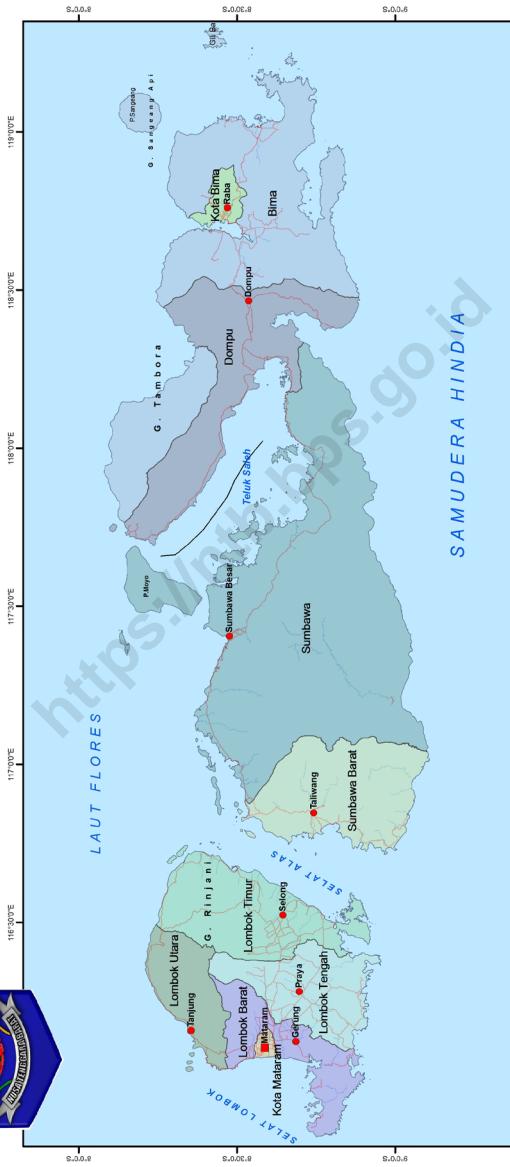
Entri Data dan Layout/*Data Entry and Layout:*

Casslirais Surawan, SSi; Wahyudi Septiawan, SST; Muhammad Fathi SST, M.T.I

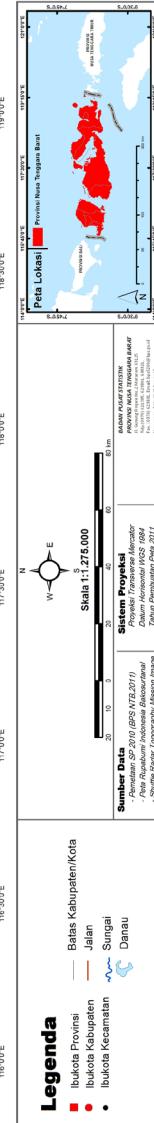
PROVINSI **NUSA TENGGARA BARAT**



HABITAT FILORES



SAMUDERA INDIA



KEPALA BPS PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE



Suntono, SE, M.Si



Dengan memanjatkan Puji Syukur ke Khadirat Tuhan Yang Maha Esa, BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat menerbitkan publikasi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2019.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai Provinsi Nusa Tenggara Barat secara komprehensif dari kondisi geografis, iklim, administratif, kondisi sosial ekonomi yang menyangkut kependudukan dan perkembangan perekonomian Nusa Tenggara Barat secara umum.

Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2019 dihimpun dari berbagai data sekunder yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, serta data primer yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ulasan ringkas dan penyajian beberapa grafik disajikan pula dengan harapan dapat diperoleh informasi secara mudah dan cepat.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak terutama Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat atas kerjasama yang baik dalam menyusun publikasi ini.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar publikasi selanjutnya dapat lebih ditingkatkan kualitasnya baik dalam hal materi dan penyajiannya. Akhirnya, semoga publikasi ini berguna bagi seluruh pengguna data

Mataram, Agustus 2019
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Suntono". Below the signature, the name "Suntono, SE, M.Si." is printed in a smaller, underlined font.



PREFACE

With all praises to the Supreme God, the BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province in co-operation with the Regional Development Planning Board of Nusa Tenggara Barat Province have accomplished in Publishing the Publication of Nusa Tenggara Barat in Figures 2019.

This publication is intended to provide a comprehend information about geographical and climatic condition, administrative, socio-economic characteristics of population and economic trend of Nusa Tenggara Barat Province in general.

The Nusa Tenggara Barat Province in Figures 2019 present secondary data collected from various institution, either public or private, and primary data as a result of census and survey conducted by BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province. The inclusion of figures in the form of graph from some entries, may easily provide a better insight for gaining the information at a glance.

We owe a great debt of gratitude to all party especially to the government of Nusa Tenggara Barat Province for nice cooperation during the work on this publication. We would be most grateful if users would supply us with any comments or suggestions that might make the later edition more useful.

Finally, we hope this publication would be useful to all users.

*Mataram, August 2019
Chief Statistician of Nusa Tenggara Barat Province*



Suntono, SE, M.Si

DAFTAR ISI

Table of Content

Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat/ <i>Map of Nusa Tenggara Barat Province</i>	v
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat/ <i>Chief Statistician of Nusa Tenggara Barat Province</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xl
Bab/ <i>Chapter I - GEOGRAFI dan IKLIM/ GEOGRAPHY and CLIMATE</i>	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	14
Bab/ <i>Chapter II - PEMERINTAHAN / Government</i>	27
2.1 Wilayah Administrasi / <i>Administrative Area</i>	35
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i> .	49
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	57
2.4 Pertanahan Nasional / <i>National Land</i>	85
Bab/ <i>Chapter III - KEPENDUDUKAN dan KETENAGAKERJAAN / Population and Employment</i>	91
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	101
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	114
3.3 Transmigrasi / <i>Transmigration</i>	136
Bab/ <i>Chapter IV - SOSIAL / Social</i>	143
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	157
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	178
4.3 Agama / <i>Religion</i>	190
4.4 Kriminalitas / <i>Crime</i>	194
4.5 Kemiskinan / <i>Poverty</i>	205
Bab/ <i>Chapter V - PERTANIAN / Agriculture</i>	211
5.1 Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	225
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	234
5.3 Perkebunan / <i>Plantation</i>	244
5.3 Kehutanan / <i>Forestry</i>	253
5.4 Peternakan / <i>Livestock</i>	259
5.5 Perikanan / <i>Fishery</i>	268

Bab/Chapter VI - INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI / <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	275
6.1 Industri / <i>Industry</i>	281
6.2 Pertambangan / <i>Mining</i>	292
6.3 Energi / <i>Energy</i>	302
 Bab/Chapter VII - PERDAGANGAN / <i>Trade</i>	315
7.1 Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trade</i>	321
7.2 Perdagangan Dalam Negeri / <i>Domestic Trade</i>	325
 Bab/Chapter VIII - HOTEL DAN PARIWISATA / <i>Hotel and Tourism</i>	331
8.1 Hotel / <i>Hotels</i>	337
8.2 Pariwisata / <i>Tourism</i>	341
 Bab/Chapter IX - TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>Transportation and Communication</i>	347
9.1 Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i>	439
9.2 Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i>	462
9.3 Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	468
9.4 Pos dan Telekomunikasi / <i>Postal and Telecommunication</i>	479
 Bab/Chapter X - KEUANGAN DAERAH dan HARGA/ <i>Local Finance Price</i>	483
10.1 Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	491
10.2 Perbankan dan Investasi	526
10.3 Harga / <i>Price</i>	574
 Bab/Chapter XI - PENGELOUARAN PENDUDUK dan KONSUMSI MAKANAN/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	587
 Bab/Chapter XII - PENDAPATAN REGIONAL / <i>Regional Income</i>	595
 Bab/Chapter XIII - PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/ <i>Inter Prov. Comparison</i> ...	625

DAFTAR TABEL

List of Table

Bab/Chapter I - GEOGRAFI dan IKLIM/ GEOGRAPHY and CLIMATE

Tabel/ Tables 1.1.1.....	9
Luas Wilayah dan Persentase Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Total Area and Percentage by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.1.2.....	10
Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.1.3.....	11
Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (km), 2018	
<i>Distance From Regency/Municipality Capitol to Province Capitol (km), 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.1.4.....	12
Banyak Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Occupied and Unoccupied Island by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.1.5.....	13
Banyaknya Sungai Dirinci Menurut Wilayah Sungai (Permen PUPR No 4 Tahun 2015)	
<i>Number of River by River Area</i>	
Tabel/ Tables 1.2.1.....	14
Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tek.Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, & Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di NTB, 2018	
<i>Average Temp, Humidity, Atm Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Nusa Tenggara Barat, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.2.2.....	15
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Average Temperature and Humidity in Mataram Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.2.3.....	16
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Average Temperature and Humidity in Sumbawa Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	

Tabel/ Tables 1.2.4	17
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Average Temperature and Humidity in Bima Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.2.5	18
Rata-Rata Tek.Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Mataram Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.2.6	19
Rata-Rata Tek.Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Sumbawa Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.2.7	20
Rata-Rata Tek.Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in Bima Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.2.8	21
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Mataram Nusa Tenggara Barat, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.2.9	22
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Sumbawa Nusa Tenggara Barat, 2018</i>	
Tabel/ Tables 1.2.10	23
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Bima Nusa Tenggara Barat, 2018</i>	

Bab/Chapter II - PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

Tabel/ Tables 2.1.1	35
Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kabupaten / Kota, Januari 2019	
<i>Number of Subdistrict and Village by Regency / City, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.2	36
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di	

Kabupaten Lombok Barat, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Lombok Barat Regency, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.3	37
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di	
Kabupaten Lombok Tengah, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Lombok Tengah Regency, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.4	38
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di	
Kabupaten Lombok Timur, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Lombok Timur Regency, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.5	40
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di	
Kabupaten Sumbawa, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Sumbawa Regency, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.6	42
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di	
Kabupaten Dompu, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Dompu Regency, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.7	43
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di	
Kabupaten Bima, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Bima Regency, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.8	45
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di	
Kabupaten Sumbawa Barat, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Sumbawa Barat Regency, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.9	46
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di	
Kabupaten Lombok Utara, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Lombok Utara Regency, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.10	47
Banyaknya Desa/Kelurahan/UPT Menurut Kecamatan di Kota Mataram, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Mataram City, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.1.11	48
Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, Januari 2019	
<i>Number of Village by Subdistrict in Bima City, January 2019</i>	
Tabel/ Tables 2.2.1	49
Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai	
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Legislatives Member in Nusa Tenggara Barat Province by Political Parties and Sex, 2018</i>	

Tabel/ Tables 2.2.2.....	50
Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat	
Menurut Partai Politik dan Periode Jabatan	
<i>Number of Legislatives Members in Nusa Tenggara Barat Province by Political Parties and Period</i>	
Tabel/ Tables 2.2.3.....	51
Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013 - 2018	
<i>Number of Nusa Tenggara Barat Province Legislatives Decree, 2013 - 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.2.4.....	52
Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Tenaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) Menurut Kabupaten/Kota, 2015	
<i>Number of Polling Stations and Public Guard by Regency/City, 2015</i>	
Tabel/ Tables 2.2.5.....	53
Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Presiden, 2014	
<i>Number of Electoral Roll in Presidential Election, 2014</i>	
Tabel/ Tables 2.2.6.....	54
Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Electoral Roll in Governor Election, 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.2.7.....	55
Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Umum Anggota DPR,DPD, DPRD, 2014	
<i>Number of Electoral Roll for the DPR, DPD, and DPRD, 2014</i>	
Tabel/ Tables 2.2.8.....	56
Jumlah Perolehan Suara Pada Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2013	
<i>Number of Voters at Local Legislative Election in Nusa Tenggara Barat Province by Political Partie, 2013</i>	
Tabel/ Tables 2.3.1.....	57
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Triwulan I, 2018	
<i>Number of Civil Servants by Rank at 1st Quarter, 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.2.....	58
Jumlah PNS dan CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Golongan Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Governor and Represent. Office by Rank 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.3.....	59
Jumlah PNS / CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Pendidikan Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Governor and Represent. Office by Rank at 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.4.....	61
Jumlah PNS / CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Jenis Kelamin	

di Triwulan I, 2018	
<i>Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Sex 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.5	62
Jumlah PNS / CPNS Pada Badan-Badan Lembaga Daerah Menurut Golongan di Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Board Government Office by Rank at 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.6.....	64
Jumlah PNS / CPNS Pada Lembaga Daerah Menurut Pendidikan Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Board Government Office by Education at 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.7	68
Jumlah PNS / CPNS Pada Lembaga Daerah Menurut Jenis Kelamin Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Board Government Office by Sex at 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.8.....	70
Jumlah PNS dan CPNS Pada Dinas-dinas Daerah Menurut Golongan Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Local Government Office by Rank at 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.9.....	72
Jumlah PNS / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Pendidikan Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Local Government Office by Education at 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.10.....	76
Jumlah PNS / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Jenis Kelamin Triwulan I 2018	
<i>Number of Civil Servants at Local Government Office by Sex at 1st Quarter 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.3.11	78
Jumlah PNS / CPNS Pusat Pada Kementerian/Lembaga, 2015-2018	
<i>Number of Civil Servants at Ministry/National Board, 2015-2018</i>	
Tabel/ Tables 2.4.1	85
Pendaftaran Tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Menurut Kabupaten/Kota, 2018	
<i>Land Registered in National Land Board Office by Regency/Municipality, 2018</i>	
Tabel/ Tables 2.4.2	87
Peralihan Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya, 2018	
<i>Changes of Proprietary Right of Land by Regency/City, 2018</i>	

Bab/Chapter III - KEPENDUDUKAN dan KETENAGAKERJAAN/ POPULATION and EMPLOYMENT

Tabel/ Tables 3.1.1	101
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota, 2018	
<i>Number of Population and Sex Ratio By Regency/Municipality, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.1.2	102
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018	
<i>Number of Population by Age Group and Sex, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.1.3	103
Angka Beban Tanggungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Dependency Ratio of Nusa Tenggara Barat, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.1.4	104
Jumlah Rumahtangga dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, 2018	
<i>Total Households and Average Member By Regency/City, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.1.5	105
Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kab/Kota dan Status Perkawinan, 2018	
<i>Percentage Population Aged 10 Years and over by Regency/Municipality and Marital Status, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.1.6	106
Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016	
<i>Percentage Aged 15 Years and Over by Regency/City and Main Activity, 2016</i>	
Tabel/ Tables 3.1.7	108
Rata-rata Usia Kawin Pertama Perempuan Usia 10 Tahun Keatas, 2013 - 2018	
<i>Average of First Marriage Women 10 Years and Over, 2013-2018</i>	
Tabel/ Tables 3.1.8	109
Presentase Buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018	
<i>Percentage Illiteracy of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Gender 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.1.9	110
Percentase Penduduk Laki-laki Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan, 2018	
<i>Percentage Population of Man Aged 15 Years and over And Highest Education Graduated 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.1.10	112
Percentase Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan, 2018	
<i>Percentage Population of Women Aged 15 Years and over And Highest Education Graduated, 2018</i>	

Tabel/ Tables 3.2.1	114
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kab/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi NTB, 2016	
<i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency / Municipality and Type of Activities During the Past Week in NTB Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 3.2.2	115
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi NTB, 2018	
<i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Past Week and Gender in NTB Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.2.3	116
Jumlah Penduduk Berumur 15+ Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2018	
<i>Number of Population Aged 15+ According to the Highest Education Surrender and Type of Activity During the Past Week 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.2.4	117
Jumlah Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin,2018	
<i>Number of 15+ Aged Population Who Worked During The Past Week By Age Group and Gender, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.2.5	118
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yg Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin, 2018	
<i>Total Population Aged 15 Years + Working During The Past Week According to Main Occupation & Gender, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.2.6	120
Jumlah Penduduk Berumur 15+ yg Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja & Jenis Kelamin, 2016	
<i>Number of Population Aged 15+ Who Work During The Past Week By Hours of Work & Gender, 2016</i>	
Tabel/ Tables 3.2.7	121
Jumlah Penddk 15 tahun + yg Bekerja Selama Seminggu yg Lalu Mnrt Jmlh Jam Kerja pd Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin 2018	
<i>Number of Residents 15 Years + Working During The Past Week Mnrt Working Hours at Employment & Gender 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.2.8	122
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yg Bekerja Selama Seminggu yg Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin, 2018	
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Past Week By Main Job Status & Gender, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.2.9	123
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kantor DISNAKERTRANS Menurut Jenis Kelamin di	

Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Number of Registered Job Seekers in DISNAKERTRANS Offices by Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Tabel/ Tables 3.2.10124

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Prov NTB, 2018

Number of Registered Workers According to Attainment Education Level and Gender in NTB Province, 2018

Tabel/ Tables 3.2.11125

Jumlah Pencari Kerja yg Ditempatkan mnrt Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan & Jenis Kelamin di Prov.NTB, 2018

Number of Job Seeker Placed by Attainment Education Level and Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Tabel/ Tables 3.2.12126

Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Number of Job Seeker Placed According to the Principal Group Position and Gender in Nusa Tenggara Barat Province 2018

Tabel/ Tables 3.2.13127

Jumlah Lowongan Pekerjaan Menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Number of Job Vacancies by Principal Group Position and Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Tabel/ Tables 3.2.14128

Jumlah Perusahaan Yang Terdaftar Menurut Sektor Usaha. Tenaga Kerja dan Kewarganegaraan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Number of Registered Companies by Business Sector, Labor and Citizenship in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Tabel/ Tables 3.2.15130

Jumlah TKI Resmi Asal Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018

Number of Legal Indonesian Labor of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/ Municipality and Sex, 2018

Tabel/ Tables 3.2.16131

Jumlah Penempatan TKI Resmi Asal Prov Nusa Tenggara Barat Berdasarkan Bidang Pekerjaan, 2018

Number of Official Indonesian Employment Placement of Nusa Tenggara Barat Province by Field of Work, 2018

Tabel/ Tables 3.2.17132

Jumlah Penempatan TKI Resmi Asal Provinsi Nusa Tenggara Barat Berdasarkan Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2018

Number of Official Indonesian Workers Placement of Nusa Tenggara Barat Provinces by

Destination and Gender Country, 2018

Tabel/ Tables 3.2.18	133
Perkembangan Jumlah Remitten Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018 (Juta Rupiah)	
<i>The Development of Remittance Numbers of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2016-2018 (Million Rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 3.2.19	134
Perkembangan Jumlah Remitten TKI Prov NTB Menurut Negara Tempat Bekerja, 2016 - 2018	
<i>Development of Total Remittances of Indonesian Workers from NTB Province by Country of Work, 2016 - 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.2.20	135
Perkembangan Upah Minimum Provinsi (UMP) Menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2018 (Rupiah/Bulan)	
<i>Statistic of Province Minimum Wage by Regency / Municipality, 2013 - 2016 (Rupiah / Month)</i>	
Tabel/ Tables 3.3.1	136
Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Asal, 2018	
<i>Number of Transmigrants from Nusa Tenggara Barat Province Specified By Region of Origin, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.3.2	137
Realisasi Penempatan Transmigran di Pulau Sumbawa Dirinci Menurut Daerah Asal, 2016	
<i>Realization of Transmigrant Placement on Sumbawa Island Specified By Region of Origin, 2016</i>	
Tabel/ Tables 3.3.3	138
Banyaknya Transmigran Dari Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Tujuan, 2018	
<i>Number of Transmigrants from Lombok Island of Nusa Tenggara Barat Detailed By Destination Region, 2018</i>	
Tabel/ Tables 3.3.4	139
Realisasi Transmigran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008 - 2018	
<i>Transmigrant Realization from Nusa Tenggara Barat Province, 2008 - 2018</i>	

Bab/Chapter IV - SOSIAL/ SOCIAL

Tabel/ Tables 4.1.1	159
Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi NTB, 2015	
<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation in NTB Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 4.1.2	160
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang	

Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Pure Participation Rate (APM) and Rough Participation Rate (APK) According to Education Level in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.1.3.....	161
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Primary School Teachers (SD) by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.1.4.....	162
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Prov. NTB, 2014	
<i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ratios by Regency / City in NTB Province, 2014</i>	
Tabel/ Tables 4.1.5.....	163
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kabupaten/kota di Prov NTB, 2018	
<i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Special School Teachers (SLB) by Regency / Municipality in Province NTB, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.1.6.....	164
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Prov. NTB, 2018	
<i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Secondary School Teachers By Regency / Municipality in NTB Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.1.7	165
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi NTB, 2014	
<i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Students by Regency / Municipality in NTB Province, 2014</i>	
Tabel/ Tables 4.1.8.....	166
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Prov NTB, 2018	
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratios of High School Teachers by Regency / Municipality in NTB Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.1.9.....	167
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014	
<i>Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Madrasah Aliyah Ratios By Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014</i>	
Tabel/ Tables 4.1.10.....	168
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, & Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kab/Kota di Prov NTB, 2018	
<i>Number of Schools, Students, Teachers, & Students-Secondary Sch Teacher Ratios</i>	

Tabel/ Tables 4.1.11	169
Jumlah Tenaga Akademik pada UIN Mataram Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status, 2018 <i>Number of Academic Workers at UIN Mataram Based on Level of Education and Status, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.1.12	170
Jumlah Tenaga Akademik pada IAIN Mataram Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional, 2018 <i>Number of Academic Workers at IAIN Mataram Based on Education Level and Functional Position, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.1.13	171
Perkembangan Mahasiswa pada IAIN Menurut Jurusan / Program Studi, 2014/2015 - 2015/2016 - 2016/2018 - 2016/2018 <i>Student Development at IAIN by Department / Study Program, 2013/2014 - 2016/2018</i>	
Tabel/ Tables 4.1.14	173
Jumlah Mahasiswa Terdaftar Pada Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2013-2016 <i>Number Of Students Registered At Mataram University According to Faculty, 2013-2016</i>	
Tabel/ Tables 4.1.15	179
Jumlah Tenaga Edukatif Pada Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2013-2016 <i>Number of Educative Workers at Mataram University According to Faculty, 2013-2016</i>	
Tabel/ Tables 4.2.1	180
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 <i>Number of Health Facilities by Regency / City in West Nusa Tenggara Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.2.2	181
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kategori di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2018 <i>Number of Health Personnel by Category in West Nusa Tenggara Province, 2014 - 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.2.3	182
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 thn yg Melahirkan Anak Lahir Hidup & Penolong Proses Kelahiran, 2016 <i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 years Birth Childbirth & Birth Support Helper, 2016</i>	
Tabel/ Tables 4.2.4	183
Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Prov NTB, 2015 <i>Percentage of Under-Fives Under Immunization by Regency / Municipality and Type of Immunization in NTB Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 4.2.5	185
Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 <i>Number of Cases 10 Most Diseases in West Nusa Tenggara Province, 2018</i>	

Tabel/ Tables 4.2.6.....	186
Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Prov NTB, 2018	
<i>Number of Infants Born, Low Birth Weight (LBW), LBR Referenced, and Bad Malnutrition by Regency / Municipality in NTB Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.2.7	187
Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2012–2018	
<i>Number of Pregnant Women, Visit K1, and Visit K4 in Nusa Tenggara Barat Province, 2012–2018</i>	
Tabel/ Tables 4.2.8.....	188
Jumlah Kasus HIV dan AIDS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of HIV and AIDS Cases by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.2.9.....	189
Jumlah Tempat Pelayanan KB Dan Jenis Pelayanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number Of Place Of Family Planning And Type Of Service By Regency / Municipality In Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.2.10.....	190
Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Number of Pairs of Age of Fertile and Active Family Planning Participants by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 4.3.1.....	192
Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2018	
<i>Percentage of Population by Regency / Municipality and Religions in Nusa Tenggara Barat Province 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.3.2.....	194
Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Places of Worship by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.3.3.....	195
Banyaknya Pondok Pesantren Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Pondok Pesantren by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.4.1.....	196
Jumlah Tindak Pidana Menurut Satuan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014–2016	

Number of Crimes by Region Units in Nusa Tenggara Barat Province, 2014-2016

Tabel/ Tables 4.4.2	197
Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013–2016 (persen)	
<i>Percentage of Criminal Settlement by Case in Nusa Tenggara Barat Province, 2013-2016 (percent)</i>	
Tabel/ Tables 4.4.3	198
Korban Kekerasan Yang ditangani oleh DINSOSDUKCAPIL NTB Menurut Kab./Kota dan Jenis Kelamin, 2018	
<i>Victims of Violence Handled by DINSOSDUKCAPIL NTB by Regency / City and Gender, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.4.4	199
Data Perdagangan Manusia dari Luar NTB Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil, 2018	
<i>Human Trafficking Data from outside NTB Handled by the Social Service of Population and Civil Registry, 2018</i>	
Tabel/ Tables 4.4.5	200
Perkembangan Kecelakaan Lalu Lintas dan Peringkatnya Dirinci Menurut Resort di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2018	
<i>Development of Traffic Accidents and Its Rankings Detailed By Resort in West Nusa Tenggara Province, 2015-2018</i>	
Tabel/ Tables 4.4.6	201
Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2018	
<i>Traffic and Victim Traffic Amount in West Nusa Tenggara Province, 2015-2018</i>	
Tabel/ Tables 4.4.7	202
Perkembangan Kasus Pidana yang ditangani Kejaksaan Tinggi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015-2018	
<i>Development of Criminal Cases handled by the West Nusa Tenggara High Prosecutor Office 2015-2018</i>	
Tabel/ Tables 4.4.8	204
Perkembangan Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 - 2016	
<i>Development of Number of Violence Against Women and Children in West Nusa Tenggara Province, 2015 - 2016</i>	
Tabel/ Tables 4.4.9	205
Perkembangan Jumlah Kekerasan Menurut Jenisnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2015	
<i>Development of Number of Violence by Type and Sex in West Nusa Tenggara Province, 2014 - 2015</i>	
Tabel/ Tables 4.4.10	206
Perkembangan Jumlah Kekerasan Menurut Tempat Kejadian dan Jenis Kelamin di	

Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2015

Development of Number of Violence According to Genesis Site and Gender in West Nusa Tenggara Province, 2014 - 2015

Tabel/ Tables 4.5.1.....207

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2006-Maret 2018

Number and Percentage of the Poor In West Nusa Tenggara Province, 2006 - March 2018

Tabel/ Tables 4.5.2.....208

Garis Kemiskinan dan Perubahannya di Provinsi Nusa Tenggara Barat,

Maret-September 2016 dan Maret-September 2018

The Poverty Line and Its Changes in the Province of West Nusa Tenggara, March-September 2016 and March-September 2018

Bab/Chapter V - PERTANIAN/ AGRICULTURE

Tabel/ Tables 5.1.1.....225

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2016

Wetland Area by Regency / City and Water Type in West Nusa Tenggara Province (hectares), 2016

Tabel/ Tables 5.1.2.....226

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang

Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Harvest Area, Production, and Productivity of Wetland and Paddy Field Rice By Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Tabel/ Tables 5.1.3.....228

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Tabel/ Tables 5.1.4.....230

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Area of Harvest, Production, and Productivity of Peanuts and Green Beans by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Tabel/ Tables 5.1.5.....232

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015

Tabel/ Tables 5.2.1.....234

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi

Nusa Tenggara Barat, 2016 (Hektar)

Vegetable Crop Harvest Area by Regency / Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 (Hectares)

Tabel/ Tables 5.2.2.....238

Produksi Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (Ton)

Vegetable Crop Production by Regency / Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 (Ton)

Tabel/ Tables 5.2.3.....242

Luas Tanaman Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2015

Area of Fruit Plants by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa Tenggara Barat Province (hectare) , 2015

Tabel/ Tables 5.3.1.....244

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2015

Area of Plantation by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa Tenggara Barat Province (hectare) , 2015

Tabel/ Tables 5.3.2.....248

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2016

Plantation Crop Production by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa Tenggara Barat Province (ton) , 2016

Tabel/ Tables 5.3.3.....252

Banyaknya Potensi Lahan Perkebunan yang Belum dan Sudah Dimanfaatkan Menurut Kabupaten / Kota, 2016

Number of Potential Land Plantations that have not been and have been utilized by Regency / Municipality, 2016

Tabel/ Tables 5.4.1.....253

Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Livestock Population by Regency / Municipality and Types of Livestock in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Tabel/ Tables 5.4.2.....255

Banyaknya Kelahiran Ternak dengan Inseminasi Buatan menurut Kabupaten/Kota 2016

Number of Livestock Birth With Artificial Insemination by Regency/Municipality 2016

Tabel/ Tables 5.4.3.....257

Banyaknya Pemotongan Ternak Tercatat Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Livestock Slaughtred by Regency/Municipality, 2018

Tabel/ Tables 5.5.1.....259

Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Beberapa Komoditas Utama

di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (Ton)	
<i>Sea Fishery Production by Regency / City and Some Leading Commodities in Nusa Tenggara Barat Province, 2018 (Ton)</i>	
Tabel/ Tables 5.5.2.....	263
Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2018	
<i>Sea Fishery Production by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2018</i>	
Tabel/ Tables 5.5.3.....	265
Produksi Perikanan Darat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2018	
<i>Production of Land Fishery by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2018</i>	
Tabel/ Tables 5.5.4.....	267
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Laut Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2018	
<i>Production of Land Fishery by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2015–2018</i>	
Tabel/ Tables 5.6.1.....	268
Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Kayu di Provinsi Nusa Tenggara Barat (m³), 2012–2016	
<i>Timber Production by Type of Timber in Nusa Tenggara Barat Province (m³), 2012-2016</i>	
Tabel/ Tables 5.6.2.....	269
Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasilnya, 2013–2016	
<i>Non-Timber Forest Product Production by Type, 2013-2016</i>	
Tabel/ Tables 5.6.3.....	270
Produksi Kayu Bulat dari Hutan Negara dan Hutan Rakyat Berdasarkan Pembayaran PNBP, 2012 - 2016	
<i>Production of Logs from State Forests and Private Forests Based on PNBP Payment, 2012 - 2016</i>	
Tabel/ Tables 5.6.4.....	271
Luas Lahan Kritis di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015	
<i>Critical Land Area in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 5.6.5.....	272
Perbandingan Luas Daratan dan Luas Kawasan Hutan di Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Comparison of Land Area and Area of Forest Area in Nusa Tenggara Barat, 2016</i>	
Bab/Chapter VI - INDUSTRI, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI, dan ENERGI/ INDUSTRY, MINING, CONSTRUCTION, and ENERGY	
Tabel/ Tables 6.1.1.....	281
Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Nusa Tenggara</i>	

<i>Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 6.1.2.....	282
Rekapitulasi Industri Formal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 6.1.3.....	283
Rekapitulasi Industri Non Formal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Non Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 6.1.4.....	284
Jumlah Pekerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Number of Other Employees at Large and Medium Manfacture by Industry Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 6.1.5.....	285
Pengeluaran Untuk pekerja Produksi Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015	
<i>Expense for Production Employees at Large and Medium Manufacture by Industry Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.1.6.....	286
Jumlah Tenaga Kerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015	
<i>Number of Employees at Large and Middle Manufacture by Industrial Sub Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.1.7.....	287
Nilai Input industri Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp.)	
<i>Input Value of Middle Manufacture by Industrial Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (000 Rp.)</i>	
Tabel/ Tables 6.1.8.....	289
Nilai Output Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp.)	
<i>Output Value of Large Manufacture by Industrial Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (000 Rp.)</i>	
Tabel/ Tables 6.1.9.....	291
Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Sedang di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp.)	
<i>Gross Value Added Large and Middle Manufacture in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (000 Rp)</i>	

Tabel/ Tables 6.2.1.....	292
Jumlah lokasi Bahan Galian Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014	
<i>Number of Mineral Location by Type and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014</i>	
Tabel/ Tables 6.2.2.....	294
Jumlah IUP Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Mining Permits by Type of Mineral and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 6.2.3.....	296
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pemegang IUP Bahan Galian Batuan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Prov. Nusa Tenggara Barat, 2014	
<i>Number of Employees in Mining Permits Establishment by Type and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014</i>	
Tabel/ Tables 6.2.4.....	298
Jumlah Potensi Bahan Galian Logam Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 (Ton)	
<i>Number of Extractive Potential by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2014 (ton)</i>	
Tabel/ Tables 6.2.5.....	300
Potensi Bahan Galian Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (Ton)	
<i>Extractive Potential by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (Ton)</i>	
Tabel/ Tables 6.3.1.....	302
Banyaknya Produksi, Penyaluran Penjualan dan Pelanggan KVA Terpasang Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2018	
<i>Production, Marketing Distribution and Consument at Mataram, Sumbawa, and Bima Branch 2018</i>	
Tabel/ Tables 6.3.2.....	303
Banyaknya Produksi, Penjualan, Pelanggan, VA Tersambung pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2018	
<i>Production, Marketing Distribution and Consument at Mataram, Sumbawa, and Bima Branch 2018</i>	
Tabel/ Tables 6.3.3	305
Jumlah Kwh. Terjual Per Bulan pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Kwh Sold Out by Month at PLN Mataram, Sumbawa and Bima, 2018</i>	
Tabel/ Tables 6.3.4	306
Jumlah Pelanggan Listrik Dari PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	

<i>Electricity Costumer from PLN Mataram, Sumbawa, and Bima Branch, 2018</i>	
Tabel/ Tables 6.3.5	307
Jumlah VA Tersambung Per Bulan Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>VA Connected by Month at Mataram, Sumbawa and Bima Branch, 2018</i>	
Tabel/ Tables 6.3.6	308
Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015	
<i>Water Costumer by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.3.7	309
Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 m3)	
<i>Water Distributed by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.3.8	310
Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 (000 Rp)	
<i>Value of Water Distributed by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province, 2015</i>	
Tabel/ Tables 6.3.9	311
Kuota BBM Bersubsidi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2005-2018	
<i>VA Connected by Month at Mataram, Sumbawa and Bima Branch, 2005-2018</i>	
Tabel/ Tables 6.3.10	312
Penggunaan BBM dan Elpiji per Sektor di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Fuel and LPG Using by Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016</i>	

Bab/Chapter VII - PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel/ Tables 7.1.1	321
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 dan 2018	
<i>Export Volume and Value by Type of Commodity in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 and 2018</i>	
Tabel/ Tables 7.1.2	322
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 dan 2018	
<i>Volume and Value of Export by Destination Country in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 and 2018</i>	
Tabel/ Tables 7.1.3	323
Volume dan Nilai Ekspor Devisa Menurut Sektor Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013 dan 2014	
<i>Volume and Value of Foreign Exchange Exports by Production Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2013 and 2014</i>	

Tabel/ Tables 7.1.4.....	324
Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 - 2018	
<i>Export Value by Port of Load in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 - 2018</i>	
Tabel/ Tables 7.2.1.....	325
Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Anggaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Perum Bulog Distribution of Rice per Month by Budget Group in West Nusa Tenggara Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 7.2.2.....	327
Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Non Anggaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Perum Bulog Rice Distribution per Month by Non Budget Groups in West Nusa Tenggara Province, 2018</i>	

Bab/Chapter VIII - HOTEL dan PARIWISATA/ HOTEL and TOURISM

Tabel/ Tables 8.1.1.....	337
Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 dan 2016	
<i>Number of Star and Non Star Hotel by Regency / City of Nusa Tenggara Barat Province, 2015 and 2016</i>	
Tabel/ Tables 8.1.2.....	338
Banyaknya Hotel Bintang, Kamar, dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Star Hotels, Rooms, and Manpower of Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 8.1.3.....	339
Banyaknya Hotel Non Bintang, Kamar, dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Number of Non Star Hotel, Room, and Manpower of Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 8.1.4.....	340
Jumlah Tamu Asing Dan Tamu Domestik Yang Menginap Di Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel, 2018	
<i>Number Of Foreign And Domestic Guests That Stay In Starred Hotel By Class Hotel, 2018</i>	
Tabel/ Tables 8.2.1.....	341
Banyaknya Usaha Pariwisata Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 dan 2016	
<i>Number of Tourism Business by Regency / City of Nusa Tenggara Barat Province 2015 and 2016</i>	
Tabel/ Tables 8.2.2.....	342
Banyaknya Restoran dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat 2018	
<i>Number of Restaurant and Labor of West Nusa Tenggara Province 2018</i>	

Tabel/ Tables 8.2.3	343
Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat 2012 - 2016	
<i>Number of Tourist Visits to West Nusa Tenggara Province 2012 - 2016</i>	
Bab/Chapter IX - TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION and COMMUNICATION	
Tabel/ Tables 9.1.1	359
Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016-2018 (km)	
<i>Length of Road According to Condition and Status in West Nusa Tenggara Province, 2016-2018 (km)</i>	
Tabel/ Tables 9.1.2	360
Jumlah Dan Kondisi Jembatan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Number and Condition of Bridges in West Nusa Tenggara Province in West Nusa Tenggara Province, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.3	362
Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kendaraan, 2018	
<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency / City and Type of Vehicle, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.1.4	363
Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kabupaten / Kota, 2016	
<i>Number of Traffic Violations by Regency / City, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.5	364
Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Kabupaten/ Kota, 2016	
<i>Number of Traffic Accidents and Loss of Material by Regency / City, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.6	365
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan, 2018	
<i>Number of Motor Vehicles by Regency / City, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.1.7	367
Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan, 2016	
<i>Number of Traffic Accidents by Education, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.8	368
Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2016	
<i>Number of Traffic Accidents by Age Group, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.9	369
Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Golongan SIM, 2016	
<i>Number of Traffic Accidents by SIM, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.10	370
Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Yang Diderita Menurut Kesatuan, 2016	

<i>Number of Traffic Accident Victims and Losses of Material Suffered According to Unity, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.11	371
Jumlah Pelanggar Lalulintas Menurut Jenis Kelamin, 2016	
<i>Number of Traffic Offenders by Sex, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.12	372
Jumlah Pelanggar Lalulintas Menurut Jenis Penindakan, 2016	
<i>Number of Traffic Offenders by Type of Action, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.13	373
Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Jenis Kendaraan Yang Digunakan, 2016	
<i>Number of Traffic Violations by Type of Vehicle Used, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.14	376
Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2016	
<i>Number of Traffic Violations by Age Group, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.15	377
Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Pendidikan, 2016	
<i>Number of Traffic Violations by Education, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.16	378
Jumlah Pelanggaran Lalulintas yang Ditindak dan Diproses Peradilan, 2016	
<i>Number of Traffic Violations Acted and Processed by Courts, 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.1.17	380
Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Profesi Pelaku 2016	
<i>Number of Traffic Violations According to the Profession 2016</i>	
Tabel/ Tables 9.2.1	382
Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Internasional Lombok, 2018	
<i>Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Lombok International Airport, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.2.2	384
Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Sultan Kaharudin Sumbawa, 2018	
<i>Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Sultan Kaharudin Sumbawa Airport, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.2.3	386
Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Sultan Salahudin Bima, 2018	
<i>Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Sultan Salahudin Bima Airport, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.3.1	388
Banyaknya Bongkar, Muat Barang Menurut Jenisnya Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas, 2018	
<i>Number of Unloading, Load Goods by Type In Port Sheet, Bima and Badas, 2018</i>	

Tabel/ Tables 9.3.2	390
Banyaknya Bongkar, Muat Ternak Dalam Negeri	
Di Pelabuhan Lembar,Bima dan Badas Dirinci Per Bulan, 2018 (ekor)	
<i>Number of Unloading, Load Livestock by Type In Port Sheet, Bima and Badas, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.3.3	391
Banyaknya Bongkar, Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar, Badas dan Bima Dirinci per bulan, 2018	
Tabel/ Tables 9.3.4	392
Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Lembar, 2018	
<i>Sea Visiting Flow at Lembar Port, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.3.5	394
Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Badas, 2018	
<i>Sea Visiting Flow at Badas Port, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.3.6	396
Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Bima, 2018	
<i>Sea Visiting Flow at Bima Port, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.3.7	398
Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Domestic and Foreign Passenger Flows in Nusa Tenggara Barat, 2018</i>	
Tabel/ Tables 9.4.1	399
Banyaknya Kapasitas Telepon dan Kapasitas Terisi Menurut Wilayah, 2016	
<i>Number of Telephone Capacities and Filled Capacities by Region, 2016</i>	

Bab/Chapter X - KEUANGAN DAERAH dan HARGA/ LOCAL FINANCE and PRICE

Tabel/ Tables 10.1.1	409
Anggaran Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Nusa Tenggara Barat Province, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.2	410
Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat,2018	
(rupiah)	
<i>Regional Revenue Realization of Nusa Tenggara Barat Province, 2018(rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.3	411
Presentase Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Regional Revenue Realization Percentage of Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.1.4	412
Anggaran Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Budget of Nusa Tenggara Barat Province, 2018(rupiah)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.5	414
Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (rupiah)	
<i>Realization of Regional Expenditure of West Nusa Tenggara Province, 2018 (rupiah)</i>	

Tabel/ Tables 10.1.6	416
Presentase Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Percentage Realization of Regional Expenditure of West Nusa Tenggara Province, 2018 (rupiah)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.7	418
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Barat, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Lombok Barat Regency, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.8	419
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Lombok Tengah Regency, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.9	420
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Timur, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Lombok Timur Regency, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.10	421
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Sumbawa Regency, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.11	422
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Dompu, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Dompu Regency, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.12	423
<i>Regional Revenue Budget of Bima Regency, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.13	424
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa Barat, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Sumbawa Barat Regency, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.14	425
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Utara, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Lombok Utara Regency, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.15	426
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Mataram City, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.16	427
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Bima, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Bima City, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.1.17	428
<i>Realization of Central Tax Acceptance in the Region of Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.1.18	430
Perkembangan Target Dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Nusa Tenggara Barat 2013-2016	
<i>Target Development and Realization of West Nusa Tenggara Province's original revenue 2013-2016</i>	

Tabel/ Tables 10.1.19	431
Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Target And Realization Of Nusa Tenggara Barat Revenue, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.1	432
Banyaknya Bank dan Kantor Bank Menurut Jenis Bank, 2016	
<i>Number of Banks and Banks Office by Type, 2016</i>	
Tabel/ Tables 10.2.2	433
Banyaknya Kantor Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2018	
<i>Number of Banks Office and Rural Banks by Regency/Municipality, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.3	435
Deposit Funds Position (Current Accounts, Time Deposits and Savings), 2016-2018	
<i>Outstanding Deposits of Rupiah and Foreign Exchange Societies by Owner Group, 2014-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.5	438
Posisi Dana Perbankan Menurut Kabupaten / Kota, 2018 (Jutaan Rupiah)	
<i>Position of Banking Funds by Regency / City, 2018 (Millions of Rupiah)</i>	
Tabel/ Tables 10.2.6	439
Posisi Kredit Menurut Kelompok Bank Dan Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek, 2018	
<i>Credit Position by Group of Banks and Economic Sector by Project Location, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.7	441
Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten / Kota, 2018	
<i>Position of Banking Credit by Use and Regency / City, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.8	442
Peredaran Uang Kartal Melalui Kas Bank Indonesia Cabang Mataram, 2008 - 2018 (Jutaan Rupiah)	
<i>Currency Circulation Through Cash of Bank Indonesia Branch of Mataram, 2008 - 2018 (Millions of Rupiah)</i>	
Tabel/ Tables 10.2.9	443
Lalu Lintas Pembayaran Uang Giral Melalui Kliring Bank Indonesia Cabang Mataram, 2015-2018	
<i>Traffic of Giral Payment Through Clearing Bank Indonesia Branch of Mataram, 2015-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.10	444
Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN/PMA Menurut Sektor Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2016	
<i>Investment Plan and PMDN / PMA Workers by Economic Sector in West Nusa Tenggara, 2016</i>	

Tabel/ Tables 10.2.11	446
Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN/PMA Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Investment Realization and PMDN / PMA Workers by Economic Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.12	448
Rencana Investasi PMDN/PMA Menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Investment Plan Domestic Investment/ Foreign Investment According to Stages in Nusa Tenggara Barat, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.13	449
RelisasiInvestasi PMDN/PMA Menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Investment Realization PMDN / PMA According Stages in West Nusa Tenggara, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.14	450
Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Investment Plan and PMDN Employment by Regency / City Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.1.15	451
Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2018 (rupiah)	
<i>Regional Revenue Budget of Mataram City, 2018 (rupiahs)</i>	
Tabel/ Tables 10.2.16	452
Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Investment Plan and PMA Workers by Regency / City West Nusa Tenggara Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.17	453
Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018	
<i>Realization of Investment and Foreign Investment by Regency / City West Nusa Tenggara Province, 2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.18	454
Rencana Investasi PMDN per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2018	
<i>Planning Investment Domestic Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.19	455
Realisasi Investasi PMDN per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2018	
<i>Realization Investment Domestic Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.20	456
Rencana Investasi PMA per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2016	
<i>Planning Investment Foreign Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2016</i>	
Tabel/ Tables 10.2.21	457
Realisasi Investasi PMA per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2008-2018	
<i>Realization Investment Foreign Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2018</i>	

<i>Realization Foreign Investment Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2008-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.22	458
<i>Foreign Investment Plan By Country of Origin per year</i>	
Tabel/ Tables 10.2.23	460
Realisasi Investasi PMA Menurut Negara Asal per tahun	
<i>Realization of Foreign Investment by Country of Origin per year</i>	
Tabel/ Tables 10.2.24	462
Keragaan Koperasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Nusa Tenggara Barat Province 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.25	463
Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Lombok Barat Regency,2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.26	464
Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Tengah 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Lombok Tengah Regency 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.27	465
Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Timur 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Lombok Timur Regency 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.28	466
Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Sumbawa Regency 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.29	467
Keragaan Koperasi di Kabupaten Dompu 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Dompu Regency 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.30.....	468
Keragaan Koperasi di Kabupaten Bima 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Bima Regency 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.31	469
Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa Barat 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Sumbawa Barat Regency 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.32	470
Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Utara 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Limbok Utara Regency 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.33	471
Keragaan Koperasi di Kota Mataram 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Mataram City 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.34	472
Keragaan Koperasi di Kota Bima 2016 - 2018	
<i>Cooperation Profil in Bima City 2016-2018</i>	
Tabel/ Tables 10.2.35	473

Keragaan Koperasi Binaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016 - 2018

Guided Cooperation Profil in Nusa Tenggara Barat Province 2016-2018

Tabel/ Tables 10.2.36474

Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Number of Cooperatives by Type and Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Tabel/ Tables 10.2.37486

Jumlah Keragaan KSP/USP menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2018

Total of Savings and Loans Cooperative by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province 2018

Tabel/ Tables 10.2.38490

Jumlah Keragaan KSP/USP di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015-2018

Profil of Saving And Loans Cooperative in Nusa Tenggara Barat Province, 2015-2018

Tabel/ Tables 10.3.1491

Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (2012=100), 2016

Consumer Price Index per month by Expenditure Group at West Nusa Tenggara Province (2012 = 100), 2016

Tabel/ Tables 10.3.2493

Laju Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (2012=100), 2016

Rate of Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in West Nusa Tenggara Province (2012 = 100), 2016

Tabel/ Tables 10.3.3495

Perkembangan Harga Rata-rata Palawija, 2015-2016

Tabel/ Tables 10.3.4496

Perkembangan Harga Rata-rata Sayuran, 2015-2016

Growth of Vegetable Price, 2015-2016

Tabel/ Tables 10.3.5497

Perkembangan Harga Rata-rata Peternakan dan Hasilnya, 2015-2016

Growth of Livestock Price, 2016-2018

Tabel/ Tables 10.3.6498

Perkembangan Harga Rata-rata Keperluan Produksi dan Upah Pekerja Pertanian, 2015-2016

Growth of Production and Wages of Agricultural Workers, 2015-2016

Tabel/ Tables 10.3.7499

Perkembangan Harga Rata-rata Hasil Perikanan, 2015-2016

Growth of Fishery Price, 2015-2016

Bab/Chapter XI - PENGELUARAN PENDUDUK dan KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE and FOOD CONSUMPTION	
Tabel/ Tables 11.1.....	509
Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Tipe Daerah, 2016	
<i>Percentage of Household by Monthly per Capita Expenditure Class And Type of Area,2016</i>	
Tabel/ Tables 11.2.....	510
Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (dalam Rupiah), 2016	
<i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Expenditure Class and Commodity Group (in Rupiah), 2016</i>	
Tabel/ Tables 11.3.....	511
Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah (dalam Rupiah), 2016	
<i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group and Type of Area (in Rupiah), 2016</i>	
Tabel/ Tables 11.3.....	512
Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah (dalam Rupiah), 2016	
<i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group and Type of Area (in Rupiah), 2016</i>	
Bab/Chapter XII - PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	
Tabel/ Tables 12.1.....	525
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (juta rupiah), 2015–2018	
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditures in Nusa Tenggara Barat Province (million rupiah), 2015-2018</i>	
Tabel/ Tables 12.2.....	526
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi NTB (juta rupiah), 2015–2018	
<i>Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Price by Expenditures in NTB Province (million rupiahs), 2014-2016</i>	
Tabel/ Tables 12.3.....	527
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (juta rupiah), 2015–2018	
<i>Gross Domestic Regional Product at Current Price by Industrial Origin in NTB Province (million rupiahs), 2015-2018</i>	
Tabel/ Tables 12.4.....	529
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (miliar rupiah),2015–2018	

Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (million rupiahs), 2015-2018

Tabel/ Tables 12.5 531

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (persen), 2015-2018**

*Percentage Distribution of GDRP at Current Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015-2018***

Tabel/ Tables 12.6 533

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen) 2015-2018

Growth Rate GDRP at Constant 2010 Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015-2018

Tabel/ Tables 12.7 535

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (2010=100), 2015-2018

Percentage Implicit Price Index of GDRP by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (2010=100), 2015-2018

Tabel/ Tables 12.8 537

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015-2018

Implicit Rate GDRP by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province, 2015-2018

Tabel/ Tables 12.9 539

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (miliar rupiah), 2015-2018

Gross Domestic Regional Bruto at Current Price by Regency/Municipality in NTB Province (billion rupiahs), 2015-2018

Tabel/ Tables 12.10 540

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (miliar rupiah), 2015-2018

GDRP at Constant Price by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018

Tabel/ Tables 12.11 541

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah PDRB Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015-2018

Contribution Percentage for GDRP from Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015-2018

Tabel/ Tables 12.12 542

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015-2018

Growth Rate of GDRP Constant Price 2010 by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2015-2018

Bab/Chapter XIII - PERBANDINGAN REGIONAL/ REGIONAL COMPARISON

Tabel/ Tables 13.1.....	551
Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016	
<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2012-2016</i>	
Tabel/ Tables 13.2.....	553
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010	
Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2018	
<i>Growth Rate GDRP at Constant Price 2010 by Province in Indonesia (percent), 2013-2018</i>	
Tabel/ Tables 13.3.....	555
Indeks Harga Konsumen Menurut Kota-kota di Indonesia (2012=100), 2012–2016	
<i>Consumer Price Index by Cities in Indonesia (2012=100), 2012-2016</i>	
Tabel/ Tables 13.4.....	559
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016	
<i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2012-2016</i>	
Tabel/ Tables 13.5.....	561
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2018	
<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2013-2018</i>	

DAFTAR GAMBAR

List of Figures

Grafik/ <i>Grafik 1</i>	55
Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Mataram, Sumbawa dan Bima, 2018 <i>Average Temperature in Mataram, Sumbawa, and Bima, 2018</i>	
Grafik/ <i>Grafik 2</i>	91
Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Triwulan I, 2018 <i>Percentage of Civil Servants by Rank at 1st Quarter, 2018</i>	
Grafik/ <i>Grafik 3</i>	143
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Population by Age Group and Sex, 2018</i>	
Grafik/ <i>Grafik 4</i>	209
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) 2018 <i>Number of Schools, Students, Teacher, and Ratio of Elementary School Teacher and Student 2018</i>	
Grafik/ <i>Grafik 5</i>	273
Produksi Perikanan Laut Provinsi Nusa Tenggara Barat (000 ton), 2012-2018 <i>Sea Fishing Production of Nusa Tenggara Barat Province, 2012-2018</i>	
Grafik/ <i>Grafik 6</i>	313
Rekapitulasi Industri Formal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 <i>Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Grafik/ <i>Grafik 7</i>	329
Lima Besar Volume Eksport Terbesar Menurut Jenis Komoditas, 2018 (ton) <i>Big Five of Export Volume by Comodities, 2018</i>	
Grafik/ <i>Grafik 8</i>	389
Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat 2012 - 2016 <i>Number of Tourist Visits to West Nusa Tenggara Province 2012 - 2016</i>	
Grafik/ <i>Grafik 9</i>	481
Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 <i>Number of Vehicle in Nusa Tenggara Barat Province, 2018</i>	
Grafik/ <i>Grafik 10</i>	581
Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten / Kota, 2018 <i>Bank Credit Posistion by Regency 2018</i>	

Grafik/ *Grafik 11* 547
Lima Komoditi penyumbang Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan terbesar (dalam Rupiah), 2018

Grafik/ *Grafik 12* 577
Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (persen),2018
Percentage Distribution of GDRP at Current Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent),2018

Grafik/ *Grafik 13* 661
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, 2018
Human Development Index by Province in Java, Bali, and Nusa Tenggara, 2018

PENJELASAN UMUM

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut

Symbols, measurement units and other acronyms which are used in this publication are as follows

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada data atau nol/Null or zero	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not Applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	X
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	XX
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

Barel/ <i>Barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectares (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>metres (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litres (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other unit : unit, pack, pieces (pcs), sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang kom disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAPHY AND CLIMATE

GEOGRAFI DAN IKLIM



6,5 X SINGAPURA

LUAS DARATAN PULAU LOMBOK

386 KM

JARAK PERJALANAN DARAT
DARI BARAT KE TIMUR DI P. SUMBAWA
(PELABUHAN POTO TANO - SAPE)



1/3 LUAS NTB

LUAS KABUPATEN SUMBAWA
HAMPIR SEPERTIGA LUAS
PROVINSI NTB



INDIKATOR CUACA DALAM SELAMA TAHUN 2018 (RATA-RATA)



SUHU UDARA
CELCIUS

26,6 **27,6** **27,3**

MATARAM

SUMBAWA
BESAR

BIMA



KELEMBABAN UDARA
PERSEN

81 **76** **81**

MATARAM

SUMBAWA
BESAR

BIMA



KECEPATAN ANGIN
KNOT

3,3 **5,3** **2,3**

MATARAM

SUMBAWA
BESAR

BIMA

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara astronomis, Nusa Tenggara Barat terletak antara $8^{\circ}10'$- $9^{\circ}5'$ Lintang Selatan dan antara $115^{\circ}46'$-$119^{\circ}05'$ Bujur Timur.</p> <p>2. Berdasarkan posisi geografnnya, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki batas-batas: Utara - Laut Java dan Laut Flores; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Selat Lombok dan Provinsi Bali; Timur - Selat Sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.</p> <p>3. Nusa Tenggara Barat terdiri dari 10 kabupaten/kota yang terletak di dua pulau besar yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pulau Lombok: Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara dan Kota Mataram. • Pulau Sumbawa: Sumbawa, Dompu, Bima, Sumbawa Barat dan Kota Bima. <p>4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.</p> <p>5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat</p> | <p>1. <i>Astronomically, Nusa Tenggara Barat Province is located between $8^{\circ}10'$ - $9^{\circ}5'$ South latitude, and between $115^{\circ}46'$-$119^{\circ}05'$ East longitude.</i></p> <p>2. <i>In terms of geographic position, Nusa Tenggara Barat has boundaries as follows: North - Java Sea and Flores Sea; South - Indian Ocean; West - Lombok Strait and Bali Province; East - Sape Strait and Nusa Tenggara Timur Province.</i></p> <p>3. <i>Nusa Tenggara Barat has 10 regency/municipality spreading over 2 main islands. These include:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Lombok Island : Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara dan Mataram Municipality</i> • <i>Sumbawa Island : Sumbawa Dompu, Bima, Sumbawa Barat, and Bima Municipality</i> </p> <p>4. <i>BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.</i></p> <p>5. <i>Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits</i></p> |
|---|---|

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

- data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang mutannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 1.141 wilayah setingkat desa yang tersebar di 10 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak
- for data users and local government in regional development planning.
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 1.141 village-level areas spread over 10 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
8. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that*

- bersinggungan langsung dengan laut. *intersect/directly adjacent to the sea.*
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry,*

- pertanian, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas 2 (dua) pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dan ratusan pulau-pulau kecil. Dari 421 pulau yang ada, terdapat 39 pulau yang telah berpenghuni. Luas wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat mencapai 20.153,20 km². Terletak antara 115°46'-119°5' Bujur Timur dan 8°10'-9°5' Lintang Selatan.

Luas Pulau Sumbawa mencapai 15.426,20 km² (76,50 %) atau 2/3 dari luas Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan luas Pulau Lombok hanya mencapai 1/3 saja. Pusat pemerintahan Provinsi NTB terdapat di Kota Mataram Pulau Lombok. Selong merupakan kota yang mempunyai ketinggian paling tinggi, yaitu 166 mdpl sementara Taliwang terendah dengan 11 mdpl. Kota Mataram sebagai tempat Ibukota Provinsi NTB memiliki ketinggian 27 mdpl.

Dari tujuh gunung yang ada di Pulau Lombok, Gunung Rinjani merupakan tertinggi dengan ketinggian 3.726 mdpl, sedangkan Gunung Tambora merupakan gunung tertinggi di Sumbawa dengan ketinggian 2.851 mdpl dari sembilan gunung yang ada.

Menurut data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), temperatur maksimum pada tahun 2018 berkisar antara 33,4°C– 35,8°C, dan temperatur minimum berkisar antara

DESCRIPTION

Nusa Tenggara Barat consists of 2 (two) big island of Lombok and Sumbawa Island and hundreds of small islands. Of the 421 islands that exist, there are 39 islands have been inhabited. The total area of the province reached 20,153.20 sq.km. Located between 115°46'-119°5' east longitude and 8°10'-9°5' south latitude.

Sumbawa Island wide reach 15,426.5 sq.km (76.50%) or 2/3 of the Nusa Tenggara Barat area, and the vast island of Lombok is only reached 1/3 only. Nusa Tenggara Barat provincial government center located in Mataram Lombok Island. Selong is a city that has the highest altitude, ie 166 mdpl above sea level while the lowest Taliwang with 11 mdpl above sea level. The city of Mataram as the province where the capital city has a height of 27 m above sea level.

Of the seven mountains that exist on the island of Lombok, Gunung Rinjani is the highest with an altitude of 3.726 masl, while Mount Tambora on Sumbawa is the highest mountain with an altitude of 2.851 m above sea level from the existing nine mountain.

According to data from the Meteorology Climatology and Geophysics (BMKG), the maximum temperature in 2017 ranged between 33,4°C–35,8°C, and minimum temperature ranged between 20,6°C–21,7°C. The highest temperatures occur

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

20,6⁰C – 21,7⁰C. Temperatur tertinggi terjadi pada bulan Oktober dan terendah pada bulan Agustus.

Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai kelembaban yang relatif tinggi, yaitu antara 68 - 88 persen, dengan kecepatan angin rata-rata mencapai kisaran 2,30 – 5,30 Knots dan kecepatan angin maksimum mencapai 5 Knots.

Jumlah hari hujan terendah yaitu 0 hari pada bulan Juli dan Oktober sedangkan yang terbanyak pada bulan Januari, jumlah 30 hari.

in October and lowest in August.

Humidity in the Nusa Tenggara Barat Province had an average relative humidity is high, between 68 - 88 percent, with average wind speeds reach the range of 2,30 – 5,30 Knots and maximum wind speed reaches 5 Knots.

The lowest number of rainy days is 0 days in July and October, and highest was in January with the number of rainy days to 30 days.

1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah dan Persentase Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Tables 1.1.1 Total Area and Percentage by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas (km ²) Total Area (sq.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	105,387.00	5.00
2 Lombok Tengah	116,958.00	6.00
3 Lombok Timur	160,555.00	8.00
4 Sumbawa	664,398.00	33.00
5 Dompu	232,000.00	12.00
6 Bima	438,940.00	22.00
7 Sumbawa Barat	184,902.00	9.00
8 Lombok Utara	80,953.00	4.00
Kota/Municipality		
9 Mataram	6130.00	0.30
10 Bima	22225.00	1.00
<hr/>		
Nusa Tenggara Barat	2,012,448.00	100.30

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB
Source : *Agrarian Affairs and Spat. Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

**Tabel
Tables
1.1.2 Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality
in Nusa Tenggara Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Tinggi (mdpal) Height (amsl)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	Gerung	15.0
2 Lombok Tengah	Praya	107.0
3 Lombok Timur	Selong	166.0
4 Sumbawa	Sumbawa Besar	18.0
5 Dompu	Dompu	30.0
6 Bima	Woha	17.0
7 Sumbawa Barat	Taliwang	11.0
8 Lombok Utara	Tanjung	12.0
Kota/Municipality		
9 Mataram	Mataram	27.0
10 Bima	Raba	21.0

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
1.1.3**

Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (km), 2018

*Distance From Regency/Municipality Capitol to Province Capitol (km),
2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	Gerung	20.30
2 Lombok Tengah	Praya	27.00
3 Lombok Timur	Selong	52.00
4 Sumbawa	Sumbawa Besar	179.00
5 Dompu	Dompu	377.00
6 Bima	Raba	414.00
7 Sumbawa Barat	Taliwang	111.70
8 Lombok Utara	Tanjung	50.50
Kota/Municipality		
9 Mataram	Mataram	0.00
10 Bima	Raba	439.00

Sumber : Biro Administrasi Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Government Administration Bureau of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
1.1.4** **Banyak Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Number of Occupied and Unoccupied Island by Regency/Municipality
in Nusa Tenggara Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pulau Tidak Berpenghuni			Jumlah Total
	Pulau Berpenghuni <i>Occupied Island</i>	Berpenghuni <i>Unoccupied Island</i>	(3)	
(1)	(2)			
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	10	115	125	
2 Lombok Tengah	4	22	26	
3 Lombok Timur	6	37	43	
4 Sumbawa	4	61	65	
5 Dompu	2	19	21	
6 Bima	7	113	120	
7 Sumbawa Barat	0	15	15	
8 Lombok Utara	3	0	3	
Kota/Municipality				
9 Mataram	0	0	0	
10 Bima	0	0	0	
Provinsi NTB	3	0	3	
Jumlah/Total	39	382	421	

Sumber : Biro Administrasi Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : Government Administration Bureau of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
1.1.5**

**Banyaknya Sungai Dirinci Menurut Wilayah Sungai
(Permen PUPR No 4 Tahun 2015)**
Number of River by River Area

Wilayah Sungai (River Area)		
Kategori Wilayah Sungai	WS LOMBOK	WS SUMBAWA
<i>River Area Category</i>		
- ≤ 10 km ²	127	289
- 10 km ² - ≤ 50 km ²	48	212
- 50 km ² - ≤ 100 km ²	12	29
- 100 km ² - ≤ 500 km ²	9	22
2 Sungai Besar		
<i>Luas Daerah Aliran Sungai</i>		
- > 500 km ²	1	3
Jumlah / Total	197	555

Sumber : Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I

Source : Government River Area of Nusa Tenggara I

**Tabel
Tables
1.2.1**

**Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tek.Udara, Kecepatan Angin,
Curah Hujan, & Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di NTB, 2018**
**Average Temp, Humidity, Atm Pressure, Wind Velocity, and Sunshine
Duration in Nusa Tenggara Barat, 2018**

Uraian Description	Stasiun / Station		
	Mataram	Sumbawa Besar	Bima
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/ Maximum	33.4	35.8	35.2
Minimum/ Minimum	20.6	21.7	21.7
Rata-rata/Average	26.6	27.4	27.3
Kelembaban Udara/ Humidity (persen/percent)			
Maksimum/ Max	86	87	88
Minimum/ Min	77	68	72
Rata-rata/Average	81	76	81
Tekanan Udara/ <i>Atm. Pressure (mb)</i>	1,005.90	1,010.90	1,139.00
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity (knot)</i>	3.30	5.30	2.30
Curah Hujan/ <i>Precipitation (mm³)</i>	1,673	1,029	1,139
Penyinaran Matahari/ <i>Duration of Sunshine (%)</i>	77	84	82

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

**Tabel
Tables
1.2.2**

**Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Mataram
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Average Temperature and Humidity in Mataram Nusa Tenggara Barat
Province, 2018*

Bulan Month	Suhu Udara/ Temperature (°C)			Kelembaban Udara <i>Relativity Humidity (%)</i>
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	30.7	23.6	26.5	86
Februari/ February	31.4	23.4	26.8	84
Maret/ March	32.6	23.2	27.1	82
April/April	33.4	23.4	27.6	80
Mei/May	32.4	22.3	26.7	80
Juni/June	31.6	21.6	25.8	82
Juli/July	31.0	20.9	25.1	80
Agustus/August	31.1	20.6	24.9	80
September/September	32.3	21.5	26.0	79
Okttober/October	33.2	22.3	27.4	77
November/November	32.6	24.2	27.8	82
Desember/December	32.0	24.9	27.8	83

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

Tabel
Tables
1.2.3

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Sumbawa
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
*Average Temperature and Humidity in Sumbawa Nusa Tenggara Barat
Province, 2018*

Bulan Month	Suhu Udara/ Temperature (°C)			Kelembaban Udara <i>Relativity Humidity (%)</i>
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	30.6	24.1	26.6	87
Februari/ February	30.6	23.4	26.2	87
Maret/ March	31.7	23.3	26.5	84
April/April	34.1	23.8	27.9	77
Mei/May	34.0	23.2	27.7	71
Juni/June	33.4	22.7	27.0	73
Juli/July	33.4	21.7	26.5	70
Agustus/August	33.2	21.9	26.4	71
September/September	34.9	22.9	27.7	70
Oktober/October	35.8	24.1	29.5	68
November/November	34.2	24.7	29.0	78
Desember/December	32.3	24.4	28.1	81

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

**Tabel
Tables
1.2.4**

**Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Bima
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Average Temperature and Humidity in Bima Nusa Tenggara Barat
Province, 2018*

Bulan Month	Suhu Udara/ Temperature (°C)			Kelembaban Udara <i>Relativity Humidity (%)</i>
	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	32.1	24.7	27.2	88
Februari/ February	32.2	24.3	26.8	88
Maret/ March	33.1	24.1	27.3	86
April/April	33.6	23.9	27.8	84
Mei/May	32.8	23.7	27.2	80
Juni/June	31.9	22.8	26.6	79
Juli/July	31.9	21.8	25.8	77
Agustus/August	32.5	21.7	26.0	78
September/September	34.0	23.0	27.2	74
Okttober/October	35.2	23.9	28.9	72
November/November	34.9	24.6	28.3	78
Desember/December	33.5	25.0	28.1	86

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

**Tabel
Tables
1.2.5**

**Rata-Rata Tek.Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari
Menurut Bulan di Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
**Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in
Mataram Nusa Tenggara Barat Province, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atm. Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,002	2.00	43
Februari/ <i>February</i>	1,005	1.00	79
Maret/ <i>March</i>	1,004	2.00	75
April/ <i>April</i>	1,005	3.00	82
Mei/ <i>May</i>	1,006	3.00	87
Juni/ <i>June</i>	1,007	4.00	84
Juli/ <i>July</i>	1,007	5.00	87
Agustus/ <i>August</i>	1,008	4.00	78
September/ <i>September</i>	1,008	4.00	83
Oktober/ <i>October</i>	1,008	4.00	89
November/ <i>November</i>	1,006	4.00	70
Desember/ <i>December</i>	1,005	4.00	64

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

**Tabel
Tables
1.2.6**

**Rata-Rata Tek.Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari
Menurut Bulan di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in
Sumbawa Nusa Tenggara Barat Province, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atm. Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,007	5.00	44
Februari/ <i>February</i>	1,010	5.00	72
Maret/ <i>March</i>	1,009	4.00	78
April/ <i>April</i>	1,010	5.00	92
Mei/ <i>May</i>	1,011	6.00	97
Juni/ <i>June</i>	1,013	6.00	91
Juli/ <i>July</i>	1,012	6.00	94
Agustus/ <i>August</i>	1,013	6.00	90
September/ <i>September</i>	1,013	6.00	94
Okttober/ <i>October</i>	1,012	6.00	98
November/ <i>November</i>	1,011	5.00	82
Desember/ <i>December</i>	1,009	4.00	70

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : Meteorologycal Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

Tabel
Tables
1.2.7

**Rata-Rata Tek,Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari
Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Sunshine Duration in
Bima Nusa Tenggara Barat Province, 2018*

Bulan Month	Tekanan Udara	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
	Atm. Pressure (mb)	Wind Velocity (knot)	Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	1,008	1.00	58
Februari/ February	1,011	1.00	63
Maret/ March	1,010	1.00	75
April/April	1,011	2.00	89
Mei/May	1,012	3.00	89
Juni/June	1,013	3.00	86
Juli/July	1,013	3.00	95
Agustus/August	1,014	3.00	91
September/September	1,014	3.00	98
Oktober/October	1,013	4.00	99
November/November	1,011	2.00	75
Desember/December	1,009	1.00	60

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat
Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

**Tabel
Tables
1.2.8**

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Mataram
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
**Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Mataram Nusa
Tenggara Barat, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	449	30
Februari/ February	227	17
Maret/ March	176	10
April/ April	95	13
Mei/ May	18	5
Juni/ June	41	6
Juli/ July	1	3
Agustus/ August	12	6
September/ September	89	5
Okttober/ October	55	3
November/ November	361	21
Desember/ December	149	19

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

Tabel
Tables
1.2.9

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Sumbawa
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
*Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Sumbawa Nusa
Tenggara Barat, 2018*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm^3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	202	23
Februari/ February	267	21
Maret/ March	170	20
April/April	17	5
Mei/May	0	1
Juni/June	25	1
Juli/July	1	1
Agustus/August	0	2
September/September	19	2
Oktober/October	-	-
November/November	162	14
Desember/December	166	15

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

**Tabel
Tables**
1.2.10

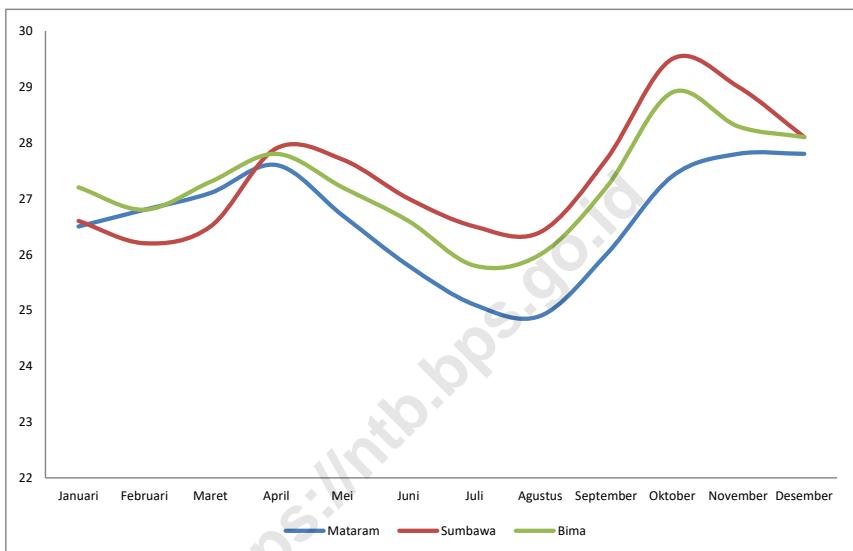
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Number of Rainy Days and Rainfall by Month in Bima Nusa Tenggara Barat, 2018

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	346	25
Februari/ February	189	22
Maret/ March	137	19
April/ April	35	8
Mei/ May	0	2
Juni/ June	1	3
Juli/ July	-	-
Agustus/ August	3	3
September/ September	14	4
Okttober/ October	4	1
November/ November	133	14
Desember/ December	277	24

Sumber : BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Source : Meteorologycal Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

Grafik/ *Grafik 1*
Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Mataram, Sumbawa dan Bima, 2018
Average Temperature in Mataram, Sumbawa, and Bima, 2018



2

GOVERNMENT PEMERINTAHAN

PERSENTASE PEREMPUAN PEGAWAI LEMBAGA / INSTANSI PEMERINTAH
TRIWULAN I - 2019



DPRD PROVINSI



SETDA & SETWAN



LEMBAGA DAERAH
/ DINAS



PEREMPUAN DALAM PEMERINTAHAN



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara astronomis, Nusa Tenggara Barat terletak antara $8^{\circ}10'$- $9^{\circ}5'$ Lintang Selatan dan antara $115^{\circ}46'$-$119^{\circ}05'$ Bujur Timur.</p> <p>2. Berdasarkan posisi geografnnya, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki batas-batas: Utara - Laut Java dan Laut Flores; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Selat Lombok dan Provinsi Bali; Timur - Selat Sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.</p> <p>3. Nusa Tenggara Barat terdiri dari 10 kabupaten/kota yang terletak di dua pulau besar yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pulau Lombok: Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara dan Kota Mataram. • Pulau Sumbawa: Sumbawa, Dompu, Bima, Sumbawa Barat dan Kota Bima. <p>4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.</p> <p>5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat</p> | <p>1. <i>Astronomically, Nusa Tenggara Barat Province is located between $8^{\circ}10'$ - $9^{\circ}5'$ South latitude, and between $115^{\circ}46'$-$119^{\circ}05'$ East longitude.</i></p> <p>2. <i>In terms of geographic position, Nusa Tenggara Barat has boundaries as follows: North - Java Sea and Flores Sea; South - Indian Ocean; West - Lombok Strait and Bali Province; East - Sape Strait and Nusa Tenggara Timur Province.</i></p> <p>3. <i>Nusa Tenggara Barat has 10 regency/municipality spreading over 2 main islands. These include:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Lombok Island : Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara dan Mataram Municipality</i> • <i>Sumbawa Island : Sumbawa Dompu, Bima, Sumbawa Barat, and Bima Municipality</i> </p> <p>4. <i>BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.</i></p> <p>5. <i>Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits</i></p> |
|---|---|

- data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang mutannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 1.141 wilayah setingkat desa yang tersebar di 10 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak
- for data users and local government in regional development planning.
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 1.141 village-level areas spread over 10 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
8. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that*

- bersinggungan langsung dengan laut. *intersect/directly adjacent to the sea.*
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry,*

- pertanian, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
--------	--------------------

Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari 8 kabupaten, 2 kota, 117 kecamatan dan 1.140 desa/ kelurahan. Kabupaten Sumbawa memiliki kecamatan terbanyak, yaitu 24 kecamatan. Sedangkan Kabupaten Lombok Timur memiliki wilayah administrasi desa/kelurahan terbanyak dengan 254 desa/kelurahan dengan jumlah kecamatan sebesar 21 kecamatan.

Jumlah seluruh kecamatan di Pulau Sumbawa sebanyak 63 kecamatan, lebih banyak dari Pulau Lombok sebanyak 54 kecamatan sedangkan untuk jumlah desa/kelurahan berbanding terbalik dengan jumlah seluruh kecamatan di Pulau Sumbawa. Jumlah seluruh desa/kelurahan di Pulau Lombok ada 598 desa/kelurahan lebih banyak dari Pulau Sumbawa sebanyak 542 desa/kelurahan.

Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Provinsi NTB pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 sebanyak 3.511.890 pemilih sedangkan Tahun 2019 jumlah DPT untuk Pemilihan Presiden 2019 sebesar 3.522.679, jumlah DPT 2019 pada pemilihan anggota DPR, DPD, DPRD sebanyak 3.667.253 pemilih

Nusa Tenggara Barat province consists of 8 regency, 2 City, 117 districts and 1.140 villages / village. Sumbawa regency has the largest districts, the 24 districts. Meanwhile, Lombok Timur regency administration has the villages / village ever with 254 villages / village with a number of districts of 21 districts.

The total number of districts in Sumbawa Island are 63 and 54 in Lombok Island while the number of village / villages is inversely proportional to the total number of districts on the Sumbawa Island. The total number of village / villages on Lombok Island there are 598 village / villages, more than Sumbawa Island as much as 542 villages / villages.

The number of voters list (DPT) in the province in the election of Governor and Vice Governor of Nusa Tenggara Barat in 2018 were 3.511.890 voters while the number of DPT for 2019 Presidential Election 2019 is 3.522.679, the number of DPT in 2019 for DPR, DPD and DPRD members is 3.667.253 voters.

GOVERNMENT

Pendaftaran tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2018 sebanyak 1.454 sertifikat. Jenis sertifikat yang paling banyak diterbitkan tahun 2018 adalah sertifikat Hak Milik yang mencapai 911 sertifikat, yang sebagian besar diterbitkan di Kabupaten Bima.

Land registration in the National Land Agency Regional Office of Nusa Tenggara Barat province in 2018 is 1,454 certificates. Most types of certificates issued in 2018 was a land title which reached 911 Property Right, mostly published in Bima Regency.

https://ntb.bps.go.id

2.1. WILAYAH ADMINISTRASI/ADMINISTRATIVE REGION

**Tabel
Tables
2.1.1**

**Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten /
Kota, Januari 2019**
Number of Subdistrict and Village by Regency / City, January 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Subdistrict	Desa Village
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Lombok Barat	10	122
2 Lombok Tengah	12	139
3 Lombok Timur	21	254
4 Sumbawa	24	166
5 Dompu	8	81
6 Bima	18	192
7 Sumbawa Barat	8	65
8 Lombok Utara	5	33
Kota/Municipality		
9 Mataram	6	50
10 Bima	5	41
 <hr/>		
Nusa Tenggara Barat	117	1,143

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.1.2** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lombok Barat, Januari 2019
Number of Village by Subdistrict in Lombok Barat Regency, January 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Sekotong	9
2 Lembar	10
3 Gerung	14
4 Labuapi	12
5 Kediri	10
6 Kuripan	6
7 Narmada	21
8 Lingsar	15
9 Gunungsari	16
10 Batulayar	9
Lombok Barat	122

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.1.3**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lombok Tengah, Januari 2019**
*Number of Village by Subdistrict in Lombok Tengah Regency, January
2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Praya Barat	10
2 Praya Barat Daya	11
3 Pujut	16
4 Praya Timur	10
5 Janapria	12
6 Kopang	11
7 Praya	15
8 Praya Tengah	12
9 Jonggat	13
10 Pringgarata	11
11 Batukliang	10
12 Batukliang Utara	8
<hr/>	
Lombok Tengah	139

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.1.4** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lombok Timur, Januari 2019
*Number of Village by Subdistrict in Lombok Timur Regency, January
2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Keruak	15
2 Jerowaru	15
3 Sakra	12
4 Sakra Barat	18
5 Sakra Timur	10
6 Terara	16
7 Montong Gading	8
8 Sikur	14
9 Masbagik	10
10 Pringgasela	10
11 Sukamulia	9
12 Suralaga	15
13 Selong	12
14 Labuan Haji	12
15 Pringgabaya	15

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.1.4**

**Lanjutan
Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
15 Pringgabaya	15
16 Suela	8
17 Aikmel	24
18 Wanasaba	14
19 Sembalun	6
20 Sambelia	11
<hr/>	
Lombok Timur	254

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel
Tables
2.1.5** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sumbawa, Januari 2019
Number of Village by Subdistrict in Sumbawa Regency, January 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>	
	(1)	(2)
1 Lunyuk		8
2 Orong Telu		4
3 Alas		8
4 Alas Barat		8
5 Buer		6
6 Utan		9
7 Rhee		4
8 Batulantereh		6
9 Sumbawa		8
10 Labuhan Badas		7
11 Unter Iwes		8
12 Moyo Hilir		10
13 Moyo Utara		6
14 Moyo Hulu		12
15 Ropang		5

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
2.1.5**

**Lanjutan
Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
16 Lenangguar	4
17 Lape	4
18 Lopok	4
19 Plampang	7
20 Labangka	11
21 Maronge	5
22 Empang	4
23 Tarano	10
24 Lantung	8
Sumbawa	166

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.1.6** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dompu, Januari 2019
Number of Village by Subdistrict in Dompu Regency, January 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Hu'u	8
2 Pajo	6
3 Dompu	15
4 Woja	14
5 Kilo	6
6 Kempo	8
7 Manggalewa	12
8 Pekat	12
Dompu	81

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.1.7**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bima, Januari 2019**
Number of Village by Subdistrict in Bima Regency, January 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa/Kelurahan Number of Village	(1)	(2)
1 Monta			14
2 Parado			5
3 Bolo			14
4 Madapangga			11
5 Woha			15
6 Belo			9
7 Palibelo			12
8 Wawo			9
9 Langgudu			15
10 Lambitu			6
11 Sape			18

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.1.7**

**Lanjutan
Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
12 Lambu	14
13 Wera	14
14 Ambalawi	6
15 Donggo	9
16 Soromandi	7
17 Sanggar	6
18 Tambora	8
Bima	192

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.1.8**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sumbawa Barat, Januari 2019**
*Number of Village by Subdistrict in Sumbawa Barat Regency, January
2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Sekongkang	8
2 Jereweh	4
3 Maluk	5
4 Taliwang	15
5 Brang Ene	6
6 Brang Rea	9
7 Seteluk	10
8 Poto Tano	8
Sumbawa Barat	65

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel
Tables
2.1.9** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lombok Utara, Januari 2019
*Number of Village by Subdistrict in Lombok Utara Regency, January
2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>	
	(1)	(2)
1 Tanjung		4
2 Pemenang		7
3 Gangga		5
4 Kayangan		8
5 Bayan		9
Lombok Utara		33

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.1.10**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Mataram,
Januari 2019**
Number of Village by Subdistrict in Mataram City, January 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Ampenan	10
2 Sekarbela	5
3 Mataram	9
4 Selaparang	9
5 Cakranegara	10
6 Sandubaya	7
Mataram	50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel 2.1.11 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, Januari 2019
Tables 2.1.11 Number of Village by Subdistrict in Bima City, January 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Village</i>
(1)	(2)
1 Rasanae Barat	6
2 Mpunda	10
3 Rasanae Timur	8
4 Raba	11
5 Asakota	6
Kota Bima	41

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/LOCAL LEGISLATIVE

**Tabel
Tables
2.2.1**

**Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
*Number of Legislatives Member in Nusa Tenggara Barat Province
by Political Parties and Sex, 2017*

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1 Partai Persatuan Pembangunan	5	1	6
2 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	0	5
3 Partai Amanat Nasional	5	0	5
4 Partai Keadilan Sejahtera	6	0	6
5 Partai Golongan Karya	11	0	11
6 Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
7 Partai Hati Nurani Rakyat	4	1	5
8 Partai Demokrat	7	1	8
9 Partai Gerakan Indonesia Raya	8	0	8
10 Partai Bulan Bintang	3	0	3
11 Partai Nasional Demokrat	2	1	3
Jumlah		59	64

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Local Legislative of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat
Menurut Partai Politik dan Periode Jabatan
Number of Legislatives Members in Nusa Tenggara Barat Province
by Political Parties and Period**

	Partai Politik Political Parties	Periode/ Period	
		2014-2019	2009-2014
	(1)	(2)	(3)
1	Partai Persatuan Pembangunan	6	4
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	5
3	Partai Amanat Nasional	5	4
4	Partai Keadilan Sejahtera	6	6
5	Partai Golongan Karya	11	10
6	Partai Kebangkitan Bangsa	5	1
7	Partai Hati Nurani Rakyat	5	3
8	Partai Demokrat	8	8
9	Partai Gerakan Indonesia Raya	8	2
10	Partai Bulan Bintang	3	5
11	Partai Nasional Demokrat	3	2
12	Partai Karya Peduli Bangsa	0	0
13	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	0	1
14	Partai Peduli Rakyat Nasional	0	1
15	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	0	1
16	Partai Bintang Reformasi	0	2
Jumlah		65	55

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Local Legislative of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel
Tables
2.2.3**

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 - 2018**
**Number of Nusa Tenggara Barat Province Legislatives Decree, 2013 -
2017**

Uraian Description	Periode / Period				
	2018	2017	2016	2015	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	16	13	13	12	14
Keputusan Dewan <i>Legislative Decision</i>	-	-	-	-	-
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Legislative Chief's Decision</i>	-	-	-	-	-
Jumlah	16	13	13	12	14

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Local Legislative of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
2.2.4** **Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Tenaga Perlindungan
Masyarakat (Linmas) Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
Number of Polling Stations and Public Guard by Regency/City, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daftar Pemilih Tetap Number of Electoral	Tempat	
		Pemungutan Suara Polling Station	Linmas Inti Public Guard
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	479,882	2,200	127
2 Lombok Tengah	760,495	3,316	41
3 Lombok Timur	906,098	3,839	331
4 Sumbawa	330,674	1,424	3,297
5 Dompu	162,337	741	1,967
6 Bima	365,795	1,568	1,407
7 Sumbawa Barat	89,442	397	1,066
8 Lombok Utara	171,541	759	48
Kota/Municipality			
9 Mataram	293,195	1,274	325
10 Bima	108,316	471	64
<hr/>			
Nusa Tenggara Barat	3,667,775	15,989	8,673

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB
 Source : *National Unity and Domestic Political Agency of Nusa Tenggara Barat Prov.*

**Tabel/
Tables
2.2.5**

**Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Presiden, 2019
Number of Electoral Roll in Presidential Election, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	233,714	241,314	475,028
2 Lombok Tengah	353,126	370,833	723,959
3 Lombok Timur	386,177	446,034	832,211
4 Sumbawa	162,554	168,471	331,025
5 Dompu	77,928	80,204	158,132
6 Bima	174,923	180,858	355,781
7 Sumbawa Barat	45,194	45,696	90,890
8 Lombok Utara	78,750	80,334	159,084
Kota/Municipality			
9 Mataram	141,913	150,306	292,219
10 Bima	50,632	53,718	104,350
Nusa Tenggara Barat	1,704,911	1,817,768	3,522,679

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB

Source : National Unity and Domestic Political Agency of Nusa Tenggara Barat Prov.

**Tabel/
Tables
2.2.6** **Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Gubernur dan
Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat, 2018**
Number of Electoral Roll in Governor Election, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	230,574	232,919	463,493
2 Lombok Tengah	356,512	363,732	720,244
3 Lombok Timur	426,360	448,899	875,259
4 Sumbawa	159,762	162,703	322,465
5 Dompu	77,060	78,470	155,530
6 Bima	176,072	180,352	356,424
7 Sumbawa Barat	42,421	45,162	87,583
8 Lombok Utara	79,328	79,552	158,880
Kota/Municipality			
9 Mataram	132,528	138,062	270,590
10 Bima	49,281	52,141	101,422
Nusa Tenggara Barat	1,729,898	1,781,992	3,511,890

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : General Election Comission of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
2.2.7**

**Jumlah Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Umum Anggota DPR,DPD,
DPRD, 2019**
Number of Electoral Roll for the DPR, DPD, and DPRD, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	239,038	240,844	479,882
2 Lombok Tengah	374,471	386,011	760,482
3 Lombok Timur	437,492	468,602	906,094
4 Sumbawa	164,967	165,670	330,637
5 Dompu	80,469	81,711	162,180
6 Bima	180,533	185,262	365,795
7 Sumbawa Barat	43,707	45,735	89,442
8 Lombok Utara	85,315	86,226	171,541
Kota/Municipality			
9 Mataram	142,704	150,488	293,192
10 Bima	52,219	55,789	108,008
Nusa Tenggara Barat	1,800,915	1,866,338	3,667,253

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : General Election Comission of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
2.2.8** Jumlah Perolehan Suara Pada Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Voters at Local Legislative Election in Nusa Tenggara Barat Province by Political Partie, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jumlah Suara <i>Number of Voters</i>	
	(1)	(2)
1 Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	200,641	
2 Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	376,893	
3 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	183,749	
4 Partai Golongan Karya (Golkar)	342,365	
5 Partai Nasdem	199,995	
6 Partai Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda)	29,859	
7 Partai Berkarya	116,715	
8 Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	242,101	
9 Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	61,322	
10 Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	261,926	
11 Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	13,090	
12 Partai Amanat Nasional (PAN)	226,236	
13 Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	124,128	
14 Partai Demokrat	238,120	
15 Partai Aceh (PA)	-	

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : General Election Comission of Nusa Tenggara Barat Province

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel
Tables
2.3.1****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Triwulan I, 2019
Number of Civil Servants by Rank at 1st Quarter, 2019**

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	Golongan/ Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	
	(5)			(6)	
1 Sekretariat Daerah	9	134	256	63	462
2 Sekretariat DPRD	4	70	53	7	134
3 Dinas-dinas Daerah	152	1,853	6,445	3,084	11,534
4 Lembaga Teknis (LTD)	7	551	1,375	321	2,254
5 Lembaga Daerah Lain	-	11	17	5	33
Jumlah	172	2,619	8,146	3,480	14,417

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel
Tables
2.3.2 Jumlah PNS dan CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Golongan
Triwulan I 2019**
*Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Rank
1st Quarter 2019*

Dinas/Instansi Institution/Office	Golongan/ Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sekretariat Daerah		3		8	11
2 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat		10	24	5	39
3 Biro Bina Administrasi Pengendalian Pembanta- ngunan Dan LPBJ		9	36	10	55
4 Biro Hubungan Masya- rakat dan Protokol		9	49	5	63
5 Biro Hukum		4	22	4	30
6 Biro Kesejahteraan Rakyat		10	24	5	39
7 Biro Organisasi		8	18	8	34
8 Biro Pemerintahan	1	9	23	6	39
9 Biro Perekonomian	1	8	17	7	33
10 Biro Umum	7	68	60	5	140
11 Sekretariat DPRD	4	70	53	7	134
<hr/>					
Jumlah	13	208	326	70	617

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel
Tables
2.3.3**

**Jumlah PNS / CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Pendidikan
Triwulan I 2019**

*Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Rank
at 1st Quarter 2019*

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sekretariat Daerah	0	1	2	0
2 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	0	0	19	0
3 Biro Bina Administrasi Pengendalian Pembanta- ngunan Dan LPBJ	0	1	14	2
4 Biro Hubungan Masya- rakat dan Protokol	0	0	28	3
5 Biro Hukum	0	0	7	2
6 Biro Kesejahteraan Rakyat	0	0	19	0
7 Biro Organisasi	0	1	12	2
8 Biro Pemerintahan	0	2	17	5
9 Biro Perekonomian	1	1	16	2
10 Biro Umum	8	21	70	6
11 Sekretariat DPRD	10	9	69	5
Jumlah	19	36	273	27

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel
Tables
2.3.3** Lanjutan
Continued

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			Jumlah Total
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sekretariat Daerah	3	4	1	11
2 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	19	1	0	39
3 Biro Bina Administrasi Pengendalian Pembanta- ngunan Dan LPBJ	29	9	0	55
4 Biro Hubungan Masya- rakat dan Protokol	24	8	0	63
5 Biro Hukum	16	5	0	30
6 Biro Kesejahteraan Rakyat	19	1	0	39
7 Biro Organisasi	11	8	0	34
8 Biro Pemerintahan	11	4	0	39
9 Biro Perekonomian	8	5	0	33
10 Biro Umum	30	5	0	140
11 Sekretariat DPRD	39	2	0	134
Jumlah	209	52	1	617

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel
Tables
2.3.4**

**Jumlah PNS / CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Jenis Kelamin
di Triwulan I, 2019**

*Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Sex
1st Quarter 2019*

Dinas/Instansi Institution/Office	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)
1 Sekretariat Daerah	9	2	11
2 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	24	15	39
3 Biro Bina Administrasi Pengendalian Pembangunan Dan LPBJ	36	19	55
4 Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol	40	23	63
5 Biro Hukum	20	10	30
6 Biro Kesejahteraan Rakyat	24	15	39
7 Biro Organisasi	23	11	34
8 Biro Pemerintahan	24	15	39
9 Biro Perekonomian	16	17	33
10 Biro Umum	101	39	140
11 Sekretariat DPRD	96	38	134
Jumlah	413	204	617

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel
Tables
2.3.5** Jumlah PNS / CPNS Pada Badan-Badan Lembaga Daerah Menurut Golongan di Triwulan I 2019
Number of Civil Servants at Board Government Office by Rank at 1st Quarter 2019

Dinas/Instansi Institution/Office	Golongan/ Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah					
1 BKD	0	22	50	11	83
2 BAKESBANGPOLDAGRI	1	15	25	10	51
3 BLHP	-	-	-	-	-
4 BP3AKB	0	0	1	1	2
5 BPBD	0	7	23	7	37
6 BPKAD	1	47	95	7	150
7 BPPD	1	103	209	17	330
8 BPSMD	0	20	42	28	90
9 BPD	1	14	24	1	40
10 BPPD	0	0	1	0	1
11 BAPPEDA	0	24	67	21	112

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel/
Tables
2.3.5**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Institution/Office	Golongan/ Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah					
12 BAPERPUS DAN ARSIP	-	-	-	-	-
13 INSPEKTORAT	1	22	62	25	110
14 RS HL. MANAMBAI A.	0	53	88	4	145
15 RSJ MUTIARA SUKMA	1	53	148	29	231
16 RSUD	1	171	540	160	872
17 BNN PROVINSI	2	8	1	0	11
18 SEK. KPU PROVINSI	8	5	3	0	16
19 SEK. BAWASLU PROVINSI	1	4	1	0	6
Jumlah	18	568	1,380	321	2,287

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel
Tables
2.3.6** Jumlah PNS / CPNS Pada Lembaga Daerah Menurut Pendidikan
Triwulan I 2019
*Number of Civil Servants at Board Government Office by Education
at 1st Quarter 2019*

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah				
1 BKD-DIKLAT	1	2	20	2
2 BAKESBANGPOLDAGRI	2	1	18	0
3 BLHP	-	-	-	-
4 BP3AKB	0	0	0	0
5 BPBD	0	0	17	1
6 BPKAD	0	3	57	9
7 BPPD	5	11	144	25
8 BPSMD	0	3	26	0
9 BPD	3	5	16	1
10 BPPD	0	0	1	0
11 BAPPEDA	2	4	40	3

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel
Tables
2.3.6**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah				
12 BAPERPUS DAN ARSIP	-	-	-	-
13 INSPEKTORAT	0	6	29	5
14 RS HL. MANAMBAI A.	1	0	79	53
15 RSJ MUTIARA SUKMA	2	3	90	101
16 RSUD	4	22	343	326
17 BNN PROVINSI	0	5	5	1
18 SEK. KPU PROVINSI	1	8	4	3
19 SEK. BAWASLU PROVINSI	0	3	2	1
Jumlah/Total	21	76	891	531

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel
Tables
2.3.6** Lanjutan
Continued

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			Jumlah Total
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah				
1 BKD-DIKLAT	44	14	0	83
2 BAKESBANGPOLDAGRI	24	6	0	51
3 BLHP	-	-	-	-
4 BP3AKB	0	2	0	2
5 BPBD	16	3	0	37
6 BPKAD	67	14	0	150
7 BPPD	126	19	0	330
8 BPSMD	28	31	2	90
9 BPD	1	12	3	41
10 BPPD	0	0	0	1
11 BAPPEDA	44	17	2	112

Jumlah/Total

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel
Tables
2.3.6**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			Jumlah Total
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
12 BAPERPUS DAN ARSIP	-	-	-	0
13 INSPEKTORAT	52	18	0	110
14 RS HL. MANAMBAI A.	9	3	0	145
15 RSJ MUTIARA SUKMA	27	8	0	231
16 RSUD	135	42	0	872
17 BNN PROVINSI	0	0	0	11
18 SEK. KPU PROVINSI	0	0	0	16
19 SEK. BAWASLU PROVINSI	0	0	0	6
Jumlah	573	189	7	2,288

Sumber : BKD dan Diklat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees, Training, and Education of NTB Province*

**Tabel/
Tables
2.3.7** **Jumlah PNS / CPNS Pada Lembaga Daerah Menurut Jenis Kelamin
Triwulan I 2019**
*Number of Civil Servants at Board Government Office by Sex
at 1st Quarter 2019*

<i>Dinas/Instansi Institution/Office</i>	<i>Jenis Kelamin/ Sex</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	
	(1)	(2)	(3)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah			
1 BKD-DIKLAT	57	26	83
2 BAKESBANGPOLDAGRI	34	17	51
3 BLHP	-	-	-
4 BP3AKB	2	0	2
5 BPBD	27	10	37
6 BPKAD	100	50	150
7 BPPD	204	126	330
8 BPSMD	53	37	90
9 BPD	28	12	40
10 BPPD	0	1	1
11 BAPPEDA	69	43	112

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.7**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Institution/Office	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)
Badan - badan Lembaga Teknis Daerah			
12 BAPERPUS DAN ARSIP	-	-	-
13 INSPEKTORAT	71	39	110
14 RS HL. MANAMBAI A.	66	79	145
15 RSJ MUTIARA SUKMA	86	145	231
16 RSUD	343	529	872
17 BNN PROVINSI	8	3	11
18 SEK. KPU PROVINSI	11	5	16
19 SEK. BAWASLU PROVINSI	5	1	6
Jumlah	1,164	1,123	2,287

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.8** Jumlah PNS dan CPNS Pada Dinas-dinas Daerah Menurut Golongan
Triwulan I 2019
*Number of Civil Servants at Local Government Office by Rank
at 1st Quarter 2019*

Dinas/Instansi Institution/Office	Golongan/ Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 DINAS ESDM	0	21	54	11	86
2 DKP	3	60	142	27	232
3 DIKES	5	89	232	41	367
4 DISKEPA	1	13	40	13	67
5 DISKOMINFOTIK	0	13	44	9	66
6 DISKOP UMKM	3	11	48	15	77
7 DINAS LHK	7	117	389	60	573
8 DISPAR	0	21	38	10	69
9 DINAS PUPR	18	312	164	16	510
10 DINAS PMPD DUKCAPIL	2	28	41	8	79
11 DINAS P3AP2KB	0	17	31	6	54
12 DISPORA	0	24	32	9	65
13 DINAS PMPT-SP	1	14	36	7	58
14 DIKBUD	59	612	4,297	2,662	7,630
15 DINAS PERDAGANGAN	0	11	39	6	56
16 DINAS PERHUBUNGAN	3	50	64	7	124

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.8**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Institution/Office	Golongan/ Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17 DINAS PERINDUSTRIAN	0	8	50	11	69
18 DISPERINDAG	0	0	1	0	1
19 DINAS PERPUS & ARSIP	3	34	51	15	103
20 DISTANBUN	15	123	236	50	424
21 DPP	0	15	41	11	67
22 DISNAKKESWAN	17	60	72	17	166
23 DINAS SOSIAL	6	75	140	29	250
24 DINSOS	-	-	-	-	-
25 DISNAKERTRANS	7	42	104	35	188
26 SATPOL PP	2	83	59	9	153
Jumlah	152	1,853	6,445	3,084	11,534

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.9** **Jumlah PNS / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Pendidikan
Triwulan I 2019**
*Number of Civil Servants at Local Government Office by Education
at 1st Quarter 2019*

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 DINAS ESDM	1	5	47	3
2 DKP	7	5	95	5
3 DIKES	8	17	128	79
4 DISKEPA	1	2	14	4
5 DISKOMINFOTIK	2	2	19	4
6 DISKOP UMKM	3	2	13	5
7 DINAS LHK	0	2	485	8
8 DISPAR	1	5	33	5
9 DINAS PUPR	18	25	319	12
10 DINAS PMPD DUKCAPIL	0	3	31	4
11 DINAS P3AP2KB	1	0	22	2
12 DISPORA	1	0	31	0
13 DINAS PMPT-SP	1	0	17	7
14 DIKBUD	9	16	7,435	10
15 DINAS PERDAGANGAN	2	2	16	4
16 DINAS PERHUBUNGAN	0	4	72	12

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.9**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			Jumlah Total
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 DINAS ESDM	25	5	0	86
2 DKP	100	20	0	232
3 DIKES	91	44	0	367
4 DISKEPA	38	8	0	67
5 DISKOMINFOTIK	29	10	0	66
6 DISKOP UMKM	42	12	0	77
7 DINAS LHK	57	20	1	573
8 DISPAR	23	2	0	69
9 DINAS PUPR	113	23	0	510
10 DINAS PMPD DUKCAPIL	33	7	1	79
11 DINAS P3AP2KB	25	4	0	54
12 DISPORA	28	5	0	65
13 DINAS PMPT-SP	30	3	0	58
14 DIKBUD	133	27	0	7,630
15 DINAS PERDAGANGAN	27	5	0	56
16 DINAS PERHUBUNGAN	31	5	0	124

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.9**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			
	SD	SMP	SMU	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17 DINAS PERINDUSTRIAN	0	1	22	4
18 DISPERINDAG	0	0	0	0
19 DINAS PERPUS & ARSIP	7	3	45	7
20 DISTANBUN	15	19	169	11
21 DPP	0	0	22	6
22 DISNAKKESWAN	19	12	59	4
23 DINAS SOSIAL	13	18	94	27
24 DISSOSDUKCAPIL	-	-	-	-
25 DISNAKERTRANS	8	8	57	13
26 SATPOL PP	4	13	90	4
Jumlah	121	164	9,335	240

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.9**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Institution/Office	Tingkat Pendidikan/Educational Level			Jumlah Total
	S1	S2	S3	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
17 DINAS PERINDUSTRIAN	37	5	0	69
18 DISPERINDAG	1	0	0	1
19 DINAS PERPUS & ARSIP	37	3	1	103
20 DISTANBUN	180	30	0	424
21 DPP	34	5	0	67
22 DISNAKKESWAN	62	10	0	166
23 DINAS SOSIAL	83	15	0	250
24 DISSOSDUKCAPIL	-	-	-	-
25 DISNAKERTRANS	84	17	1	188
26 SATPOL PP	36	6	0	153
Jumlah	1,379	291	4	11,534

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.10** **Jumlah PNS / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Jenis Kelamin
Triwulan I 2019**
*Number of Civil Servants at Local Government Office by Sex
at 1st Quarter 2019*

<i>Dinas/Instansi Institution/Office</i>	<i>Jenis Kelamin/ Sex</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	
	(1)	(2)	(3)
1 DINAS ESDM	71	15	86
2 DKP	174	58	232
3 DIKES	172	195	367
4 DISKEPA	36	31	67
5 DISKOMINFOTIK	47	19	66
6 DISKOP UMKM	51	26	77
7 DINAS LHK	474	99	573
8 DISPAR	35	34	69
9 DINAS PUPR	394	116	510
10 DINAS PMPD DUKCAPIL	41	38	79
11 DINAS P3AP2KB	24	30	54
12 DISPORA	38	27	65
13 DINAS PMPT-SP	23	35	58
14 DIKBUD	4,424	3,206	7,630
15 DINAS PERDAGANGAN	26	30	56
16 DINAS PERHUBUNGAN	99	25	124

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.10**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi Institution/Office	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)
17 DINAS PERINDUSTRIAN	38	31	69
18 DISPERINDAG	1	0	1
19 DINAS PERPUS & ARSIP	56	47	103
20 DISTANBUN	273	151	424
21 DPP	39	28	67
22 DISNAKKESWAN	113	53	166
23 DINAS SOSIAL	150	100	250
24 DISSOSDUKCAPIL	-	-	-
25 DISNAKERTRANS	127	61	188
26 SATPOL PP	133	20	153
Jumlah	7,059	4,475	11,534

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Board of Employees of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
2.3.11** Jumlah PNS / CPNS Pusat Pada Kementerian/Lembaga, 2016-2018
Number of Civil Servants at Ministry/National Board, 2015-2017

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
			(4)
1 BPK RI			
BPK RI Perwakilan NTB	77	186	83
2 MAHKAMAH AGUNG			
PTUN Mataram	37	34	34
PT Mataram	80	90	69
PT Agama Mataram	65	76	61
PA Giri Menang	61	59	55
PN Praya	46	68	46
PA Praya	60	93	61
PN Mataram	62	145	74
PA Mataram	59	66	60
3 KEJAKSAAN RI			
KEJATI NTB	143	167	144
KEJARI Praya	43	52	41
KEJARI Mataram	64	61	62
4 KEMENDAGRI			
IPDN Kampus NTB	49	56	55
5 KEMENKUMHAM			
Kanwil Kemenkumham	110	118	120

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source :

**Tabel/
Tables
2.3.11**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2016 (1)	2017 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Rutan Praya	58	59	77	
Lapas Mataram	102	101	128	
Kantor Imigrasi Mataram	61	81	81	
RPBS Negara Mataram	35	46	30	
BAPAS Mataram	36	36	44	
Lapas Anak Kls II - Mtrm	49	53	52	
Lapas Terbuka Mataram	39	36	33	
6 KEMENKEU				
Kanwil Djp NTB & NTT	94	121	105	
KPP Mataram Barat	68	97	87	
KPPN Mataram	31	32		
KPKNL Mataram	31	35	31	
KPP Mataram Timur	63	77	83	
Kanwil DJPBN NTB	50	75		
KP BC Mataram	44	70	62	
7 KEMENTAN				
BPTP NTB	114	33	101	
BKP Kls I Mataram	93	90	90	
8 KEMENHUB				
KSOP Lembar	64	71	60	

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

**Tabel/
Tables
2.3.11**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2016 (1)	2017 (2)	2017 (3)	2018 (4)
UPP Pemenang/Tanjung	15	17		16
9 KEMENKES				
Poltekkes Mataram	159	179		171
KKP Mataram	68	70		87
10 KEMENSOS				
Marsudi Pa "Paramitha"	0	46		39
11 KEMENHUT				
BKSDA	104	88		74
BPDAS Dodokan-Moyo	52	46		41
Balit Kehutanan Mtrm	42	47		32
Balai TNGR	87	78		76
12 KKP-RI				
BBL Lombok	60	62		56
BKIPM Klas II Mataram	45	44		43
13 BPS-RI				
BPS Provinsi NTB	71	75		74
BPS Lombok Barat	30	31		30
BPS Lombok Tengah	32	30		30

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

**Tabel/
Tables
2.3.11**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2016 <i>(1)</i>	2017 <i>(2)</i>	2018 <i>(3)</i>
			(4)
BPS Lombok Utara	18	23	19
BPS Kota Mataram	24	24	25
14 KEMEN ATR/BPN			
Kanwil BPN Prov NTB	89	95	74
BPN Lombok Barat	55	54	47
BPN Lombok Tengah	46	44	38
BPN Kota Mataram	50	49	46
BPN Lombok Utara	23	26	28
15 KEMENKOMINFO			
BALMON Mataram	27	26	27
16 BPOM			
Balai BPOM Mataram	80	81	69
17 BKKBN			
BKKBN Provinsi NTB	71	68	62
18 BMKG			
StatKlim Kediri	26	32	25
StaMet Selaparang	26	8	27
19 KPU			
KPU Provinsi NTB	16	44	19

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

**Tabel/
Tables
2.3.11** Lanjutan
Continued

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	(4)
KPU Lombok Barat	12	16		15
KPU Lombok Tengah	12	19		10
KPU Lombok Utara	11	4		9
KPU Kota Mataram	18	31		14
20 LIPI				
UPT LPBIL Mataram	30	32		26
21 BPKP				
BPKP Perwakilan NTB	68	102		73
22 BP3TKI				
BP2TKI Mataram	53	33		28
23 BASARNAS				
Kantor SAR Mataram	105	109		99
24 LP RRI				
RRI Mataram	76	72		56
25 LPP TVRI				
TVRI Sektor Trans. NTB	38	44		31
26 KEMENDIKNAS				
LPMP Provinsi NTB	0	1		78
Kantor Bahasa Prov NTB	0	37		37
BP-PAUDNI Reg. V	0	37		32

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

**Tabel/
Tables
2.3.11**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2016 (1)	2017 (2)	2017 (3)	2018 (4)
27 KEMENAG				
Kanwil KEMENAG NTB	93	111	128	
STAHN Gde Puja	115	105	103	
IAIN Mataram	360	365	364	
KEMENAG Lobar	364	154	174	
KEMENAG KLU	61	64	59	
MAN Sengkol	21	27	24	
MAN Gerung	20	55	53	
MTsN Kuripan LoBar	35	72	64	
MTsN Kediri Lobar	23	66	54	
MIN Duman LoBar	15	62	59	
MIN Sesela Lobar	20	69	68	
Kantor Kemenag Loteng	429	169	175	
MAN Praya	40	61	52	
MAN 2 Praya	19	34	32	
MTs N Janapria Loteng	19	22	21	
MTs N Jonggat Loteng	33	64	57	
MTs N Klebuh Loteng	19	35	34	
MTs N Kute	14	21	20	

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

**Tabel/
Tables
2.3.11**

**Lanjutan
Continued**

Dinas/Instansi <i>Institution/Office</i>	2016 <i>(1)</i>	2017 <i>(2)</i>	2018 <i>(3)</i>
MTs N Praya	31	97	97
MIN Leneng	18	70	70
MIN Tanah Beak Loteng	13	50	50
MIN Jelantik Loteng	20	52	48
MIN Sanggeng Loteng	16	46	44
Kantor Kemenag Mataram	247	143	137
MAN 1 Mataram	47	57	52
MAN 2 Mataram	50	53	50
MTsN 1 Mataram	38	62	56
MTsN 2 Mataram	33	46	47
MTsN 3 Mataram	27	37	37
MIN Karang Baru	14	34	34
MIN Karang Kemong	15	34	32
MIN Punia Mataram	18	44	41
Jumlah/ Total	6,014	6,689	6,148

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Source

**Tabel/
Tables
2.4.1**

**Pendaftaran Tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

*Land Registered in National Land Board Office by Regency/Municipality,
2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerbitan Sertifikat / Certificate Issued			
	Hak Milik Property	HGB Constructing	HGU Operating	Hak Pakai Using
	<i>Right</i>	<i>Right</i>	<i>Right</i>	<i>Right</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Kabupaten/Regency

1 Lombok Barat	95	34	0	2
2 Lombok Tengah	182	22	0	46
3 Lombok Timur	105	14	0	136
4 Sumbawa	197	3	0	18
5 Dompu	71	1	0	4
6 Bima	206	57	0	0
7 Sumbawa Barat	13	1	0	4
8 Lombok Utara	6	0	0	0

Kota/Municipality

9 Mataram	23	15	0	3
10 Bima	13	1	0	0

Nusa Tenggara Barat	911	148	0	213
---------------------	-----	-----	---	-----

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB

Source : *Agrarian Affairs and Spat. Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
2.4.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerbitan Sertifikat			Jumlah Total
	Pemisahan Separation	Penggabungan Merger		
	(1)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	5	34		170
2 Lombok Tengah	5	10		265
3 Lombok Timur	0	1		256
4 Sumbawa	2	3		223
5 Dompu	4	6		86
6 Bima	0	1		264
7 Sumbawa Barat	1	0		19
8 Lombok Utara	1	11		18
Kota/Municipality				
9 Mataram	41	43		125
10 Bima	0	14		28
Nusa Tenggara Barat	59	123		1,454

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB
 Source : *Agrarian Affairs and Spat. Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
2.4.2**

**Peralihan Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya,
2018**

Changes of Proprietary Right of Land by Regency/City, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jual Beli Buy and Sell	Hibah Gift	Tukar Menukar Changes
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	4,062	100	4
2 Lombok Tengah	903	49	2
3 Lombok Timur	775	51	2
4 Sumbawa	1,360	72	1
5 Dompu	788	60	0
6 Bima	460	55	0
7 Sumbawa Barat	189	7	1
8 Lombok Utara	619	50	0
Kota/Municipality			
9 Mataram	2,058	156	3
10 Bima	397	55	0
 <hr/>			
Nusa Tenggara Barat	11,611	655	13

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB

Source : *Agrarian Affairs and Spat. Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
2.4.2**

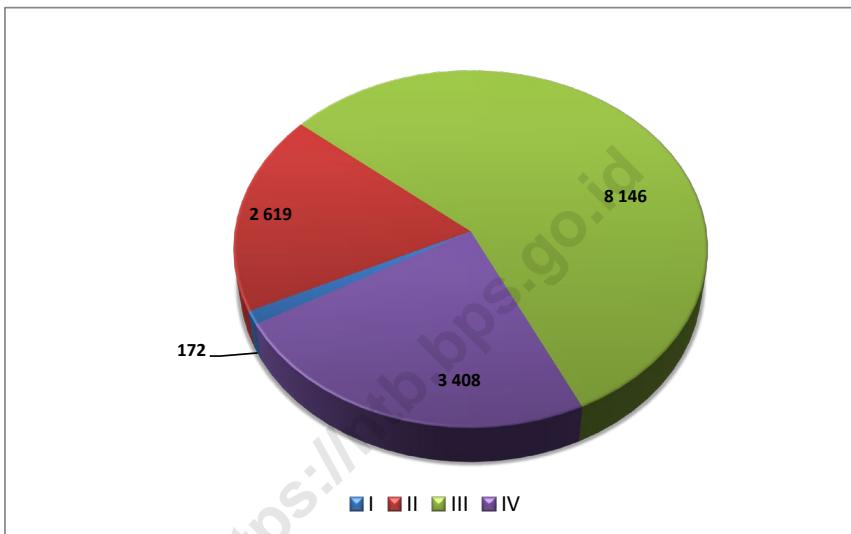
**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemisahan Separation	APHT (6)	Jumlah Total (7)
(1)	(5)		
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	5	2,445	6,616
2 Lombok Tengah	5	1,789	2,748
3 Lombok Timur	0	1,744	2,572
4 Sumbawa	2	1,524	2,959
5 Dompu	4	813	1,665
6 Bima	0	1,138	1,653
7 Sumbawa Barat	1	339	537
8 Lombok Utara	1	688	1,358
Kota/Municipality			
9 Mataram	41	2,529	4,787
10 Bima	0	826	1,278
<hr/>			
Nusa Tenggara Barat	59	13,835	26,173

Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB

Source : *Agrarian Affairs and Spat. Planning/National Land Agency of NTB Prov.*

Grafik/ *Grafik 2*
Percentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Triwulan I, 2019
Percentage of Civil Servants by Rank at 1st Quarter, 2019

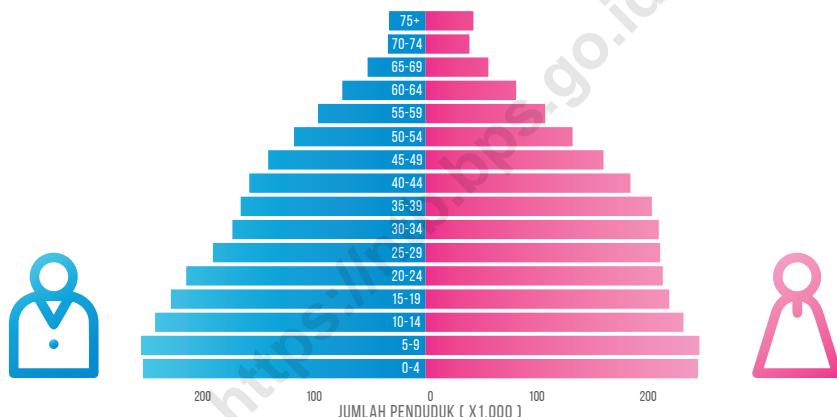


3

POPULATION AND EMPLOYMENT

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELompok UMUR, TAHUN 2018



94

RASIO
JENIS KELAMIN
2018

Jumlah penduduk perempuan dibanding jumlah penduduk laki-laki.

53

ANGKA
BEBAN TANGGUNGJAN
2018

Jumlah penduduk usia 0-14 dan 65+ tahun dibanding jumlah penduduk usia 15-64 tahun.

2,5

ANGKA
FERTILITAS TOTAL
2015

Perkiraan rata-rata anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia suburnya.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population</i></p> |
|---|---|

merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau
10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the*

- keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling
- reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

- | | |
|--|--|
| <p>sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.</p> <p>24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.</p> <p>25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan</p> <p>26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.</p> | <p><i>least one assisted by paid permanent worker.</i></p> <p>24. <i>Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.</i></p> <p>25. <i>Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.</i></p> <p>26. <i>Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.</i></p> |
|--|--|

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Berdasarkan data Proyeksi Penduduk tahun 2010 - 2020 jumlah penduduk Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 mencapai 5.013.687 jiwa. Dengan rincian, laki-laki sebanyak 2.433.731 jiwa dan perempuan sebanyak 2.579.956 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 94,33. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kabupaten Lombok Timur dan yang terkecil di Kabupaten Sumbawa Barat. Jumlah rumah tangga di Provinsi NTB adalah 1.422.319 rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga sebesar 4,12 orang. Bila dilihat menurut kelompok umur, komposisi penduduk Provinsi NTB berbentuk pyramid dengan komposisi penduduk terbanyak pada umur 5 - 9 tahun yaitu sebanyak 501.281 jiwa. terkecil pada kelompok umur 60 - 64 tahun. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.2.</p>	<p><i>Based on population projectin data in 2010-2020 the population of Nusa Tenggara Barat in 2018 reaches 5,013,687 inhabitants. In details, the male and female were 2,433,731 people were 2,579,956 people, with a sex ratio of 94,33. The largest population located in Lombok Timur and the smallest in Sumbawa Barat. The number of households in the province were 1,422,319 households with an average household members was 4.12 people. When viewed by age group. the composition of the population of Nusa Tenggara Barat Province is pyramid shaped with the largest population composition are at the age of 5-9 years as many as 501.281 people. and the smallest in the age group 60-64 years. More can be seen in Table 3.1.2.</i></p>
<p>Jumlah penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat berumur 15 tahun ke atas mencapai 3.394.438 jiwa. Penduduk yang bekerja mencapai 2.154.124 orang. Sekolah 234.977 orang. Mengurus Rumah Tangga 742.147 orang dan sisanya mencari pekerjaan dan penerima pendapatan. Dengan tingkat pengangguran sebesar 7,72 persen sesuai hasil Sakernas. Berdasarkan data yang bersumber dari</p>	<p><i>The population of Nusa Tenggara Barat Province was 15 years and over reached 3,394,438 people. The working population reached 2,154,124 people. School of 234,977 people. Taking care Household 742,147 people and the rest are looking for employment and income earners. Based on SAKERNAS, unemployement rate is 7.72 percent. Based on data sourced from the Department of Labor Nusa Tenggara</i></p>

GOVERNMENT

Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2018 jumlah pencari kerja yang terdaftar di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 39.285 orang, terdiri dari 29.790 laki-laki dan 9.495 perempuan. Dari jumlah tersebut yang didominasi oleh tenaga kerja lulusan Sekolah Dasar mencapai 55,47 persen (atau 21.790 orang)

Jumlah TKI yang terdaftar hingga tahun 2018 telah mencapai 24.203 orang dengan komposisi 90,44 persen laki-laki. Kalau dilihat menurut jabatan/bidang pekerjaan terbanyak yaitu sebesar 21.616 orang bekerja di ladang dan 1.646 orang di bidang Pembantu Rumah Tangga.

Dilihat menurut Negara tujuan TKI resmi asal Provinsi NTB paling banyak bekerja di Malaysia dan Hongkong, masing-masing sebanyak 23.321 orang dan 1.140 orang.

Jumlah Transmigran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2018 tidak berbeda jauh dengan keadaan tahun 2017 yaitu sebanyak 10 keluarga dengan 36 jiwa pada tahun 2018 sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 10 keluarga dengan 37 jiwa

Barat Province, in 2018 the number of jobseekers registered in the province as many as 39,285 people. consisting of 29,790 men and 9,495 women. Of this amount are dominated by labor finished Senior High School reached 55,47 percent (or 21,790 people).

The number of registered migrant workers until the year 2018 has reached 24,203 people with a composition of 90.44 per cent of men. When viewed according to occupation / field of work the highest. amounting to 21,616 people working in the fields and 1,646 people in House Maid.

Views by Country destination. migrant workers from the province's official most work in Malaysia and Hongkong. each of which as many as 23,321 people and 1,140 people.

The number of transmigrants from Nusa Tenggara Barat Province in 2018 does not differ greatly from the situation in 2017 which is 10 families with 36 inhabitants in 2018 while in 2017 there are 10 families with 37 inhabitants

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.1. Penduduk/*Population*

**Tabel/
Tables
3.1.1**

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota,

2018

Number of Population and Sex Ratio By Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio <i>Jenis Kelamin Sex Ratio</i>	
	Sex (Thousands)		Jumlah <i>Total</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	

Kabupaten / Regency

1 Lombok Barat	335,111	350,050	685,161	95.73
2 Lombok Tengah	444,480	494,929	939,409	89.81
3 Lombok Timur	555,241	636,869	1,192,110	87.18
4 Sumbawa	231,486	222,311	453,797	104.13
5 Dompu	125,816	123,063	248,879	102.24
6 Bima	240,993	242,908	483,901	99.21
7 Sumbawa Barat	73,382	71,325	144,707	102.88
8 Lombok Utara	107,729	110,804	218,533	97.22

Kota / Municipality

9 Mataram	236,226	241,250	477,476	97.92
10 Bima	83,267	86,447	169,714	96.32

NUSA TENGGARA BARAT 2,433,731 2,579,956 5,013,687 94.33

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010 - 2020

Source : *Population Projection 2010 - 2020*

**Tabel/
Tables
3.1.2** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Population by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	
0-4	253,677	244,636	498,313
5-9	255,425	245,856	501,281
10-14	242,817	231,607	474,424
15-19	228,626	218,821	447,447
20-24	214,873	212,990	427,863
25-29	190,914	210,542	401,456
30-34	173,426	209,379	382,805
35-39	165,994	203,108	369,102
40-44	158,349	183,850	342,199
45-49	141,349	159,749	301,098
50-54	118,077	131,957	250,034
55-59	96,676	107,389	204,065
60-64	74,742	81,269	156,011
65+	118,786	138,803	257,589
Jumlah / Total	2,433,731	2,579,956	5,013,687

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010 - 2020

Source : Population Projection 2010 - 2020

**Tabel/
Tables
3.1.3**

**Angka Beban Tanggungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
*Dependency Ratio of Nusa Tenggara Barat, 2018***

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
0-14	751,919	722,099	1,474,018
15-64	1,563,026	1,719,054	3,282,080
65+	118,786	138,803	257,589

Angka Beban Tanggungan	55.71	50.08	52.76
-------------------------------	-------	-------	-------

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010 - 2020

Source : *Population Projection 2010 - 2020*

**Tabel/
Tables
3.1.4** Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga
Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Total Households and Average Member By Regency/City, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-rata ART <i>Average Member</i>
(1)		(3)
Kabupaten / Regency		
1 Lombok Barat	184,834	4.17
2 Lombok Tengah	288,786	3.73
3 Lombok Timur	356,923	3.92
4 Sumbawa	122,135	4.26
5 Dompu	62,646	4.57
6 Bima	127,903	4.47
7 Sumbawa Barat	35,883	4.67
8 Lombok Utara	64,027	3.86
Kota / Municipality		
9 Mataram	137,881	4.31
10 Bima	41,301	4.86
NUSA TENGGARA BARAT	1,422,319	4.12

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel/
Tables
3.1.5**

Percentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kab/Kota dan Status Perkawinan, 2018

Percentage Population Aged 10 Years and over by Regency/Municipality and Marital Status, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Belum Kawin	Cerai Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)					
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	32.69	58.07	3.26	5.97	100.00
2 Lombok Tengah	28.21	60.83	4.03	4.03	97.10
3 Lombok Timur	30.68	58.89	4.17	6.26	100.00
4 Sumbawa	30.40	62.12	2.16	5.32	100.00
5 Dompu	32.39	60.99	1.58	5.04	100.00
6 Bima	34.86	58.17	1.99	4.99	100.00
7 Sumbawa Barat	30.71	62.71	1.90	4.68	100.00
8 Lombok Utara	27.62	63.45	3.54	5.39	100.00
Kota / Municipality					
9 Mataram	39.48	51.08	4.18	5.25	100.00
10 Bima	37.58	53.65	2.94	5.83	100.00
<hr/>					
NUSA TENGGARA BARAT	31.91	58.83	3.37	5.89	100.00
<hr/>					

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables
3.1.6** Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2018
*Percentage Aged 15 Years and Over by Regency/City and Main Activity,
2018*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bekerja <i>Working</i>	Mencari Kerja <i>Job Seeker</i>	Sekolah <i>School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	279,102	9,659	40,537
2 Lombok Tengah	435,463	13,831	50,768
3 Lombok Timur	522,518	16,770	48,897
4 Sumbawa	214,310	7,666	18,347
5 Dompu	103,981	3,532	13,094
6 Bima	236,229	12,073	18,264
7 Sumbawa Barat	69,828	2,703	5,034
8 Lombok Utara	*)	*)	*)
Kota / Municipality			
9 Mataram	207,238	14,934	29,246
10 Bima	85,455	2,089	10,790
NUSA TENGGARA BARAT			
	2,154,124	83,257	234,977

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

**Tabel/
Tables
3.1.6**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Mengurus		
	Rumah Tangga Householder	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	131,645	28,233	489,176
2 Lombok Tengah	137,046	33,772	670,880
3 Lombok Timur	190,946	56,889	836,020
4 Sumbawa	72,273	11,937	324,533
5 Dompu	37,841	6,793	165,241
6 Bima	49,270	13,240	329,076
7 Sumbawa Barat	20,197	3,790	101,552
8 Lombok Utara			
Kota / Municipality			
9 Mataram	82,656	21,106	355,180
10 Bima	20,273	4,173	122,780
NUSA TENGGARA BARAT	742,147	179,933	3,394,438

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables
3.1.7** **Rata-rata Usia Kawin Pertama Perempuan Usia 10 Tahun Keatas, 2014 - 2018**
Average of First Marriage Women 10 Years and Over, 2014-2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Rata-rata Usia Kawin Pertama <i>Average First Marriage</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	19.83	20.02	20.24	20.15	19.80
2 Lombok Tengah	19.14	19.82	19.57	19.59	19.39
3 Lombok Timur	19.12	19.82	19.14	19.41	19.49
4 Sumbawa	20.89	21.19	21.21	21.35	21.54
5 Dompu	20.72	20.79	20.75	20.83	21.13
6 Bima	21.28	21.19	21.23	20.11	21.50
7 Sumbawa Barat	20.90	21.03	21.39	22.02	21.28
8 Lombok Utara	19.81	20.33	20.25	20.27	20.26
Kota / Municipality					
9 Mataram	20.96	20.97	21.09	21.28	20.97
10 Bima	21.69	21.20	21.41	22.01	22.00
NUSA TENGGARA BARAT	19.99	20.32	20.15	20.27	20.23

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat (Survei Sosial Ekonomi Nasional)

Source : BPS-Statistics of NTB Prov (National Socio Economic Survey)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel/
Tables
3.1.8**

Presentase Buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018

Percentage Illiteracy of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Gender 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	10.07	22.02	16.28
2 Lombok Tengah	12.73	23.52	18.58
3 Lombok Timur	8.84	16.92	13.31
4 Sumbawa	4.11	8.04	6.04
5 Dompu	5.39	10.33	7.86
6 Bima	7.50	15.56	11.60
7 Sumbawa Barat	3.84	6.12	4.97
8 Lombok Utara	10.46	21.32	16.09
Kota / Municipality			
9 Mataram	3.03	8.76	5.96
10 Bima	4.92	9.28	7.17
NUSA TENGGARA BARAT	8.14	16.58	12.58

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat (Survei Sosial Ekonomi Nasional)

Source : *Statistics of NTB Prov. (National Socio Economic Survey)*

**Tabel/
Tables
3.1.9** **Percentase Penduduk Laki-laki Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan, 2018**
Percentage Population of Man Aged 15 Years and over And Highest Education Graduated 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Tidak/ Belum Never Schooling	Tidak / Belum Tamat SD Unfinished Elementary Sch.	SD/MI Elementary Sch.	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	8.09	20.33	22.28	
2 Lombok Tengah	9.99	25.36	16.71	
3 Lombok Timur	6.34	24.25	22.32	
4 Sumbawa	4.97	14.66	24.60	
5 Dompu	4.20	17.77	11.54	
6 Bima	3.51	29.07	15.42	
7 Sumbawa Barat	2.56	12.88	23.09	
8 Lombok Utara	12.24	17.87	25.88	
Kota / Municipality				
9 Mataram	2.56	10.51	14.68	
10 Bima	2.25	10.38	10.51	
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	6.35	20.58	19.30	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

**Tabel/
Tables
3.1.9**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	SLTP/ MTs Junior High School	SLTA/MA Senior High School	Akademi/ Diploma		Universitas University	
			Diploma	Universitas		
			(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
1 Lombok Barat	18.88	24.33	0.80	5.18		
2 Lombok Tengah	21.50	17.03	1.85	7.01		
3 Lombok Timur	17.34	19.23	1.78	7.85		
4 Sumbawa	21.96	25.51	1.70	6.60		
5 Dompu	23.40	33.32	0.99	8.77		
6 Bima	17.42	22.95	1.05	10.58		
7 Sumbawa Barat	16.46	35.68	2.31	7.02		
8 Lombok Utara	16.40	20.96	1.79	4.42		
Kota / Municipality						
9 Mataram	19.97	35.91	2.71	13.65		
10 Bima	16.07	42.14	1.64	16.76		
NUSA TENGGARA BARAT	19.23	24.30	1.65	8.24		

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

**Tabel/
Tables
3.1.10** **Percentase Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun keatas Menurut
Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan, 2018**
*Percentage Population of Women Aged 15 Years and over And
Highest Education Graduated, 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Tidak/ Belum Never Schooling	Tidak / Belum Tamat SD Unfinished Elementary Sch	SD/MI Elementary Sch	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	19.29	19.78	22.52	
2 Lombok Tengah	21.87	19.65	21.95	
3 Lombok Timur	14.16	22.50	22.55	
4 Sumbawa	8.24	16.23	26.21	
5 Dompu	8.37	20.67	14.85	
6 Bima	7.71	27.70	15.73	
7 Sumbawa Barat	7.79	13.66	26.67	
8 Lombok Utara	22.72	16.27	23.42	
Kota / Municipality				
9 Mataram	8.22	12.69	17.20	
10 Bima	3.43	13.49	12.29	
<hr/>				
NUSA TENGGARA BARAT	14.28	19.66	21.07	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

**Tabel/
Tables
3.1.10**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	SLTP/ MTs Junior High School	SLTA/MA Senior High School	Akademi/ Diploma		Universitas University		
			Diploma	Universitas			
			(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
1 Lombok Barat		16.97	15.01	1.24	5.18		
2 Lombok Tengah		18.64	12.21	1.08	4.60		
3 Lombok Timur		19.09	14.39	2.40	4.90		
4 Sumbawa		19.78	20.17	3.09	6.28		
5 Dompu		21.93	23.55	1.95	8.68		
6 Bima		15.23	23.17	1.76	8.69		
7 Sumbawa Barat		20.52	20.07	1.66	9.54		
8 Lombok Utara		19.93	15.06	0.00	2.59		
Kota / Municipality							
9 Mataram		17.26	30.14	3.49	11.00		
10 Bima		16.44	35.16	2.18	17.01		
NUSA TENGGARA BARAT		18.36	18.15	1.94	6.53		

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

**Tabel/
Tables
3.2.1** **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kab/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi NTB, 2018
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency / Municipality and Type of Activities During the Past Week in NTB Province, 2018**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja / Econo Active			Bkn Angk Kerja	
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemploy.	Jumlah Total	Economic.	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Kabupaten / Regency

1 Lombok Barat	279,102	9,659	288,761	200,415	489,176
2 Lombok Tengah	435,463	13,831	449,294	221,586	670,880
3 Lombok Timur	522,518	16,770	539,288	296,732	836,020
4 Sumbawa	214,310	7,666	221,976	102,557	324,533
5 Dompu	103,981	3,532	107,513	57,728	165,241
6 Bima	236,229	12,073	248,302	80,774	329,076
7 Sumbawa Barat	69,828	2,703	72,531	29,021	101,552
8 Lombok Utara	*)	*)	*)	*)	*)

Kota / Municipality

9 Mataram	207,238	14,934	222,172	133,008	355,180
10 Bima	85,455	2,089	87,544	35,236	122,780

NUSA TENGGARA BARAT 2,154,124 83,257 2,237,381 1,157,057 3,394,438

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

**Tabel/
Tables
3.2.2**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi NTB, 2018*
*Number of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Past Week and Gender in NTB Province, 2018**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)

Angkatan Kerja/ *Economiccally Active*

Bekerja/ <i>Working</i>	1,218,581	935,543	2,154,124
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemploy.</i>	51,199	32,058	83,257

Bukan Angkatan Kerja/ *Econom. Inactive*

Sekolah/ <i>Attending School</i>	117,351	117,626	234,977
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeep.</i>	99,829	642,318	742,147
Lainnya/ <i>Others</i>	123,901	56,032	179,933

Jumlah/ Total	1,610,861	1,783,577	3,394,438
----------------------	-----------	-----------	-----------

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economiccally Active Participation Rate</i>	78.83	54.25	65.91
---	-------	-------	-------

Tingkat Pengangguran/ <i>Unemploy. Rate</i>	4.03	3.31	3.72
--	------	------	------

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : *National Labour Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables
3.2.3** **Jumlah Penduduk Berumur 15+ Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2018***
*Number of Population Aged 15+ According to the Highest Education Surrender and Type of Activity During the Past Week 2018**

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja / Econo. Active			Bukan Angk. Kerja <i>Economic. Inactive</i>	
	Pengangguran		Bekerja <i>Working</i>		
	Terbuka <i>Unemploy.</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tdk/Blm Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	583,309	12,333	595,642	316,261	
<i>Elementary School</i>					
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	437,686	12,267	449,953	228,987	
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	358,322	12,970	371,292	328,564	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	411,637	28,713	440,350	210,820	
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational High School</i>	120,616	7,047	127,663	41,667	
Diploma I/II/III/Akademi <i>Dipl. I/II/III/Academy</i>	44,174	4,047	48,221	6,044	
Universitas <i>University</i>	198,380	5,880	204,260	24,714	
Jumlah / Total	2,154,124	83,257	2,237,381	1,157,057	

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel/
Tables
3.2.4**

Jumlah Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018*

*Number of 15+ Aged Population Who Worked During The Past Week By Age Group and Gender, 2018**

Kelompok Umur Age Group		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(2)	(3)	(4)
15 - 24		211,203	134,312	345,515
25 - 30		171,632	129,606	301,238
31 - 34		123,082	93,253	216,335
35 - 44		283,534	249,060	532,594
45 - 54		233,570	183,400	416,970
55 - 59		80,674	63,518	144,192
60 - 64		53,146	36,868	90,014
65+		61,740	45,526	107,266
Jumlah/ Total		1,218,581	935,543	2,154,124

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat (Survei Angkatan Kerja Nasional)

Source : *BPS-Statistics of NTB Prov. (National Labour Force Survey)*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables
3.2.5** **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun yg Bekerja Selama Seminggu
yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin, 2018***
*Total Population Aged 15 Years + Working During The Past Week Ac-
cording to Main Occupation & Gender, 2018**

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Laki-laki Male	Peremp. Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan & Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	440,958	280,325	721,283
Pertambangan, dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	25,052	10,158	35,210
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	113,772	148,055	261,827
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	6,865	907	7,772
Bangunan <i>Construction</i>	144,576	4,250	148,826
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Resto, and Hotel</i>	182,552	324,659	507,211

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

**Tabel/
Tables
3.2.5**

**Lanjutan
Continued**

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Laki-laki Male	Peremp. Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transport., Warehousing, & Communication</i>	75,379	3,619	78,998
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan <i>Finance, Insurance, Real Estate, and Business Service</i>	27,721	7,471	35,192
Jasa Kemasyarakatan,Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	201,706	156,099	357,805
Jumlah/ Total	1,218,581	935,543	2,154,124

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables
3.2.6** **Jumlah Penduduk Berumur 15+ yg Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Menurut Jumlah Jam Kerja & Jenis Kelamin, 2018***
*Number of Population Aged 15+ Who Work During The Past Week By
Hours of Work & Gender, 2018**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 1	93,595	71,032	164,627
2 - 14	122,350	164,218	286,568
15 - 24	141,939	152,562	294,501
25 - 34	155,929	127,846	283,775
35 - 40	137,201	99,003	236,204
41+	567,567	320,882	888,449
Jumlah/ Total	1,218,581	935,543	2,154,124

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel/
Tables
3.2.7**

**Jumlah Pendkk 15 tahun + yg Bekerja Selama Seminggu yg Lalu Mnrt
Jmlh Jam Kerja pd Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin 2018***
*Number of Residents 15 Years + Working During The Past Week Mnrt
Working Hours at Employment & Gender 2018**

Jumlah Jam Kerja				
Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
on Main Industry				
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 **	93,370	70,903	164,273	
1 - 14	139,094	184,615	323,709	
15 - 24	173,314	160,087	333,401	
25 - 34	176,871	129,992	306,863	
35 - 40	149,718	104,235	253,953	
41+	486,214	285,711	771,925	
Jumlah/ Total	1,218,581	935,543	2,154,124	

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables
3.2.8** Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yg Bekerja Selama Seminggu yg Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama & Jenis Kelamin, 2018*
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Past Week By Main Job Status & Gender, 2018**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	218,589	222,571	441,160
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	311,425	148,810	460,235
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/ Paid Worker</i>	44,040	13,129	57,169
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	344,617	206,054	550,671
Pekerja Bebas <i>Casual Employee</i>	213,937	137,773	351,710
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar <i>Family Worker/Unpaid Worker</i>	85,973	207,206	293,179
Jumlah/ Total	1,218,581	935,543	2,154,124

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

**Tabel/
Tables
3.2.9**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kantor DISNAKERTRANS Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Number of Registered Job Seekers in DISNAKERTRANS Offices by Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Uraian Description	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Yang Belum Ditempatkan Akhir Tahun Lalu			0
<i>Not Yet Placed Last Year</i>	29,790	9,495	39,285
Yang Terdaftar Registered	29,790	9,495	39,285
Yang Telah Ditempatkan Have Been Placed	27,124	9,224	36,348
Yang Dihapuskan Eliminated for This Year	24,124	9,224	33,348
Yang Belum Ditempatkan Pada Tahun ini	39,285	36,347	75,632
<i>Not Yet Placed This Year</i>			

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.10** **Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Prov NTB, 2018**
Number of Registered Workers According to Attainment Education Level and Gender in NTB Province, 2018

Uraian Description	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary Sch.</i>	0	0	0
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	20,526	1,264	21,790
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2,969	3,925	6,894
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	3,854	1,178	5,032
Diploma I dan II <i>Diploma I and II</i>	1,018	1,733	2,751
Diploma III <i>Diploma III</i>	72	164	236
Perguruan Tinggi <i>University</i>	1,351	1,231	2,582
Jumlah/ Total	29,790	9,495	39,285

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel/
Tables
3.2.11**

Jumlah Pencari Kerja yg Ditempatkan mnrt Pendidikan Tertinggi yg Ditamatkan & Jenis Kelamin di Prov.NTB, 2018

Number of Job Seeker Placed by Attainment Education Level and Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

	Pendidikan Tertinggi			
	Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Tdk/Blm Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>		0	0	0
<i>Elementary School</i>				
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	20,680	1,655	22,335	
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2,152	2,141	4,293	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	2,560	2,757	5,317	
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1,011	1,740	2,751	
Universitas <i>University</i>	721	931	1,652	
Jumlah / Total	27,124	9,224	36,348	

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.12** Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Golongan Pokok
Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
*Number of Job Seeker Placed According to the Principal Group Position
and Gender in Nusa Tenggara Barat Province 2018*

Golongan Pokok Jabatan <i>Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional Teknisi dan ybdi <i>Professional Technician Employee</i>	15	10	25
Tenaga Kepemimpinan dan ybdi <i>Leader Employee</i>	721	931	1,652
Pejabat Pelaksana Tenaga Usaha & ybdi <i>Administration Employee</i>	2,152	2,141	4,293
Tenaga Usaha Penjualan <i>Sales Employee</i>	2,560	2,757	5,317
Tenaga Usaha Jasa <i>Service Employee</i>	1,011	1,740	2,751
Tenaga Usaha Pertanian <i>Farming Employee</i>	10,325	816	11,141
Tenaga Produksi dan Tenaga ybdi <i>Production Employee</i>	10,340	829	11,169
Jumlah/ Total	27,124	9,224	36,348

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.13**

Jumlah Lowongan Pekerjaan Menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Number of Job Vacancies by Principal Group Position and Gender in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Golongan Pokok Jabatan <i>Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional Teknisi dan ybdi <i>Proffesional Technician Employee</i>	28	81	109
Tenaga Kepemimpinan dan ybdi <i>Leader Employee</i>	73	73	146
Pejabat Pelaksana Tenaga Usaha & ybdi <i>Administration Employee</i>	1	0	1
Tenaga Usaha Penjualan <i>Sales Employee</i>	0	0	0
Tenaga Usaha Jasa <i>Service Employee</i>	194	185	379
Tenaga Usaha Pertanian <i>Farming Employee</i>	1,155	24	1,179
Tenaga Produksi dan Tenaga ybdi <i>Production Employee</i>	201	89	290
Jumlah/ Total	1,652	452	2,104

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : *Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel/
Tables
3.2.14** **Jumlah Perusahaan Yang Terdaftar Menurut Sektor Usaha, Tenaga Kerja dan Kewarganegaraan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017
Number of Registered Companies by Business Sector, Labor and Citizenship in Nusa Tenggara Barat Province, 2017**

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Perush. <i>Establish.</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		WNI <i>Indonesian</i>	WNA <i>Foreigner</i>	(5)	
		(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, & Fish.</i>	46	1,267	7	1,274	
Pertambangan, dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	17	4,614	26	4,640	
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	101	3,287	9	3,296	
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	34	1,210	-	1,210	
Bangunan <i>Construction</i>	91	937	28	965	

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : *Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
3.2.14**

**Lanjutan
Continued**

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Tenaga Kerja/ Employment			
	Perush. <i>Establish.</i>	WNI <i>Indonesian</i>	WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah				
Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, and Hotels</i>	728	9,272	18	9,290
Angkutan, Pergudangan, & Komunikasi <i>Transport., Warehousing,& Comm.</i>	257	1,273	-	1,273
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan				
Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Insurance, Real Estate, and Bussines</i>	262	3,461	20	3,481
Jasa Kemasayarakatan,Sosial, dan				
Perorangan <i>Community, Social, & Personal Serv.</i>	175	1,903	4	1,907
Lain-lain <i>Others</i>	74	780	-	780
Jumlah/ Total	1,785	28,004	112	28,116

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.15** **Jumlah TKI Resmi Asal Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017**
Number of Legal Indonesian Labor of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality and Sex, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Junmlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	3,060	240	3,300
2 Lombok Tengah	6,009	899	6,908
3 Lombok Timur	10,524	831	11,355
4 Sumbawa	35	1,896	1,931
5 Dompu	44	65	109
6 Bima	191	382	573
7 Sumbawa Barat	9	498	507
8 Lombok Utara	522	281	803
Kota / Municipality			
9 Mataram	158	98	256
10 Bima	12	33	45
NUSA TENGGARA BARAT			
	20,564	5,223	25,787

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : *Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
3.2.16**

Jumlah Penempatan TKI Resmi Asal Prov Nusa Tenggara Barat Berdasarkan Bidang Pekerjaan, 2018

Number of Official Indonesian Employment Placement of Nusa Tenggara Barat Province by Field of Work, 2018

Jenis Pekerjaan Kind of Occupation	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Ladang	21,439	177	21,616
Cleaning Service	25	70	95
Pekerja Konstruksi	173	0	173
Sopir	1	0	1
General Worker	28	100	128
Operator Produksi	55	1	56
Pekerja Peternakan	58	0	58
Pekerja Restoran	12	0	12
Skill Worker	30	151	181
Pekerja Kilang/Industri	36	89	125
House Keeping	0	0	0
Kapal Pesiar	-	-	-
PLRT/House Maid	19	1,627	1,646
Farmer	9	0	9
Care Worker	4	99	103
Lainnya	-	-	-
Jumlah/ Total	21,889	2,314	24,203

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.17** **Jumlah Penempatan TKI Resmi Asal Provinsi Nusa Tenggara Barat
Berdasarkan Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2018**
Number of Official Indonesian Workers Placement of Nusa Tenggara Barat Provinces by Destination and Gender Country, 2018

Negara Tujuan Destination Country	Laki-laki Male	Perempuan Female	Junmlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Uni Emirat Arab	-	-	-
Saudi Arabia	1	0	1
Kuwait	-	-	-
Jordania	-	-	-
Malaysia	22,669	652	23,321
Singapura	0	663	663
Bahrain	3	0	3
Hongkong	6	1,134	1,140
Oman	-	-	-
Qatar	6	0	6
Brunei Darussalam	60	449	509
Macao	-	-	-
Taiwan	97	922	1,019
Amerika Serikat	-	-	-
Denmark	-	-	-
Jumlah/ Total	22,842	3,820	26,662

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables****Perkembangan Jumlah Remitten Provinsi Nusa Tenggara Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2017-2018 (Juta Rupiah)****3.2.18 The Development of Remittance Numbers of Nusa Tenggara Barat Province by Regency/Municipality, 2017-2018 (Million Rupiahs)**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018	2017
(1)	(2)	(3)
Mataram/Lombok Barat/KLU	162,262,217,973.52	202,081,209,328.26
Lombok Tengah	17,813,303,003.64	4,018,414,982.67
Lombok Timur	3,700,117,150.64	2,354,917,074.24
Sumbawa	94,113,739,795.76	98,077,626,253.95
Dompu	1,730,256,513.12	13,012,578,647.46
Bima	67,456,071,752.00	58,540,234,325.88
Western Union (Kantor Pos & Pegadaian)	967,094,108,462.00	1,401,974,923,635.00
Jumlah/ Total	1,314,169,814,650.68	1,780,059,904,247.46

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/ Tables	Perkembangan Jumlah Remitten TKI Prov NTB Menurut Negara Tempat Bekerja, 2017 - 2018
3.2.19	Development of Total Remittances of Indonesian Workers from NTB Province by Country of Work, 2017 - 2018

Negara <i>Country</i>	2018	2017
(1)	(2)	(3)
Saudi Arabia	184,969,186,516.59	162,564,489,112.44
Uni Emirat Arab	14,805,711,657.17	15,147,508,917.72
Kuwait	3,716,042,542.00	3,668,137,314.00
Qatar	2,939,069,983.01	3,876,703,245.53
Jordan	0.00	0.00
Korea	487,346,325.54	143,556,838.43
Malaysia	11,083,680,795.15	15,718,422,386.38
Brunai	0.00	23,326,290.00
Filipina	20,570,680.00	6,451,070.00
Hongkong	686,556,546.61	747,358,751.75
Jepang/ Tokyo	5,113,238,030.29	3,814,397,565.25
Singapura	1,489,231,574.98	856,817,845.77
Negara Lain	121,765,071,537.34	132,986,012,240.94
Western Union		
(Kantor Pos & Pegadaian)	967,094,108,462.00	1216589361955
Jumlah/ Total	347,075,706,188.68	339,553,181,578.21

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.2.20**

**Perkembangan Upah Minimum Provinsi (UMP) Menurut Kabupaten/
Kota, 2015 - 2018 (Rupiah/Bulan)**
*Statistic of Province Minimum Wage by Regency / Municipality, 2015 -
2018 (Rupiah / Month)*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	2018 (1)	2017 (2)	2016 (3)	2016 (4)	2015 (5)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	1,827,000	1,650,000	1,500,000	1,500,000	
2 Lombok Tengah	1,832,500	1,639,985	1,484,150	1,484,150	
3 Lombok Timur	1,831,000	1,637,377	1,488,525	1,488,525	
4 Sumbawa	1,850,000	1,693,030	1,564,000	1,564,000	
5 Dompu	1,850,000	1,672,000	1,520,000	1,520,000	
6 Bima	1,941,696	1,786,300	1,650,000	1,650,000	
7 Sumbawa Barat	2,000,000	1,786,300	1,609,300	1,609,300	
8 Lombok Utara	1,883,000	1,732,000	1,600,000	1,600,000	
Kota / Municipality					
9 Mataram	1,863,524	1,714,216	1,550,000	1,550,000	
10 Bima	1,850,000	1,700,000	1,650,000	1,650,000	
NUSA TENGGARA BARAT		1,482,950	1,330,000	1,210,000	

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.3. TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION

Tabel/ Tables	Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Asal, 2018
3.3.1	<i>Number of Transmigrants from Nusa Tenggara Barat Province Specified By Region of Origin, 2018</i>

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepala Keluarga <i>Household</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
1 Lombok Barat	2	6
2 Lombok Tengah	0	0
3 Lombok Tengah (TPS)	0	0
4 Lombok Timur	3	12
5 Sumbawa (TPS)	0	0
6 Dompu	0	0
7 Bima (TPS)	0	0
8 Sumbawa Barat	0	0
9 Lombok Utara	0	0
Kota / Municipality		
9 Mataram	5	18
10 Bima	-	-
Jumlah/ Total		10
		36

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
3.3.2**

Realisasi Penempatan Transmigran di Pulau Sumbawa Dirinci Menurut Daerah Asal, 2017

Realization of Transmigrant Placement on Sumbawa Island Specified By Region of Origin, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumbawa Barat		Bima	
	KK	Jiwa	KK	Jiwa
	<i>Household</i>	<i>Person</i>	<i>Household</i>	<i>Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

- 1 Jawa Timur
- 2 Jawa Tengah
- 3 Jawa Barat
- 4 Bali
- 5 TPS
- 6 Korban Kerusuhan (Eksodan)
- 7 Pulau Lombok
- 8 Lombok TPS
- 9 Lombok Utara

Jumlah/ Total

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
3.3.3** **Banyaknya Transmigran Dari Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Tujuan, 2018**
Number of Transmigrants from Lombok Island of Nusa Tenggara Barat Detailed By Destination Region, 2018

Daerah Tujuan Destination	Kepala Keluarga Household	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)
1 Sulawesi Selatan	0	0
2 Sulawesi Tengah	0	0
3 Sulawesi Barat	5	18
4 Gorontalo	5	18
5 Kalimantan Tengah	0	0
6 Kalimantan Timur	0	0
7 Kalimantan Selatan	0	0
8 Kalimantan Barat	0	0
9 Maluku Utara	0	0
10 Sumbawa (NTB)	0	0
11 Lombok Timur (NTB)	0	0
12 Maluku	0	0
13 Lombok Tengah	0	0
14 Sulawesi Tenggara	0	0
15 Sumbawa Barat	0	0
16 Sumatera Selatan	0	0
Jumlah/ Total	10	36

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province

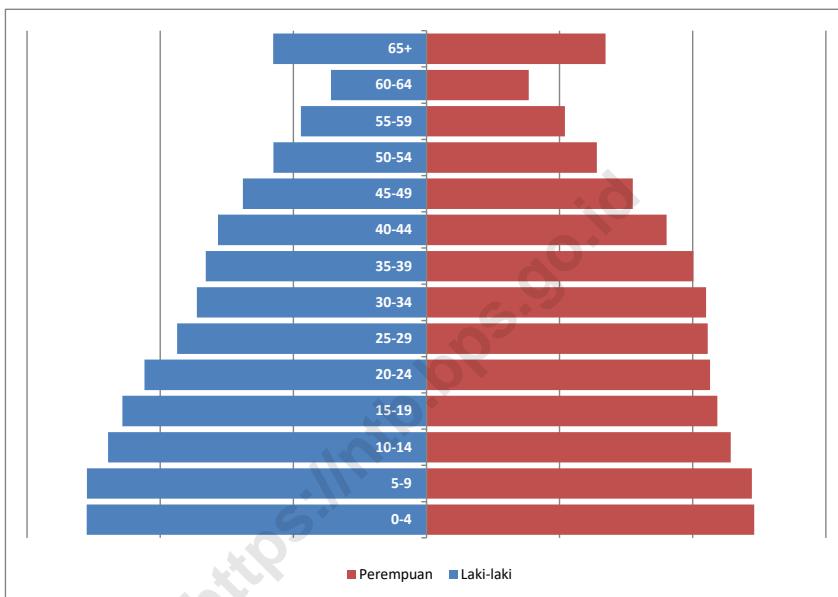
**Tabel/
Tables
3.3.4**

Realisasi Transmigran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 - 2018
Transmigrant Realization from Nusa Tenggara Barat Province, 2009 - 2018

Tahun Years	Kepala Keluarga Household	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)
2018	10	36
2017	10	37
2016	71	262
2015	60	241
2014	94	378
2013	360	1,191
2012	239	924
2011	100	365
2010	427	1,972
2009	205	673

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : *Labour Force and Transmigration Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Grafik/ *Grafik 3*
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Population by Age Group and Sex, 2018



4

SOCIAL SOSIAL



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.</p> <p>5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> <p>5. <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i></p> |
|--|---|

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the*

- Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 - 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 - 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 - 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 - 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah
 - 14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 - 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 - 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 - 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 - 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a*

- program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
29. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
29. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

30. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
31. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
32. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
30. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
31. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
32. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan,
36. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
37. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
38. *Poverty Measures*
- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
39. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.

kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report (HDR)*. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah murid yang bersekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat tercatat sebanyak 863.464 orang dengan rasio jumlah murid – guru sebesar 4,29. Dari total jumlah murid yang bersekolah, sebesar 512.384 orang merupakan murid sekolah dasar, Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Sekolah Dasar Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2017/2018 mencapai 106,19.	<i>In the 2017/2018 academic year the number of students who attend school in the Nusa Tenggara Barat province were as many as 863,464 people with a ratio of student-teacher numbers of 4.29. Of the total number of students attending school, as many as 512,384 people are elementary school students, figures GER (GER) Elementary School year 2017/2018 the Nusa Tenggara Barat province reached 106.19.</i>
Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi penduduk yang mengalami keterbatasan fisik dan mental, terdapat 41 sekolah Luar Biasa (SLB), dan 501 orang guru atau tenaga pengajar yang hampir tersebar di seluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat.	<i>To meet the educational needs for residents who suffered physical and mental limitations, there are 41 school Special School (SLB), and 501 teachers or lecturers who are scattered in almost all districts / cities in Nusa Tenggara Barat Province.</i>
Fasilitas kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat terus ditingkatkan. Pada tahun 2018 tercatat ada 36 Rumah Sakit yakni 26 Rumah Sakit di Pulau Lombok dan 10 Rumah Sakit di Pulau Sumbawa. Puskesmas sebagai salah satu layanan masyarakat yang mudah dan terjangkau untuk semua lapisan masyarakat ada sebanyak 166 unit yang tersebar diseluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peningkatan fasilitas juga dibarengi dengan peningkatan tenaga kesehatan. Hingga tahun 2018 jumlah tenaga kesehatan mencapai 19.491 orang.	<i>Health facilities in Nusa Tenggara Barat Province continue to be improved. In 2018, there are 36 hospitals namely 26 hospitals in Lombok Island and 10 hospitals in Sumbawa Island. Puskesmas as one of the easy and affordable community services for all levels of society there are as many as 166 units scattered throughout of Nusa Tenggara Barat Province. Increased facilities are also accompanied by an increase in health personnel. Until 2018 the number of health workers reached 19,491 people.</i>

Mengikuti perkembangan jumlah penduduk, maka jumlah fasilitas ibadah di Provinsi Nusa Tenggara Barat juga terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 jumlah Masjid di NTB telah mencapai 5.295 buah dengan jumlah terbanyak terdapat di Kabupaten Lombok Timur.

Harapan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai daerah tujuan wisata yang beriman menunjukkan hasil yang diharapkan. Ini terlihat dari adanya penurunan jumlah tindakan pidana 9.037 kasus tahun 2017 menurun menjadi 8.796 kasus pada tahun 2018. upaya peningkatan keamanan terus ditingkatkan dengan melibatkan segenap komponen masyarakatnya.

Perkembangan jumlah kecelakaan lalu lintas tahun 2018 tercatat mengalami peningkatan dari tahun 2017 dari 1.426 menjadi 1.613 kecelakaan. Melihat fenomena ini perlu digalakan program keselamatan dijalan raya karena korban meninggal pada tahun 2018 sebesar 562 jiwa meningkat dibandingkan dengan korban meninggal tahun 2017 yang tercatat sebanyak 464 jiwa.

According to the total population, the number of religious facilities in Nusa Tenggara Barat Province is also constantly increasing. In 2018 the number of mosques in Nusa Tenggara Barat Province has reached 5,295 pieces with the greatest number found in Lombok Timur regency.

Hopes West Nusa Tenggara Province as a faithful tourist destination shows the expected results. This can be seen from the decrease in the number of criminal acts of 9,037 cases in 2017 which decreased to 8,796 cases in 2018. Efforts to increase security continue to be increased by involving all components of the community.

The development of the number of traffic accidents in 2018 recorded an increase from 2017 from 1,426 to 1,613 accidents. Seeing this phenomenon, it is necessary to promote the road safety program because the number of fatalities in 2018 increased by 562 compared to the death toll in 2017 which recorded 464 people.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah murid yang bersekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat tercatat sebanyak 863.464 orang dengan rasio jumlah murid – guru sebesar 4,29. Dari total jumlah murid yang bersekolah, sebesar 512.384 orang merupakan murid sekolah dasar, Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Sekolah Dasar Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2017/2018 mencapai 106,19.	<i>In the 2017/2018 academic year the number of students who attend school in the Nusa Tenggara Barat province were as many as 863,464 people with a ratio of student-teacher numbers of 4.29. Of the total number of students attending school, as many as 512,384 people are elementary school students, figures GER (GER) Elementary School year 2017/2018 the Nusa Tenggara Barat province reached 106.19.</i>
Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi penduduk yang mengalami keterbatasan fisik dan mental, terdapat 41 sekolah Luar Biasa (SLB), dan 501 orang guru atau tenaga pengajar yang hampir tersebar di seluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat.	<i>To meet the educational needs for residents who suffered physical and mental limitations, there are 41 school Special School (SLB), and 501 teachers or lecturers who are scattered in almost all districts / cities in Nusa Tenggara Barat Province.</i>
Fasilitas kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat terus ditingkatkan. Pada tahun 2018 tercatat ada 36 Rumah Sakit yakni 26 Rumah Sakit di Pulau Lombok dan 10 Rumah Sakit di Pulau Sumbawa. Puskesmas sebagai salah satu layanan masyarakat yang mudah dan terjangkau untuk semua lapisan masyarakat ada sebanyak 166 unit yang tersebar diseluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peningkatan fasilitas juga dibarengi dengan peningkatan tenaga kesehatan. Hingga tahun 2018 jumlah tenaga kesehatan mencapai 19.491 orang.	<i>Health facilities in Nusa Tenggara Barat Province continue to be improved. In 2018, there are 36 hospitals namely 26 hospitals in Lombok Island and 10 hospitals in Sumbawa Island. Puskesmas as one of the easy and affordable community services for all levels of society there are as many as 166 units scattered throughout of Nusa Tenggara Barat Province. Increased facilities are also accompanied by an increase in health personnel. Until 2018 the number of health workers reached 19,491 people.</i>

4.1. Pendidikan/Education

**Tabel/
Tables
4.1.1** **Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi NTB, 2016**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation in NTB Province, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah / School Participation		
	Tidak/Belum	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
	<i>Not/Never Attend. Sch</i>	<i>Attending School</i>	<i>Not Attend.Sch.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki / Male			
7 - 12	18.69	52.52	0.21
13 - 15	2.42	21.74	1.60
16 - 18	3.91	15.75	14.92
19 - 24	74.99	9.99	83.28
7 - 24	100.0	100.0	100.0
Perempuan / Female			
7 - 12	38.57	49.81	0.10
13 - 15	17.71	24.95	1.59
16 - 18	0.00	14.40	13.91
19 - 24	43.72	10.84	84.40
7 - 24	100.00	100.00	100.00
L+P/ Male+Female			
7 - 12	30.45	51.21	0.15
13 - 15	11.46	23.3	1.59
16 - 18	1.6	15.1	14.39
19 - 24	56.49	10.4	83.86
7 - 24	100.0	100.0	100.00

Sumber : SUSENAS Maret - Badan Pusat Statistik

Source : SUSENAS - Bureau of Statistics

**Tabel/
Tables
4.1.2** **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
**Pure Participation Rate (APM) and Rough Participation Rate (APK) Ac-
cording to Education Level in Nusa Tenggara Barat Province, 2018**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka	
	Partisipasi Murni Enrollment Rate	Partisipasi Kasar Enrollment Rate
	Nett	Gross
(1)	(2)	(3)

Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah 98.78 106.19

Elementary School

**Sekolah Menengah Pertama
/ Madrasah Tsanawiyah** 95.74 109.27

Junior High School

**Sekolah Menengah Atas /
Madrasah Aliyah /SMK** 88.41 98.55

Senior High School

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Education Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.1.3**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Primary School Teachers (SD) by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio			
				Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio			
				(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency							
1 Lombok Barat	356	65,617	2,014		32.58		
2 Lombok Tengah	600	90,395	2,800		32.28		
3 Lombok Timur	733	123,889	4,108		30.16		
4 Sumbawa	369	49,026	1,852		26.47		
5 Dompu	216	30,809	1,230		25.05		
6 Bima	415	51,902	2,161		24.02		
7 Sumbawa Barat	100	16,371	722		22.67		
8 Lombok Utara	151	24,279	742		32.72		
Kota / Municipality							
9 Mataram	169	45,028	1,319		34.14		
10 Bima	78	15,068	894		16.85		
NUSA TENGGARA BARAT							
	3,187	512,384	17,842		28.72		

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Education Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.1.4** **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Prov. NTB, 2015**
Number of Schools, Students, Teachers, and Student Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ratios by Regency / City in NTB Province, 2015

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio	
				Murid-Guru	<i>Pupil-Teacher</i>
				<i>Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	

Kabupaten / Regency

- 1 Lombok Barat
- 2 Lombok Tengah
- 3 Lombok Timur
- 4 Sumbawa
- 5 Dompu
- 6 Bima
- 7 Sumbawa Barat
- 8 Lombok Utara

Kota / Municipality

- 9 Mataram
- 10 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB

Source : *Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of NTB Province*

**Tabel/
Tables
4.1.5**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kabupaten/kota di Prov NTB, 2018

Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of Special School Teachers (SLB) by Regency / Municipality in Province NTB, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio	
				Murid-Guru	Pupil-Teacher Ratio
				(4)	(5)

Kabupaten / Regency

1 Lombok Barat	3	185	20	9.25
2 Lombok Tengah	4	314	34	9.24
3 Lombok Timur	5	368	24	15.33
4 Sumbawa	2	153	12	12.75
5 Dompu	6	540	87	6.21
6 Bima	10	752	112	6.71
7 Sumbawa Barat	1	125	8	15.63
8 Lombok Utara	2	40	2	20.00

Kota / Municipality

9 Mataram	3	297	88	3.38
10 Bima	5	470	114	4.12

NUSA TENGGARA BARAT 41 3,244 501 6.48

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Education and Culture Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.1.6** **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Prov. NTB, 2018**
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Secondary School Teachers By Regency / Municipality in NTB Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio	
				Murid-Guru	<i>Pupil-Teacher</i>
				<i>Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	84	17,819	825	21.60	
2 Lombok Tengah	176	24,656	1,667	14.79	
3 Lombok Timur	222	38,824	2,145	18.10	
4 Sumbawa	106	19,067	827	23.06	
5 Dompu	63	13,074	742	17.62	
6 Bima	132	23,256	1,156	20.12	
7 Sumbawa Barat	33	5,099	357	14.28	
8 Lombok Utara	36	7,279	217	33.54	
Kota / Municipality					
9 Mataram	42	18,926	805	23.51	
10 Bima	21	6,099	484	12.60	
<hr/>					
NUSA TENGGARA BARAT	915	174,099	9,225	18.87	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Education and Culture Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.1.7**

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi NTB, 2015**
**Number of Schools, Students, Teachers, and Ratios of MTs Students by
Regency / Municipality in NTB Province, 2015**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio <i>Pupil-Teacher Ratio</i>	
				(1)	(2)
				(3)	(4)

Kabupaten / Regency

- 1 Lombok Barat
- 2 Lombok Tengah
- 3 Lombok Timur
- 4 Sumbawa
- 5 Dompu
- 6 Bima
- 7 Sumbawa Barat
- 8 Lombok Utara

Kota / Municipality

- 9 Mataram
- 10 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB

Source : *Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of NTB Province*

**Tabel/
Tables
4.1.8** **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Prov NTB, 2018**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratios of High School Teachers by Regency / Municipality in NTB Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio	
				Murid-Guru	<i>Pupil-Teacher</i>
				<i>Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	30	9,293	454	20.47	
2 Lombok Tengah	55	14,195	773	18.36	
3 Lombok Timur	61	19,351	970	19.95	
4 Sumbawa	27	9,241	375	24.64	
5 Dompu	27	8,136	476	17.09	
6 Bima	57	17,934	911	19.69	
7 Sumbawa Barat	10	2,947	144	20.47	
8 Lombok Utara	13	3,713	141	26.33	
Kota / Municipality					
9 Mataram	27	11,738	497	23.62	
10 Bima	17	4,518	423	10.68	
<hr/>					
NUSA TENGGARA BARAT	324	101,066	5,164	19.57	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Education and Culture Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.1.9**

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah
Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015**
**Number of Schools, Students, Teachers, and Student-Madrasah Aliyah
Ratios By Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio <i>Pupil-Teacher Ratio</i>	
				(1)	(2)
				(3)	(4)

Kabupaten / Regency

- 1 Lombok Barat
- 2 Lombok Tengah
- 3 Lombok Timur
- 4 Sumbawa
- 5 Dompu
- 6 Bima
- 7 Sumbawa Barat
- 8 Lombok Utara

Kota / Municipality

- 9 Mataram
- 10 Bima

NUSA TENGGARA BARAT

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB

Source : *Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of NTB Province*

**Tabel/
Tables
4.1.10** **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, & Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kab/Kota di Prov NTB, 2018**
Number of Schools, Students, Teachers, & Students-Secondary Sch Teacher Ratios Vocational by Regency/Munic. in NTB Prov, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio	
				Murid-Guru	Pupil-Teacher Ratio
				(1)	(2)
1 Lombok Barat	42	10,760	552	19.49	
2 Lombok Tengah	62	11,612	691	16.80	
3 Lombok Timur	87	16,262	1,094	14.86	
4 Sumbawa	18	6,436	306	21.03	
5 Dompu	22	4,608	320	14.40	
6 Bima	29	4,300	377	11.41	
7 Sumbawa Barat	6	1,673	92	18.18	
8 Lombok Utara	13	3,207	107	29.97	
Kota / Municipality					
9 Mataram	21	9,937	477	20.83	
10 Bima	11	3,876	297	13.05	
<hr/>					
NUSA TENGGARA BARAT	311	72,671	4,313	16.85	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Education and Culture Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.1.11**

Jumlah Tenaga Akademik pada UIN Mataram Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status, 2018

Number of Academic Workers at UIN Mataram Based on Level of Education and Status, 2018

Status	Jenjang Pendidikan / Degree			Jumlah
	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tenaga Akademik	58	24	1	83
Tetap				
2 Tenaga Akademik	56	4	-	60
Tidak Tetap				
Jumlah/Total	114	28	1	143

Sumber : Universitas Islam Negeri Mataram

Source : Mataram Islamic University

**Tabel/
Tables
4.1.12**

Jumlah Tenaga Akademik pada IAIN Mataram Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional, 2018
Number of Academic Workers at IAIN Mataram Based on Education Level and Functional Position, 2018

Status	Jenjang Pendidikan / Degree			Jumlah <i>Total</i>
	S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tenaga Pengajar	-	36	-	36
2 Asisten Ahli	-	40	2	42
3 Lektor	-	119	23	142
4 Lektor Kepala	-	20	47	67
5 Guru Besar	-	-	-	5
Jumlah/Total	0	215	77	292

Sumber : Universitas Islam Negeri Mataram

Source : Mataram Islamic University

**Tabel/
Tables
4.1.13**

Perkembangan Mahasiswa pada IAIN Menurut Jurusan / Program Studi, 2015/2016 - 2016/2017 - 2017/2018 - 2018/2019
**Student Development at IAIN by Department / Study Program,
2015/2016 - 2016/2017 - 2017/2018 - 2018/2019**

Jurusan/Program Studi	2015/2016		2016/2017		2017/2018		2018/2019	
	L	P	L	P	L	P	L	P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
TARBIYAH								
1 Pendd. Agama Islam	529	480	720	594	690	591	622	590
2 Pendd. Bahasa Arab	330	285	419	314	417	357	373	380
3 Tadris IPS	525	680	652	731	584	657	531	624
4 Tadris IPA	181	528	231	598	213	566	171	510
5 Tadris Matematika	233	524	265	538	247	531	202	461
6 S1 PGMI	292	948	319	989	328	1,053	277	937
7 PGRA	1	45	-	-	-	-	-	-
8 Tadris Bahasa Inggris	42	40	90	140	148	237	208	354
9 Tadris Kimia	5	20	11	46	15	74	26	110
10 Tadris Fisika	15	46	22	67	28	99	36	129
SYARIAH dan EKONOMI ISLAM								
1 Muamalah	236	264	351	435	372	487	361	472
2 Ahwal Al-Syakhsiah	215	124	319	198	327	216	336	247
3 Ekonomi Islam	463	788	634	952	676	1,029	626	973
4 Ilmu Falak	6	7	14	15	26	28	47	51
5 Ilmu Qur'an dan Tafsir	21	14	52	25	80	53	148	108
6 Perbankan Syariah	23	76	107	278	204	516	256	685

Sumber : Universitas Islam Negeri Mataram

Source : Mataram Islamic University

**Tabel/
Tables
4.1.13**

**Lanjutan
Continued**

Jurusan/Program Studi	2015/2016		2016/2017		2017/2018		2018/2019	
	L	P	L	P	L	P	L	P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
DAKWAH dan KOMUNIKASI								
1 Komunikasi Penyiaran Islam	197	157	287	222	291	250	303	303
2 Pengembangan Masy Islam	140	107	176	146	159	138	136	131
3 BK Islam	216	301	256	357	264	360	248	357
4 Sosiologi Islam	38	34	80	76	122	119	182	179
PASCASARJANA (S2)								
1 Pendd. Agama Islam	104	20	228	39	188	30	162	31
2 Ahwal Al-Syakhsiah	28	5	98	17	74	12	64	16
3 Manajemen Pendd.	0	0	96	19	120	30	115	35
4 Ekonomi Syariah	0	0	39	13	37	22	53	30
PASCASARJANA (S3)								
1 Pendd. Agama Islam	-	-	18	2	39	3	58	3
Jumlah/Total								
	3,840	5,493	5,484	6,811	5,649	7,458	5,541	7,716

Sumber : Universitas Islam Negeri Mataram

Source : Mataram Islamic University

**Tabel/
Tables
4.1.14**

Jumlah Mahasiswa Terdaftar Pada Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2015-2018
Number Of Students Registered At Mataram University According to Faculty, 2015-2018

Fakultas <i>Faculty</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2017 (4)	2018 (5)
1 FAKULTAS EKONOMI					
a Jenjang S2(MM&MAk)	848	780	670	382	
Mahasiswa Baru	134	75	113	104	
Mahasiswa Lama	714	705	422	220	
Mahasiswa Ditamatkan	108	43	135	58	
b Jenjang S1 Reguler	2,490	2,528	2,435	2,538	
Mahasiswa Baru	443	498	479	505	
Mahasiswa Lama	2,047	2,030	1,645	1,688	
Mahasiswa Ditamatkan	182	184	311	345	
c Jenjang S1 Ekstensi	1,904	1,894	1,652	1,731	
Mahasiswa Baru	360	305	302	395	
Mahasiswa Lama	1,544	1,589	1,146	1,121	
Mahasiswa Ditamatkan	69	101	204	215	
d Diploma III	2,358	2,401	2,201	1,991	
Mahasiswa Baru	554	588	565	440	
Mahasiswa Lama	1,804	1,813	1,268	1,253	
Mahasiswa Ditamatkan	151	142	368	298	
2 FAKULTAS HUKUM					
a Jenjang S2 (MH)	465	441	419	391	
Mahasiswa Baru	148	108	106	107	

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

**Tabel/
Tables
4.1.14**

**Lanjutan
Continued**

Fakultas <i>Faculty</i>	2015 <i>(1)</i>	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>	2017 <i>(4)</i>	2018 <i>(5)</i>
Mahasiswa Lama	317	333	249	208	
Mahasiswa Ditamatkan	41	30	64	76	
b Jenjang S1 Reguler	1876	1791	1689	1576	
Mahasiswa Baru	280	327	329	311	
Mahasiswa Lama	1596	1464	1088	1065	
Mahasiswa Ditamatkan	99	105	272	200	
c Jenjang S1 Ekstensi	1957	1903	1953	1532	
Mahasiswa Baru	312	304	332	321	
Mahasiswa Lama	1645	1599	1438	1077	
Mahasiswa Ditamatkan	75	88	183	134	
d Jenjang S3	42	47	55	59	
Mahasiswa Baru	8	5	10	12	
Mahasiswa Lama	34	42	41	45	
Mahasiswa Ditamatkan	-	-	4	2	
3 FAKULTAS PERTANIAN					
a Jenjang S2 (MMSLK)	105	84	46	42	
Mahasiswa Baru	6	8	8	13	
Mahasiswa Lama	99	76	32	26	
Mahasiswa Ditamatkan	12	8	6	3	

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

**Tabel/
Tables
4.1.14**

**Lanjutan
Continued**

Fakultas <i>Faculty</i>	2015 <i>(1)</i>	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>	2018 <i>(4)</i>		<i>(5)</i>
b Jenjang S1 Reguler	2,428	2,524	2,387	2,322		
Mahasiswa Baru	445	515	430	395		
Mahasiswa Lama	1,983	2,009	1,672	1,630		
Mahasiswa Ditamatkan	108	119	285	297		
c Jenjang S1 Ekstensi	863	867	727	749		
Mahasiswa Baru	155	141	122	144		
Mahasiswa Lama	708	726	525	525		
Mahasiswa Ditamatkan	19	34	80	80		
4 FAKULTAS PETERNAKAN						
a Jenjang S2 (MMSP)	77	66	54	37		
Mahasiswa Baru	6	7	5	12		
Mahasiswa Lama	71	59	45	21		
Mahasiswa Ditamatkan	5	3	4	4		
b Jenjang S1 Reguler	1,712	1,753	1,637	1,622		
Mahasiswa Baru	271	327	329	318		
Mahasiswa Lama	1,441	1,426	1,127	1,116		
Mahasiswa Ditamatkan	63	83	181	188		

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

**Tabel/
Tables
4.1.14**

**Lanjutan
Continued**

Fakultas Faculty	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
c Diploma III	357	361	349	245
Mahasiswa Baru	118	63	75	47
Mahasiswa Lama	239	298	181	143
Mahasiswa Ditamatkan	68	53	93	55
5 FAKULTAS TEKNIK				
a Jenjang S2 (T.Sipil)	77	94	108	95
Mahasiswa Baru	16	32	23	24
Mahasiswa Lama	61	62	68	56
Mahasiswa Ditamatkan	4	8	17	15
b Jenjang S1 Reguler	2,371	2,409	2,362	2,415
Mahasiswa Baru	411	461	449	458
Mahasiswa Lama	1,960	1,948	1,687	1,651
Mahasiswa Ditamatkan	79	135	226	306
c Jenjang S1 Ekstensi	929	883	708	716
Mahasiswa Baru	135	125	115	190
Mahasiswa Lama	794	758	503	435
Mahasiswa Ditamatkan	30	47	90	91

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

**Tabel/
Tables
4.1.14**

**Lanjutan
Continued**

Fakultas <i>Faculty</i>	2015 <i>(1)</i>	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>	2018 <i>(4)</i>		<i>(5)</i>
6 FKIP						
a Jenjang S2	544	506	478	401		
Mahasiswa Baru	101	134	110	99		
Mahasiswa Lama	443	372	279	240		
Mahasiswa Ditamatkan	78	73	89	62		
b Jenjang S1 Reguler	3,118	3,404	3,729	4,185		
Mahasiswa Baru	669	940	928	1,070		
Mahasiswa Lama	2,449	2,464	2,420	2,789		
Mahasiswa Ditamatkan	268	295	381	326		
c Jenjang S1 Ekstensi	3,197	3,166	2,835	2,707		
Mahasiswa Baru	481	464	493	570		
Mahasiswa Lama	2,716	2,702	1,863	1,774		
Mahasiswa Ditamatkan	165	314	477	363		
7 FAKULTAS MIPA						
a Jenjang S1 Reguler	1045	1025	1024	1102		
Mahasiswa Baru	177	211	263	324		
Mahasiswa Lama	868	814	637	705		
Mahasiswa Ditamatkan	60	49	124	73		

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

**Tabel/
Tables
4.1.14**

**Lanjutan
Continued**

Fakultas <i>Faculty</i>	2015 <i>(1)</i>	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>	2018 <i>(4)</i>
8 FAK. KEDOKTERAN				
a Jenjang S1 Reguler	525	530	501	574
Mahasiswa Baru	70	87	84	100
Mahasiswa Lama	455	443	326	367
Mahasiswa Ditamatkan	22	71	91	107
9 FAK.TEKNOLOGI DAN AGRO INDUSTRI				
a Jenjang S1 Reguler	1,333	1,378	1,321	1,195
Mahasiswa Baru	207	215	220	234
Mahasiswa Lama	1,126	1,163	863	815
Mahasiswa Ditamatkan	42	76	238	146

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

**Tabel/
Tables
4.1.15**

**Jumlah Tenaga Edukatif Pada Universitas Mataram Menurut Fakultas,
2014-2017**

*Number of Educative Workers at Mataram University According to
Faculty, 2014-2017*

Fakultas <i>Faculty</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)		(5)
1 EKONOMI	151	148	147	146		
2 HUKUM	104	101	100	97		
3 PERTANIAN	121	155	151	148		
4 PETERNAKAN	79	75	73	70		
5 FKIP	218	218	213	209		
6 TEKNIK	143	143	142	141		
7 MIPA	71	71	71	71		
8 KEDOKTERAN	91	99	98	98		
9 TEKNOLOGI PANGAN dan AGRO INDUSTRI	32	31	31	31		
PROGRAM STUDI DIBAWAH REKTOR						
10 BUDIDAYA PERAIRAN	15	-	-	-		
11 KEHUTANAN	20	-	-	-		
12 FARMASI	8	-	-	-		
13 HUB. INTERNASIONAL	5	5	5	5		
14 ILMU KOMUNIKASI	5	5	5	5		
15 SOSIOLOGI	5	5	5	5		
16 MATA KULIAH UMUM	10	10	10	10		

Sumber : Universitas Mataram

Source : Mataram University

**Tabel/
Tables
4.2.1**

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Number of Health Facilities by Regency / City in West Nusa Tenggara Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Rumah		Puskesmas		
	Sakit	Puskesmas	Pembantu	Posyandu	Poskesdes
	<i>Hospital</i>	<i>Public Health Center (PHC)</i>	<i>Subsidiary PHC</i>	<i>Maternal & Child</i>	<i>Village HC</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	2	19	59	909	118
2 Lombok Tengah	4	25	95	1,682	107
3 Lombok Timur	3	32	87	1,747	240
4 Sumbawa	2	25	93	722	58
5 Dompu	1	9	47	424	68
6 Bima	2	21	90	641	102
7 Sumbawa Barat	1	9	28	218	65
8 Lombok Utara	1	8	30	397	48
Kota / Municipality					
9 Mataram	16	11	17	351	23
10 Bima	4	7	16	163	36
NUSA TENGGARA BARAT	36	166	562	7254	865

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov*

**Tabel/
Tables
4.2.2**

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kategori di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015 - 2018

Number of Health Personnel by Category in West Nusa Tenggara Province, 2015 - 2018

Kategori <i>Category</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	
					(5)
Tenaga Medis/ Medical Personel					
Dokter Spesialis/ Specialist	373	315	463	407	
Dokter Umum/ General Practitioner	610	680	682	648	
Dokter Gigi/ Dentist	142	146	162	167	
Tenaga Keperawatan/ Nursing Personel	4,026	5,779	6,141	6,776	
Tenaga Bidan/ Midwifery Personel	2,107	3,207	3,657	3,996	
Tenaga Kefarmasian/ Pharmacy Personel	274	556	605	670	
Tenaga Kesehatan Masy/Public Health	207	276	189	535	
Tenaga Kesehatan Lain/ Others (Ahli Lab	207	436	1,294	804	
Tenaga Sanitasi/ Sanitarian	292	411	373	419	
Tenaga Ahli Gizi/ Nutrisionist	343	515	507	517	
Tenaga Terapi Fisik/ Physical Therapy	35	55	75	99	
Tenaga Teknisi Medis/ Medical Technic.	434	812	482	254	
Tenaga Non Kesehatan/ Non Medical	1,411	2,955	1,309	4,199	
<hr/>					
Jumlah/ Total	10,461	16,143	15,939	19,491	

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov*

**Tabel/
Tables
4.2.3**

Percentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 thn yg Melahirkan Anak Lahir Hidup & Penolong Proses Kelahiran, 2018
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 years Birth Child-birth & Birth Support Helper, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Personel	Non-Tenaga Kesahatan Personel	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
	(4)		

Kabupaten / Regency

1 Lombok Barat	98.77	1.23	100
2 Lombok Tengah	84.8	15.2	100
3 Lombok Timur	97.04	2.96	100
4 Sumbawa	94.88	5.12	100
5 Dompu	95.25	4.75	100
6 Bima	96.98	3.02	100
7 Sumbawa Barat	99.42	0.58	100
8 Lombok Utara	100	0	100

Kota / Municipality

9 Mataram	97.72	2.28	100
10 Bima	95.29	4.71	100

NUSA TENGGARA BARAT	94.77	5.23	100
----------------------------	-------	------	-----

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS -Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.2.4**

Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Prov NTB, 2016

Percentage of Under-Fives Under Immunization by Regency / Municipality and Type of Immunization in NTB Province, 2016

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	BCG	DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	71.45	3.49	4.15	92.36	70.82
2 Lombok Tengah	65.93	3.43	8.24	85.76	62.9
3 Lombok Timur	59.75	6.03	9.59	80.03	56.9
4 Sumbawa	61.67	12.64	10.33	73.08	60.25
5 Dompu	59.29	23.74	19.2	57.05	57.62
6 Bima	59.82	14.15	16.57	63.5	51.99
7 Sumbawa Barat	73.22	2.61	21.81	71.33	68.56
8 Lombok Utara	79.19	13.35	9.27	77.38	79.18
Kota / Municipality					
9 Mataram	66.05	2.43	3.66	90.19	64.47
10 Bima	60.74	5.52	8.42	84.2	55.06
NUSA TENGGARA BARAT	64.02	7.54	9.74	79.71	61.1

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.2.4**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Polio				Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency							
1 Lombok Barat	4.69	3.69	91.62	0	11.95	4.38	83.67
2 Lombok Tengah	6.89	4.74	88.37	0	11.51	4.69	80.07
3 Lombok Timur	9.66	8.14	80.57	1.63	14.89	9.84	69.60
4 Sumbawa	8.49	9.51	79.72	2.29	12.98	4.23	76.81
5 Dompu	11.63	19.08	69.29	0	33.5	13.95	48.87
6 Bima	11.32	14.19	72.19	2.3	14.08	10.28	67.65
7 Sumbawa Barat	4.7	10.59	83.76	0.96	16.89	10.44	64.28
8 Lombok Utara	10.93	7.79	81.28	0	14.27	9.68	75.55
Kota / Municipality							
9 Mataram	4.5	3.28	91.26	0.96	4.55	4.44	86.44
10 Bima	4.26	3.91	90.96	0.87	5.92	3.67	88.54
NUSA TENGGARA BARAT	8.02	7.78	83.21	0.99	13.5	7.30	74.86

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.2.5**

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Barat,
2018**
*Number of Cases 10 Most Diseases in West Nusa Tenggara Province,
2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1 Infeksi pada saluran pernafasan bagian atas (ISPA)	318,578
2 Penyakit Tekanan Darah Tinggi / Hipertensi	214,080
3 Diare (termasuk tersangka Kolera)	56,759
4 Infeksi Akut pada saluran pernafasan bagian atas	44,582
5 Kecelakaan dan Ruda Paksa	43,953
6 Penyakit pd sistem otot & jar pengikat (Rematik)	41,594
7 Gastritis	39,161
8 Dispepsia	35,880
9 Diabetes Mellitus	33,828
10 Observasi Febris	30,186
Jumlah/ Total	858,601

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov*

**Tabel/
Tables
4.2.6** **Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Prov NTB, 2018**
Number of Infants Born, Low Birth Weight (LBW), LBR Referenced, and Bad Malnutrition by Regency / Municipality in NTB Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Bayi Berat		
	Bayi Lahir Births	Badan Rendah Low Baby Weight	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	13,723	561	31
2 Lombok Tengah	19,500	721	29
3 Lombok Timur	27,211	846	42
4 Sumbawa	8,987	395	15
5 Dompu	5,676	133	27
6 Bima	10,496	265	27
7 Sumbawa Barat	2,915	79	2
8 Lombok Utara	4,517	340	36
Kota / Municipality			
9 Mataram	7,748	364	17
10 Bima	3,279	161	5
NUSA TENGGARA BARAT			
	104,052	3,865	231

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov*

**Tabel/
Tables
4.2.7**

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013–2018
Number of Pregnant Women, Visit K1, and Visit K4 in Nusa Tenggara Barat Province, 2013–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4
		<i>One Visit</i>	<i>Four Visit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	120,245	118,972	109,717
2014	120,786	121,704	112,808
2015	118,296	119,650	110,075
2016	116,970	116,237	107,614
2017	114,854	118,114	108,312
2018	114,488	117,842	107,968

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov*

**Tabel/
Tables
4.2.8** **Jumlah Kasus HIV dan AIDS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
Number of HIV and AIDS Cases by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	HIV <i>(1)</i>	AIDS <i>(2)</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	45	16		61	
2 Lombok Tengah	16	3		19	
3 Lombok Timur	19	16		35	
4 Sumbawa	16	13		29	
5 Dompu	8	4		12	
6 Bima	8	22		30	
7 Sumbawa Barat	8	1		9	
8 Lombok Utara	2	2		4	
Kota / Municipality					
9 Mataram	25	21		46	
10 Bima	8	3		11	
NUSA TENGGARA BARAT					
	155	101		256	

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Health Office of Nusa Tenggara Barat Prov*

**Tabel/
Tables
4.2.9**

Jumlah Tempat Pelayanan KB Dan Jenis Pelayanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Number Of Place Of Family Planning And Type Of Service By Regency / Municipality In Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Dokter				Jumlah Total
	Klinik KB Family Plann. Clinics	Praktek Private	Bidan Midwife		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Kabupaten / Regency

1 Lombok Barat	-	19	49	68
2 Lombok Tengah	-	24	41	65
3 Lombok Timur	-	59	102	161
4 Sumbawa	-	28	122	150
5 Dompu	-	13	37	50
6 Bima	-	25	166	191
7 Sumbawa Barat	-	20	35	55
8 Lombok Utara	-	7	3	10

Kota / Municipality

9 Mataram	-	0	0	0
10 Bima	-	1	12	13

NUSA TENGGARA BARAT - 196 567 763

Sumber : Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Prov. NTB

Source : Population and Family Planning National Board of NTB Province

**Tabel/
Tables
4.2.10** **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
Number of Pairs of Age of Fertile and Active Family Planning Participants by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couple	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
		(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	149,208	13425	1640	160	648
2 Lombok Tengah	217,779	10744	1235	861	978
3 Lombok Timur	286,157	21704	3681	1407	2718
4 Sumbawa	90,987	15164	2396	215	536
5 Dompu	48,611	2527	993	63	398
6 Bima	90,220	9131	1054	297	1599
7 Sumbawa Barat	22,122	1532	357	57	968
8 Lombok Utara	49,752	2101	243	79	1186
Kota / Municipality					
9 Mataram	74,765	13699	1462	17	128
10 Bima	29,694	6639	1225	69	384
NTB	1,059,295	96,666	14,286	3,225	9,543

Sumber : Perwakilan BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : Population and Family Planning National Board of NTB Province

**Tabel/
Tables
4.2.10**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injections	Pil Pill	Jumlah Total
	(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	27,507	60,056	12,160	115,596
2 Lombok Tengah	25,188	91,393	15,719	146,118
3 Lombok Timur	36,872	103,647	31,062	201,091
4 Sumbawa	23,549	25,810	4,377	72,047
5 Dompu	13,651	18,268	1,644	37,544
6 Bima	18,700	38,050	3,018	71,849
7 Sumbawa Barat	5,842	31,148	5,175	45,079
8 Lombok Utara	4,799	8,396	2,254	19,058
Kota / Municipality				
9 Mataram	2,944	10,785	1,500	30,535
10 Bima	10,162	17,712	3,500	39,691
NUSA TENGGARA BARAT	169,214	405,265	80,409	778,608

Sumber : Perwakilan BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Population and Family Planning National Board of NTB Province

**Tabel/
Tables
4.3.1** **Percentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang
Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2018**
*Percentage of Population by Regency / Municipality and Religions in
Nusa Tenggara Barat Province 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Islam	Kristen	Katholik	Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	94.31	0.17	0.07	5.20
2 Lombok Tengah	99.66	0.03	0.01	0.29
3 Lombok Timur	99.92	0.01	0.01	0.06
4 Sumbawa	96.43	0.43	0.49	2.55
5 Dompu	97.99	0.23	0.15	1.62
6 Bima	99.53	0.13	0.27	0.06
7 Sumbawa Barat	98.47	0.29	0.27	0.95
8 Lombok Utara	92.28	0.03	0.01	3.53
Kota / Municipality				
9 Mataram	82.36	1.60	0.84	14.17
10 Bima	98.59	0.78	0.47	0.13
NUSA TENGGARA BARAT	96.80	0.26	0.18	2.44

Sumber : DPMPD, Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Source : DPMPD, Population and Civil Registration

**Tabel/
Tables
4.3.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Budha	Khong Hu Cu	Kepercayaan	Jumlah
	(1)	(6)	(7)	(8)
				(9)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	0.25	0.00	0.00	100
2 Lombok Tengah	0.01	0.00	0.00	100
3 Lombok Timur	0.00	0.00	0.00	100
4 Sumbawa	0.07	0.00	0.03	100
5 Dompu	0.00	0.00	0.00	100
6 Bima	0.00	0.00	0.00	100
7 Sumbawa Barat	0.01	0.00	0.01	100
8 Lombok Utara	4.15	0.00	0.00	100
Kota / Municipality				
9 Mataram	1.02	0.01	0.00	100
10 Bima	0.03	0.00	0.00	100
NUSA TENGGARA BARAT	0.32	0.00	0.00	100

Sumber : DPMPD, Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Source : DPMPD, Population and Civil Registration

**Tabel/
Tables
4.3.2** **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
Number of Places of Worship by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Gereja Christian Church	Gereja Catholic Church	Pura Temple	Wihara Vihara
		Protestan	Katolik		
		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
1 Lombok Barat	653	-	-	177	7
2 Lombok Tengah	1,227	2	1	20	-
3 Lombok Timur	1,341	2	1	7	-
4 Sumbawa	517	4	1	21	-
5 Dompu	271	2	-	21	-
6 Bima	415	2	1	4	-
7 Sumbawa Barat	196	2	-	7	1
8 Lombok Utara	282	-	-	43	37
Kota / Municipality					
9 Mataram	251	11	2	144	8
10 Bima	142	4	1	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	5,295	29	7	444	53

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Religion Ministry Nusa Tenggara Barat Region Office

**Tabel/
Tables
4.3.3**

Banyaknya Pondok Pesantren Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Number of Pondok Pesantren by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Ula Elementary	Ustho Junior	Ulya Senior
(1)	(2)	(3)	(4)

Kabupaten / Regency

- 1 Lombok Barat
- 2 Lombok Tengah
- 3 Lombok Timur
- 4 Sumbawa
- 5 Dompu
- 6 Bima
- 7 Sumbawa Barat
- 8 Lombok Utara

Kota / Municipality

- 9 Mataram
- 10 Bima

NUSA TENGGARA BARAT	0	0	0
----------------------------	---	---	---

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Religion Ministry Nusa Tenggara Barat Region Office

4.4. Kriminalitas/*Crime*

Tabel/ Tables	Jumlah Tindak Pidana Menurut Satuan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016–2018
4.4.1	<i>Number of Crimes by Region Units in Nusa Tenggara Barat Province, 2016–2018</i>

Satuan Wilayah Region	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 POLRES Lombok Barat	920	746	899
2 POLRES Lombok Tengah	959	987	1,025
3 POLRES Lombok Timur	1,723	1,599	1,469
4 POLRES Sumbawa	1,287	1,390	1,485
5 POLRES Dompu	1,189	1,039	978
6 POLRES Bima	1,091	991	863
7 POLRES Sumbawa Barat	412	216	168
8 POLRES Mataram	1,135	1,181	1,267
9 POLRES Bima Kota	515	434	375
10 POLDI NTB	292	454	267
Jumlah/ Total	9,523	9,037	8,796

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Police Regional Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.2**

Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016–2018 (persen)

Percentage of Criminal Settlement by Case in Nusa Tenggara Barat Province, 2016-2018 (percent)

Kasus <i>Cases</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1 Pencurian Berat	270.0	265.0	295.0
2 Pencurian Motor	662.0	851.0	875.0
3 Perkosaan	107.0	120.0	195.0
4 Pencurian dengan Kekerasan	219.0	566.0	359.0
5 Kebakaran	76.0	128.0	328.0
6 Penganiayaan Berat	140.0	134.0	106.0
7 Pembunuhan	85.0	143.0	420.0
8 Narkoba	239.0	81.0	95.0
9 Uang Palsu	33.0	33.0	-
10 Judi	92.0	101.0	73.0
11 Senjata Api Bahan Peledak	147.0	145.0	106.0
12 Pencurian Kayu	100.0	80.0	120.0

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Police Regional Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.3** Korban Kekerasan Yang ditangani oleh DINSOSDUKCAPIL NTB Menurut Kab./Kota dan Jenis Kelamin, 2018
Victims of Violence Handled by DINSOSDUKCAPIL NTB by Regency / City and Gender, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	11	11	22
2 Lombok Tengah	11	12	23
3 Lombok Timur	7	24	31
4 Sumbawa	0	0	0
5 Dompu	7	16	23
6 Bima	1	23	24
7 Sumbawa Barat	0	0	0
8 Lombok Utara	2	6	8
Kota / Municipality			
9 Mataram	8	7	15
10 Bima	2	9	11
11 Penanggangan via RPTC	4	14	18
12 Jawa Timur	0	1	1
13 Sulawesi Selatan	0	0	0
NUSA TENGGARA BARAT	53	123	176

Sumber : Dinas Sosial Prov. NTB
Source : Social Office of Nusa Tenggara Barat

**Tabel/
Tables
4.4.4**

Data Perdagangan Manusia dari Luar NTB Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil, 2017

Human Trafficking Data from outside NTB Handled by the Social Service of Population and Civil Registry, 2017

Daerah Asal Origin	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nusa Tenggara Timur	46	0	46
2 Banten	0	0	0
3 Jawa Timur	0	0	0
4 Jawa Barat	39	5	44
5 Sumatera/Riau	0	3	3
6 Nusa Tenggara Barat	1	13	14
Jumlah / Total	86	21	107

Sumber : Dinas Sosial Prov. NTB

Source : *Social Office of Nusa Tenggara Barat*

**Tabel/
Tables
4.4.5** Perkembangan Kecelakaan Lalu Lintas dan Peringkatnya Dirinci
Menurut Resort di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016–2018
*Development of Traffic Accidents and Its Rankings Detailed By Resort in
West Nusa Tenggara Province, 2016-2018*

Satuan Wilayah Region	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1 POLRES Lombok Barat	152	74	145
2 POLRES Lombok Tengah	184	164	210
3 POLRES Lombok Timur	518	445	388
4 POLRES Sumbawa	237	162	195
5 POLRES Dompu	120	64	66
6 POLRES Bima	112	96	113
7 POLRES Sumbawa Barat	76	47	114
8 POLRES Mataram	318	257	267
9 POLRES Bima Kota	107	117	115
Jumlah/ Total	1,824	1,426	1,613

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Police Regional Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.6**

**Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban Di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016–2018**
*Traffic and Victim Traffic Amount in West Nusa Tenggara Province, 2015–
2017*

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1 Jumlah Kecelakaan	1,824	1,452	1,673
2 Penyelesaian	1,229	914	1,266
3 Meninggal	543	464	562
4 Luka Berat	339	237	302
5 Luka Ringan	2,038	1,629	1,776
6 Kerugian Materiil (000 Rp)	4,424,690	2,165,000	2,375,960,000

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Police Regional Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.7** Perkembangan Kasus Pidana yang ditangani Kejaksaan Tinggi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016-2018
Development of Criminal Cases handled by the West Nusa Tenggara High Prosecutor Office 2016-2018

Uraian Description	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)

PIDANA UMUM

- 1 SPDP
- 2 TUT APB/APS
- 3 TUT APC
- 4 Perkara Penting
- 5 Upaya Hukum
- 6 Tahanan
- 7 Eksaminasi

PIDANA KHUSUS/KORUPSI

1 LID	8	10	7
2 DIK	7	7	2
3 Penuntutan	56	46	31
4 Upaya Hukum	8	18	10
5 Tahanan	56	46	31
6 Kerugian Negara yang Diselamatkan (Rp.)	9,560,878,612.42	2,060,897,752.07	3,442,714,624.08

Sumber : Kejaksaan Tinggi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *High Prosecutor's Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.4.7**

**Lanjutan
Continued**

Uraian <i>Description</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2018 (4)
1 Perkara Perdata	20	18	37	
2 Perkara TUN	5	126	2	
3 Perkara PPH	47	207	128	
4 Upaya Hukum Perdata	25	22	23	
5 Upaya Hukum TUN	2	3	1	
6 Upaya Hukum PPH	-	-	-	
7 Kerugian Negara yang Diselamatkan (Rp.)	1,084,201,000	1,560,570,547	11,561,067,364	

Sumber : Kejaksaan Tinggi Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *High Prosecutor's Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.4.8** Perkembangan Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 - 2017
Development of Number of Violence Against Women and Children in West Nusa Tenggara Province, 2016 - 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency / City</i>	2016			2017		
	Anak	Perem	Jumlah	Anak	Perem	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Reg.						
Lombok Barat	-	-	-	16	13	29
Lombok Tengah	-	-	-	47	36	83
Lombok Timur	-	-	-	70	45	115
Sumbawa	-	-	-	56	36	92
Dompu	-	-	-	63	56	119
Bima	-	-	-	245	28	273
Sumbawa Barat	-	-	-	47	-	47
Lombok Utara	-	-	-	55	52	107
Kota / City						
Mataram	-	-	-	50	59	109
Bima	-	-	-	21	68	89
POLDA NTB	-	-	-	354	274	628
Jumlah / Total						
	-	-	-	1,024	667	1,691

Sumber : BP3AKB Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : BP3AKB of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.9**

Perkembangan Jumlah Kekerasan Menurut Jenisnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 - 2017

Development of Number of Violence by Type and Sex in West Nusa Tenggara Province, 2016 - 2017

Jenis Kekerasan	2016			2017		
	Laki-laki	Perem	Jumlah	Laki-laki	Perem	Jumlah
	(1)	(2)	(3) puan	(4)	(5)	(6) puan
1 Fisik	-	-	-	107	443	550
2 Psikis	-	-	-	134	52	186
3 Seksual	-	-	-	72	446	518
4 Exploitasi	-	-	-	2	22	24
5 Trafficking	-	-	-	-	-	-
6 Penelantaran	-	-	-	24	50	74
7 Lainnya	-	-	-	52	108	160
Jumlah / Total	-	-	-	391	1,121	1,512

Sumber : BP3AKB Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BP3AKB of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
4.4.10**

Perkembangan Jumlah Kekerasan Menurut Tempat Kejadian dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016-2017
Development of Number of Violence According to Genesis Site and Gender in West Nusa Tenggara Province, 2016 - 2017

Tempat Kejadian	2016			2017		
	Laki-laki	Perem	Jumlah	Laki-laki	Perem	Jumlah
	puan			puan		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rumah Tangga						
2 Tempat Kerja						
3 Lainnya						

Jumlah / Total 0 0 0 0 0 0

Sumber : BP3AKB Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source :

Nusa Tenggara Barat Province in Figures 2019

4.4. Kriminalitas/*Crime***Tabel/
Tables
4.5.1****Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2006- Maret 2018**
Number and Percentage of the Poor In West Nusa Tenggara Province, 2006 - March 2018

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i>
	(1)	(2)
Maret 2018	737.46	14.75
Maret 2017	793,776	16.07
Maret 2016	804,450	16.48
Maret 2015	823,890	17,10
Maret 2014	820,818	17,24
Maret 2013	843,660	17,97
Maret 2012	862,516	18,63
Maret 2011	900,573	19.73
Maret 2010	1,009,352	21.55
2009	1,050,948	22.78
2008	1,080,613	23.81
2007	1,118,452	24.99
2006	1,156,114	27.17

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
4.5.2**

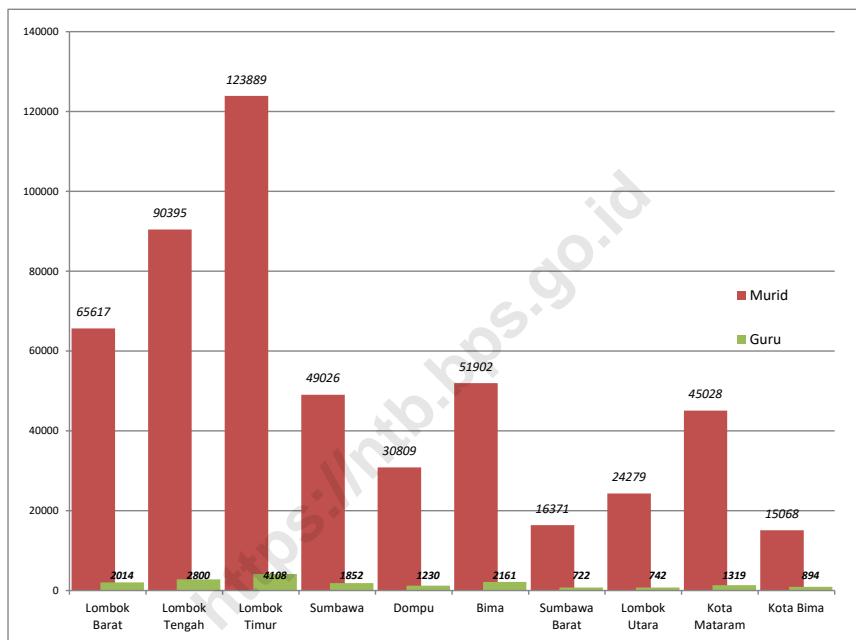
**Garis Kemiskinan dan Perubahannya di Provinsi Nusa Tenggara Barat,
Maret-September 2017 dan Maret-September 2018**
*The Poverty Line and Its Changes in the Province of West Nusa Tenggara,
March-September 2016 and March-September 2017*

Periode Period	Garis Kemiskinan/ Poverty Line (rupiah)		
	Makanan Food	Bukan Makanan Non Food	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2018	275,124	90,777	365,901
September 2018	277,944	95,623	373,566
Perubahan			
Maret - September 2018	1.02	5.34	2.09
Maret 2017	257,263	88,078	345,341
Sep-17	263,301	89,389	352,690
Perubahan			
Maret - September 2017	2.35	1.49	2.13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

Grafik/ *Grafik 4*
Jumlah Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) di kabupaten/kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2018



AGRICULTURE PERTANIAN

PRODUKSI KAYU BULAT DARI HUTAN NEGARA DAN HUTAN RAKYAT 2012-2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinian berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan
Annual fruit and vegetable plants a. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained

- adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, pete/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished.*
13. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
14. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.*
16. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
17. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).
20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
22. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil permaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
23. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
22. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
23. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
30. Hutan Konservasi terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan
25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
29. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
30. Conservation Forest is divided into:
- Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 - Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest

- Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).
 - d. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
31. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
33. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,
- Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
- c. Game Hunting Park (TB)
 - d. Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
31. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
33. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and*

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

- marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.
35. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan
35. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
36. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

- di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
- Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Produksi padi sawah pada tahun 2018 mencapai 2.328.170 ton dan padi ladang sebesar 129.153 ton dengan total produksi padi sebesar 2.457.323 ton. Produksi jagung pada tahun 2018 mencapai 2.084.929 ton.	<i>Paddy rice production in 2018 reached 2,328,170 tons and field rice was 129,153 tons with a total rice production of 2,457,323 tons. Corn production in 2018 will reach 2,084,929 tons.</i>
Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan daerah penghasil bawang merah yang cukup tinggi. Pada tahun 2018 produksi bawang merah mencapai 2.128.849 ton dengan produksi tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bima sebesar 1.624.012 ton.	<i>Nusa Tenggara Barat Province is an onion-producing areas are quite high. In 2018 production reaches 2,128,849 tons of red onion with the highest production achieved by Bima reaches 1,624,012 tons.</i>
Produksi perkebunan yang memberikan sharing paling besar dalam menciptakan nilai tambah di sektor perkebunan adalah komoditi tembakau. Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan penghasil tembakau terbesar dalam produk nasional dan pemasok utama untuk industri rokok secara nasional. Tanaman tembakau tidak akan dapat tumbuh baik pada musim hujan. Produksi tembakau pada tahun 2017 mencapai 7.625,65 ton tembakau rakyat dan 36.354,49 ton tembakau Virginia.	<i>Production plantations that provide the greatest share in creating added value in the commodity sector is a tobacco plantation. Nusa Tenggara Barat Province is the largest tobacco producer in the national product and a major supplier to the national tobacco industry. Tobacco production in 2016 reached 7,625.65 tons of local tobacco and 36,354.49 tons of Virginia tobacco.</i>
Salah satu usaha pemerintah di bidang peternakan adalah melakukan pembinaan kepada peternak untuk dapat menjadi daerah sejuta sapi. Ternak besar yang dikembangkan di	<i>One of the government's efforts in the field of animal husbandry is to guide the farmers to be able to be an area of a million cows. Large cattle developed at Nusa Tenggara Barat Province is cows,</i>

Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sapi, kerbau dan kuda. Populasi Sapi hingga tahun 2017 mencapai 1.183.570 ekor, kerbau 120.125 ekor dan kuda sebanyak 47.738 ekor.

Ternak kecil yang banyak terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah kambing mencapai 675.852 ekor keadaan tahun 2018. Ternak besar maupun ternak kecil seperti kambing banyak di ekspor keluar daerah dengan tujuan Jawa, Kalimantan Timur dan Papua.

Berdasarkan data dari Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat, jumlah pemotongan ternak pada tahun 2018, tercatat sebanyak 65.761 ekor sapi, 5.741 ekor kerbau, dan 1.143 ekor kuda. Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan sebesar 17.362 ekor kambing, dan 1.547 ekor babi.

Produksi perikanan pada tahun 2018 sebanyak 1.297,33 ribu ton yang terdiri dari 1.055,24 ribu ton perikanan darat, dan 242,08 ton perikanan laut. Data yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel 5.5.1 sampai dengan 5.5.4.

buffaloes and horses. Cattle population until the year 2018 reached 1,183,570 cows, 120,125 buffaloes and horses as much as 47,738 horses.

Small livestock are widely available on the NTB is 675.852 goats in 2018. Cattle large and small livestock like goats a lot in exports outside the region of Nusa Tenggara Barat Province with the aim of Java, East Kalimantan and Papua.

Based on data from the Department of Animal Husbandry Nusa Tenggara Barat Province, cutting the number of cattle in 2017, there were as many as 65,761 cows, 5,741 buffaloes, and 1,143 horses. For small animals, the number of cuts amounting to 17,362 goats, and 1,547 pigs.

Fisheries production in 2018 was 1,297.33 thousand tons consisting of 1,055.24 thousand tons of inland fisheries and 242.08 tons of marine fisheries. More detailed data can be seen in Tables 5.5.1 through 5.5.4.

5.1. Tanaman Pangan/*Food Crops***Tabel/
Tables
5.1.1**

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2018
Wetland Area by Regency / City and Water Type in West Nusa Tenggara Province (hectares), 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irrigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	12,997.4	4,192.5	17,189.9
2 Lombok Tengah	40,703.0	13,814.0	54,517.0
3 Lombok Timur	45,144.9	2,453.0	47,597.9
4 Sumbawa	45,559.0	15,786.0	61,345.0
5 Dompu	17,767.0	8,258.0	26,025.0
6 Bima	28,154.0	17,559.0	45,713.0
7 Sumbawa Barat	8,381.1	3,445.0	11,826.1
8 Lombok Utara	8,172.0	1,482.0	9,654.0
Kota / Municipality			
9 Mataram	1,816.8	5.4	1,822.2
10 Bima	2,060.0	349.0	2,409.0
NUSA TENGGARA BARAT			
	210,755.2	67,343.9	278,099.1

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Harvest Area, Production, and Productivity of Wetland and Paddy Field
Rice By Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Padi Sawah / Wetland Paddy		
	Luas Panen Hervested Area (hektar)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kw/ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	34,425	56.66	184,480
2 Lombok Tengah	87,211	51.88	465,349
3 Lombok Timur	75,368	56.89	409,709
4 Sumbawa	82,686	51.78	439,325
5 Dompu	52,341	53.76	254,615
6 Bima	70,622	52.01	357,247
7 Sumbawa Barat	21,805	50.87	100,450
8 Lombok Utara	11,013	50.37	52,679
Kota / Municipality			
9 Mataram	5,052	64.16	34,540
10 Bima	5,734	61.06	29,776
<hr/>			
NUSA TENGGARA BARAT	446,257	52.17	2,328,170

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.1.2**

**Lanjutan
Continued**

Padi Ladang / Dryland Paddy			
Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Luas Panen Hervested Area (hektar)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kw/ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	4,506	37.81	17,035
2 Lombok Tengah	10,131	32.37	32,795
3 Lombok Timur	1,618	40.43	6,542
4 Sumbawa	6,500	35.24	22,907
5 Dompu	225	38.76	872
6 Bima	11,126	30.79	34,259
7 Sumbawa Barat	2,666	34.94	9,315
8 Lombok Utara	1,251	31.45	3,935
Kota / Municipality			
9 Mataram	0	0.00	0
10 Bima	435	34.32	1,493
NUSA TENGGARA BARAT	38,458	33.58	129,153

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by
Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Jagung / Maize		
	Luas Panen Hervested Area (hektar)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kw/ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	10,056	79.17	79,616
2 Lombok Tengah	9,607	65.33	62,764
3 Lombok Timur	24,701	59.51	146,988
4 Sumbawa	113,563	59.53	676,080
5 Dompu	79,382	67.59	536,578
6 Bima	65,168	65.73	428,354
7 Sumbawa Barat	11,840	63.68	75,397
8 Lombok Utara	7,226	67.10	48,483
Kota / Municipality			
9 Mataram	50	72.40	362
10 Bima	4,784	63.35	30,307
NUSA TENGGARA BARAT			
	326,377	63.88	2,084,929

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.1.3**

**Lanjutan
Continued**

Kedelai / Soybean			
Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Luas Panen Hervested Area (hektar)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kw/ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	1,375	11.57	1,591
2 Lombok Tengah	16,265	10.40	16,917
3 Lombok Timur	2,967	8.94	2,653
4 Sumbawa	15,256	9.88	15,072
5 Dompu	8,403	15.85	13,320
6 Bima	16,035	9.80	15,715
7 Sumbawa Barat	4,178	10.51	4,391
8 Lombok Utara	0		0
Kota / Municipality			
9 Mataram	146	8.49	124
10 Bima	810	14.20	1,150
NUSA TENGGARA BARAT	65,435	10.84	70,933

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang
Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Area of Harvest, Production, and Productivity of Peanuts and Green
Beans by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Kacang Tanah / Peanuts		
	Luas Panen Hervested Area (hektar)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kw/ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	1,019	12.08	1,231
2 Lombok Tengah	2,103	10.21	2,148
3 Lombok Timur	635	15.46	982
4 Sumbawa	1,314	13.81	1,815
5 Dompu	684	12.81	876
6 Bima	11,073	13.66	15,131
7 Sumbawa Barat	59	12.54	74
8 Lombok Utara	1,989	13.07	2,600
Kota / Municipality			
9 Mataram	0		0
10 Bima	181	13.92	252
NUSA TENGGARA BARAT			
	19,057	13.18	25,109

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.1.4**

**Lanjutan
Continued**

Kacang Hijau / Mung Beans			
Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Hervested Area</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(5) (hektar)	(6) (Kw/ha)	(7) (Ton)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	231	8.70	201
2 Lombok Tengah	628	10.96	688
3 Lombok Timur	304	6.58	200
4 Sumbawa	5,726	12.97	7,424
5 Dompu	2,276	11.29	2,570
6 Bima	468	6.13	287
7 Sumbawa Barat	112	3.04	34
8 Lombok Utara	7	8.57	6
Kota / Municipality			
9 Mataram	0	0.00	0
10 Bima	47	9.57	45
NUSA TENGGARA BARAT	9,799	11.69	11,455

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

AGRICULTURE

**Tabel/
Tables
5.1.5** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015
*Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet
Potato by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Ubi Kayu / Cassava		
	Luas Panen Hervested Area (hektar)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kw/ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	263	174.40	4,587
2 Lombok Tengah	383	89.96	3,445
3 Lombok Timur	719	160.58	11,545
4 Sumbawa	378	351.24	13,277
5 Dompu	1,291	309.89	40,007
6 Bima	483	190.47	9,200
7 Sumbawa Barat	5	155.21	78
8 Lombok Utara	1,336	163.17	21,799
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	-	-
10 Bima	172	192.81	3,316
NUSA TENGGARA BARAT			
	5,030	213.23	107,254

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.1.5**

**Lanjutan
Continued**

Ubi Jalar / Sweet Potato			
Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Luas Panen Hervested Area (hektar)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kw/ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	89	143.87	1,280
2 Lombok Tengah	272	173.96	4,732
3 Lombok Timur	422	160.09	6,756
4 Sumbawa	113	162.35	1,835
5 Dompu	62	209.34	1,298
6 Bima	45	153.25	690
7 Sumbawa Barat	15	218.45	328
8 Lombok Utara	97	205.80	1,996
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	-	-
10 Bima	5	220.06	110
NUSA TENGGARA BARAT	1,120	169.86	19,024

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (Hektar)
*Vegetable Crop Harvest Area by Regency / Municipality and Type of
Vegetables in Nusa Tenggara Barat Province, 2018 (Hectares)*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallout	Cabai Chilli	Tomat Tomatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	37	205	54
2 Lombok Tengah	3	352	148
3 Lombok Timur	1,156	4,614	1,530
4 Sumbawa	1,857	152	37
5 Dompu	411	117	28
6 Bima	8,027	120	53
7 Sumbawa Barat	0	21	11
8 Lombok Utara	22	120	5
Kota / Municipality			
9 Mataram	0	27	
10 Bima	5	15	8
NUSA TENGGARA BARAT			
	11,518	5,743	1,874

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Kubis Cabbage	Ketimun Cucumber	Kangkung Swam Cabbage
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	4	54	87
2 Lombok Tengah	64	54	9
3 Lombok Timur	391	164	64
4 Sumbawa	7	3	3
5 Dompu	6	12	13
6 Bima	116	30	49
7 Sumbawa Barat		3	
8 Lombok Utara		1	1
Kota / Municipality			
9 Mataram			37
10 Bima		5	15
NUSA TENGGARA BARAT	588	326	278

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Terong Eggplant	Cabai Besar Big Chilli	Kacang Panjang Beans
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	98	63	70
2 Lombok Tengah	43	150	234
3 Lombok Timur	296	917	291
4 Sumbawa	42	13	69
5 Dompu	6	339	55
6 Bima	6	40	83
7 Sumbawa Barat	21	1	25
8 Lombok Utara		2	10
Kota / Municipality			
9 Mataram	1	6	1
10 Bima	4	1	35
NUSA TENGGARA BARAT			
	517	1,532	873

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sawi Chinnese Cabbage	Kentang Potatoes	Bayam Spinach
(1)	11	12	13
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	13		
2 Lombok Tengah	44		1
3 Lombok Timur	65	187	
4 Sumbawa	2		
5 Dompu	12		9
6 Bima	12		18
7 Sumbawa Barat			1
8 Lombok Utara			
Kota / Municipality			
9 Mataram	45		12
10 Bima	3		9
NUSA TENGGARA BARAT	196	187	50

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.2** **Produksi Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (Ton)**
Vegetable Crop Production by Regency / Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Barat Province, 2018 (Ton)

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallout	Cabai Chilli	Tomat Tomatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	2,598	28,422	2,797
2 Lombok Tengah	2,688	83,555	11,585
3 Lombok Timur	127,802	1,885,512	138,314
4 Sumbawa	287,682	22,990	26,067
5 Dompu	77,501	28,710	13,150
6 Bima	1,624,012	27,166	7,693
7 Sumbawa Barat	1,832	25,076	8,221
8 Lombok Utara	2,629	2,106	369
Kota / Municipality			
9 Mataram	1,485	1,094	485
10 Bima	620	672	35
NUSA TENGGARA BARAT			
	2,128,849	2,105,303	208,716

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.2**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Kubis Cabbage	Ketimun Cucumber	Kangkung Swam Cabbage
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	-	970	17,456
2 Lombok Tengah	750	1,650	1,608
3 Lombok Timur	42,273	26,184	17,462
4 Sumbawa	151	2,553	776
5 Dompu	6,200	5,200	2,750
6 Bima	5,250	2,762	2,251
7 Sumbawa Barat	80	515	570
8 Lombok Utara	-	11	49
Kota / Municipality			
9 Mataram	-	170	3,231
10 Bima	-	-	421
NUSA TENGGARA BARAT	54,704	40,015	46,574

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.2**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Terong Eggplant	Cabai Besar Big Chilli	Kacang Panjang Beans
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	1,882	5,494	3,073
2 Lombok Tengah	3,790	91,248	5,938
3 Lombok Timur	28,322	114,797	17,922
4 Sumbawa	7,104	3,761	3,886
5 Dompu	7,030	6,660	13,350
6 Bima	2,620	7,403	5,848
7 Sumbawa Barat	9,591	7,679	7,385
8 Lombok Utara	12	657	362
Kota / Municipality			
9 Mataram	62	2,279	442
10 Bima	-	-	629
NUSA TENGGARA BARAT			
	60,413.0	239,978.0	58,835.0

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.2**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sawi Chinnese Cabbage	Kentang Potatoes	Bayam Spinach
(1)	11	12	13
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	311	-	-
2 Lombok Tengah	243	-	468
3 Lombok Timur	3,603	15,065	1,634
4 Sumbawa	2,088	210	735
5 Dompu	1,800	-	620
6 Bima	3,157	-	1,563
7 Sumbawa Barat	250	-	243
8 Lombok Utara	-	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	4,260	-	385
10 Bima	-	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	15,712	15,275	5,648

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

AGRICULTURE

**Tabel/
Tables
5.2.3** Luas Tanaman Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tana-
man di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2018
*Area of Fruit Plants by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa
Tenggara Barat Province (hectare) , 2018*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mangga <i>Mango</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Sawo <i>Savodilla</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	3,577.00	30.00	8.00
2 Lombok Tengah	3,561.00	29.00	334.00
3 Lombok Timur	3,502.00	87.00	161.00
4 Sumbawa	4,749.00	30.00	586.00
5 Dompu	1,468.00	8.00	74.00
6 Bima	2,800.00	18.00	103.00
7 Sumbawa Barat	107.00	2.00	41.00
8 Lombok Utara	1,541.00	10.00	65.00
Kota / Municipality			
9 Mataram	144.00	4.00	11.00
10 Bima	1,643.00	52.00	197.00
NUSA TENGGARA BARAT	23,092.00	270.00	1,580.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.2.3**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Durian <i>Durians</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	385.00	1,316.00	9.00	825.00
2 Lombok Tengah	167.00	720.00	1.00	676.00
3 Lombok Timur	62.00	130.00	967.00	319.00
4 Sumbawa	240.00	101.00	-	137.00
5 Dompu	112.00	68.00	0.00	13.00
6 Bima	135.00	167.00	-	155.00
7 Sumbawa Barat	1.00	8.00	0.00	2.00
8 Lombok Utara	7.00	263.00	0.00	274.00
Kota / Municipality				
9 Mataram	6.00	84.00	0.00	3.00
10 Bima	61.00	89.00	0.00	69.00
NUSA TENGGARA BARAT	1,176.00	2,946.00	977.00	2,473.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.1** Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tana-
man di Provinsi Nusa Tenggara Barat (hektar), 2016
*Area of Plantation by Regency / Municipality and Plant Type in Nusa
Tenggara Barat Province (hectare) , 2016*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	11,781.55	629.81	9,190.02
2 Lombok Tengah	11,238.03	1,131.00	4,717.53
3 Lombok Timur	12,255.09	2,029.50	3,585.70
4 Sumbawa	5,210.05	4,568.99	6,341.43
5 Dompu	2,058.51	1,263.43	9,911.92
6 Bima	3,674.48	1,115.40	9,588.02
7 Sumbawa Barat	1,312.00	59.00	741.00
8 Lombok Utara	11,247.75	1,452.81	7,126.72
Kota / Municipality			
9 Mataram	43.58	-	-
10 Bima	142.00	5.50	920.02
NUSA TENGGARA BARAT			
	58,963.04	12,255.44	52,122.36

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Pinang Areca Palm	Kapuk Capok
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	657.62	528.32	116.34	83.95
2 Lombok Tengah	138.10	965.89	347.86	656.97
3 Lombok Timur	377.75	2,224.88	170.55	393.30
4 Sumbawa		109.13	106.17	439.55
5 Dompu		253.10	25.78	192.40
6 Bima		240.15	20.00	180.75
7 Sumbawa Barat		103.00	35.00	126.00
8 Lombok Utara	1,700.10	3,963.35	35.78	50.23
Kota / Municipality				
9 Mataram	-	-	3.31	2.86
10 Bima	-	-	74.28	23.04
NUSA TENGGARA BARAT	2,873.57	8,387.82	935.07	2,149.05

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Asam Tamarind	Vanili Vanilia	Lada Pepper
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	27.73	125.46	-
2 Lombok Tengah	82.27	12.00	3.84
3 Lombok Timur	172.95	96.50	11.20
4 Sumbawa	717.95	3.63	-
5 Dompu	379.58	-	-
6 Bima	758.15	-	-
7 Sumbawa Barat	130.00	3.00	-
8 Lombok Utara	11.14	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	2.73	-	-
10 Bima	83.69	-	-
NUSA TENGGARA BARAT			
	2,366.19	240.59	15.04

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Kemiri Hazelnut	Tembakau		Jarak Pagar Coaster Oil Plant
		Rakyat Tobacco	Virginia Tobacco	
		(12)	(13)	
(1)		(14)	(15)	
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	-	363.86	53.00	134.50
2 Lombok Tengah	17.81	930.00	7,382.30	-
3 Lombok Timur	97.50	4,785.89	12,471.79	303.75
4 Sumbawa	969.47	110.30	-	1,107.30
5 Dompu	125.00	871.45	-	255.59
6 Bima	2,304.30	134.40	-	337.91
7 Sumbawa Barat	46.00	12.00	9.00	297.00
8 Lombok Utara	82.46	54.20	-	-
Kota / Municipality				
9 Mataram	-	-	-	-
10 Bima	31.54	-	-	-
NUSA TENGGARA BARAT	3,674.08	7,262.10	19,916.09	2,436.05

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2017**
**Plantation Crop Production by Regency / Municipality and Plant Type in
Nusa Tenggara Barat Province (ton) , 2017**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Jambu Mete Cashew
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	14,760.25	359.08	1,568.99
2 Lombok Tengah	6,561.49	357.21	773.06
3 Lombok Timur	5,246.10	161.24	419.62
4 Sumbawa	3,907.84	2,228.56	1,817.35
5 Dompu	953.00	563.37	4,620.15
6 Bima	911.70	337.94	1,875.17
7 Sumbawa Barat	1,334.40	157.85	96.49
8 Lombok Utara	11,320.70	699.55	1,405.55
Kota / Municipality			
9 Mataram	12.52	-	-
10 Bima	27.07	0.35	157.39
NUSA TENGGARA BARAT			
	45,035.07	4,865.15	12,733.77

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.2**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Pinang Areca Palm	Kapuk Capok
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	89.10	169.85	37.50	21.13
2 Lombok Tengah	0.69	61.22	97.62	111.03
3 Lombok Timur	13.70	260.35	4.83	13.50
4 Sumbawa	-	0.40	54.73	193.66
5 Dompu	-	18.45	8.40	59.76
6 Bima	-	15.86	9.22	3.00
7 Sumbawa Barat	-	4.30	9.84	43.26
8 Lombok Utara	91.80	1,552.94	8.58	6.52
Kota / Municipality				
9 Mataram	-	-	0.95	0.50
10 Bima	-	-	0.68	3.58
NUSA TENGGARA BARAT	195.29	2,083.37	232.35	455.94

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.2**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Asam Tamarind	Vanili Vanilia	Lada Pepper
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	12.86	5.28	-
2 Lombok Tengah	15.64	-	0.60
3 Lombok Timur	4.97	5.00	0.15
4 Sumbawa	583.29	-	-
5 Dompu	206.60	-	-
6 Bima	280.35	-	-
7 Sumbawa Barat	88.71	-	3.61
8 Lombok Utara	8.43	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	3.93	-	-
10 Bima	78.71	-	-
NUSA TENGGARA BARAT			
	1,283.49	10.28	4.36

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.2**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Kemiri Hazelnut	Tembakau		Jarak Pagar Coaster Oil Plant
		Rakyat Tobacco	Virginia Tobacco	
		(12)	(13)	(15)

Kabupaten / Regency

1 Lombok Barat	-	774.20	44.40	1.41
2 Lombok Tengah	3.74	1,006.35	14,641.42	100.68
3 Lombok Timur	8.60	5,267.06	21,350.31	16.33
4 Sumbawa	415.32	288.00	9.10	567.33
5 Dompu	3.16	143.51	278.61	103.55
6 Bima	943.26	122.70	-	19.11
7 Sumbawa Barat	48.88	7.93	6.30	34.59
8 Lombok Utara	12.41	15.90	24.35	-

Kota / Municipality

9 Mataram	-	-	-	-
10 Bima	-	-	-	-

NUSA TENGGARA BARAT 1,435.37 7,625.65 36,354.49 843.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.3.3** **Banyaknya Potensi Lahan Perkebunan yang Belum dan Sudah Dimanfaatkan Menurut Kabupaten / Kota, 2017**
Number of Potential Land Plantations that have not been and have been utilized by Regency / Municipality, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Belum Dimanfaatkan Non Benefited	Sudah Dimanfaatkan Had Benefited	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	43,598.06	24,114.55	67,712.61
2 Lombok Tengah	69,630.36	27,449.64	27,449.64
3 Lombok Timur	113,567.56	41,627.44	155,195.00
4 Sumbawa	150,662.42	17,124.58	167,787.00
5 Dompu	36,020.95	15,149.05	15,149.05
6 Bima	48,008.44	19,004.56	19,004.56
7 Sumbawa Barat	26,488.00	3,863.00	3,863.00
8 Lombok Utara	*)	25,805.39	25,805.39
Kota / Municipality			
9 Mataram	898.13	51.87	51.87
10 Bima	428.44	1,821.56	1,821.56

*) Potensi Kab. Lombok Utara masih digabung dengan Kab. Lombok Barat.

NUSA TENGGARA BARAT 489,302.36 176,011.64 483,839.68

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Agriculture and Plantation Office of Nusa Tenggara Barat Province

5.4. Peternakan/Livestock

**Tabel/
Tables
5.4.1**

Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Livestock Population by Regency / Municipality and Types of Livestock in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Kuda Horse	Sapi Cow	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	2,176	113,358	5,951
2 Lombok Tengah	1,749	173,266	21,132
3 Lombok Timur	3,447	133,569	2,960
4 Sumbawa	20,206	247,702	37,558
5 Dompu	6,350	133,282	25,552
6 Bima	3,474	195,921	10,806
7 Sumbawa Barat	8,141	68,218	15,375
8 Lombok Utara	469	92,556	219
Kota / Municipality			
9 Mataram	447	2,187	7
10 Bima	1,279	23,511	565
NUSA TENGGARA BARAT			
	47,738	1,183,570	120,125

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Livestock and Animal Health Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.4.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	43,989	934	32,675
2 Lombok Tengah	112,656	315	834
3 Lombok Timur	96,973	13,561	-
4 Sumbawa	35,278	1,421	10,743
5 Dompu	90,159	328	6,603
6 Bima	224,772	9,497	97
7 Sumbawa Barat	17,207	430	516
8 Lombok Utara	28,728	-	4,001
Kota / Municipality			
9 Mataram	2,318	48	1,551
10 Bima	23,772	179	-
NUSA TENGGARA BARAT			
	675,852	26,713	57,020

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Livestock and Animal Health Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.4.2**

Banyaknya Kelahiran Ternak dengan Inseminasi Buatan menurut Kabupaten/Kota 2016

Number of Livestock Birth With Artificial Insemination by Regency/Municipality 2016

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Target IB (Dosis)	Akseptor IB (Ekor)		
	Dosis	%	Potensi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	450	346	77	300
2 Lombok Tengah	5,250	3,064	58	3,500
3 Lombok Timur	7,650	7,789	102	5,100
4 Sumbawa	6,150	15,522	252	4,100
5 Dompu	4,800	9,428	196	3,200
6 Bima	675	1,084	161	450
7 Sumbawa Barat	1,370	1,717	125	913
8 Lombok Utara	1,425	288	20	950
Kota / Municipality				
9 Mataram	1,380	1,084	79	920
10 Bima	450	37	8	300
NUSA TENGGARA BARAT	29,600	40,359	136	19,733

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Livestock and Animal Health Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.4.2**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Akseptor IB			
	<i>(Ekor)</i>	Lahir (Ekor)		
	Realisasi	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	282	76	81	157
2 Lombok Tengah	5,215	575	1,548	2,123
3 Lombok Timur	10,313	2,816	2,646	5,462
4 Sumbawa	16,027	4,135	4,568	8,703
5 Dompu	8,417	2,250	2,541	4,791
6 Bima	1,135	197	179	376
7 Sumbawa Barat	851	257	310	567
8 Lombok Utara	2,715	349	430	779
Kota / Municipality				
9 Mataram	1,160	360	415	775
10 Bima	218	61	77	138
NUSA TENGGARA BARAT	46,333	11,076	12,795	23,871

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Livestock Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.4.3**

**Banyaknya Pemotongan Ternak Tercatat Menurut Kabupaten/Kota,
2018**
Number of Livestock Slaughtered by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	5,741	212	-
2 Lombok Tengah	10,268	1,654	325
3 Lombok Timur	12,594	613	61
4 Sumbawa	6,097	1,960	297
5 Dompu	1,790	499	-
6 Bima	3,101	173	262
7 Sumbawa Barat	3,008	613	3
8 Lombok Utara	2,684	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	17,142	13	195
10 Bima	2,336	4	-
NUSA TENGGARA BARAT	64,761	5,741	1,143

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Livestock Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.4.3**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	2,497	3	-
2 Lombok Tengah	7,855	-	-
3 Lombok Timur	1,695	-	-
4 Sumbawa	-	-	-
5 Dompu	169	-	-
6 Bima	1,191	55	-
7 Sumbawa Barat	408	-	-
8 Lombok Utara	768	-	-
Kota / Municipality			
9 Mataram	1,589	-	1,547
10 Bima	1,190	-	-
NUSA TENGGARA BARAT			
	17,362	58	1,547

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Livestock and Animal Health Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.5.1**

Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Beberapa Komoditas Utama di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (Ton)
Sea Fishery Production by Regency / City and Some Leading Commodities in Nusa Tenggara Barat Province, 2018 (Ton)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerapu	Layang	Teri
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	87	225	1,456
2 Lombok Tengah	6	47	70
3 Lombok Timur	294	1,360	3,726
4 Sumbawa	3,542	2,925	1,760
5 Dompu	436	772	373
6 Bima	574	1,299	1,166
7 Sumbawa Barat	79	172	69
8 Lombok Utara	351	502	141
Kota / Municipality			
9 Mataram	57	93	10
10 Bima	80	86	108
NUSA TENGGARA BARAT	5,507	7,481	8,877

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.5.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Tembang (1)	Lemuru (5)	Kembung (6)	Kembung (7)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	568	436	1,562	
2 Lombok Tengah	214	8	12	
3 Lombok Timur	849	135	209	
4 Sumbawa	1,968	1,010	4,093	
5 Dompu	286	46	493	
6 Bima	629	1,455	153	
7 Sumbawa Barat	152	123	271	
8 Lombok Utara	108	304	155	
Kota / Municipality				
9 Mataram	0	109	140	
10 Bima	94	84	47	
NUSA TENGGARA BARAT				
	4,868	3,708	7,134	

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.5.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cakalang	Tongkol	Rajungan
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	436	1,062	193
2 Lombok Tengah	8	205	41
3 Lombok Timur	135	936	244
4 Sumbawa	1,010	1,558	458
5 Dompu	46	3,266	207
6 Bima	1,455	2,011	235
7 Sumbawa Barat	123	335	63
8 Lombok Utara	304	1,070	0
Kota / Municipality			
9 Mataram	109	240	0
10 Bima	84	208	25
NUSA TENGGARA BARAT	3,708	10,891	1,465

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.5.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ubur-ubur (11)	Rumput Laut (12)	Cumi-cumi (13)
--	-------------------	---------------------	-------------------

Kabupaten / Regency

1 Lombok Barat			150
2 Lombok Tengah			18
3 Lombok Timur			1,817
4 Sumbawa	2,977		2,114
5 Dompu		5,079	88
6 Bima		38,305	1,088
7 Sumbawa Barat			955
8 Lombok Utara			23

Kota / Municipality

9 Mataram			164
10 Bima			81

NUSA TENGGARA BARAT	2,977	43,384	6,498
----------------------------	--------------	---------------	--------------

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.5.2**

Produksi Perikanan Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2018

Sea Fishery Production by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Penangkapan (1)	Rumput Laut (2)	Tiram Mutiara (3)	(4)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	13,059	52,688.44	0.00	
2 Lombok Tengah	2,212	96,047.70	0.00	
3 Lombok Timur	21,840	54,103.86	0.00	
4 Sumbawa	54,975	439,385.49	5.89	
5 Dompu	35,746	650.21	0.00	
6 Bima	61,452	124,347.08	0.00	
7 Sumbawa Barat	4,646	83,013.00	0.00	
8 Lombok Utara	6,552	0.00	0.00	
Kota / Municipality				
9 Mataram	1,764	0.00	0.00	
10 Bima	2,074	0.00	0.00	
NUSA TENGGARA BARAT	204,321	850,235.78	5.89	

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.5.2** Lanjutan
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerapu	Lobster	Baronang	Bawal Bintang
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
1 Lombok Barat	1.05	0	0.00	0.94
2 Lombok Tengah	12.06	0	0.00	54.09
3 Lombok Timur	0	0	0.00	168.93
4 Sumbawa	216.8	0	0.00	1.54
5 Dompu	0	0	0.00	0.00
6 Bima	35.8	0	0.00	0.00
7 Sumbawa Barat	0	0	0.00	1.40
8 Lombok Utara	2.38	0	0.00	0.00
Kota / Municipality				
9 Mataram	0	0	0.00	0.00
10 Bima	18.71	0	20.71	26.61
NUSA TENGGARA BARAT	70	0	20.71	253.51

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.5.3**

Produksi Perikanan Darat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ton), 2018

Production of Land Fishery by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Penangkapan	Budidaya	Kolam Air Payau
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	80.08	28,401.65	8,277.72
2 Lombok Tengah	722.80	1,397.59	7,018.41
3 Lombok Timur	79.61	11,418.33	41,313.09
4 Sumbawa	2,293.34	90,338.21	1,359.06
5 Dompu	0.00	4,143.71	353.38
6 Bima	0.00	35,321.24	161.46
7 Sumbawa Barat	511.61	546.40	431.40
8 Lombok Utara	0.00	101.43	59.77
Kota / Municipality			
9 Mataram	0.00	0.00	488.07
10 Bima	0.00	365.94	429.04
NUSA TENGGARA BARAT	3,687.44	172,034.50	59,891.40

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.5.3** Lanjutan
Continued

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keramba	Sawah	KJAPU
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
1 Lombok Barat	1,184.37	447.95	2.97
2 Lombok Tengah	493.91	1,053.20	1,090.86
3 Lombok Timur	438.50	11.00	185.48
4 Sumbawa	14.15	69.93	73.03
5 Dompu	0.00	0.00	0.00
6 Bima	40.98	0.00	0.00
7 Sumbawa Barat	4.19	12.20	7.21
8 Lombok Utara	0.00	0.00	0.00
Kota / Municipality			
9 Mataram	267.28	73.38	0.00
10 Bima	0.00	0.00	0.00
NUSA TENGGARA BARAT			
	2,443.38	1,667.66	1,359.55

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Marine and Fishery Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
5.5.4**

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Laut Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016-2018

Production of Land Fishery by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (ton), 2016-2018

Jenis Perikanan	2016	2017	2018	
	(1)	(4)	(5)	(6)
Perikanan Laut				
Produksi (000 Ton)	1,172.43	1,002.89	1,055.24	
Nilai (Rp. 000)	4,000,760,927	3,934,092,786	5,528,334,208	
Perikanan Darat				
Produksi (000 Ton)	184.30	204.19	242.08	
Nilai (Rp.000)	8,791,674,684	7,032,530,359	8,201,067,993	
Jumlah				
Produksi (000 Ton)	1,356.73	1,207.08	1,297.33	
Nilai (Rp. 000)	12,792,435,611	10,966,623,145	13,729,402,201	

**Tabel/
Tables
5.6.1** **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Kayu di Provinsi Nusa Tenggara Barat (m3), 2014–2018**
Timber Production by Type of Timber in Nusa Tenggara Barat Province (m3), 2014-2018

Jenis Kayu	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jati / Teak	214.21	0.00	0.00	0.00	0.00
2 Meranti	200.06	0.00	0.00	0.00	1,164.72
3 Rimba Campuran	4,475.00	6,175.88	3,913.91	3,086.62	22,128.33
4 Rajumas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah/ Total	4,889.27	6,175.88	3,913.91	3,086.62	23,293.05

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Environment and Forestry Office of West Nusa Tenggara Province

**Tabel/
Tables
5.6.2**

Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasilnya, 2015–2018
Non-Timber Forest Product Production by Type, 2015-2018

Jenis Hasil Hutan Ikutan	Satuan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kayu Bulat/ <i>Log</i>	m3	0	0.00	14,897.64	7,674.34
2 Kayu Bakar	sm	0	0.00	0.00	0.00
3 Rotan/ <i>Rattan</i>	ton	0	120.00	25.37	267.50
4 Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	ton	317	0.00	3.11	14.32
5 Madu/ <i>Honey</i>	LT	4,775	0.00	0.00	802.00
6 Bambu/ <i>Bamboo</i>	Batang	454,400	0.00	3,000.00	51.89
7 Asam/ <i>Tamarind</i>	Ton	0	0.00	0.00	0.00
8 Llana	Batang	0	0.00	0.00	0.00
9 Akar Lontoh	ton	0	0.00	0.00	0.00
10 Kayu Kuning	ton	0	0.00	0.00	0.00
11 Kayu Songgah	ton	0	0.00	0.00	0.00
12 Arang/ <i>Charcoal</i>	Kg	0	0.00	0.00	0.00
13 Sarang Walet	Kg	0	0.00	0.00	0.00
14 Aren	LT	0	0.00	0.00	0.00
15 Gaharu	Kg	0	0.00	0.00	0.00

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Environment and Forestry Office of West Nusa Tenggara Province*

**Tabel/
Tables
5.6.3** **Produksi Kayu Bulat dari Hutan Negara dan Hutan Rakyat Berdasarkan Pembayaran PNBP, 2012 - 2017**
Production of Logs from State Forests and Private Forests Based on PNBP Payment, 2012 - 2017

Tahun Years	Hutan Negara (1)	Hutan Rakyat (2)	Jumlah (3)	Jumlah (4)
2012	9,332.98	4,639.00	13,971.98	
2013	11,014.41	179.14	11,193.55	
2014	3,841.63	1,047.64	4,889.27	
2015	6,175.88	0.00	6,175.88	
2016	3,913.91	0.00	3,913.91	
2017	15,532.51	0.00	15,532.51	
2018	39,783.59	0.00	39,783.59	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Environment and Forestry Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
5.6.4****Luas Lahan Kritis di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016***Critical Land Area in Nusa Tenggara Barat Province, 2016*

Fungsi Hutan	Luas Lahan Kritis		
	Sangat Kritis	Kritis	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cagar Alam	10,806.64	7,070.48	17,877.12
2 Suaka Margasatwa	1,084.65	19,594.25	20,678.90
3 Taman Buru	0.00	16,154.88	16,154.88
4 Taman Nasional	1,132.79	10,674.67	11,807.46
5 Taman Wisata Alam	0.00	5,053.31	5,053.31
6 Taman Hutan Rakyat	0.00	754.57	754.57
7 Kawasan Suaka Alam	0.00	923.29	923.29
8 Hutan Lindung	1,779.24	42,116.74	43,895.98
9 Hutan Produksi Terbatas	1,563.78	70,330.93	71,894.71
10 Hutan Produksi Tetap	2,538.14	48,237.58	50,775.72

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Environment and Forestry Office of Nusa Tenggara Barat Province*

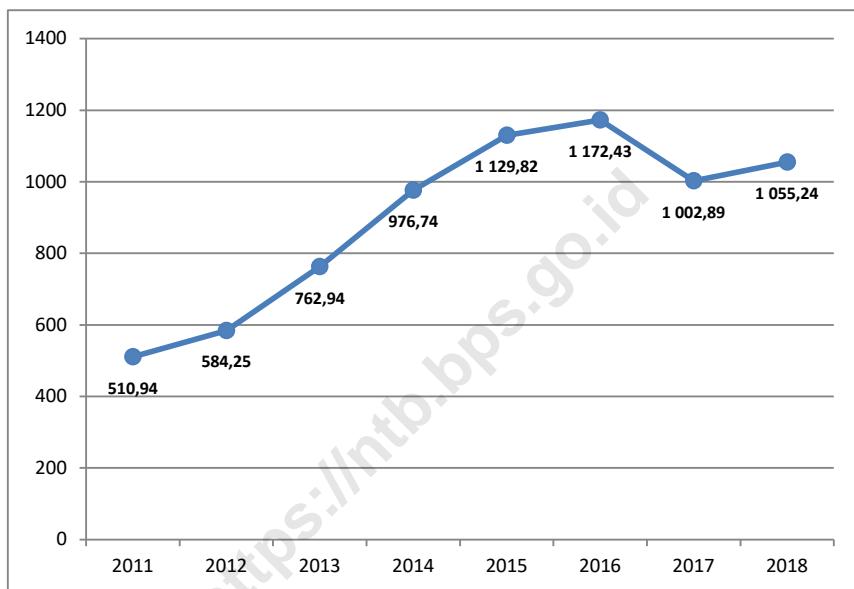
**Tabel/
Tables
5.6.5** Perbandingan Luas Daratan dan Luas Kawasan Hutan di Nusa Tenggara Barat, 2017
Comparison of Land Area and Area of Forest Area in Nusa Tenggara Barat, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas		
	Luas Daratan (1)	Kawasan Hutan (2)	Percentase (4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	105,392.00	41,981.88	39.83
2 Lombok Tengah	120,840.00	20,334.30	16.83
3 Lombok Timur	160,555.00	64,508.67	40.18
4 Sumbawa	664,398.00	389,675.35	58.65
5 Dompu	232,498.00	139,892.98	60.17
6 Bima	438,940.00	250,396.42	57.05
7 Sumbawa Barat	184,902.00	125,335.76	67.78
8 Lombok Utara	80,953.00	36,518.12	45.11
Kota/ Municipality			
9 Mataram	6,130.00	0.00	0.00
10 Bima	20,750.00	3,079.33	14.84

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Environmental and forestry Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Grafik/ *Grafik 5*
Produksi Perikanan Laut Provinsi Nusa Tenggara Barat (000 ton), 2011-2018

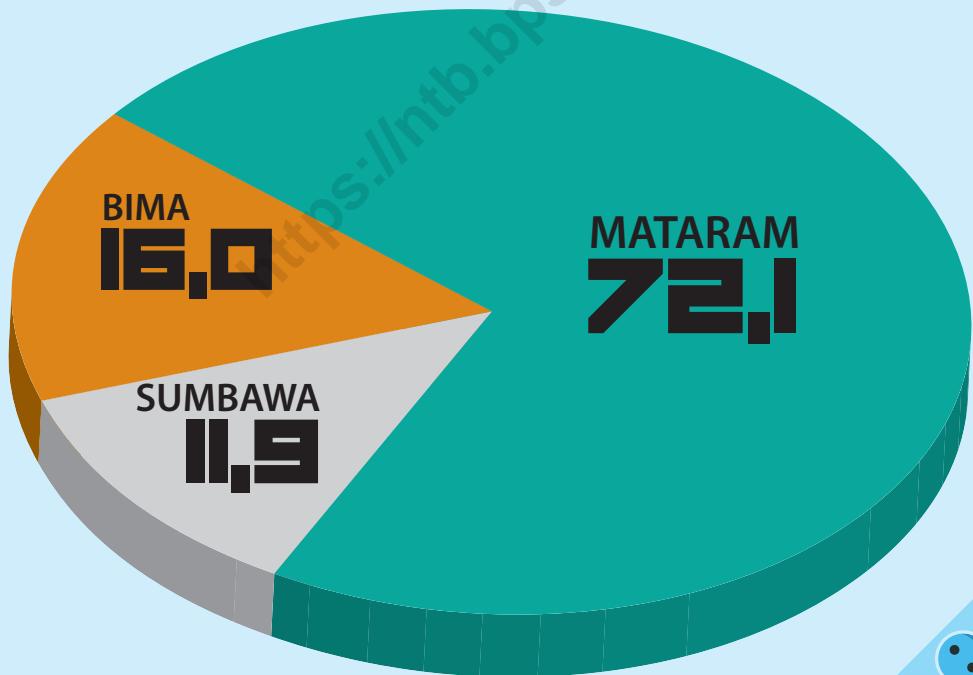


6

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI

PERSENTASE JUMLAH PELANGGAN LISTRIK 2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> <p>4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).</p> <p>5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha</p> | <p>1. <i>1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> <p>2. <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> <p>3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i></p> <p>4. <i>Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.</i></p> <p>5. <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged</i></p> |
|---|--|

yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Sektor industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat belum memberikan sharing yang cukup dalam perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat, karena peranannya hanya baru sekitar 5 persen. Kurangnya sharing sektor industri karena mayoritas industri yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga.	<i>The industrial sector in the province of Nusa Tenggara Barat have not provided adequate sharing of Nusa Tenggara Barat Province in the economy, because its role is only about 5 percent. The small sharing industry sector as the majority of existing industries in Nusa Tenggara Barat Province is a small industry and handicrafts.</i>
Jumlah perusahaan industri formal yang tumbuh pada tahun 2018 sebanyak 294 perusahaan dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.448 orang, dimana jumlah industri formal terbanyak ada di Kota Mataram sebanyak 78 perusahaan menyerap tenaga kerja sebanyak 266 orang dan terendah ada di Kabupaten Dompu. Lebih lengkap ada di rincian tabel 6.1.2.	<i>The number of formal industrial companies that grew in 2018 was 294 companies with a workforce of 1,448 people, where the largest number of formal industries in the city of Mataram was 78 companies absorbing a workforce of 266 people and the lowest was in Dompu Regency. More complete in the details table 6.1.2.</i>
Kebutuhan listrik di NTB terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan berkembangnya penduduk dan perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat. Produksi listrik pada tahun 2018	<i>Electricity demand in NTB continues to increase from year to year in line with the development of the population and economy of West Nusa Tenggara Province. Electricity production in 2018 reached 1,992.59 million Kwh, an increase from the</i>

mencapai 1.992,59 juta Kwh meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 1.896,36 juta Kwh. Listrik yang terjual juga mengalami peningkatan, dengan besaran mencapai 1.776,81 juta Kwh dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1.677,55 juta Kwh. Jumlah pelanggan tahun 2018 mencapai 1.354.055 pelanggan meningkat dari tahun 2017 sebesar 1.203.474 pelanggan.

Jumlah pelanggan air minum di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2016 telah mencapai 250.091 pelanggan dengan jumlah air minum yang dikonsumsi mencapai 54.577 ribu M³.

previous year which reached 1,896.36 million Kwh. Electricity sold also increased, with a magnitude reaching 1,776.81 million Kwh compared to 2017 amounting to 1,677.55 million Kwh. The number of customers in 2018 reached 1,354,055 customers, increasing from 2017 by 1,203,474 customers.

The number of drinking water customers in West Nusa Tenggara Province in 2016 has reached 250,091 customers with the amount of drinking water consumed reaching 54,577 thousand M3.

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

6.1. Industri/*Industry*

Tabel/
Tables
6.1.1

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri		Jumlah <i>Total</i>
	Formal (1)	Non Formal (2)	

Perusahaan / Establishment - - -

Tenaga Kerja / Worker - - -

Nilai / Value (Rp.000.000,00) - - -

Investasi / Investasi - - -

Produksi / Production - - -

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Industrial Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.1.2** **Rekapitulasi Industri Formal Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa Teng-
gara Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Product. Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	7	49	16,446,000	4,492,500
Lombok Tengah	33	173	3,363,008	61,100,314
Lombok Timur	43	304	2,269,200	1,663,000
Sumbawa	15	47	1,307,500	4,306,300
Dompu	0	0	0	0
Bima	25	113	2,935,000	3,509,300
Sumbawa Barat	5	100	925,000	23,102,800
Lombok Utara	59	314	3,386,563	11,373,100
Kota/ Municipality				
Mataram	78	266	14,158,000	7,875,850
Bima	29	82	3,475,000	3,486,640
Nusa Tenggara Barat				
	294	1,448	48,265,271	120,909,804

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Industry Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.1.3**

**Rekapitulasi Industri Non Formal Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016**
*Non Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Product. Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	6874	19781	23,016,385	165,484,674
Lombok Tengah	35577	57056	50,457,220	333,575,230
Lombok Timur	17111	52354	49,676,036	163,400,984
Sumbawa	1833	4246	4,024,183	41,562,266
Dompu	1242	2732	1,763,685	3,682,504
Bima	3465	9076	5,384,790	66,749,332
Sumbawa Barat	397	1179	3,976,864	74,838,295
Lombok Utara	1954	5771	4,930,652	41,310,803
Kota/ Municipality				
Mataram	2688	11246	28,417,594	693,832,401
Bima	972	4138	20,610,353	63,736,926
Nusa Tenggara Barat	72113	167579	192,257,762	1,648,173,415

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Industry Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.1.4** **Jumlah Pekerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016**
Number of Other Employees at Large and Medium Manfacture by Industry Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016

Jenis Golongan <i>Main Industrial Group</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja /Worker			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri Makanan dan Minuman	-	-	-	-	-
2 Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-
3 Industri Pakaian Jadi dan Tenun	-	-	-	-	-
4 Industri Pengolahan Kayu dan Rotan	-	-	-	-	-
5 Industri Moulding Kayu Kerajinan Anyaman	-	-	-	-	-
Bambu dan Rotan, dan, Ukir Kayu	-	-	-	-	-
6 Industri Barang-barang dari Tanah	-	-	-	-	-
7 Industri Kapur, Semen, dan Barang-barang dari Kapur dan Semen	-	-	-	-	-
8 Industri Pengolahan Batu Apung	-	-	-	-	-
9 Industri Pengolahan Lain	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Industry Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.1.5**

**Pengeluaran Untuk pekerja Produksi Industri Besar Sedang
Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016**
*Expense for Production Employees at Large and Medium Manufacture
by Industry Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016*

Jenis Golongan			
Pokok Industri	Upah	Insentif	Jumlah
<i>Main Industrial Group</i>	<i>Salary</i>	<i>Incentives</i>	<i>Total</i>
	(000 Rp)	(000 Rp)	(000 Rp)
	(1)	(2)	(3)
			(4)
1 Industri Makanan dan Minuman			
2 Industri Pengolahan Tembakau			
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi			
4 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya			
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media			
6 Industri Barang Galian Bukan Logam			
7 Industri Furnitur			

Nusa Tenggara Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.6** **Jumlah Tenaga Kerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang
Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016**
**Number of Employees at Large and Middle Manufacture by Industrial
Sub Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016**

Jenis Golongan <i>Main Industrial Group</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja /Worker		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Makanan dan Minuman				
2 Industri Pengolahan Tembakau				
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi				
4 industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya				
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media				
6 Industri Barang Galian Bukan Logam				
7 Industri Furnitur				

Nusa Tenggara Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.7** Nilai Input industri Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (000 Rp.)
Input Value of Middle Manufacture by Industrial Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 (000 Rp.)

Jenis Golongan Pokok Industri <i>Main Industrial Group</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Raw Materials</i>		
	(1)	(2)	(3)
1 Industri Makanan dan Minuman			(4) <i>Building rent</i>
2 Industri Pengolahan Tembakau			
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi			
4 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya			
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media			
6 Industri Barang Galian Bukan Logam			
7 Industri Furnitur			

Nusa Tenggara Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.7**

**Lanjutan
Continued**

Jenis Golongan	Pokok Industri	Hadiah	Sewa Tanah	Jasa Industri
	<i>Main Industrial Group</i>	<i>Gifts</i>	<i>Land Rent</i>	<i>Industry Service</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1 Industri Makanan dan Minuman				
2 Industri Pengolahan Tembakau				
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi				
4 industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya				
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media				
6 Industri Barang Galian Bukan Logam				
7 Industri Furnitur				

Nusa Tenggara Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.8** **Nilai Output Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (000 Rp.)**
Output Value of Large Manufacture by Industrial Subsector in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 (000 Rp.)

Jenis Golongan		Pokok Industri	Produksi	Nilai Listrik Dijual	Jasa Industri
		<i>Main Industrial Group</i>	<i>Raw Materials</i>	<i>Sold Electricity</i>	<i>Manufacture Service</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Makanan dan Minuman				
2	Industri Pengolahan Tembakau				
3	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi				
4	industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya				
5	Industri Percetakan dan Reproduksi Media				
6	Industri Barang Galian Bukan Logam				
7	Industri Furnitur				

Nusa Tenggara Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.8**

**Lanjutan
Continued**

Jenis Golongan <i>Main Industrial Group</i>	Pokok Industri <i>Others Income</i>	Pendapatan Lain <i>Different of Stock</i>	Selisih Stok <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	
1 Industri Makanan dan Minuman				
2 Industri Pengolahan Tembakau				
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi				
4 industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya				
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media				
6 Industri Barang Galian Bukan Logam				
7 Industri Furnitur				

Nusa Tenggara Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.1.9** **Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Sedang di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (000 Rp.)
Gross Value Added Large and Middle Manufacture in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 (000 Rp)**

Jenis Golongan <i>Main Industrial Group</i>	Pengeluaran <i>Output</i>	Pemasukan <i>Input</i>	Nilai Surplus <i>Usaha</i>	
			(1)	(2)
1 Industri Makanan dan Minuman				
2 Industri Pengolahan Tembakau				
3 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi				
4 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya				
5 Industri Percetakan dan Reproduksi Media				
6 Industri Barang Galian Bukan Logam				
7 Industri Furnitur				

Nusa Tenggara Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.1** **Jumlah lokasi Bahan Galian Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan
Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
**Number of Mineral Location by Type and Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Batu			
	Bangunan Stone	Pasir/Kerikil Sand/Gravel	Tanah Urug Soil	Tanah Liat Clay
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	3	15	8	0
Lombok Tengah	1	10	4	0
Lombok Timur	49	42	4	0
Sumbawa	8	14	9	0
Dompu	4	9	2	0
Bima	0	3	2	0
Sumbawa Barat	2	5	3	0
Lombok Utara	1	4	1	0
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	3	0	2	0
Nusa Tenggara Barat	71	102	35	0

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.1**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu Apung <i>Pumice</i>	Batu Kapur <i>Limestone</i>	Marmor <i>Marble</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	0	0	26
Lombok Tengah	0	0	0	15
Lombok Timur	5	0	0	100
Sumbawa	0	0	0	31
Dompu	0	0	0	15
Bima	0	0	0	5
Sumbawa Barat	0	4	0	14
Lombok Utara	0	0	0	6
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	0	0	0	5
Nusa Tenggara Barat	5	4	0	217

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel/
Tables
6.2.2** **Jumlah IUP Batuan Menurut jenis Bahan Galian dan Kabupaten / Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Number of Mining Permits by Type of Mineral and Regency/Municipality
in Nusa Tenggara Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Batu			
	Bangunan Stone	Pasir/Kerikil Sand/Gravel	Tanah Urug Soil	Tanah Liat Clay
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	4	15	9	0
Lombok Tengah	3	10	4	0
Lombok Timur	52	42	4	0
Sumbawa	9	15	9	0
Dompu	5	9	2	0
Bima	0	3	2	0
Sumbawa Barat	3	5	3	0
Lombok Utara	3	4	1	0
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	3	0	2	0
Nusa Tenggara Barat				
	82	103	36	0

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : *Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.2.2**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Batu Apung Pumice	Batu Kapur Limestone	Marmer Marble	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	0	0	0
Lombok Tengah	0	0	0	0
Lombok Timur	5	0	0	0
Sumbawa	0	0	0	0
Dompu	0	0	0	0
Bima	0	0	0	0
Sumbawa Barat	0	5	0	0
Lombok Utara	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	5	5	0	0

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.3** **Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pemegang IUP Bahan Galian Batuan
Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Prov. Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Number of Employees in Mining Permits Establishment by Type and
Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Batu			
	Bangunan Stone	Pasir/Kerikil Sand/Gravel	Tanah Urug Soil	Tanah Liat Clay
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	27	43	39	0
Lombok Tengah	8	40	11	0
Lombok Timur	712	199	16	0
Sumbawa	68	80	36	0
Dompu	84	52	14	0
Bima	0	12	8	0
Sumbawa Barat	40	88	12	0
Lombok Utara	28	16	4	0
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	12	0	8	0
Nusa Tenggara Barat				
	979	530	148	0

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.3**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Batu Apung <i>Pumice</i>	Batu Kapur <i>Limestone</i>	Marmor <i>Marble</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	0	0	432
Lombok Tengah	0	0	0	144
Lombok Timur	50	0	0	108
Sumbawa	0	0	0	48
Dompu	0	0	0	108
Bima	0	0	0	144
Sumbawa Barat	0	68	0	84
Lombok Utara	0	0	0	12
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	0
Bima	0	0	0	60
Nusa Tenggara Barat	50	68	0	1,140

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.4** Jumlah Potensi Bahan Galian Logam Menurut Kabupaten / Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (Ton)
Number of Extractive Potential by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018 (ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Belerang <i>Sulfur</i>	Emas <i>Gold</i>	Pasir Besi <i>Iron Sand</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Lombok Barat	0	159,977,000	7
Lombok Tengah	5	0	3
Lombok Timur	0	0	267,045,901
Sumbawa	0	19,018,641	7,455,004
Dompu	184	0	13,699,765
Bima	0	0	93,196,058
Sumbawa Barat	0	13,907,237	0
Lombok Utara	0	0	0
Kota/ Municipality			
Mataram	0	0	0
Bima	0	0	0
Nusa Tenggara Barat			
	189	192,902,878	381,396,738

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.2.4**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tembaga	Mangan	Timah Hitam Black Tin	Perak Silver
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	0	227,510	0	0
Lombok Tengah	0	0	2,450	0
Lombok Timur	0	0	0	0
Sumbawa	0	1,625,888	0	0
Dompu	0	36,250	0	0
Bima	0	2,347,804	0	0
Sumbawa Barat	2,098,120	0	0	130,275
Lombok Utara	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
Mataram	0	0	0	2
Bima	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	2,098,120	4,237,452	2,450	130,277

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.2.5** **Potensi Bahan Galian Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (Ton)**
Extractive Potential by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2018 (Ton)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Batu Bangunan Stone	Pasir dan Kerikil Sand and Gravel	Tanah Urug Soil
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Lombok Barat	282,609,988	126,764	-
Lombok Tengah	81,101,040	11,350,000	-
Lombok Timur	4,560,083	9,140,951	-
Sumbawa	138,489,142	1,500,940	137,875,000
Dompu	11,367,945	1,120,168	-
Bima	966,333,445	7,618,345	-
Sumbawa Barat	113,398,669	416,850	2,000,000
Lombok Utara	14,560,673	902,406	-
Kota/ Municipality			
Mataram	-	-	-
Bima	3,922,094	-	-
Nusa Tenggara Barat			
	1,616,343,079	32,176,424	139,875,000

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.2.5****Lanjutan
Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Batu Apung Pumice	Batu Kapur Limestone	Tanah Liat Clay	Marmer Marble
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
Lombok Barat	34,600	10,247,750	1,375,000	46,000
Lombok Tengah	20,626,155	491,918,162	290,790,731	-
Lombok Timur	1,990,650	49,844,190	392,349	-
Sumbawa	-	412,677,317	11,459,082	-
Dompu	-	37,097,000	330,867	-
Bima	10,760,000	41,992,880	8,298,314	97,510,000
Sumbawa Barat	-	7,087,000	1,401,864	-
Lombok Utara	293,993,596	-	-	-
Kota/ Municipality				
Mataram	-	-	-	-
Bima	-	-	3,145,000	95,000,000
Nusa Tenggara Barat				
	327,405,001	1,050,864,299	317,193,207	192,556,000

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Mineral Resources and Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.3.1** **Banyaknya Produksi, Penyaluran Penjualan dan Pelanggan KVA Terpasang Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2018**
Production, Marketing Distribution and Consument at Mataram, Sumba-wa, and Bima Branch 2018

Uraian Description	Area Branch	Satuan Unit	Kuantitas Quantity
(1)	(2)	(3)	(4)
Produksi Tenaga Power Production	Mataram	Kwh	1,425,463,126
	Sumbawa	Kwh	279,652,115
	Bima	Kwh	287,475,347
	NUSA TENGGARA BARAT	Kwh	1,992,590,588
Disalurkan Distributed	Mataram	Kwh	1,338,795,188
	Sumbawa	Kwh	276,396,036
	Bima	Kwh	280,763,572
	NUSA TENGGARA BARAT	Kwh	1,895,954,797
Terjual/ Sold	Mataram	Kwh	1,252,499,073
	Sumbawa	Kwh	264,400,468
	Bima	Kwh	259,912,857
	NUSA TENGGARA BARAT	Kwh	1,776,812,398
Pelanggan/Costumer	Mataram	Pelanggan	976,208
	Sumbawa	Pelanggan	160,600
	Bima	Pelanggan	217,247
	NUSA TENGGARA BARAT	Pelanggan	1,354,055
Daya Tersambung Connected Capacity	Mataram	kVA	1,076,948
	Sumbawa	kVA	195,024
	Bima	kVA	206,124
	NUSA TENGGARA BARAT	kVA	1,478,096

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.3.2**

**Banyaknya Produksi, Penjualan, Pelanggan, VA Tersambung pada PLN
Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2018**
*Production, Marketing Distribution and Consument at Mataram, Sumba-
wa, and Bima Branch 2018*

Uraian Description	Satuan Unit	Mataram	Sumbawa
(1)	(2)	(3)	(4)
Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	kWH	559,098,963	21,791,760
Pemakaian Sendiri <i>Own Usage</i>	kWH	72,662,717	3,256,079
Produksi Mesin Sewa <i>Rental Engine Production</i>	kWH	344,572,790	242,812,177
Penjualan/ Sales	kWH	1,252,499,073	264,400,468
Susut/ Loses	kWH	114,679,972	16,405,325
Pelanggan/ Costumer	Pelanggan	976,208	160,600
VA Tersambung	kVA	1,076,947,750	195,024,400
VA Terpasang/ Installed VA	kVA	1,076,947,750	195,024,400
Rasio Elektrifikasi	%	91.27	98.57
Beban Puncak	kW	236.04	47.25

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.3.2**

**Lanjutan
Continued**

Uraian Description	Satuan Unit	Bima	Jumlah Total
(1)	(2)	(5)	(6)
Produksi Sendiri	kWH	36,442,731.35	571,162,343.84
<i>Own Production</i>			
Pemakaian Sendiri	kWH	13,103,770.13	91,144,628.98
<i>Own Usage</i>			
Produksi Mesin Sewa	kWH	226,817,339.24	1,261,308,300.34
<i>Rental Engine Production</i>			
Penjualan/ Sales	kWH	230,953,138.00	1,591,331,361.00
Susut/ Loses	kWH	19,178,146.83	149,109,709.11
Pelanggan/ Costumer	Pelanggan	178,822	1,096,433
VA Tersambung	kVA	164,123,545.00	1,179,933,595.00
VA Terpasang/ Installed VA	kVA	164,123,545.00	1,179,933,595.00
Rasio Elektrifikasi	%	78.79	77.68
Beban Puncak	kW	45.00	312.10

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

**Tabel/
Tables
6.3.3**

Jumlah Kwh. Terjual Per Bulan pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Kwh Sold Out by Month at PLN Mataram, Sumbawa and Bima, 2018

Bulan <i>Month</i>	Mataram	Sumbawa	Bima	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	101 081 276	20 823 891	20 705 052	142 610 219
Februari/ February	96 982 859	19 374 669	19 178 314	135 535 842
Maret/ March	108 295 283	21 567 827	21 570 669	151 433 779
April/ April	108 940 931	22 410 071	21 526 338	152 877 340
Mei/ May	110 654 654	22 532 900	21 865 596	155 053 150
Juni/ June	103 766 042	21 077 637	21 561 188	146 404 867
Juli/ July	105 554 859	21 731 159	21 402 196	148 688 214
Agustus/ August	88 845 117	21 877 088	21 541 476	132 263 681
September/ September	92 806 890	21 133 693	21 618 416	135 558 999
Oktober/ October	107 592 233	23 577 419	22 959 787	154 129 439
November/ November	113 643 664	23 664 804	23 211 730	160 520 198
Desember/ December	114 335 265	24 629 310	22 772 095	161 736 670
Jumlah / Total	1,252,499,073	264,400,468	259,912,857	1,776,812,398

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.3.4** **Jumlah Pelanggan Listrik Dari PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan
Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Electricity Costumer from PLN Mataram, Sumbawa, and Bima Branch,
2018*

Bulan <i>Month</i>	Mataram <i>(1)</i>	Sumbawa <i>(2)</i>	Bima <i>(3)</i>	Jumlah <i>Total</i> <i>(5)</i>
Januari/ January	873,404	145,147	194,091	1,212,642
Februari/ February	878,926	145,711	194,858	1,219,495
Maret/ March	884,912	146,506	195,766	1,227,184
April/ April	892,042	147,481	197,134	1,236,657
Mei/ May	898,279	148,860	199,075	1,246,214
Juni/ June	902,328	149,788	200,502	1,252,618
Juli/ July	909,066	150,672	202,082	1,261,820
Agustus/ August	915,841	152,875	205,108	1,273,824
September/ September	905,643	155,108	207,475	1,268,226
Oktober/ October	927,154	156,814	209,939	1,293,907
November/ November	947,735	158,865	212,909	1,319,509
Desember/ December	976,208	160,600	217,247	1,354,055

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

**Tabel/
Tables
6.3.5**

Jumlah VA Tersambung Per Bulan Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
VA Connected by Month at Mataram, Sumbawa and Bima Branch, 2018

Bulan <i>Month</i>	Mataram (1)	Sumbawa (2)	Bima (3)	Jumlah <i>Total</i> (5)
Januari/ January	986,167,100	171,323,150	184,652,895	1,342,143,145
Februari/ February	992,713,200	173,067,950	185,498,445	1,351,279,595
Maret/ March	997,737,600	174,940,500	186,591,845	1,359,269,945
April/ April	1,006,139,450	176,639,650	188,017,495	1,370,796,595
Mei/ May	1,013,936,450	178,748,400	190,069,245	1,382,754,095
Juni/ June	1,019,808,400	181,344,150	192,113,895	1,393,266,445
Juli/ July	1,028,140,750	182,296,500	193,771,845	1,404,209,095
Agustus/ August	1,032,643,250	184,974,750	196,335,595	1,413,953,595
September/ September	1,026,028,950	187,562,900	198,285,845	1,411,877,695
Oktober/ October	1,042,408,050	189,409,300	200,128,595	1,431,945,945
November/ November	1,056,266,650	192,587,800	202,831,945	1,451,686,395
Desember/ December	1,076,947,750	195,024,400	206,124,345	1,478,096,495

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : National Electricity Company of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
6.3.6** **Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi
Nusa Tenggara Barat, 2016**
*Water Costumer by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province,
2016*

Jenis Pelanggan Kind of Costumer	Pulau Lombok Lombok Island	Pulau Sumbawa Sumbawa Island	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial / Social	6,792	866	7,658
2. Rumah Tangga / Household	185,965	43,213	229,178
3. Instansi Pemerintah/ <i>Government Office</i>	1,244	467	1,711
4. Niaga / Trade	9,181	1,450	10,631
5. Industri / Industry	102	60	162
6. Khusus / Special	737	14	751
7. Bocor dalam Penyaluran / <i>Leaks in Distribution</i>	-	-	-
Jumlah / Total	204,021	46,070	250,091

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : *BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.3.7**

Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (000 m³)

Water Distributed by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province, 2016

Jenis Pelanggan <i>Kind of Costumer</i>	Pulau Lombok <i>Lombok Island</i>	Pulau Sumbawa <i>Sumbawa Island</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial / <i>Social</i>	4,399	0	4,736
2. Rumah Tangga / <i>Household</i>	40,003	337	47,535
3. Instansi Pemerintah/ <i>Government Office</i>	973	7,533	1,435
4. Niaga / <i>Trade</i>	2,072	462	2,643
5. Industri / <i>Industry</i>	290	570	339
6. Khusus / <i>Special</i>	344	49	367
7. Bocor dalam Penyaluran / <i>Leaks in Distribution</i>	2,387	-	2,387
Jumlah / <i>Total</i>	45,487	9,090	54,577

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.3.8** Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 (000 Rp)
Value of Water Distributed by Type of Costumer in Nusa Tenggara Barat Province, 2016

Jenis Pelanggan <i>Kind of Costumer</i>	Pulau Lombok <i>Lombok Island</i>	Pulau Sumbawa <i>Sumbawa Island</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial / <i>Social</i>		734	3,365
2. Rumah Tangga / <i>Household</i>	102,563	24,048	126,612
3. Instansi Pemerintah/ <i>Government Office</i>	5,355	1,532	6,888
4. Niaga / <i>Trade</i>	14,640	2,717	17,357
5. Industri / <i>Industry</i>	3,275	271	3,546
6. Khusus / <i>Special</i>	1,098	508	1,606
7. Bocor dalam Penyaluran / <i>Leaks in Distribution</i>	-	-	-
Jumlah / Total	126,931	29,810	156,741

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : *BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
6.3.9****Kuota BBM Bersubsidi Provinsi Nusa Tenggara Barat 2006-2018***VA Connected by Month at Mataram, Sumbawa and Bima Branch, 2005-2017*

Tahun Years	Premium Gasoline	Minyak Tanah Kerosene	Solar	Avtur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
2017				
2016				
2015				
2014				
2013				
2012				
2011				
2010				
2009				
2008				
2007				
2006				

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Mining Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
6.3.10

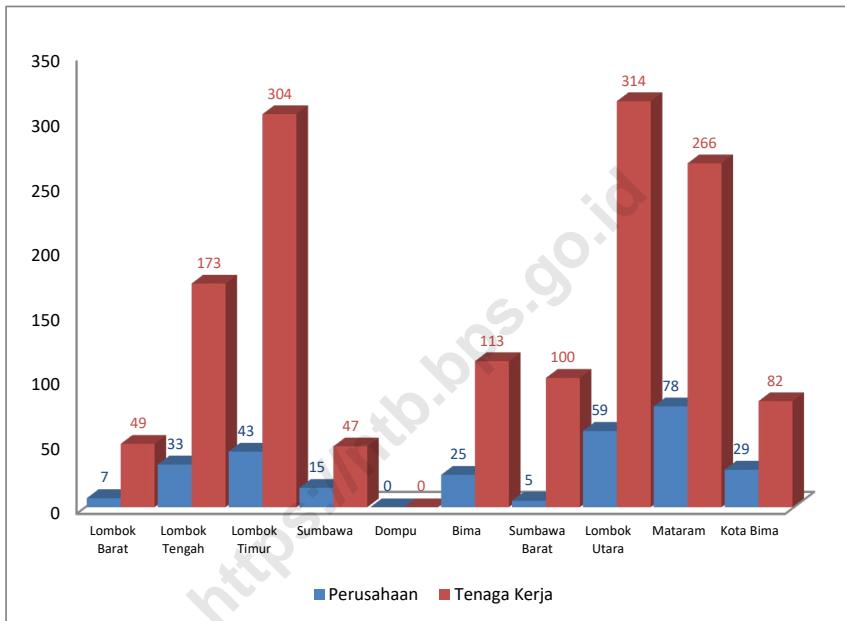
Penggunaan BBM dan Elpiji per Sektor di Provinsi Nusa Tenggara Barat,2017
Fuel and LPG Using by Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Jenis BBM <i>Kind of Gasoline</i>	Angkutan <i>Transportation</i>	Sektor Industri <i>Manufacture</i>	Kelistrikan <i>Electricity</i>	Rumahtangga <i>Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

- 1 Premium
- 2 Minyak Solar
- 3 Minyak Tanah
- 4 Avtur
- 5 LPG

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : Mining Energy Office of Nusa Tenggara Barat Province

Grafik/ *Grafik 6*
Rekapitulasi Industri Formal Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Formal Industrial Recapitulation by Regency/Municipality
in Nusa Tenggara Barat Province, 2018



7

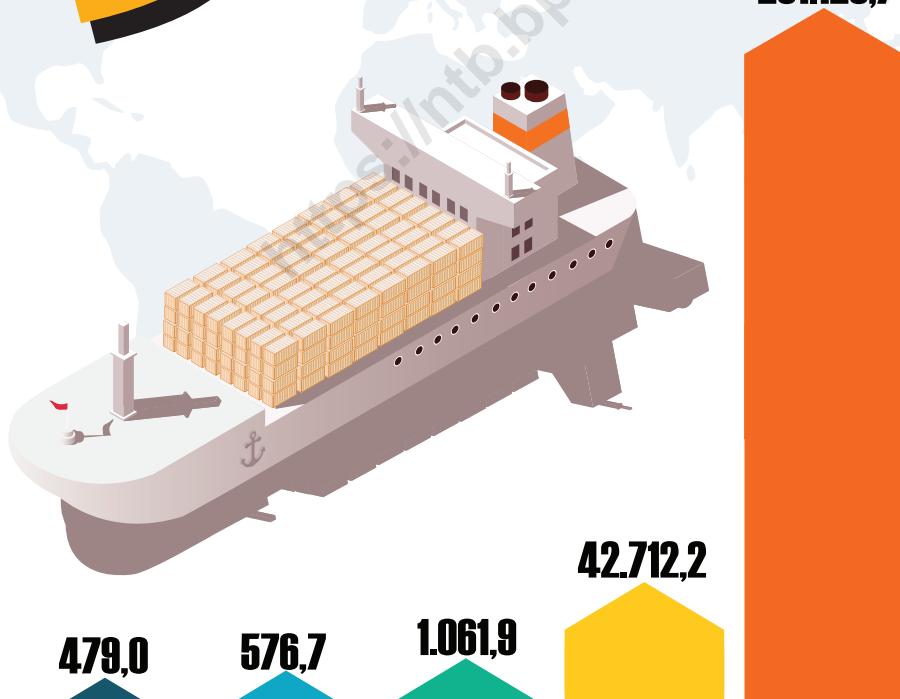
TRADE

5

PERDAGANGAN besar komoditas

dengan volume ekspor terbesar 2018
(dalam ton)

291.128,7



Biji-
bijian
Berminyak

Buah-
buahan

Ikan
dan
Udang

Garam
Belerang
Kapur

Konsentrat
Tembaga

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri. 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i> 7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> |
|--|--|

- sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang eksport yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Nilai ekspor Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2018 menurun 39,86 persen dari tahun 2017 yaitu mencapai 443,64 juta US dollar, dimana sebelumnya sebesar 1.112,94 juta US dolar, dengan komoditas utama konsentrat tembaga dengan share sekitar 96,63 persen.	<i>The export value of West Nusa Tenggara Province in 2018 decreased by 39.86 percent from 2017 which reached 443.64 million US dollars, where previously it was 1,112.94 million US dollars, with the main commodity being copper concentrate with a share of around 96.63 percent.</i>
Negara tujuan ekspor terbesar adalah Negara Jepang dan Tiongkok utamanya untuk Negara tujuan ekspor konsentrat tembaga. Komoditi ekspor yang juga cukup memberikan penerimaan pada devisa Negara kita adalah ekspor mutiara yang pada tahun 2018 mencapai 7,72 juta US dollar.	<i>The biggest export destination countries are Japan and China, especially for the export destination countries for copper concentrates. The export commodity which is also sufficient to provide revenue to our country's foreign exchange is pearl exports which in 2018 reached 7.72 million US dollars.</i>
Penyaluran beras Bulog pada kelompok penyaluran anggaran sekitar 2,14 persen dan 97,86 persen dari total penyaluran beras Bulog adalah pada kelompok non anggaran dengan proporsi untuk beras raskin mencapai 56,39 persen dari penyaluran beras Bulog non anggaran.	<i>Distribution of rice in the distribution of budget Bulog about 1.42 percent and 98.58 percent of the total rice distribution in the non Bulog is the budget to the proportion for the rice raskin reach 66.67 percent of non-budgetary disbursement Bulog rice.</i>

7.1. Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade***Tabel/
Tables
7.1.1****Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 dan 2018***Export Volume and Value by Type of Commodity in Nusa Tenggara Barat Province, 2017 and 2018*

Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor		Nilai FOB	
	<i>Export Volume (ton)</i>		<i>FOB Value (000 US\$)</i>	<i>2017</i>
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Konsentrat tembaga	587,352.57	291,128.71	1,098,394.3	428,671.4
Perhiasan / Permata	0.79	1.01	6,934.5	7,715.5
Ikan dan Udang	1,139.09	1,061.94	2,900.1	2,807.0
Buah-buahan	1,059.89	576.66	866.9	279.9
Perangkat Optik	0.01	0.31	0.9	65.3
Garam, Belerang, Kapur	20,185.23	42,712.16	1,552.0	1,817.0
Perkakas,Perangkat Ptg	0.00	44.50	0.0	132.9
Barang Kiriman	3,372.12	11.75	135.8	211.7
Perabot,Penerangan Rmh	115.04	39.47	286.2	158.6
Sayuran	748.16	131.03	1,075.3	1,196.8
Biji-bijian berminyak	85.00	479.02	29.6	284.4
Jerami / Bahan Anyaman	3.02	20.77	20.9	74.3
Produk Keramik	2.86	1.74	9.3	140.8
Serat Stafel Buatan	0.59	6.26	3.3	40.3
Barang Lainnya	422.13	79.48	732.1	42.9
Jumlah	614,486.50	336,294.82	1,112,941.20	443,638.91

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
7.1.2** **Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017 dan 2018**
Volume and Value of Export by Destination Country in Nusa Tenggara Barat Province, 2017 and 2018

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor		Nilai FOB	
	<i>Export Volume (ton)</i>		<i>FOB Value (US\$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jepang	196,512.1	159,263.95	373,311.0	239,312.17
2. Filipina	255,420.1	62,755.54	489,735.3	84,245.45
3. Korea Selatan	118,036.0	76,947.98	199,807.0	70,891.27
4. Tiongkok	9,625.1	129,901.32	1,377.4	64,839.86
5. India	21,454.2	314.23	36,383.8	4,278.46
6. Hongkong	228.5	431.63	4,848.2	2,942.21
7. Australia	399.5	47.16	1,571.1	2,752.29
8. Vietnam	4,203.3	5,946.03	1,001.2	506.12
9. Amerika Serikat	728.8	303.37	885.1	279.25
10. Singapura	741.1	414.28	398.7	229.29
11. Malaysia	1,194.3	549.80	118.9	213.64
12. Taiwan	1,757.0	1,567.26	1,709.4	134.15
13. Thailand	1,967.2	39.53	1,371.2	87.91
14. Belanda	97.0	87.79	4.8	87.91
15. Negara lain	2,122.4	701.33	3.3	255.71
Jumlah	614,486.51	439,271.20	1,112,526.37	471,055.70

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
7.1.3**

Volume dan Nilai Ekspor Devisa Menurut Sektor Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2014 dan 2015
Volume and Value of Foreign Exchange Exports by Production Sector in Nusa Tenggara Barat Province, 2014 and 2015

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US\$)</i>	
	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hasil Industri <i>Industrial Product</i>				
2. Hasil Perikanan <i>Fishery Product</i>				
3. Hasil Pertanian <i>Agricult. Prod</i>				
4. Hasil Perkebunan <i>Estates Product</i>				
5. Hasil Kehutanan <i>Forestry Product</i>				
6. Peternakan <i>Livestock Product</i>				
7. Hasil Tambang <i>Mining Product</i>				
8. Hasil Kerajinan <i>Craft Product</i>				
Jumlah				

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
7.1.4** Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016 - 2018
Export Value by Port of Load in Nusa Tenggara Barat Province, 2016 - 2018

Pelabuhan Muat Port of Loading	Nilai FOB FOB Value (000 US\$)		
	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1 Benete - SUMBAWA	1,574,228	1,574,228	428,821
2 Ngurah Rai - BALI	6,515	6,515	5,569
3 Tanjung Perak - SBY	2,185	2,185	5,047
4 Soekarna Hatta - JKT	1,942	1,942	3,059
5 Tanjung Priok - JKT	427	427	1,023
6 LIA - LOMBOK	355	355	176
7 Juanda - SURABAYA	13	13	0
8 Atapupu - NTT	2	2	0
9 Badas - SUMBAWA	0	0	19,405
10 Tanjung Emas - SMG	0	0	0
11 Lembar - LOMBOK	0	0	8,034
12 Selaparang - LOMBOK	0	0	0
Jumlah	1,585,667	1,585,667	471,134

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

7.2. Perdagangan Dalam Negeri/*Domestic Trade***Tabel/
Tables
7.2.1****Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Anggaran
di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
*Perum Bulog Distribution of Rice per Month by Budget Group in West
Nusa Tenggara Province, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Stok Setara	Penyaluran Golongan Anggaran (Ton)		
	Beras <i>(Ton)</i>	TNI AD	Depsos	Transmigrasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	20,219.42	139.67	-	-
Februari / February	9,523.08	140.66	2.11	-
Maret / March	18,113.80	139.31	4.36	-
April / April	56,867.36	139.71	-	-
Mei / May	83,047.13	139.93	-	-
Juni / June	82,671.12	140.03	-	-
Juli / July	76,367.98	140.48	-	-
Agustus / August	66,223.67	140.21	8.56	-
September / September	64,261.30	140.25	-	-
Oktober / October	56,082.27	140.93	-	6.80
November / November	48,493.59	141.50	-	-
Desember / December	46,251.50	141.88	-	-
Jumlah	628,122.22	1,684.57	15.03	6.80

Sumber : Perum Bulog - Divre Nusa Tenggara Barat

Source : Agency for Logistics Affairs - NTB Province

**Tabel/
Tables
7.2.1**

**Lanjutan
Continued**

Penyaluran Golongan Anggaran (Ton)

Bulan Month	Departemen Kehakiman	BKP	TNI AU	Jumlah Total
				(1)
(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari / January	-	-	-	139.67
Februari / February	-	-	-	142.78
Maret / March	-	-	-	143.67
April / April	-	-	-	139.71
Mei / May	-	-	-	139.93
Juni / June	-	15.00	-	155.03
Juli / July	-	-	-	140.48
Agustus / August	-	5.00	-	153.76
September / September	-	14.00	-	154.25
Oktober / October	-	-	-	147.74
November / November	-	-	-	141.50
Desember / December	-	145.97	-	287.85
Jumlah		179.97	-	1,886.37

Sumber : Perum Bulog - Divre Nusa Tenggara Barat

Source : Agency for Logistics Affairs - NTB Province

**Tabel/
Tables
7.2.2**

Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Non Anggaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018

Perum Bulog Rice Distribution per Month by Non Budget Groups in West Nusa Tenggara Province, 2018

Penyaluran Non Golongan Anggaran (Ton)

Bulan <i>Month</i>	Karyawan	Raskin	OPK	OPM/OSHB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	8.84	2,559.50	6,549.93	-
Februari / February	10.39	4,655.84	3,223.23	-
Maret / March	9.65	10,024.37	163.69	-
April / April	9.68	2,815.94	60.00	-
Mei / May	9.46	3,007.54	29.00	-
Juni / June	9.61	3,766.05	5.29	-
Juli / July	9.57	4,023.27	1.30	-
Agustus / August	9.78	5,125.24	162.27	-
September / September	9.59	3,724.17	833.68	-
Oktober / October	9.67	2,685.72	1,895.04	-
November / November	9.69	6,368.75	1,323.81	-
Desember / December	9.53	-	1,954.72	-
Jumlah	115.46	48,756.39	16,201.94	0.00

Sumber : Perum Bulog - Divre Nusa Tenggara Barat

Source : Agency for Logistics Affairs - NTB Province

**Tabel/
Tables
7.2.2**

**Lanjutan
Continued**

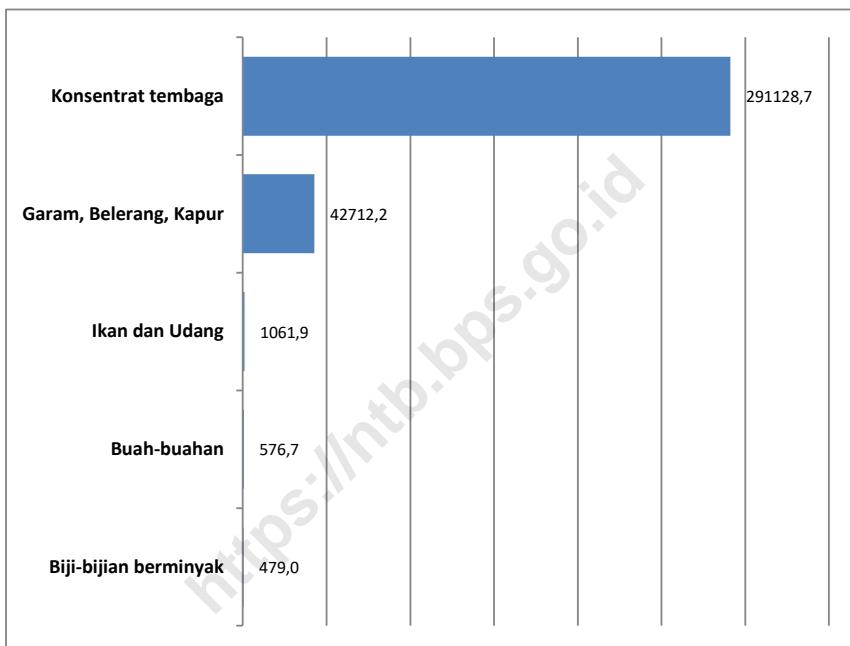
Penyaluran Non Golongan Anggaran

Bulan <i>Month</i>	CBP	Move	Jumlah	LUR Lain <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	-	-	9,118.27	1.70
Februari / February	-	90.00	7,979.46	1.40
Maret / March	-	60.00	10,257.71	1.70
April / April	-	-	5,635.62	1.70
Mei / May	-	2,750.00	3,946.00	1.70
Juni / June	-	900.00	4,680.95	1.70
Juli / July	-	8,000.00	12,034.14	1.76
Agustus / August	-	2,900.00	8,197.29	1.76
September / September	-	-	8,560.49	1.76
Oktober / October	-	3,993.05	5,490.43	1.76
November / November	-	900.00	8,602.25	1.76
Desember / December	-	-	1,964.25	1.76
Jumlah	0.00	19,593.05	86,466.84	20.46

Sumber : Perum Bulog - Divre Nusa Tenggara Barat

Source : Agency for Logistics Affairs - NTB Province

Grafik/ *Grafik 7*
Lima Besar Volume Ekspor Terbesar Menurut Jenis Komoditas, 2018 (ton)



8

HOTEL AND TOURISM

HOTEL DAN

PARIWISATA

1,6 juta

**Wisatawan
nusantara**

total lebih dari 2,8 juta wisatawan
berkunjung ke NTB di tahun 2018

1,2 juta

**Wisatawan
mancanegara**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Wisatawan mancanegara (<i>wisman</i>) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan. b. <i>Excursionist</i> adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers adalah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut. <p>2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.</p> <p>3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan</p> | <p>1. 1. <i>An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).</i> This definition covers two categories of foreign visitors, namely :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. "<i>Tourist</i>" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "<i>Excursionist</i>" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "<i>Cruise Passengers</i>", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country. <p>2. <i>Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.</i></p> <p>3. <i>The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.</i></p> |
|--|---|

HOTEL AND TOURISM

akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pembangunan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama ini telah memberikan hasil yang terus meningkat. Hal tersebut terlihat dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang. Jumlah Tamu Asing maupun Tamu Domestik yang menginap di Hotel berbintang pada tahun 2017 mencapai 825.378 orang.

Sejalan dengan meningkatnya wisatawan yang berkunjung, Provinsi Nusa Tenggara Barat dituntut untuk memperbanyak akomodasi, termasuk pula kamar dan tempat tidur hotel. Data menunjukkan bahwa jumlah hotel di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2018 sebanyak 1.332 unit, terdiri dari 88 hotel berbintang dan 1.244 hotel melati. Jumlah kamar yang tersedia tahun 2018 mengalami peningkatan yakni sebesar 19.353 kamar dengan 7.675 kamar untuk hotel berbintang dan 11.678 kamar non bintang. Tenaga kerja yang terserap pada sektor perhotelan sejumlah 14.415 orang terdiri dari 14.410 pekerja domestik dan 5 pekerja asing.

Development of tourism in Nusa Tenggara Barat Province had been providing an ever-increasing results. This is evident with the increasing number of tourists coming. Number of Guests Domestic and Foreign Guests staying at a five-star hotel in the year 2017 reached 825,378 people.

In line with the increasing number of tourists visiting, Nusa Tenggara Barat Province is required to increase accommodation, including hotel rooms and beds. Data shows that the number of hotels in the Province of West Nusa Tenggara in 2018 was 1.332 units, consisting of 88 star hotels and 1,244 budget hotels. The number of rooms available in 2018 has increased by 19,353 rooms with 7,675 rooms for star hotels and 11,678 non-star rooms. The workforce absorbed in the hotel sector is 14,415 people consisting of 14,410 domestic workers and 5 foreign workers.

8.1. Hotel/*Hotels***Tabel/
Tables
8.1.1****Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016 - 2018****Number of Star and Non Star Hotel by Regency / City of Nusa Tenggara Barat Province, 2016 - 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel Bintang			Hotel Non Bintang		
	Star Hotel			Non Star Hotel		
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (5)
Kabupaten/Regency						
1 Lombok Barat	22	33	37	84	126	149
2 Lombok Tengah	5	3	4	81	94	105
3 Lombok Timur	1	0	2	41	55	143
4 Sumbawa	3	7	7	33	39	53
5 Dompu	0	0	0	17	24	35
6 Bima	0	0	0	7	12	14
7 Sumbawa Barat	2	1	1	19	30	39
8 Lombok Utara	10	8	9	484	371	566
Kota/City						
1 Mataram	22	27	28	100	126	122
2 Bima	0	0	0	16	18	18
Jumlah/Total	65	79	88	882	895	1244

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Tourism Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
8.1.2** Banyaknya Hotel Bintang, Kamar, dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Number of Star Hotels, Rooms, and Manpower of Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Bintang Star Hotel	Kamar Room	Tenaga Kerja / Labour	
			WNI Domestic	WNA Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	37	4,419	4,864	3
2 Lombok Tengah	4	337	319	0
3 Lombok Timur	2	38	23	0
4 Sumbawa	7	155	132	0
5 Dompu	0	0	0	0
6 Bima	0	0	0	0
7 Sumbawa Barat	1	32	9	0
8 Lombok Utara	9	717	662	2
Kota/City				
1 Mataram	28	1,977	1,650	0
2 Bima	0	0	0	0
Jumlah/Total	88	7,675	7,659	5

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Tourism Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
8.1.3**

Banyaknya Hotel Non Bintang dan Pondok Wisata, Kamar, dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
Number of Non Star Hotel, Room, and Manpower of Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel		Tenaga Kerja / Labour	
	Non Bintang Non Star Hotel	Kamar Room	WNI Domestic	WNA Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	149	920	788	0
2 Lombok Tengah	105	586	283	0
3 Lombok Timur	143	1,117	353	0
4 Sumbawa	53	843	284	0
5 Dompu	35	370	217	0
6 Bima	14	141	57	0
7 Sumbawa Barat	39	531	209	0
8 Lombok Utara	566	4,329	2,815	0
Kota/City				
1 Mataram	122	2,438	1,620	0
2 Bima	18	403	125	0
Jumlah/Total	1,244	11,678	6,751	0

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Tourism Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
8.1.4** **Jumlah Tamu Asing Dan Tamu Domestik Yang Menginap Di Hotel
Berbintang Menurut Kelas Hotel, 2017**
*Number Of Foreign And Domestic Guests That Stay In Starred Hotel By
Class Hotel, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	3,406	16,290	21,307	4,533	47,306	
Februari/February	7,917	23,352	23,523	3,325	59,911	
Maret/March	8,301	32,110	28,264	5,933	77,162	
April/April	7,632	25,338	28,523	4,573	67,945	
Mei/May	10,144	28,286	30,226	4,633	75,393	
Juni/June	7,622	21,989	18,649	5,731	56,950	
July/July	9,845	29,438	31,660	6,574	80,099	
Agustus/August	7,518	25,361	31,703	4,908	72,494	
September/Sept.	6,696	27,923	28,661	4,937	70,154	
Oktober/October	8,167	32,218	23,307	4,850	71,939	
November/Nov.	7,798	26,953	27,535	4,876	69,804	
Desember/Dec.	6,345	29,992	31,156	6,534	76,221	
Jumlah/Total	91,391	319,250	324,514	61,407	825,378	

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Tourism Office of Nusa Tenggara Barat Province

8.2. Pariwisata/Tourism

**Tabel/
Tables
8.2.1**

Banyaknya Usaha Pariwisata Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017 - 2018
Number of Tourism Business by Regency / City of Nusa Tenggara Barat Province 2017 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Restoran Restaurant		BPW/CBPW	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(3)	(3)	(5)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Lombok Barat	115	271	61	241
2 Lombok Tengah	99	126	57	57
3 Lombok Timur	139	265	6	21
4 Sumbawa	180	200	1	1
5 Dompu	38	38	1	1
6 Bima	35	45	4	6
7 Sumbawa Barat	125	292	0	0
8 Lombok Utara	281	375	23	29
Kota/City				
1 Mataram	272	338	223	253
2 Bima	66	66	21	22
Jumlah/Total	1,350	2,016	397	631

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Tourism Office of Nusa Tenggara Province*

**Tabel/
Tables
8.2.2** Banyaknya Restoran dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat
2018
Number of Restaurant and Labor of West Nusa Tenggara Province 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Restoran Restaurant	Meja Table	Kursi Chair	Tenaga Kerja/Labour	
				WNI Domestic	WNA Foreign
				Labour	Labour
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Lombok Barat	271	1,420	5,215	1,117	0
2 Lombok Tengah	126	818	2,496	576	0
3 Lombok Timur	265	541	1,039	408	0
4 Sumbawa	200	1,094	4,376	933	0
5 Dompu	38	200	868	196	0
6 Bima	45	220	667	146	0
7 Sumbawa Barat	292	608	2,105	506	0
8 Lombok Utara	375	5,306	11,524	2,395	0
Kota/City					
1 Mataram	338	2,836	10,489	1,713	0
2 Bima	66	363	1,299	261	0
Jumlah/Total					
	2,016	13,406	40,078	8,251	0

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Tourism Office of Nusa Tenggara Province

**Tabel/
Tables
8.2.3**

Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat

2013 - 2018

Number of Tourist Visits to West Nusa Tenggara Province 2013 - 2018

Jenis Wisatawan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
-----------------	------	------	------	------	------	------

Kind of Tourist

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

1 Wisatawan Mancanegara 565,944 752,306 1,061,292 1,404,328 1,430,249 1,204,556

Foreign Tourist

2 Wisatawan Nusantara 791,658 876,816 1,149,235 1,690,109 2,078,654 1,607,823

Domestic

Tourist

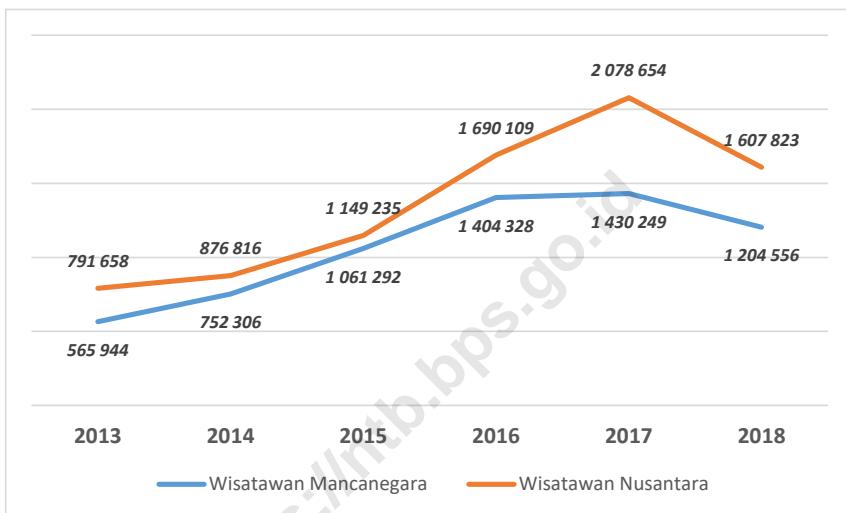
NTB 1,357,602 1,629,122 2,210,527 3,094,437 3,508,903 2,812,379

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Tourism Office of Nusa Tenggara Province*

Grafik/ *Grafik 8*

Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat 2013 - 2018



9

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Persentase Banyaknya Kendaraan Bermotor 2018

Roda Dua 88,7%

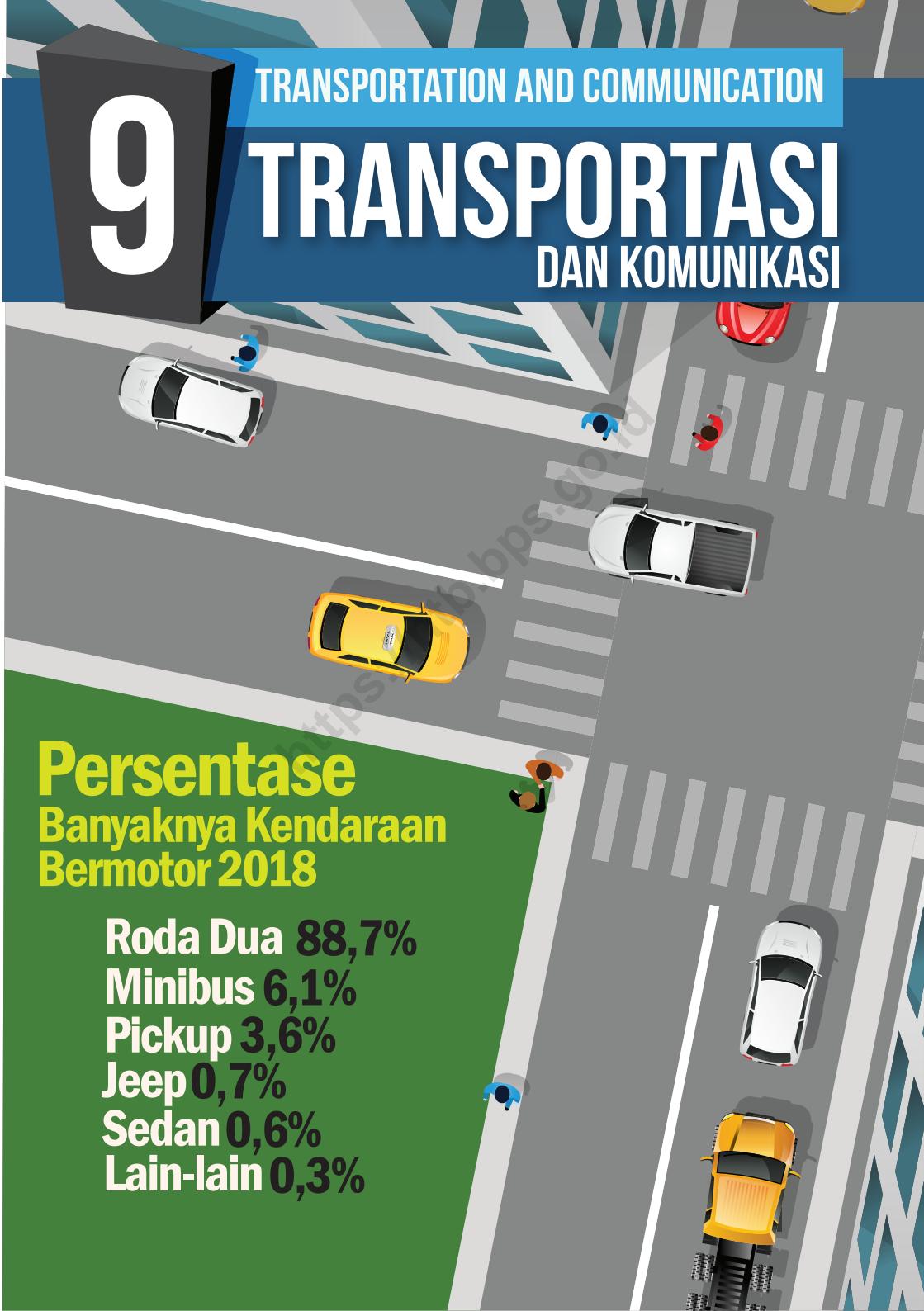
Minibus 6,1%

Pickup 3,6%

Jeep 0,7%

Sedan 0,6%

Lain-lain 0,3%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> <p>5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.</p> <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan</p> | <p>1. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>2. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>3. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> <p>5. <i>Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.</i></p> <p>6. <i>Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance</i></p> |
|--|--|

- penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
- between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services,*

- logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan *financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short*

seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintregasi dengan penyiaran radio.
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or*

- raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
- programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah bisa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Jalan dan jembatan merupakan prasarana mutlak untuk memperlancar kegiatan ekonomi suatu daerah. Jalan dan jembatan dibutuhkan untuk meningkatkan mobilitas penduduk maupun perdagangan barang antar wilayah.	<i>Roads and bridges are essential infrastructure to facilitate economic activities of a region. Roads and bridges are needed to improve the mobility of people and trade goods between regions.</i>
Panjang jalan nasional dan Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai akhir 2018 mencapai 2.418,98 km. Berdasarkan klasifikasi jalan, 934,55 km merupakan jalan nasional dan 1.484,43 km merupakan jalan Provinsi. Dilihat dari kondisi jalan tersebut, jalan yang kondisinya baik mencapai 69,32 persen dan kondisi sedang mencapai 14,33 persen. Jumlah jembatan Negara dan jembatan provinsi pada tahun 2017 mencapai 1.251 unit dengan panjang mencapai 18.277,8 meter.	<i>The length of national and provincial roads in the Province of West Nusa Tenggara until the end of 2018 reaches 2,418.98 km. Based on the road classification, 934.55 km is a national road and 1,484.43 km is a Provincial road. Judging from the condition of the road, the road is in good condition reaching 69.32 percent and the condition is reaching 14.33 percent. The number of state and provincial bridges in 2017 reached 1,251 units with a length of 18,277.8 meters..</i>
Jumlah kendaraan bermotor tahun 2018 sebanyak 1.553.181 unit dengan komposisi jumlah kendaraan bermotor terdiri dari : 112.980 unit mobil penumpang, 2.572 unit bus, 79.784 unit mobil barang, dan 1.357.845 unit sepeda motor.	<i>The number of motor vehicles by 2018 as many as 1,553,181 units, with composition of the number of vehicles consists of: 112,980 units of passenger cars, 2,572 buses, 79,784 goods vehicles, and 1,357,845 units of motorcycles.</i>
Jumlah penumpang yang datang, berangkat, dan transit di Bandar Udara Internasional Lombok pada tahun 2018 masing-masing sebanyak 1.684.173,	<i>The number of passengers arriving, departing, and transiting at Lombok International Airport in 2018 were 1,684,173, 1,596,843 and 138,486</i>

1.596.843, dan 138.486 orang. Kondisi tersebut menunjukkan jumlah orang yang berkunjung ke Provinsi Nusa Tenggara Barat lebih besar dari tahun 2018 dan pada dua bandara lain di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu Bandar Udara Sultan Kaharudin Sumbawa dan Bandara Salahuddin Bima, menunjukkan adanya kenaikan terutama pada jumlah penumpang.

Jumlah kunjungan kapal tahun 2018 di Pelabuhan Lembar sebanyak 11 kali kunjungan kapal luar negeri dan 719 kali kunjungan kapal dalam negeri. Sementara itu di Pelabuhan Badas terdapat 17 kali kunjungan kapal luar negeri dan 303 kali kunjungan kapal dalam negeri. Sedangkan di Pelabuhan Bima hanya terdapat kunjungan kapal dalam negeri sebanyak 716 kali.

respectively. This condition shows the number of people visiting West Nusa Tenggara Province is greater than 2018 and at two other airports in West Nusa Tenggara Province, namely Sultan Kaharudin Sumbawa Airport and Salahuddin Bima Airport, showed an increase especially in the number of passengers.

The number of ship visits in 2018 at Lembar Harbour as many as 11 times the visit of foreign ships and 719 visits to the domestic ships. Meanwhile in Badas Port there are 17 times the visits of foreign ships and 303 times the visit of the domestic ship. While in port the ship visits Bima found domestic ship as much as 716 times.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Jalan dan jembatan merupakan prasarana mutlak untuk memperlancar kegiatan ekonomi suatu daerah. Jalan dan jembatan dibutuhkan untuk meningkatkan mobilitas penduduk maupun perdagangan barang antar wilayah.	<i>Roads and bridges are essential infrastructure to facilitate economic activities of a region. Roads and bridges are needed to improve the mobility of people and trade goods between regions.</i>
Panjang jalan nasional dan Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai akhir 2018 mencapai 2.418,98 km. Berdasarkan klasifikasi jalan, 934,55 km merupakan jalan nasional dan 1.484,43 km merupakan jalan Provinsi. Dilihat dari kondisi jalan tersebut, jalan yang kondisinya baik mencapai 69,32 persen dan kondisi sedang mencapai 14,33 persen. Jumlah jembatan Negara dan jembatan provinsi pada tahun 2017 mencapai 1.251 unit dengan panjang mencapai 18.277,8 meter.	<i>The length of national and provincial roads in the Province of West Nusa Tenggara until the end of 2018 reaches 2,418.98 km. Based on the road classification, 934.55 km is a national road and 1,484.43 km is a Provincial road. Judging from the condition of the road, the road is in good condition reaching 69.32 percent and the condition is reaching 14.33 percent. The number of state and provincial bridges in 2017 reached 1,251 units with a length of 18,277.8 meters..</i>
Jumlah kendaraan bermotor tahun 2018 sebanyak 1.553.181 unit dengan komposisi jumlah kendaraan bermotor terdiri dari : 112.980 unit mobil penumpang, 2.572 unit bus, 79.784 unit mobil barang, dan 1.357.845 unit sepeda motor.	<i>The number of motor vehicles by 2018 as many as 1,553,181 units, with composition of the number of vehicles consists of: 112,980 units of passenger cars, 2,572 buses, 79,784 goods vehicles, and 1,357,845 units of motorcycles.</i>
Jumlah penumpang yang datang, berangkat, dan transit di Bandar Udara Internasional Lombok pada tahun 2018 masing-masing sebanyak 1.684.173,	<i>The number of passengers arriving, departing, and transiting at Lombok International Airport in 2018 were 1,684,173, 1,596,843 and 138,486</i>

9.1. Angkutan Darat/*Land Transportation***Tabel/
Tables
9.1.1****Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017-2018 (km)***Length of Road According to Condition and Status in West Nusa Tenggara Province, 2017-2018 (km)*

Keadaan Condition	Jalan Negara		Jalan Provinsi	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jenis Permukaan				
a Diaspal	934.55	934.55	1237.00	1294.72
b Kerikil			23.83	28.76
c Tanah			93.60	35.92
d Tidak Dirinci			130.00	125.03
Jumlah/Total	934.55	934.55	1484.43	1484.43
2. Kondisi Jalan				
a Baik	88.30	504.41	886.51	1029.00
b Sedang	817.88	399.44	258.89	212.73
c Rusak Ringan	17.40	23.50	22.53	2.20
d Rusak Berat	10.97	7.20	186.50	115.48
e Tidak Dirinci	-	-	-	125.03
Jumlah/Total	934.55	934.55	1354.43	1484.44
3 Kelas Lahan				
a Kelas I/MST 10 Ton	133.77	133.77		
b Kelas II/MST 8,16 Ton				
c Kelas IIIA/MST 8,16 Ton	800.78	800.78	868.34	954.34
d Kelas IIIB/MST 5 Ton			328.65	282.27
e Kelas IIIC/MST 3,5 Ton			157.45	122.80
f Kelas Tidak Dirinci			130.00	125.03
Jumlah/Total	934.55	934.55	1484.44	1484.44

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Public Work Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.2** **Jumlah Dan Kondisi Jembatan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat di
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
**Number and Condition of Bridges in West Nusa Tenggara Province in
West Nusa Tenggara Province, 2017**

Keadaan Condition	Bentang < 6 meter		Bentang > 6 meter
	Jumlah	Panjang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jembatan Negara			
a Beton	148	603.3	394
b Komposit	3	12.2	37
c Rangka Baja			32
d Gelagar Baja Lantai Kayu			
e Gelagar Baja Lantai Seng			
f Baja Gantung			2
g Lintasan Basah			
Jumlah / Total	151	615.5	465
2 Jembatan Provinsi			
a Beton	159	642.5	395
b Komposit	4	16.1	26
c Rangka Baja			35
d Gelagar Baja Lantai Kayu			
e Gelagar Baja Lantai Seng			
f Baja Gantung			
g Lintasan Basah			16
Jumlah / Total	163	658.6	472

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Public Work Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.1.2**

**Lanjutan
Continued**

Keadaan Condition	Bentang > 6 meter Panjang	Jumlah Jumlah	Jumlah Panjang
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Jembatan Negara			
a Beton	5,674.9	542	6,278.2
b Komposit	732.8	40	745.0
c Rangka Baja	1,642.7	32	1,642.7
d Gelagar Baja Lantai Kayu			
e Gelagar Baja Lantai Seng			
f Baja Gantung	174.7	2	174.7
g Lintasan Basah			
Jumlah / Total	8,225.1	616.0	8,840.6
2 Jembatan Provinsi			
a Beton	5,763.0	554	6,405.5
b Komposit	633.5	30	649.6
c Rangka Baja	1,994.4	35	1,994.4
d Gelagar Baja Lantai Kayu			
e Gelagar Baja Lantai Seng			
f Baja Gantung			
g Lintasan Basah	387.7	16	387.7
Jumlah / Total	8,778.6	635	9,437.2

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Public Work Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.1.3** **Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kendaraan, 2018**
Number of Registered Motor Vehicles by Regency / City and Type of Vehicle, 2018

Satuan Kepolisian	Mobil		Sepeda		Jumlah
	Mobil <i>Car</i>	Barang	Bus	Motor <i>Motorcycle</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
1 Lombok Barat	11,679	7,948	93	192,168	211,888
2 Lombok Tengah	10,154	10,980	39	225,262	246,435
3 Lombok Timur	10,198	12,804	376	281,452	304,830
4 Sumbawa	22,285	12,131	176	105,086	139,678
5 Dompu	1,908	2,368	246	44,236	48,758
6 Bima	2,730	3,615	173	64,127	70,645
7 Sumbawa Barat	1,379	2,549	401	44,278	48,607
8 Lombok Utara	2,242	2,146	72	55,708	60,168
Kota/ City					
9 Mataram	44,250	19,046	596	303,793	367,685
10 Bima	6,155	6,197	400	41,735	54,487
Jumlah/ Total	112,980	79,784	2,572	1,357,845	1,553,181

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi NTB

Source : *Regional Revenue Management Board of NTB Province*

**Tabel/
Tables
9.1.4****Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kabupaten / Kota, 2017
Number of Traffic Violations by Regency / City, 2017**

Satuan Kepolisian	Tilang <i>Fined</i>	Non Tilang <i>Non Fined</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 POLDA NTB			
POLRES /			
1 Lombok Barat	14,746	5,508	20,254
2 Lombok Tengah	15,347	4,655	20,002
3 Lombok Timur	9,982	2,356	12,338
4 Sumbawa	10,126	1,681	11,807
5 Dompu	7,738	892	8,630
6 Bima	8,945	5,770	14,715
7 Sumbawa Barat	7,081	525	7,606
8 Lombok Utara	-	-	-
POLRESTA /			
9 Mataram	11,113	3,027	14,140
10 Bima	7,738	14,954	22,692
Jumlah/Total			
	97,633	39,844	137,477

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.5** Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Kabupaten/ Kota, 2017
Number of Traffic Accidents and Loss of Material by Regency / City, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Meninggal			Kerugian	
	Kejadian Accident	Dunia Death	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injured	Materi (Rp. 000)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency					
1 Lombok Barat	74	40	14	74	242,500
2 Lombok Tengah	164	82	23	131	136,850
3 Lombok Timur	445	109	5	544	494,200
4 Sumbawa	162	51	12	257	387,200
5 Dompu	64	28	19	101	309,400
6 Bima	96	22	84	78	175,650
7 Sumbawa Barat	47	12	16	73	110,300
8 Lombok Utara	26	12	2	46	72,700
Kota/ City					
9 Mataram	257	65	0	280	117,000
10 Bima	117	43	62	45	119,200
Jumlah/Total	1,452	464	237	1,629	2,165,000

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.6****Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten / Kota, 2018
Number of Motor Vehicles by Regency / City, 2018**

Jenis Kendaraan Kind of Vehicles	Pribadi	Pemerintah	Swasta	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Mobil Penumpang					
1 Sedan	8,629	96	787	9,512	
2 Jeep	10,625	232	-	10,857	
3 Station Wagon	-	-	-	-	
4 Suburban	-	-	-	-	
5 Combi	-	-	-	-	
6 Mini Cab	-	-	-	-	
7 Kendaraan Roda 3	1	-	-	-	1
8 Lain-lain	-	-	-	-	
II Mobil Beban					
1 Truk Barang	-	-	-	-	
2 Truk Kontainer	-	-	-	-	
3 Truk Trailer	-	-	-	-	
4 Truk Derek	-	-	-	-	
5 Truk Tangki/BBM	106	60	349	515	
6 Truk Pemadam Api	-	-	-	-	
7 Truk Traktor	-	-	-	-	
8 Pickup	47,920	446	6,904	55,270	
9 Ambulance	-	-	-	-	
10 Mobil Jenazah	-	-	-	-	
11 Lain-lain	2,838	57	662	3,557	

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi NTB

Source : *Regional Revenue Management Board of NTB Province*

**Tabel/
Tables
9.1.6** Lanjutan
Continued

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>	Pribadi (1)	Pemerintah (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)	Jumlah (5)
III Mobil Bus					
1 Bus Biasa	-	-	-	-	-
2 Bus (Chasis Panjang)	-	-	-	-	-
3 Minibus/Microbus	84,674	5,699	2,237	92,610	
4 Bus Tingkat	-	-	-	-	-
5 Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	84,674	5,699	2,237	92,610	
IV Sepeda Motor					
1 Sepeda Kumbang	-	-	-	-	-
2 Scooter	-	-	-	-	-
3 Spd Motor Zyspan	-	-	-	-	-
4 Spd Motor	1,308,214	49,631	-	1,357,845	
5 Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1,308,214	49,631	-	1,357,845	

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi NTB

Source : *Regional Revenue Management Board of NTB Province*

**Tabel/
Tables
9.1.7**

Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Pendidikan Yang Ditempatkan, 2017
Number of Traffic Accidents by Education, 2017

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Tingkat Pendidikan / Education Level						Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Elemen.</i>	SMP <i>Junior High</i>	SMU <i>Senior</i>	PT <i>University</i>	Lain-lain <i>Others</i>		
	<i>School</i>	<i>School</i>	<i>High Sch</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
POLRES							
Lombok Barat	4	5	47	1	-	57	
Lombok Tengah	21	33	93	3	-	150	
Lombok Timur	11	9	148	19	149	336	
Sumbawa	-	15	118	3	1	137	
Dompu	-	5	13	2	48	68	
Bima	-	25	56	4	-	85	
Sumbawa Barat	13	10	9	-	-	32	
Lombok Utara	-	-	18	2	2	22	
POLRESTA							
Mataram	6	18	162	28	2	216	
Bima	55	120	664	62	202	1,103	
Jumlah/Total	110	240	1,328	124	404	2,206	

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.8** Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2017
Number of Traffic Accidents by Age Group, 2017

Satuan Kepolisian Police Unit	Kelompok Umur /					Jumlah Total
	10 - 15	16 - 30	31 - 40	41 - 50	50+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
POLRES						
Lombok Barat	3	35	6	9	5	58
Lombok Tengah	12	74	32	15	15	148
Lombok Timur	6	185	80	50	3	324
Sumbawa	8	43	13	4	9	77
Dompu	8	40	10	5	5	68
Bima	6	45	13	7	6	77
Sumbawa Barat	6	13	0	7	2	28
Lombok Utara	0	11	6	4	1	22
						0
POLRESTA						
Mataram	21	105	36	22	34	218
Bima	12	53	14	15	8	102
Jumlah/Total						
	82	604	210	138	88	1122

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.9****Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Golongan SIM, 2017
Number of Traffic Accidents by SIM, 2017**

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Golongan SIM / Driving Licence Category								Tidak Punya
	A	A	B.I	B.I	B.II	B.II	C		
	Umum	Umum	Umum	Umum	Umum	Umum	Umum		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
POLRES									
Lombok Barat	5	1	-	3	-	1	10	35	
Lombok Tengah	5	1	-	7	1	1	15	118	
Lombok Timur	3	16	28	-	-	-	124	255	
Sumbawa	5	-	-	7	-	-	26	99	
Dompu	4	-	-	-	-	-	3	44	
Bima	6	4	-	7	-	-	37	31	
Sumbawa Barat	2	-	2	-	-	1	10	23	
Lombok Utara	2	-	1	-	-	-	2	17	
POLRESTA									
Mataram	9	-	2	6	-	-	51	148	
Bima	8	5	1	3	-	-	15	70	
POLDA NTB									
	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah/Total	49	27	34	33	1	3	293	840	

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.10** **Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Yang Diderita Menurut Kesatuan, 2017**
Number of Traffic Accident Victims and Losses of Material Suffered According to Unity, 2017

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Jumlah <i>Number of</i>		Korban / Victim		
	Laka <i>Death</i>	Mati <i>Seriously</i>	Luka Berat <i>Injured</i>	Luka Ringan <i>Injured</i>	Material <i>(Rp. 000)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES					
Lombok Barat	74	40	14	74	242,500
Lombok Tengah	164	82	23	131	136,850
Lombok Timur	445	109	5	544	494,200
Sumbawa	162	51	12	257	387,200
Dompu	64	28	19	101	309,400
Bima	96	22	84	78	175,650
Sumbawa Barat	47	12	16	73	110,300
Lombok Utara	26	12	2	46	72,700
POLRESTA					
Mataram	257	65	0	280	117,000
Bima	117	43	62	45	119,200
Jumlah/Total	1,452	464	237	1,629	2,165,000

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.11****Jumlah Pelanggar Lalulintas Menurut Jenis Kelamin, 2017
Number of Traffic Offenders by Sex, 2017**

Satuan Kepolisian Police Unit	Jumlah Pelanggaran	Jenis Kelamin / Sex	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)
POLDA NTB	4,817	3,477	1,340
POLRES			
Lombok Barat	14,746	12,540	2,206
Lombok Tengah	15,347	9,738	5,609
Lombok Timur	9,982	6,914	3,068
Sumbawa	10,126	7,431	2,695
Dompu	7,738	4,634	3,104
Bima	8,945	5,400	3,545
Sumbawa Barat	7,081	4,586	2,495
Lombok Utara	-	-	-
POLRESTA			
Mataram	11,113	8,862	2,251
Bima	7,738	5,068	2,670
<hr/>			
Jumlah/Total	97,633	68,650	28,983

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables****9.1.12****Jumlah Pelanggar Lalulintas Menurut Jenis Penindakan, 2017****Number of Traffic Offenders by Type of Action, 2017**

Satuan Kepolisian Police Unit	Tilang	Teguran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
POLDA NTB	4,817	476	5,293
POLRES			
Lombok Barat	14,746	5,508	20,254
Lombok Tengah	15,347	4,655	20,002
Lombok Timur	9,982	2,356	12,338
Sumbawa	10,126	1,681	11,807
Dompu	7,738	892	8,630
Bima	8,945	5,770	14,715
Sumbawa Barat	7,081	525	7,606
Lombok Utara	-	-	-
POLRESTA			
Mataram	11,113	3,027	14,140
Bima	7,738	14,954	22,692
Jumlah/Total	97,633	39,844	137,477

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.13**

Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Jenis Kendaraan Yang Digunakan, 2017
Number of Traffic Violations by Type of Vehicle Used, 2017

Satuan Kepolisian Police Unit	Jenis Kendaraan / Vehicle Type			
	Bus Buses	Truk Truck	PickUp	Minibus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	5	529	1,038	1,471
Lombok Tengah	-	243	504	265
Lombok Timur	9	62	173	265
Sumbawa	20	184	329	394
Dompu	11	108	217	140
Bima	31	71	295	808
Sumbawa Barat	-	-	66	-
Lombok Utara	-	-	-	-
POLRESTA				
Mataram	-	33	41	109
Bima	3	10	3	6
POLDA NTB				
	37	59	123	262
Jumlah/Total	116	1,299	2,789	3,720

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.13**

**Lanjutan
Continued**

Satuan Kepolisian Police Unit	Jenis Kendaraan / Vehicle Type			
	Jeep	Sedan	Mikrolet	Metromini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	126	164	-	15
Lombok Tengah	4	46	12	2
Lombok Timur	-	-	-	-
Sumbawa	-	-	-	-
Dompu	5	121	-	-
Bima	-	-	47	-
Sumbawa Barat	-	12	-	-
Lombok Utara	-	-	-	-
POLRESTA				
Mataram	-	1	-	-
Bima	-	-	-	50
POLDA NTB				
Jumlah/Total	135	344	59	67

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.13**

**Lanjutan
Continued**

Satuan Kepolisian Police Unit	Jenis Kendaraan / Vehicle Type			
	Taxi	Roda 3	Roda 2	Kendaraan Khusus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	-	-	11,398	-
Lombok Tengah	-	-	14,271	-
Lombok Timur	-	-	9,473	-
Sumbawa	-	-	9,199	-
Dompu	-	-	7,113	23
Bima	-	-	7,693	-
Sumbawa Barat	-	-	7,003	-
Lombok Utara	-	-	-	-
POLRESTA				
Mataram	-	-	10,929	-
Bima	-	3	7,663	-
POLDA NTB	37	14	4,285	-
Jumlah/Total	37	17	89,027	23

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables****9.1.14****Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2017***Number of Traffic Violations by Age Group, 2017*

Satuan Kepolisian Police Unit	Jumlah Pelanggaran	Kelompok Umur				
		<17	17-27	28-50	51-70	>70
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES						
Lombok Barat	14,746	1,744	7,359	5,228	414	1
Lombok Tengah	15,347	2,625	6,382	4,927	1,399	14
Lombok Timur	9,982	1,827	4,489	3,026	640	-
Sumbawa	10,126	827	2,272	6,277	750	-
Dompu	7,738	1,215	2,571	2,290	1,486	176
Bima	8,945	1,644	2,991	3,040	1,076	194
Sumbawa Barat	7,081	599	3,932	1,741	653	156
Lombok Utara	-	-	-	-	-	-
POLRESTA						
Mataram	11,113	2,258	6,268	2,390	197	-
Bima	7,738	1,361	3,000	2,174	897	306
POLDA NTB						
	4,817	343	2,723	1,588	163	-
Jumlah/Total		97,633	14,443	41,987	32,681	7,675
						847

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.15**

**Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Pendidikan, 2017
Number of Traffic Violations by Education, 2017**

Pendidikan Yang Ditamatkan						
Satuan Kepolisian	Police Unit	SD	SMP	SMU	AKADEMI	PUTUS
					SEKOLAH	Lain-lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
POLRES						
Lombok Barat	918	1,183	11,264	1,214	147	20
Lombok Tengah	806	3,392	8,923	2,188	34	4
Lombok Timur	845	1,709	6,336	1,092	-	-
Sumbawa	603	1,075	6,474	1,974	-	-
Dompu	392	1,356	3,349	717	716	1,208
Bima	3	70	548	1,420	3,079	3,825
Sumbawa Barat	3	578	4,374	1,878	149	99
Lombok Utara						
POLRESTA						
Mataram	129	887	9,361	736	-	-
Bima	284	1,063	3,393	1,209	17	1,772
POLDA NTB	241	522	2,672	1,035	-	347
Jumlah/Total	4,224	11,835	56,694	13,463	4,142	7,275

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.16** **Jumlah Pelanggaran Lalulintas yang Ditindak dan Diproses
Peradilan,2017**
Number of Traffic Violations Acted and Processed by Courts, 2017

Satuan Kepolisian Police Unit	Jumlah Pelanggaran	Diajukan ke Pengadilan		
		Penindakan Tilang	Teguran	Sudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	20,254	14,746	5,508	14,746
Lombok Tengah	20,002	15,347	4,655	15,347
Lombok Timur	12,338	9,982	2,356	9,982
Sumbawa	11,807	10,126	1,681	10,126
Dompu	8,630	7,738	892	7,738
Bima	14,715	8,945	5,770	8,945
Sumbawa Barat	7,606	7,081	525	7,081
Lombok Utara	-	-	-	-
POLRESTA				
Mataram	14,140	11,113	3,027	11,113
Bima	22,692	7,738	14,954	7,738
POLDA NTB	5,293	4,817	476	4,817
Jumlah/Total	137,477	97,633	39,844	97,633

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.1.16**

**Lanjutan
Continued**

Satuan Kepolisian Police Unit	Diajukan ke Pengadilan			Vonis Pengadilan Belum	Denda (Rp.000)
	Belum	Sudah			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
POLRES					
Lombok Barat	14,746	-	-	-	74,379.0
Lombok Tengah	15,347	-	-	-	382,067.0
Lombok Timur	9,982	-	-	-	25,965.0
Sumbawa	10,126	-	-	-	284,445.0
Dompu	7,738	-	-	-	236,775.0
Bima	8,945	-	-	-	359,905.0
Sumbawa Barat	7,081	-	-	-	479,220.0
Lombok Utara	-	-	-	-	280,571.0
POLRESTA					
Mataram	11,113	-	-	-	44,889.0
Bima	7,738	-	-	-	-
POLDA NTB					
	4,817	-	-	-	-
Jumlah/Total	97,633	-	-	-	2,168,216.0

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables****9.1.17****Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Profesi Pelaku 2017****Number of Traffic Violations According to the Profession 2017**

Satuan Kepolisian Police Unit	PNS	Swasta	Mahasiswa	Pelajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
POLRES				
Lombok Barat	596	10,805	508	1,437
Lombok Tengah	683	5,912	763	2,295
Lombok Timur	418	4,097	1,359	1,172
Sumbawa	1,397	2,889	608	827
Dompu	1,017	2,852	1,425	503
Bima	539	3,098	1,086	1,636
Sumbawa Barat	539	5,460	842	1,791
Lombok Utara	977	8,564	514	4,512
POLRESTA				
Mataram	220	5,412	2,859	2,622
Bima	-	-	-	-
POLDA NTB				
	388	2,111	1,139	686
Jumlah/Total				
	6,774	51,200	11,103	17,481

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.1.17**

**Lanjutan
Continued**

Satuan Kepolisian <i>Police Unit</i>	Pengemudi	TNI	POLRI	Lain-lain
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
POLRES				
Lombok Barat	953	-	-	447
Lombok Tengah	329	-	-	
Lombok Timur	21	-	-	14
Sumbawa	585	-	-	1,432
Dompu	481	-	-	2,667
Bima	72	-	-	1,307
Sumbawa Barat	109	-	-	1,385
Lombok Utara	724	-	-	56
POLRESTA				
Mataram	-	-	-	
Bima	72	-	-	1,307
POLDA NTB				
	115	-	-	378
Jumlah/Total	3,461	-	-	8,993

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Regional Police of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.2.1** **Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Internasional Lombok, 2018**
Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Lombok International Airport, 2018

Bulan Month	Pesawat		Penumpang		
	<i>Flight</i>		<i>Passenger</i>		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1,346	1,344	124,292	125,203	9851
Februari/February	1,298	1,295	120,082	117,522	10030
Maret/March	1,399	1,378	125,776	122,455	10231
April/April	1,479	1,477	153,469	142,664	9851
Mei/May	1,408	1,409	141,539	125,168	10030
Juni/June	1,429	1,430	164,387	141,209	10231
July/July	1,662	1,616	175,084	178,135	14026
Agustus/August	1,690	1,678	172,897	178,351	10030
September/Sept.	1,454	1,455	149,424	149,569	14901
Oktober/October	1,449	1,446	119,106	109,514	13314
November/Nov.	1,206	1,202	111,178	96,794	11156
Desember/Dec.	1,220	1,222	126,939	110,259	14835
Jumlah/Total	17,040	16,952	1,684,173	1,596,843	138,486

Sumber : Bandara Internasional Lombok

Source : Lombok International Airport

**Tabel/
Tables
9.2.1**

**Lanjutan
Continued**

Bulan <i>Month</i>	Barang <i>Cargo</i>		Bagasi <i>Baggage</i>		Paket <i>Parcel</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	682040	779345	882849	996315		
Februari/February	597247	550132	786656	815392		
Maret/March	613309	634755	866245	892142		
April/April	666685	540276	1015980	961174		
Mei/May	730035	574574	1071909	938994		
Juni/June	561419	568205	1371086	1230373		
Juli/July	780037	680136	1307229	1455315		
Agustus/August	735678	635781	1227784	1589907		
September/Sept.	840381	761477	969417	777308		
Oktober/October	694806	802563	822396	810769		
November/Nov.	704735	803290	730963	656880		
Desember/Dec.	692810	757548	886099	782594		

Jumlah/Total

Sumber : Bandara Internasional Lombok

Source : *Lombok International Airport*

**Tabel/
Tables
9.2.2** **Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara
Sultan Kaharudin Sumbawa, 2018**
*Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Sultan Kaharudin
Sumbawa Airport, 2018*

Bulan Month	Pesawat		Penumpang		
	<i>Flight</i>		<i>Passenger</i>		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	93	93	5,730	5,108	n/a
Februari/February	84	84	5,147	5,424	n/a
Maret/March	93	93	5,589	5,317	n/a
April/April	93	90	5,686	6,101	n/a
Mei/May	93	93	4,914	5,415	n/a
Juni/June	93	91	6,640	5,925	n/a
July/July	100	100	6,693	6,691	n/a
Agustus/August	96	96	6,435	6,480	n/a
September/Sept.	131	133	7,811	8,722	n/a
Oktober/October	120	119	6,875	7,665	n/a
November/Nov.	119	118	6,440	6,900	n/a
Desember/Dec.	116	116	5,682	6,175	n/a
Jumlah/Total	1,231	1,226	73,642	75,923	n/a

Sumber : Bandara Sultan Kaharudin Sumbawa

Source : *Sultan Kaharudin Sumbawa Airport*

**Tabel/
Tables
9.2.2**

**Lanjutan
Continued**

Bulan Month	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Paket Parcel	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	1,744	-	33,769	33,217	0	0
Februari/February	971	-	31,015	32,675	0	0
Maret/March	1,265	-	32,821	32,283	0	0
April/April	2,433	1,133	33,711	30,927	0	0
Mei/May	1,519	364	32,294	28,360	0	0
Juni/June	1,409	276	33,210	30,708	0	0
Juli/July	1,203	319	44,135	40,613	0	0
Agustus/August	1,127	289	38,654	35,906	0	0
September/Sept.	2,466	-	49,645	52,807	0	0
Oktober/October	818	33	44,007	42,818	300	0
November/Nov.	849	12	41,002	36,255	300	0
Desember/Dec.	788	11	36,986	35,711	180	0
Jumlah/Total	16,592	-	451,249	432,280	0	0

Sumber : Bandara Sultan Kaharudin Sumbawa

Source : *Sultan Kaharudin Sumbawa Airport*

**Tabel/
Tables
9.2.3** **Banyaknya Pesawat, Penumpang Dan Barang Melalui Bandar Udara Sultan Salahudin Bima, 2018**
Number of Aircraft, Passengers And Goods Through Sultan Salahudin Bima Airport, 2018

Bulan Month	Pesawat		Penumpang		
	<i>Flight</i>		<i>Passenger</i>		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	233	233	12,253	13,263	n/a
Februari/February	241	240	12,631	14,236	n/a
Maret/March	263	263	14,732	15,667	n/a
April/April	219	219	13,735	14,766	n/a
Mei/May	241	241	16,002	15,345	n/a
Juni/June	252	254	18,014	16,943	n/a
July/July	270	272	18,302	21,338	n/a
Agustus/August	260	260	16,574	16,087	n/a
September/Sept.	265	267	15,516	18,702	n/a
Oktober/October	268	267	15,752	16,783	n/a
November/Nov.	265	262	15,680	15,922	n/a
Desember/Dec.	256	255	15,279	15,409	n/a
Jumlah/Total	3,033	3,033	184,470	194,461	n/a

Sumber : Bandara Sultan Salahudin Bima

Source : *Sultan Salahudin Bima Airport*

**Tabel/
Tables
9.2.3**

**Lanjutan
Continued**

Bulan <i>Month</i>	Barang		Bagasi		Paket	
	<i>Cargo</i>		<i>Baggage</i>		<i>Parcel</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	11,515	6,963	87,850	80,806		
Februari/February	5,587	5,695	97,190	91,705		
Maret/March	5,997	5,439	111,296	93,453		
April/April	6,559	5,599	105,826	88,281		
Mei/May	7,013	3,370	130,403	89,741		
Juni/June	6,178	3,110	176,911	134,287		
Juli/July	8,863	3,825	152,817	172,635		
Agustus/August	11,789	3,829	131,334	134,811		
September/Sept.	11,345	6,988	125,003	133,609		
Oktober/October	7,980	7,902	118,606	116,825		
November/Nov.	10,088	6,507	126,925	101,935		
Desember/Dec.	10,540	7,619	116,993	96,303		
Jumlah/Total	103,454	66,846	1,481,154	1,334,391		

Sumber : Bandara Sultan Salahudin Bima

Source : *Sultan Salahudin Bima Airport*

9.3. Angkutan Laut/*Sea Transportation*

**Tabel/
Tables
9.3.1** **Banyaknya Bongkar, Muat Barang Menurut Jenisnya Di Pelabuhan
Lembar, Bima dan Badas, 2018**
**Number of Unloading, Load Goods by Type In Port Sheet, Bima and
Badas, 2018**

Jenis Barang Kind of Goods	Satuan	LEMBAR		BIMA		BADAS	
		Bngkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
		<i>Unload</i>	<i>Load</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bahan Pokok							
1. Beras	ton	-	2900	-	4,810	20	1,571
2. Gula Pasir	ton	-	-	-	-	871	-
3. Tepung Terigu	ton	-	-	-	-	1,392	30
4. Kacang Kedelai	ton	-	-	-	-	218	558
5. Kacang-2an	ton	-	-	-	-	43	1,075
6. Jagung	ton	-	-	-	274,512	613	39,542
7. Minyak Goreng	ton/	35161	-	-	-	1,643	-
8. Bawang Merah	ton	-	-	-	-	0	26,658
9. Garam	ton	-	-	-	-	8	9,094
Bahan Strategis							
1. Pupuk	ton	-	-	114,083	-	9,457	-
2. Semen	ton	-	-	124,337	-	73,083	-
3. BBM	ton	-	-	14,975	-	750	-
4. Aspal	ton	11915	-	13276	-	-	-
5. Batubara	mt	-	-	7257	-	-	-

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.3.1**

**Lanjutan
Continued**

Jenis Barang Kind of Goods	Satuan	LEMBAR		BIMA		BADAS	
		Bngkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
		<i>Unload</i>	<i>Load</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Migas

1. BBM kl

Non Migas

1. Bawang Merah ton

2. Jagung ton

3. Pakan Ternak ton

4. Gergajian (m3)

5. Barang Lainnya ton

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Transport Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.3.2** **Banyaknya Bongkar, Muat Ternak Dalam Negeri
Di Pelabuhan Lembar,Bima dan Badas Dirinci Per Bulan, 2018 (ekor)**
**Number of Unloading, Load Livestock by Type In Port Sheet, Bima and
Badas, 2018**

Bulan Month	LEMBAR		BIMA		BADAS		
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0	0	0	74	0	80	
Februari/February	0	0	0	3	0	60	
Maret/March	0	0	0	571	0	0	
April/April	0	465	0	328	0	62	
Mei/May	0	0	0	350	0	0	
Juni/June	0	0	0	700	0	0	
July/July	0	0	68	4,161	0	0	
Agustus/August	0	0	0	570	0	0	
September/Sept.	0	297	0	113	0	0	
Oktober/October	0	0	0	768	0	85	
November/Nov.	0	0	0	678	0	0	
Desember/Dec.	0	0	0	1,111	0	0	

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Transport Office of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel/
Tables

9.3.3

Banyaknya Bongkar, Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar, Badas dan Bima Dirinci per bulan, 2018

Bulan Month	LEMBAR		BIMA		BADAS	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	110,721	7,580	5,536	999	33,445	942
Februari/February	96,093	0	5,347	568	1,014	1,014
Maret/March	126,529	0	25,615	11,892	1,815	1,507
April/April	106,558	0	3,357	3,357	20,822	46,749
Mei/May	94,766	0	7,467	13,052	5,492	70,132
Juni/June	94,251	0	5,543	9,177	23,008	50,448
Juli/July	98,724	200	16,066	21,442	24,750	61,938
Agustus/August	100,651	2,900	11,865	5,346	22,275	17,231
September/Sept.	119,567	0	3,515	4,506	18,600	11,713
Oktober/October	115,114	0	9,625	5,259	35,238	2,694
November/Nov.	109,051	7,500	12,563	12,563	20,100	2,293
Desember/Dec.	116,215	0	13,828	2,385	19,550	2,276

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.3.4****Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Lembar, 2018
Sea Visiting Flow at Lembar Port, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Kapal Laut Luar Negeri / Foreign Ship			
	Unit	Gross Register	Dead Weight	Length Over
		<i>Tonnage</i>	<i>Tonnage</i>	All
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2	99771	0	0
Februari/February	1	61214	0	0
Maret/March	3	140115	0	0
April/April	0	0	0	0
Mei/May	1	77441	0	0
Juni/June	0	0	0	0
Juli/July	2	68827	0	0
Agustus/August	0	0	0	0
September/Sept.	1	8999	143	0
Oktober/October	1	4268	0	0
November/Nov.	0	0	0	0
Desember/Dec.	0	0	0	0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.3.4**

**Lanjutan
Continued**

Kapal Laut Dalam Negeri / Domestic Ship				
Bulan <i>Month</i>	Unit	Gross Register	Dead Weight	Length Over
		<i>Tonnage</i>	<i>Tonnage</i>	<i>All</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January		63		0
Februari/February		45		0
Maret/March		52		0
April/April		45		0
Mei/May		52		0
Juni/June		60		0
Juli/July		52		0
Agustus/August		72		0
September/Sept.		65		0
Oktober/October		72		0
November/Nov.		64		0
Desember/Dec.		77		0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.3.5****Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Badas, 2018
Sea Visiting Flow at Badas Port, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Kapal Laut Luar Negeri / Foreign Ship			
	Unit	Gross Register	Dead Weight	Length Over
		<i>Tonnage</i>	<i>Tonnage</i>	All
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	0	0	0
Februari/February	0	0	0	0
Maret/March	2	8,462	0	0
April/April	2	21,042	0	0
Mei/May	4	30,191	0	0
Juni/June	5	25,545	0	0
Juli/July	2	10,415	0	0
Agustus/August	0	0	0	0
September/Sept.	0	0	0	0
Oktober/October	1	4,268	0	0
November/Nov.	0	4,175	0	0
Desember/Dec.	1	0	0	0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.3.5**

**Lanjutan
Continued**

Kapal Laut Dalam Negeri / Domestic Ship				
Bulan <i>Month</i>	Unit	Gross Register	Dead Weight	Length Over
		<i>Tonnage</i>	<i>Tonnage</i>	<i>All</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	13	20,228	0	759
Februari/February	32	39,068	0	1,804
Maret/March	27	34,626	0	1,531
April/April	19	24,014	0	1,007
Mei/May	23	49,781	0	1,608
Juni/June	27	44,362	0	1,718
Juli/July	29	51,820	0	1,888
Agustus/August	27	42,264	0	1,584
September/Sept.	23	37,263	0	1,489
Oktober/October	31	35,772	0	1,761
November/Nov.	18	23,733	0	1,190
Desember/Dec.	34	39,663	0	1,962

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.3.6****Arus Kunjungan Kapal Laut di Pelabuhan Bima, 2018
Sea Visiting Flow at Bima Port, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Kapal Laut Luar Negeri / Foreign Ship			
	Unit	Gross Register	Dead Weight	Length Over
		<i>Tonnage</i>	<i>Tonnage</i>	All
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	0	0	0
Februari/February	0	0	0	0
Maret/March	0	0	0	0
April/April	0	0	0	0
Mei/May	0	0	0	0
Juni/June	0	0	0	0
Juli/July	0	0	0	0
Agustus/August	0	0	0	0
September/Sept.	0	0	0	0
Oktober/October	0	0	0	0
November/Nov.	0	0	0	0
Desember/Dec.	0	0	0	0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.3.6**

**Lanjutan
Continued**

Kapal Laut Dalam Negeri / Domestic Ship					
Bulan Month	Unit	Gross Register	Dead Weight	Length Over	
		Tonnage	Tonnage		All
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
Januari/January	42	88,822	0	0	0
Februari/February	60	117,215	0	0	0
Maret/March	32	71,394	0	0	0
April/April	56	106,003	0	0	0
Mei/May	59	122,448	0	0	0
Juni/June	62	145,239	0	0	0
Juli/July	64	97,981	0	0	0
Agustus/August	95	172,162	0	0	0
September/Sept.	71	120,670	0	0	0
Oktober/October	71	139,997	0	0	0
November/Nov.	55	107,603	0	0	0
Desember/Dec.	49	125,923	0	0	0

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
9.3.7 Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Nusa Tenggara Barat, 2018**
Domestic and Foreign Passenger Flows in Nusa Tenggara Barat, 2018

Bulan Month	LEMBAR		BADAS		BIMA		
	Datang Debarkasi	Berangkat Embarkasi	Datang Debarkasi	Berangkat Embarkasi	Datang Debarkasi	Berangkat Embarkasi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	3,475	3,143	0	0	0	0	4
Februari/February	2,814	1,178	0	0	5,594	4,449	
Maret/March	1,185	1,009	0	0	1,724	1,401	
April/April	601	849	0	0	2,801	3,466	
Mei/May	578	554	0	0	3,121	6,704	
Juni/June	529	326	0	0	9,225	6,085	
July/July	1,159	1,548	0	0	5,891	3,275	
Agustus/August	506	1,481	0	0	3,707	3,275	
September/Sept.	3,637	2,037	0	0	2,702	3,794	
Oktober/October	674	797	0	0	2,985	3,821	
November/Nov.	538	538	0	0	3,696	2,867	
Desember/Dec.	610	1,020	0	0	4,198	3,372	

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
9.4.1**

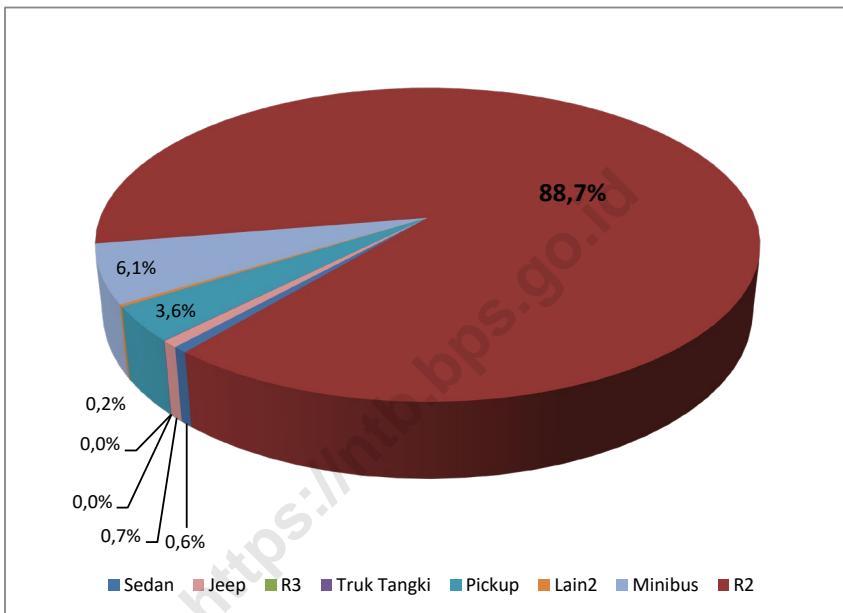
**Banyaknya Kapasitas Telepon dan Kapasitas Terisi Menurut Wilayah,
2016**
Number of Telephone Capacities and Filled Capacities by Region, 2016

	Wilayah Region	Kapasitas Capacity	Terisi Filled	Sisa Rest
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	ALAS	751	307	444
2	BIMA	6,200	3,262	2,939
3	DOMPU	2,264	961	1,303
4	EMPANG	216	85	131
5	GERUNG	1,994	513	1,481
6	KEMPO	282	61	221
7	MASBAGIK	350	60	290
8	MALUK	964	406	558
9	MATARAM	52,363	16,755	35,608
10	PRAYA	3,644	1,382	2,262
11	SAPE	180	20	160
12	SUMBAWA	6,277	272	6,005
13	SELONG	6,503	2,131	4,372
14	SENGGIGI	4,304	1,508	2,797
15	SILA	480	287	193
16	SWETA	574	2,039	-1,466
17	TENTE	578	304	274
18	TALIWANG	1,963	587	1,376
Jumlah		89,887	30,940	58,948

Sumber : PT. Telkom Divre Nusa Tenggara Barat

Source :

Grafik/ *Grafik 9*
Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017



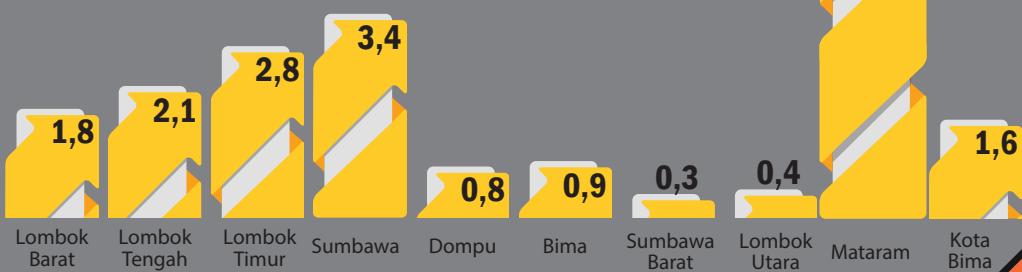
10

LOCAL FINANCE AND PRICE

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

“

posisi dana
perbankan
menurut
kabupaten/kota



(dalam trilyun rupiah)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i> |
|---|---|

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Dari rencana penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi NTB pada tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp. 1.767,75 miliar, hanya terealisasi sebesar Rp. 1.661,48 miliar. Secara umum, persentase realisasi penerimaan terhadap anggaran penerimaan daerah Provinsi NTB tahun 2018 mencapai 99,25 persen.	<i>Acceptance of plan revenue (PAD) in 2018 the province is targeted at Rp. 1,767.75 billion, realized only Rp. 1,661.48 billion. In general, the percentage of actual revenues to the budget of Nusa Tenggara Barat Province of local revenue in 2018 reached 99.25 percent.</i>
Bila dilihat menurut kabupaten/ kota, Kota Mataram memiliki anggaran PAD terbesar, yaitu Rp. 354,7 miliar. Sedangkan yang terkecil adalah anggaran PAD Kota Bima, sebesar Rp. 44,31 miliar. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 10.1.1. – 10.1.15.	<i>When viewed by district / city, Mataram Municipality has the largest revenue budget of Rp. 354,7 billion. While the smallest is the budget PAD Bima Municipality,amounting to Rp. 44.31 billion. More can be seen in Table 10.1.1. - 10.1.1.</i>
Jumlah bank di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2017 sebanyak 56 buah, yang terdiri dari 24 Bank Umum dan 32 Bank Perkreditan Rakyat dengan jumlah kantor sebanyak 566 buah.	<i>The number of banks in Nusa Tenggara Barat Province in 2017 as many as 56 pieces, consisting of 24 commercial banks and 32 rural banks with as many as 566 pieces of office.</i>
Jumlah penabung hingga 2018 telah mencapai 5,31 juta orang/unit dengan rincian sebanyak 82,06 persen pada bank pemerintah dan sisanya pada bank swasta dan BPR. Jumlah dana yang disimpan pada ketiga jenis bank tersebut baik pemerintah, swasta dan BPR hingga tahun 2018 mencapai 29,86 trilliun.	<i>The number of savers to 2018 has reached 5.31 million persons / unit with details of 82.06 percents in government banks and the remainder in private banks and rural banks. The amount of funds deposited in all three types of banks are either government, private and RB until the year 2018 reached 29.86 trillion.</i>

Jumlah kredit yang dikucurkan oleh bank pada tahun 2018 mencapai 48,22 triliun dengan komposisi terbesar adalah kredit yang penggunaannya untuk konsumsi.

Secara umum, laju inflasi Gabungan tertinggi pada tahun 2018 terjadi pada Bulan Juni yaitu sebesar 0,76 dan yang terendah terjadi di bulan Mei dan September sebesar -0,28. Deflasi terjadi sebanyak empat kali, yaitu di bulan Maret, Mei, Agustus dan September.

Amount of credit disbursed by banks in 2018 reached 48.22 trillion, with the largest composition is that its use for consumption loans.

In general, the highest inflation rate in 2018 occurred in June that is equal to 0.76 and the lowest occurred in May and September at -0,28. Deflation occurs six times, namely in March, May, August, and September.

10.1. Keuangan Daerah/*Local Finance*

**Tabel/
Tables
10.1.1**

**Anggaran Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018
(rupiah)**
Regional Revenue Budget of Nusa Tenggara Barat Province, 2018 (rupi-ahs)

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Asli Daerah / Local Government Revenue		1,767,746,421,040
Pajak Daerah/Local Tax		1,293,238,242,572
Retribusi Daerah/Local Retribution		59,486,665,000
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah/Separated Local Weigth Management		62,302,070,068
Pendapatan Lain-lain yang Sah/ Other Legal Revenue		352,719,443,400
2 Dana Perimbangan/ Balancing Funds		3,281,371,915,400
Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax & Non Tax Share		289,331,903,400
Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds		1,537,777,886,000
Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds		1,454,262,126,000
Dana Kontijensi/Kontijensi Funds		
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue		260,445,999,645
Jumlah/Total		5,309,564,336,085

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source

**Tabel/
Tables
10.1.2** **Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat,2018
(rupiah)
Regional Revenue Realization of Nusa Tenggara Barat Province, 2018
(rupiahs)**

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Asli Daerah / Local Government Revenue		1,661,476,408,649
Pajak Daerah/Local Tax		1,269,688,670,076
Retribusi Daerah/Local Retribution		21,055,498,654
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah/Separated Local Weigth Management		60,080,960,356
Pendapatan Lain-lain yang Sah/ Other Legal Revenue		310,651,279,563
2 Dana Perimbangan/ Balancing Funds		3,202,016,198,594
Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax & Non Tax Share		261,642,853,635
Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds		1,537,777,886,000
Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds		1,402,595,458,959
Dana Kontijensi/Kontijensi Funds		
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue		67,692,878,246
Jumlah/Total		4,931,185,485,489

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Provinsi NTB

Source

**Tabel/
Tables
10.1.3**

**Presentase Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat,
2017**
*Regional Revenue Realization Percentage of Nusa Tenggara Barat Prov-
ince, 2017*

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1 Pendapatan Asli Daerah / Local Government Revenue		102.61
Pajak Daerah/Local Tax		103.18
Retribusi Daerah/Local Retribution		93.52
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah/Separated Local Weigth Management		98.59
Pendapatan Lain-lain yang Sah/ Other Legal Revenue		103.39
2 Dana Perimbangan/ Balancing Funds		97.79
Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax & Non Tax Share		94.28
Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds		100.00
Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds		9,633.00
Dana Kontijensi/Kontijensi Funds		
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue		94.73
Jumlah/Total		99.25

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source

**Tabel/
Tables
10.1.4** **Anggaran Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (juta rupiah)**
Regional Budget of Nusa Tenggara Barat Province, 2018 (million rupiah)

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
I Belanja Tidak Langsung/<i>Undirect Expenditure</i>		
Belanja Pegawai/ <i>Public Service Expenditure</i>		1,402,734,388,415.00
Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>		1,004,274,654,773.00
Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>		18,906,140,000.00
Belanja Bagi Hasil/ <i>Expense of Sharing Holder</i>		590,514,685,626.90
Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Expense of Financial Aid</i>		5,052,514,400.00
Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expense</i>		8,350,390,201.00
II Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>		2,763,339,825,176.83
Belanja Pegawai/ <i>Public Service Expenditure</i>		190,895,007,351.00
Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Service Expenditure</i>		1,595,771,764,142.83
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		976,673,053,683.00
JUMLAH BELANJA /<i>Sum of Expenditure</i>		5,793,172,598,592.73
SURPLUS / DEFISIT		(432,669,648,723.73)

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB
Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.4**

**Lanjutan
Continued**

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
III Pembiayaan Daerah/Local Revenue		
1 Penerimaan Pembiayaan Daerah		432,669,648,723.73
Sisa Perhitungan Anggaran Tahun Lalu		253,176,648,723.73
Penerimaan Kembali Pinjaman		650,000,000.00
Penerimaan Piutang Daerah		0.00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan		178,840,000,000.00
2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah/Local Expenditure		0.00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0.00
Pembiayaan Netto		432,669,648,723.73
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/ Tables 10.1.5	Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018 (juta rupiah) <i>Realization of Regional Expenditure of West Nusa Tenggara Province, 2018 (million rupiah)</i>
-------------------------------------	---

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
I Belanja Tidak Langsung/<i>Undirect Expenditure</i>		
Belanja Pegawai/ <i>Public Service Expenditure</i>		1,340,751,878,830.00
Belanja Hibah/ <i>Grants Expenditure</i>		930,954,905,302.44
Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>		14,970,080,000.00
Belanja Bagi Hasil/ <i>Expense of Sharing Holder</i>		566,734,579,248.00
Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Expense of Financial Aid</i>		4,042,939,120.00
Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expense</i>		4,439,579,065.87
II Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>		
Belanja Pegawai/ <i>Public Service Expenditure</i>		171,673,819,767.00
Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Service Expenditure</i>		1,314,076,571,776.77
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		891,887,046,339.69
JUMLAH BELANJA /<i>Sum of Expenditure</i>		5,239,531,399,449.77
SURPLUS / DEFISIT		-298,284,424,821.24

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB
 Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.5**

**Lanjutan
Continued**

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
III Pembiayaan Daerah/Local Revenue		
1 Penerimaan Pembiayaan Daerah		393,404,057,274.73
Sisa Perhitungan Anggaran Tahun Lalu		253,179,648,723.73
Penerimaan Kembali Pinjaman		231,940,609.00
Penerimaan Piutang Daerah		0.00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan		139,992,467,942.00
2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah/Local Expenditure		0.00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0.00
Pembiayaan Netto		393,404,057,274.73
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		95,119,632,453.49

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.6** **Presentase Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat,
2018**
*Percentage Realization of Regional Expenditure of West Nusa Tenggara
Province, 2018 (million rupiah)*

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
I	Belanja Tidak Langsung/<i>Undirect Expenditure</i>	94.46
	Belanja Pegawai/<i>Public Service Expenditure</i>	95.58
	Belanja Hibah/<i>Grants Expenditure</i>	92.70
	Belanja Bantuan Sosial/<i>Social Expenditure</i>	79.18
	Belanja Bagi Hasil/<i>Expense of Sharing Holder</i>	95.97
	Belanja Bantuan Keuangan/<i>Expense of Financial Aid</i>	80.02
	Belanja Tidak Terduga/<i>Unpredicted Expense</i>	53.17
II	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	86.04
	Belanja Pegawai/<i>Public Service Expenditure</i>	89.93
	Belanja Barang dan Jasa/<i>Goods and Service Expenditure</i>	82.35
	Belanja Modal/<i>Capital Expenditure</i>	91.32
	JUMLAH BELANJA /<i>Sum of Expenditure</i>	90.44
	SURPLUS / DEFISIT	68.94

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB
Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.6**

**Lanjutan
Continued**

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
III Pembiayaan Daerah/Local Revenue		
1 Penerimaan Pembiayaan Daerah		90.92
Sisa Perhitungan Anggaran Tahun Lalu		100.00
Penerimaan Kembali Pinjaman		35.68
Penerimaan Piutang Daerah		0.00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan		78.28
2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah/Local Expenditure		0.00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0.00
Pembiayaan Netto		90.92
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/ Tables	Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Barat, 2018 (juta rupiah)
10.1.7	<i>Regional Revenue Budget of Lombok Barat Regency, 2018 (million rupiahs)</i>

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue		1,720,664,243,910.15
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue		254,444,383,760.37
Dana Perimbangan/ Balancing Funds		1,125,781,905,763.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue		340,437,954,386.78
2 Belanja Daerah/Government Expenditure		1,721,359,602,928.26
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure		913,234,143,922.08
Belanja Langsung/Direct Expenditure		808,125,459,006.18
Surplus / Defisit		-695,359,018.11
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance		
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue		21,503,533,589.11
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure		20,808,174,571.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance		695,359,018.11
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB
 Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.8**

Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah,

2018 (juta rupiah)

Regional Revenue Budget of Lombok Tengah Regency, 2018 (million rupiahs)

Rincian <i>Details</i>	2018
(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue	1,997,035,403,189.17
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	194,640,639,337.17
Dana Perimbangan/ Balancing Funds	1,456,430,241,000.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	345,964,522,852.00
2 Belanja Daerah/Government Expenditure	2,176,365,857,905.96
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	1,168,011,922,570.96
Belanja Langsung/Direct Expenditure	1,008,353,935,335.00
Surplus / Defisit	-179,330,454,716.79
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance	
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	179,330,454,716.79
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	0.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance	179,330,454,716.79
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan	0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.9** **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Timur, 2018
(juta rupiah)
Regional Revenue Budget of Lombok Timur Regency, 2018 (million
rupiahs)**

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue		2,584,072,786,924.00
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue		292,533,796,711.00
Dana Perimbangan/ Balancing Funds		1,770,686,727,618.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue		520,852,262,595.00
2 Belanja Daerah/Government Expenditure		2,692,091,472,915.00
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure		1,618,780,727,576.00
Belanja Langsung/Direct Expenditure		1,073,310,745,339.00
Surplus / Defisit		(108,018,685,991.00)
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance		
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue		125,518,685,991.00
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure		17,500,000,000.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance		108,018,685,991.00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB
 Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
10.1.10

**Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa, 2018
(juta rupiah)**

Regional Revenue Budget of Sumbawa Regency, 2018 (million rupiahs)

Rincian <i>Details</i>	2018
(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue	1,630,984,783,039.00
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue	145,212,584,267.00
Dana Perimbangan/ Balancing Funds	1,218,050,319,000.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue	267,721,879,772.00
 2 Belanja Daerah/Government Expenditure	 1,773,892,233,379.61
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure	1,006,239,960,181.15
Belanja Langsung/Direct Expenditure	767,652,273,198.46
Surplus / Defisit	(142,907,450,340.61)
 3 Pembiayaan Daerah/Local Finance	
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue	142,907,450,340.61
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure	0.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance	142,907,450,340.61
 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan	 0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.11** **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Dompu, 2018 (juta rupiah)**
Regional Revenue Budget of Dompu Regency, 2018 (million rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue		1,073,864,010,816.00
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue		88,817,233,931.00
Dana Perimbangan/ Balancing Funds		842,794,681,000.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue		142,252,095,885.00
2 Belanja Daerah/Government Expenditure		1,119,178,832,698.00
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure		587,344,654,263.00
Belanja Langsung/Direct Expenditure		531,834,178,435.00
Surplus / Defisit		(45,314,821,882.00)
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance		
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue		47,314,821,882.00
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure		2,000,000,000.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance		45,314,821,882.00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB
Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.12**

Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Bima, 2018 (juta rupiah)
Regional Revenue Budget of Bima Regency, 2018(million rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue		1,795,231,647,798.07
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue		136,270,566,336.39
Dana Perimbangan/ Balancing Funds		1,348,738,091,565.68
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue		310,222,989,896.00
2 Belanja Daerah/Government Expenditure		1,935,991,166,450.66
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure		1,026,085,247,703.66
Belanja Langsung/Direct Expenditure		909,905,918,747.00
Surplus / Defisit		(140,759,518,652.59)
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance		
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue		148,059,518,652.59
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure		7,300,000,000.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance		140,759,518,652.59
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.13** **Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa Barat,
2018 (juta rupiah)**
*Regional Revenue Budget of Sumbawa Barat Regency, 2018 (million
rupiahs)*

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue		1,078,258,497,606.00
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue		67,459,906,728.00
Dana Perimbangan/ Balancing Funds		838,302,218,000.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue		172,496,372,878.00
2 Belanja Daerah/Government Expenditure		1,301,950,004,858.00
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure		474,294,175,897.00
Belanja Langsung/Direct Expenditure		827,655,828,961.00
Surplus / Defisit		(223,691,507,252.00)
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance		
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue		226,091,507,252.00
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure		2,400,000,000.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance		223,691,507,252.00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB
 Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.14**

**Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Utara, 2018
(juta rupiah)**

*Regional Revenue Budget of Lombok Utara Regency, 2018 (million
rupiahs)*

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue		959,400,883,063.32
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue		200,002,769,135.32
Dana Perimbangan/ Balancing Funds		610,466,129,000.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue		148,931,984,928.00
2 Belanja Daerah/Government Expenditure		984,320,295,766.22
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure		398,216,980,476.57
Belanja Langsung/Direct Expenditure		586,103,315,289.65
Surplus / Defisit		(24,919,412,702.90)
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance		
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue		34,919,412,702.90
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure		10,000,000,000.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance		24,919,412,702.90
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

Tabel/
Tables
10.1.15

Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2018 (juta rupiah)
Regional Revenue Budget of Mataram City, 2018 (million rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue		1,437,782,041,937.00
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue		354,697,095,359.00
Dana Perimbangan/ Balancing Funds		905,092,215,278.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue		177,992,731,300.00
2 Belanja Daerah/Government Expenditure		1,539,831,584,105.02
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure		585,460,664,595.19
Belanja Langsung/Direct Expenditure		954,370,919,509.83
Surplus / Defisit		(102,049,542,168.02)
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance		
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue		119,242,637,527.02
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure		17,193,095,359.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance		102,049,542,168.02
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB
Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.16**

**Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Bima, 2018 (juta rupiah)
Regional Revenue Budget of Bima City, 2018 (million rupiahs)**

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue		797,016,283,441.20
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue		44,309,136,205.20
Dana Perimbangan/ Balancing Funds		668,526,271,477.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue		84,180,875,759.00
2 Belanja Daerah/Government Expenditure		997,464,255,069.72
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure		489,472,889,511.72
Belanja Langsung/Direct Expenditure		507,991,365,558.00
Surplus / Defisit		(200,447,971,628.52)
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance		
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue		200,447,971,628.52
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure		0.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance		200,447,971,628.52
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.1.17** **Realisasi Penerimaan Pajak Pusat di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
Realization of Central Tax Acceptance in the Region of Nusa Tenggara Barat Province, 2018

Uraian <i>Description</i>	2018
(1)	(2)
A. Pajak Penghasilan	1,714,854,138,028
1 PPh Non Migas	1,714,523,047,363
1.1. <i>PPh Pasal 21</i>	710,115,400,925
1.2. <i>PPh Pasal 22</i>	73,061,138,110
1.3. <i>PPh Pasal 22 Impor</i>	18,597,806,060
1.4. <i>PPh Pasal 23</i>	141,951,145,972
1.5. <i>PPh Pasal 25/29 OP</i>	20,423,615,514
1.6. <i>PPh Pasal 25/29 Badan</i>	287,946,395,709
1.7. <i>PPh Pasal 26</i>	5,548,319,980
1.8. <i>PPh Final</i>	455,209,460,757
1.9. <i>PPh Fiskal Luar Negeri</i>	0
1.10 <i>PPh Non Migas Lainnya</i>	1,669,764,336
2 PPh Migas	331,090,665
2.1. <i>PPh Minyak Bumi</i>	305,565,506
2.2. <i>PPh Gas Alam</i>	10,588,066
2.3. <i>PPh Lainnyadari Minyak Bumi</i>	0
2.4. <i>PPh Lainnya dari Gas Alam</i>	14,937,093
B. PPN dan PPnBM	961,946,595,383
1. <i>PPN Dalam Negeri</i>	954,691,480,394
2. <i>PPN Impor</i>	5,460,230,590
3. <i>PPN Lainnya</i>	168,949,994

Sumber : Kanwil DJP Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Directorate General of Taxation Representative Office in NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.1.17**

**Lanjutan
Continued**

Uraian Description	2018
(1)	(2)
<i>4. PPnBM Dalam Negeri</i>	1,595,795,427
<i>5. PPnBM Impor</i>	29,529,069
<i>6. PPnBM Lainnya</i>	609,909
C. PBB	71,559,774,059
<i>1. PBB Sektor Pedesaan</i>	0
<i>2. PBB Sektor Perkotaan</i>	0
<i>3. PBB Sektor Perkebunan</i>	440,398,536
<i>4. PBB Sektor Perhutanan</i>	957,044,323
<i>5. PBB Sektor Pertambangan</i>	69,301,597,400
<i>6. PBB Sektor Migas</i>	0
<i>7. PBB Lainnya</i>	860,733,800
D. Pajak Lainnya dan PIB	58,522,332,366
<i>1. Bea Materai</i>	3,697,737,922
<i>2. Penjualan Benda Materai</i>	53,469,723,000
<i>3. Pendapatan PPN Batubara</i>	0
<i>4. Pajak Tidak Langsung Lainnya</i>	463,977,894
<i>5. Bunga Penagihan PPh</i>	411,534,779
<i>6. Bunga Penagihan PPN dan PTLL</i>	479,358,771
<i>7. BPP</i>	0
<i>8. Pemberian Bunga Imbalan</i>	0
Jumlah	2,806,882,839,836

Sumber : Kanwil DJP Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Directorate General of Taxation Representative Office in NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.1.18** Perkembangan Target Dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Nusa Tenggara Barat 2014-2017
Target Development and Realization of West Nusa Tenggara Province's original revenue 2014-2017

Uraian <i>Description</i>	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	Retribusi Daerah <i>Receipts of Services</i>
(1)	(2)	(3)
2017		
Target/Target	1,144,453,452,935	24,685,464,000
Realisasi/Realization	1,180,802,224,047	23,086,112,714
Persentase/Percentage (%)	103.18	93.52
2016		
Target/Target	1,037,549,599,000	29,890,858,000
Realisasi/Realization	1,003,260,953,668	29,792,038,548
Persentase/Percentage (%)	96.70	99.67
2015		
Target/Target	1,008,440,439,200	22,902,317,650
Realisasi/Realization	1,010,655,242,476	24,357,011,304
Persentase/Percentage (%)	100.22	106.35
2014		
Target/Target	963,903,006,800	13,856,478,050
Realisasi/Realization	904,783,591,014	19,838,517,587
Persentase/Percentage (%)	93.87	143.17

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source

**Tabel/
Tables
10.1.19**

**Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Nusa Tenggara Barat, 2018
Target And Realization Of Nusa Tenggara Barat Revenue, 2018**

Uraian Description	Pajak Daerah Local Taxes	Realisasi Realization	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
I Bagian Pendapatan Asli Daerah	4,835,056,157,617 4,607,090,625,162		93.99
A Pajak Daerah	1,293,238,242,572	1,269,688,670,076	98.18
1 Pajak Kendaraan Bermotor	362,500,000,000	389,092,415,685	107.34
2 Bea Balik Nama Kend.Bermotor	350,935,933,000	357,905,450,856	101.99
3 Pajak Bhn Bakar Kend.Bermotor	225,592,527,000	230,104,721,006	102.00
4 Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan AB dan AP	1,100,000,000	930,967,523	84.63
5 Pajak Rokok	353,109,782,572	291,655,115,006	82.60
B Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah	62,302,070,068	60,080,960,356	96.43
C Retribusi Daerah	59,486,665,000	21,055,498,654	35.40
D Lain-lain PAD yang Sah	352,719,443,400	310,651,279,563	88.07
II Bagian Dana Perimbangan	3,281,371,915,400	3,269,709,076,840	96.50
1 Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	289,331,903,400	261,642,853,635	90.43
2 Dana Alokasi Umum	1,537,777,886,000	1,537,777,886,000	100.00
3 Dana Alokasi Khusus	1,454,262,126,000	1,402,595,458,959	96.45
III Bagian Lain-lain Pendapatan yang Sah	260,445,999,645	67,692,878,246	25.99

Sumber : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source

Tabel/**Tables****10.2.1****Banyaknya Bank dan Kantor Bank Menurut Jenis Bank, 2017***Number of Banks and Banks Office by Type, 2017*

	Jenis Bank <i>Type of Banks</i>	Jumlah Bank <i>Number of Banks</i>	Jumlah Kantor <i>Number of Office</i>
	(1)	(2)	(3)
I	Bank Umum/		
A	Bank Umum/ <i>Commercial Forex Bank State</i>	15	405
1	Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i>	4	280
2	Bank Swasta Nasional/ <i>Private National Bank</i>	10	121
3	Bank Asing dan Campuran/ <i>Foreign and Joint</i>	1	4
B	Bank Umum Bukan Devisa/ <i>Commercial Non Forex Banks</i>	9	75
1	Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i>	0	0
2	Bank Pemerintah Daerah/ <i>Reg.Government</i>	1	50
3	Bank Swasta Nasional/ <i>Private Nat. Banks</i>	8	25
II	Bank Perkreditan Rakyat	32	86
A	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Banks</i>	32	86
B	Lumbung Kredit Pedesaan/ <i>Rural Credit</i>	0	0

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *The Financial Services Authority (OJK) of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.2**

Banyaknya Kantor Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Banks Office and Rural Banks by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Umum		
	Pemerintah	Pemda	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	23	5	9
2 Lombok Tengah	37	4	16
3 Lombok Timur	56	7	17
4 Sumbawa	39	6	10
5 Dompu	12	3	6
6 Bima	29	5	6
7 Sumbawa Barat	12	3	5
8 Lombok Utara	6	5	2
Kota/ Municipality			
9 Mataram	56	13	72
10 Bima	8	1	7
NUSA TENGGARA BARAT			
	278	52	150

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Bank Indonesia Representation Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.2**

**Lanjutan
Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPR		Jumlah Total
	Pemda	Swasta	
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	5	9	51
2 Lombok Tengah	9	2	68
3 Lombok Timur	8	16	104
4 Sumbawa	10	14	79
5 Dompu	4	0	25
6 Bima	5	12	57
7 Sumbawa Barat	2	1	23
8 Lombok Utara	2	4	19
Kota/ Municipality			
9 Mataram	2	10	153
10 Bima	2	2	20
NUSA TENGGARA BARAT			
	49	70	599

Sumber : Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : *The Financial Services Authority (OJK) of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.3**

**Posisi Dana Simpanan (Giro, Simpanan Berjangka dan Tabungan),
2017-2018**
*Deposit Funds Position (Current Accounts, Time Deposits and Savings),
2017-2018*

Periode Period	Bank Pemerintah		Bank Swasta Nasional	
	<i>State Banks</i>		<i>Private National Banks</i>	
	Penabung Savers	Nominal (Rp.Juta)	Penabung Savers	Nominal (Rp.Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Triwulan I /	3,642,938	19,791,812	647,639	5,516,932
Triwulan II / 2nd Quarter	3,736,478	19,807,017	664,159	5,819,535
Triwulan III / 3rd Quarter	3,998,037	21,577,748	665,503	5,915,120
Triwulan IV / 4th Quarter	4,357,992	22,616,464	689,498	6,236,877
2017				
Triwulan I /	2,435,218	17,118,340	591,189	5,129,084
Triwulan II / 2nd Quarter	2,921,851	18,542,372	600,517	5,125,103
Triwulan III / 3rd Quarter	3,147,780	19,855,594	609,258	5,398,744
Triwulan IV / 4th Quarter	3,502,403	19,548,342	625,390	5,684,786

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.3** Lanjutan
Continued

Periode Period	Bank Perkreditan Nasional				Jumlah Total	
	<i>Rural Banks</i>					
	Penabung Savers	Nominal (Rp.Juta)	Penabung Savers	Nominal (Rp.Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
2018						
Triwulan I /	269,021	923,969	4,559,598	26,232,713		
Triwulan II / 2nd Quarter	265,845	878,979	4,666,482	26,505,531		
Triwulan III / 3rd Quarter	264,077	949,166	4,927,617	28,442,034		
Triwulan IV / 4th Quarter	263,207	1,002,790	5,310,697	29,856,131		
2017						
Triwulan I /	266,296	875,869	3,292,703	23,123,293		
Triwulan II / 2nd Quarter	265,206	818,785	3,787,574	24,486,260		
Triwulan III / 3rd Quarter	268,724	866,681	4,025,762	26,121,019		
Triwulan IV / 4th Quarter	268,027	922,465	4,395,820	26,155,593		

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.4**

Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Menurut Golongan Pemilik, 2015-2018
Outstanding Deposits of Rupiah and Foreign Exchange Societies by Owner Group, 2015-2018

Golongan Pemilik <i>Kind of Owner</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2017 (4)	2018 (5)
I Penduduk	-	19,388,549	24,697,099	27,391,032	
1 Pemerintah Daerah	-	142,625	1,176,843	830,337	
2 Lembaga Keu. Lain	-	187,624	691,282	304,068	
3 BUMN	-	786,405	2,043,400	929,970	
4 BUMD	-	384,892	301,694	152,762	
5 Badan Usaha Keu.	-	1,794,622	2,051,816	2,398,234	
Milik Swasta					
6 Yayasan dan Badan Sosial	-	465,076	600,920	562,108	
7 Koperasi	-	51,973	58,730	64,556	
8 Perseorangan	-	15,575,332	17,692,053	22,078,263	
9 Lainnya	-	-	-	-	
II Bukan Penduduk	-	41,363	80,361	70,734	
Jumlah / Total	-	19,429,912	24,777,460	27,461,766	

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.5** **Posisi Dana Perbankan Menurut Kabupaten / Kota, 2018 (Jutaan Rupiah)**
Position of Banking Funds by Regency / City, 2018 (Millions of Rupiah)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Giro Demand Deposit	Deposito Time Deposit	Tabungan Saving	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1 Lombok Barat	143,013	1,370,440	304,521	1,817,974
2 Lombok Tengah	526,958	1,470,774	200,601	2,198,333
3 Lombok Timur	212,721	2,343,061	309,070	2,864,852
4 Sumbawa	904,191	1,917,223	581,624	3,403,038
5 Dompu	93,518	629,392	125,718	848,628
6 Bima	18,391	801,605	124,750	944,746
7 Sumbawa Barat	113,471	230,280	51,425	395,176
8 Lombok Utara	10,678	340,363	122,943	473,984
Kota/ Municipality				
9 Mataram	3,179,215	7,229,411	3,887,478	14,296,104
10 Bima	138,368	1,157,509	353,682	1,649,559
NUSA TENGGARA BARAT				
	5,340,524	17,490,058	6,061,812	28,892,394

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables** **Posisi Kredit Menurut Kelompok Bank Dan Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek, 2018 (Jutaan Rupiah)**

10.2.6 Credit Position by Group of Banks and Economic Sector by Project Location, 2018 (Millions of Rupiah)

Sektor Ekonomi Economic Sector	Bank Pemerintah State Bank	Bank Swasta Nasional Private National Bank
	(1)	(2)
1 Pertanian	1,378,006	1,089,082
2 Pertambangan	5,901,868	799,970
3 Perindustrian	361,709	207,820
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,503,580	1,038,609
5 Konstruksi	500,310	495,799
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	6,371,844	3,430,270
7 Pengangkutan & Telekomunikasi	128,408	134,818
8 Jasa-jasa	509,961	446,674
9 Lainnya	16,539,982	4,790,966
Jumlah/Total		
Bagian Lain-lain Pendapatan	33,195,668	12,434,008
Yang Sah		

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.6** Lanjutan
Continued

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	BPR <i>Rural Bank</i>	Bank Asing dan Campuran	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	126,343	199	2,593,630
2 Pertambangan	1,071	2,487,848	9,190,757
3 Perindustrian	4,293	0	573,822
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih	79	0	2,542,268
5 Konstruksi	10,461	0	1,006,570
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	539,581	54,510	10,396,205
7 Pengangkutan & Telekomunikasi	21,462	1,392	286,080
8 Jasa-jasa	38,784	2,290	997,709
9 Lainnya	314,130	48,503	21,693,581
Jumlah/Total			
Bagian Lain-lain Pendapatan	1,056,204	2,594,742	49,280,622
Yang Sah			

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.7**

**Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten / Kota,
2018 (Jutaan Rupiah)**

*Position of Banking Credit by Use and Regency / City, 2018 (Millions of
Rupiah)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1 Lombok Barat	1,225,950	923,757	2,897,149	5,046,856
2 Lombok Tengah	1,309,776	236,367	2,315,748	3,861,891
3 Lombok Timur	1,557,543	1,087,910	2,320,943	4,966,396
4 Sumbawa	2,301,749	2,129,639	2,233,260	6,664,648
5 Dompu	1,637,597	192,868	1,036,307	2,866,772
6 Bima	839,133	56,557	1,342,143	2,237,833
7 Sumbawa Barat	254,705	7,841,335	521,267	8,617,307
8 Lombok Utara	172,900	187,816	286,859	647,575
Kota/ Municipality				
9 Mataram	3,673,841	1,723,979	5,625,127	11,022,947
10 Bima	469,594	98,459	1,724,137	2,292,190
NUSA TENGGARA BARAT	13,442,788	14,478,687	20,302,940	48,224,415

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.8** Peredaran Uang Kartal Melalui Kas Bank Indonesia Cabang Mataram,
2009 - 2018 (Jutaan Rupiah)
*Currency Circulation Through Cash of Bank Indonesia Branch of
Mataram, 2009 - 2018 (Millions of Rupiah)*

Tahun Year	Bayaran Receipts	Setoran Payment
(1)	(2)	(3)
2018	6,872,138,298	7,937,412,974
2017	6,364,898,141	7,647,928,138
2016	7,139,616,475	8,189,514,090
2015	6,145,443,982	5,746,023,647
2014	5,041,211,550	5,069,057,504
2013	4,693,771,522	4,183,037,616
2012	4,184,018,644	3,480,578,663
2011	3,640,990,139	1,624,880,436
2010	2,350,115,848	1,020,038,007
2009	1,703,655,181	1,014,345,891

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.9** **Lalu Lintas Pembayaran Uang Giral Melalui Kliring Bank Indonesia
Cabang Mataram, 2016-2018**
**Traffic of Giral Payment Through Clearing Bank Indonesia Branch of
Mataram, 2016-2018**

Periode <i>Period</i>	Warkat/Lembar <i>Letter</i>	Nominal <i>(Rp Juta)</i>
(1)	(2)	(3)
2018		
Triwulan I/ 1st Quarter	84,95	3,498,520
Triwulan II/ 2nd Quarter	90,04	3,650,343
Triwulan III/ 3rd Quarter	92,10	3,848,570
Triwulan IV/ 4th Quarter	101,52	4,118,329
2017		
Triwulan I/ 1st Quarter	90,37	3,821,062
Triwulan II/ 2nd Quarter	86,71	3,311,531
Triwulan III/ 3rd Quarter	97,67	3,871,273
Triwulan IV/ 4th Quarter	98,99	3,919,683
2016		
Triwulan I/ 1st Quarter	91,20	4,316,229
Triwulan II/ 2nd Quarter	102,36	4,697,543
Triwulan III/ 3rd Quarter	100,17	4,228,453
Triwulan IV/ 4th Quarter	109,80	4,543,317

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Bank Indonesia Representative Office of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.10** **Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN/PMA Menurut Sektor
Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2016**
*Investment Plan and PMDN / PMA Workers by Economic Sector in West
Nusa Tenggara, 2016*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
	Number	Rp. 000	
(1)	(2)	(3)	(4)
I PMDN/ Domestic Investment	16	4,999,628,643,762	10,630
1 Pertanian Tanaman Pangan	0	0	0
2 Perkebunan	1	2,000,000,000,000	10,000
3 Peternakan	0	0	0
4 Perikanan	0	0	0
5 Kehutanan	0	0	0
6 Pertambangan	0	0	0
7 Industri	3	41,800,000,000	55
8 Pariwisata	0	0	0
a Perhotelan	0	0	0
b Jasa Wisata	0	0	0
9 Perhubungan	1	4,000,000	20
10 Ketenagalistrikian	8	2,587,435,421,288	127
11 Jasa-jasa	23	62,000,000,000	128
12 Perdagangan	2	45,633,789,050	305

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.10**

**Lanjutan
Continued**

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah		
	Proyek Project	Investasi Investment	Tenaga Kerja Worker
	<i>Number</i>	<i>(Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
II PMA/Foreign Investment	188	12,662,442,135	6,078
1 Pertanian Tanaman Pangan	0	0	0
2 Perkebunan	0	0	0
3 Peternakan	0	0	0
4 Perikanan	0	0	0
5 Kehutanan	0	0	0
6 Pertambangan	0	0	0
7 Industri	3	136,000,000	354
8 Pariwisata	0	0	0
a Perhotelan	120	9,349,060,522	4,739
b Jasa Wisata	3	2,850,000	82
9 Perhubungan	1	4,000,000	20
10 Ketenagalistrikan	11	964,491,465	275
11 Jasa-jasa	40	199,740,148	543
12 Perdagangan	9	2,006,300,000	65

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source

**Tabel/
Tables
10.2.11** **Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN/PMA Menurut Sektor
Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
**Investment Realization and PMDN / PMA Workers by Economic Sector in
Nusa Tenggara Barat Province, 2018**

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jumlah		
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
	Number	(000 Rp)	(orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
I PMDN/ Domestic Investment	224	11,863,726,122	469
1 Pertanian Tanaman Pangan	5	0	0
2 Perkebunan	2	0	0
3 Peternakan	2	0	0
4 Perikanan	12	37,968,859	18
5 Kehutanan	0	0	0
6 Pertambangan	30	8,965,043,699	49
7 Industri	9	164,373,709	317
8 Pariwisata	113	1,451,048,753	38
a Perhotelan	-	-	-
b Jasa Wisata	-	-	-
9 Perhubungan	6	773,953,968	0
10 Ketenagalistrikan	0	0	0
11 Jasa-jasa	17	394,224,223	26
12 Perdagangan	28	77,112,911	21

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.11**

**Lanjutan
Continued**

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah		
	Proyek Project	Investasi Investment	Tenaga Kerja Worker
	<i>Number</i>	(000 Rp)	(orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
II PMA/Foreign Investment	1,203	3,917,628,581	3,228
1 Pertanian Tanaman Pangan	5	170,938,055	15
2 Perkebunan	7	0	0
3 Peternakan	0	0	0
4 Perikanan	12	80,635,801	22
5 Kehutanan	0	0	0
6 Pertambangan	31	2,653,248,306	2,231
7 Industri	20	41,319,548	125
8 Pariwisata	860	803,209,912	543
a Perhotelan			
b Jasa Wisata			
9 Perhubungan	0	100,000	0
10 Ketenagalistrikan	0	0	0
11 Jasa-jasa	237	150,888,782	186
12 Perdagangan	31	17,288,177	106

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB
 Source

**Tabel/
Tables
10.2.12** **Rencana Investasi PMDN/PMA Menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2017**
Investment Plan Domestic Investment/ Foreign Investment According to Stages in Nusa Tenggara Barat, 2017

Tahapan Period	Jumlah Jumlah		
		Proyek Project	Investasi Investment
		<i>Number</i>	<i>(000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I PMDN/ Domestic Investment			
1 Produksi/ Production	-	-	-
2 Konstruksi/ Construction	-	-	-
3 Persiapan/ Preparation	58	33,036,770,745,710	3,362
Jumlah/ Total			
II PMA/ Foreign Investment			
1 Produksi/ Production	-	-	-
2 Konstruksi/ Construction	-	-	-
3 Persiapan/ Preparation	118	16,181,830,417,500	4,582
Jumlah/ Total	118	16,181,830,417,500	4,582

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB
Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.13**

Realisasi Investasi PMDN/PMA Menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2018

Investment Realization PMDN / PMA According Stages in West Nusa Tenggara, 2018

Tahapan Period	Jumlah		
	Proyek Project	Investasi Investment	Tenaga Kerja Worker
	<i>Number</i>	<i>(Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)

I PMDN/ Domestic Investment

1 Produksi/ <i>Production</i>	0	0	0
2 Konstruksi/ <i>Construction</i>	224	11,863,726,122	469
3 Persiapan/ <i>Preparation</i>	0	0	0

Jumlah/ Total	224	11,863,726,122	469
----------------------	-----	----------------	-----

II PMA/ Foreign Investment

1 Produksi/ <i>Production</i>	0	0	0
2 Konstruksi/ <i>Construction</i>	1203	3,917,628,581	3,228
3 Persiapan/ <i>Preparation</i>	0	0	0

Jumlah/ Total	1203	3,917,628,581	3,228
----------------------	------	---------------	-------

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables
10.2.14** **Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
**Investment Plan and PMDN Employment by Regency / City
Nusa Tenggara Barat Province, 2017**

Kabupaten/ Kota Regency/City	Jumlah		
	Proyek Project	Investasi Investment	Tenaga Kerja Worker
	Number	(Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	1	148,750,000,000	90
2 Lombok Tengah	1	40,000,000,000	120
3 Lombok Timur	5	88,088,794,000	482
4 Sumbawa	28	916,912,221,015	884
5 Dompu	-	-	-
6 Bima	1	10,000,000,000	125
7 Sumbawa Barat	4	26,111,791,156,913	1,242
8 Lombok Utara	3	198,139,666,447	73
Kota/City			
9 Mataram	15	5,523,088,907,335	346
10 Bima	-	-	-
Jumlah/ Total	58	33,036,770,745,710	3,362

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB
Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.1.15**

Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2018 (juta rupiah)

Regional Revenue Budget of Mataram City, 2018 (million rupiahs)

	Rincian <i>Details</i>	2018
	(1)	(2)
1 Pendapatan Daerah/Government Revenue		1,437,782,041,937.00
Pendapatan Asli Daerah/Local Government Revenue		354,697,095,359.00
Dana Perimbangan/ Balancing Funds		905,092,215,278.00
Pendapatan Lain-lain yang Sah/Other Legal Revenue		177,992,731,300.00
2 Belanja Daerah/Government Expenditure		1,539,831,584,105.02
Belanja Tidak Langsung/Undirect Expenditure		585,460,664,595.19
Belanja Langsung/Direct Expenditure		954,370,919,509.83
Surplus / Defisit		(102,049,542,168.02)
3 Pembiayaan Daerah/Local Finance		
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Finance Revenue		119,242,637,527.02
Pengeluaran Pembiayaan/Finance Expenditure		17,193,095,359.00
Pembiayaan Netto/Nett Finance		102,049,542,168.02
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan		0.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB

Source : *Finance and Regional Asset Agency of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.2.16** **Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017**
**Investment Plan and PMA Workers by Regency / City
West Nusa Tenggara Province, 2017**

Kabupaten/ Kota Regency/City	Jumlah		
	Proyek Project Number	Investasi Investment (000 Rp)	Tenaga Kerja Worker (orang)
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	19	744,795,013,500	254
2 Lombok Tengah	22	1,471,426,371,000	467
3 Lombok Timur	8	517,084,303,500	341
4 Sumbawa	4	119,475,000,000	130
5 Dompu	1	5,637,500,005,500	1,500
6 Bima	1	4,050,000,000,000	1,000
7 Sumbawa Barat	-	-	-
8 Lombok Utara	56	3,343,757,125,500	707
Kota/City			
9 Mataram	7	297,792,598,500	183
10 Bima	-	-	-
Jumlah/ Total	118	16,181,830,417,500	4,582

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB
Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.17**

**Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**

*Realization of Investment and Foreign Investment by Regency / City
West Nusa Tenggara Province, 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/City	Jumlah		
	Proyek Project Number	Investasi Investment (Rp)	Tenaga Kerja Worker
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1 Lombok Barat	272	483,452,500,723	0
2 Lombok Tengah	299	276,714,717,973	0
3 Lombok Timur	54	436,290,505,135	0
4 Sumbawa	45	2,031,775,392,300	0
5 Dompu	16	35,384,028,000	0
6 Bima	7	9,464,450,000	0
7 Sumbawa Barat	33	16,491,780,504	0
8 Lombok Utara	396	570,780,340,551	0
Kota/City			
9 Mataram	77	57,265,415,993	0
10 Bima	4	9,450,000	0
Jumlah/ Total	1203	3,917,628,581,179	0

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB
 Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.18** Rencana Investasi PMDN per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat,
2008-2017
*Planning Investment Domestic Project by years in Nusa Tenggara Barat,
2008-2017*

Tahun Years	Jumlah Proyek Proj.Number	Investasi Rp0	TKI Domestic (orang)	TKA Foreign (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	-	-	-	-
2009	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2011	-	-	-	-
2012	-	-	-	51
2013	-	-	2	63
2014	-	-	-	66
2015	-	-	-	81
2016	-	-	-	110
2017	-	-	-	132.00

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB
 Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.19**

**Realisasi Investasi PMDN per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat,
2009-2018**

Realization Investment Domestic Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2009-2018

Tahun Years	Jumlah Proyek Proj. Number	Investasi Investment (Rp. 000)	TKI Domestic (orang)	TKA Foreign (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	0	0	0	0
2010	1	180,000,000	200	0
2011	17	1,831,598,549	960	0
2012	12	28,573,596	556	4
2013	18	738,608,218	52	1
2014	12	156,437,198,700	4,103	10
2015	66	1,350,586,547,701	2,353	12
2016	81	347,850,000,000	10,466	0
2017	110	411,833,602,836	989	0
2018	224	11,863,726,122	469	0

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables
10.2.20** **Rencana Investasi PMA per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009-
2017**
*Planning Foreign Investment Project by years in Nusa Tenggara Barat,
2009-2017*

Tahun Years	Jumlah Proyek Proj.Number	Investasi Investment (000 US\$)	TKI Domestic (orang)	TKA Foreign (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2011	-	-	-	-
2012	-	-	-	-
2013	-	-	-	2
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB
Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.21**

Realisasi Investasi PMA per tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009-2018
Realization Foreign Investment Project by years in Nusa Tenggara Barat, 2009-2018

Tahun Years	Jumlah Proyek <i>Proj. Number</i>	Investasi <i>Investment</i> (000 US\$)	TKI <i>Domestic</i> (orang)	TKA <i>Foreign</i> (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	3	1,037	16	2
2010	37	8,126	259	-
2011	79	2,552,426	595	-
2012	71	179,245	5,308	95
2013	61	115,447	5,482	131
2014	12	1,537,177,711	4,103	10
2015	114	487,838,152	17,234	226
2016	185	699,380,000	10,466	210
2017	884	682,538,994	7,909	147
2018	1,203	391,768,581,179	3,156	72

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov*

**Tabel/
Tables****10.2.22****Rencana Investasi PMA Menurut Negara Asal per tahun***Foreign Investment Plan By Country of Origin per year*

Negara Asal Origin of Country	Tahun Years	Jumlah Total	Investasi (US\$)	TKI	TKA
				<i>Dom Worker (Org)</i>	<i>Foreign Worker (orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 AUSTRALIA	2017	26	320,812,950,000	238	-
2 INGGRIS	2017	10	85,880,700,000	15	-
3 BELANDA	2017	5	3,246,254,000,000	13	-
4 JEPANG	2017	6	82,350,000	27	-
5 ITALIA	2017	5	82,861,400,000	76	-
6 JERMAN	2017	5	982,800,000	25	-
7 PERANCIS	2017	5	1,319,938,300,000	140	-
8 SINGAPURA	2017	3	28,776,950,000	94	-
9 BELGIA	2017	1	45,380,200,000	100	-
10 AMERIKA	2017	2	25,008,150,000	-	-
11 SWISS	2017	1	179,550,000	50	-
12 SWEDIA	2017	2	45,332,450,000	15	-
13 ARAB SAUDI	2017	1	-	30	-
14 SPANYOL	2017	5	58,308,150,000	12	-
15 SAMOA	2017	1	-	-	-
16 INDIA	2017	-	85,751,600,000	-	-
17 TAIWAN	2017	1	-	40	-
18 IRLANDIA	2017	-	4,162,050,000	21	-
19 MALAYSIA	2017	2	28,800,900,000	7	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.22**

**Lanjutan
Continued**

Negara Asal Origin of Country	Tahun Years	Jumlah Total	Investasi (US\$)	TKI	TKA
				<i>Dom Worker (org)</i>	<i>Foreign Worker (orang)</i>
				(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)		
20 RUSIA	2017	2	75,771,000,000	27	-
21 BRAZIL	2017	2	4,050,000	-	-
22 COOK ISLAND	2017	-	-	-	-
23 KORSEL	2017	4	14,409,900,000	94	-
24 RRT	2017	6	54,000,000	50	-
25 AFSEL	2017	1	35,542,400,000	-	-
26 QUENSEY	2017	-	50,576,150,000	-	-
27 NORWEGIA	2017	-	1,760,400,000	-	-
28 SLOVAKIA	2017	-	82,350,000	-	-
29 SELANDIA	2017	1	50,040,900,000	12	-
30 BRITISH VG	2017	1	4,152,600,000	-	-
31 SURIAH	2017	-	213,300,000	-	-
32 NEGARA GAB	2017	20	10,570,710,867,500	3496	-
Jumlah				118 16,181,830,417,500	4582

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables****10.2.23****Realisasi Investasi PMA Menurut Negara Asal per tahun***Realization of Foreign Investment by Country of Origin per year*

Negara Asal Origin of Country	Tahun Years	Jumlah Total	Investasi (US\$)	TKI	TKA
				<i>Domestic Worker (orang)</i>	<i>Foreign Worker (orang)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 AUSTRALIA	2018	29	225,446,830,290		
2 INGGRIS	2018	7	8,106,533,794		
3 BELANDA	2018	4	18,909,162,800		
4 JEPANG	2018	5	11,564,751,462		
5 ITALIA	2018	48	37,242,808,700		
6 JERMAN	2018	9	2,294,022,700		
7 PERANCIS	2018	9	237,343,292,470		
8 SINGAPURA	2018	173	791,371,067,567		
9 BELGIA	2018	5	64,433,052,953		
10 USA	2018	14	10,481,942,455		
11 SWISS	2018	0	6,223,800		
12 SWEDIA	2018	3	5,731,896,650		
13 SPANYOL	2018	51	9,021,255,179		
14 AUSTRIA	2018	4	355,380,000		
15 KANADA	2018	30	1,131,867,254		
16 MALAYSIA	2018	16	65,260,300		
17 KORSEL	2018	25	79,378,410,217		
18 RRC	2018	16	1,678,580,018		
19 RUSIA	2018	0	339,592,500		

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables
10.2.23**

**Lanjutan
Continued**

Negara Asal <i>Origin of Country</i>	Tahun <i>Years</i>	Jumlah <i>Total</i>	Investasi <i>(US\$)</i>	TKI	TKA
				<i>Domestic Worker (orang)</i>	<i>Foreign Worker (orang)</i>
				(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)		
20 SLOVENIA	2018	-	-	-	-
21 AFSEL	2018	0	1,379,414,744		
22 SELANDIA B	2018	0	10,646,896,687		
23 IRLANDIA	2018	0	4,830,907,800		
24 HUNGARIA	2018	4	6,364,105,962		
25 NEGARA GAB	2018		- 2,151,863,965,577		
26 AUSTRIA	2018	4	355,380,000		
27 POLANDIA	2018	-		-	
28 VENEZUELA	2018	-		-	
29 KORUT	2018	-		-	
30 SAMOA	2018	-		-	
31 HUNGARIA	2018	4	6,364,105,962		
32 NEDERLAND	2018	-		-	

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTB

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service of NTB Prov

**Tabel/
Tables****10.2.24****Keragaan Koperasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016 - 2017***Cooperation Profil in Nusa Tenggara Barat Province 2016-2017*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	Perkem- banggan <i>Progress</i>
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	4,187	4,203	0.38
2 Jumlah Anggota	Orang	623,877	620,984	-0.46
3 Pelaksanaan RAT	Unit	1,302	1,280	-1.69
4 Koperasi Aktif	Unit	2,472	2,602	5.26
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	1,715	1,601	-6.65
6 Pengurus	Orang	12,569	12,483	-0.68
7 Pengawas	Orang	11,928	11,834	-0.79
8 Manajer	Orang	567	546	-3.70
9 Karyawan	Orang	7,120	7,056	-0.90
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	875,412,000	970,730,000	10.89
11 Modal Luar	Rp.Juta	754,002,000	795,711,000	5.53
12 Volume Usaha	Rp.Juta	1,497,161,000	1,263,267,000	-15.62
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	82,048,000	91,693,000	11.76
14 Asset	Rp.Juta	2,387,599,000	1,766,442,000	-26.02

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.25**

**Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat 2017 - 2018
Cooperation Profil in Lombok Barat Regency, 2017-2018**

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2018	Perkembangan Progress
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	503	503	0.00
2 Jumlah Anggota	Orang	64,694	64,705	0.02
3 Pelaksanaan RAT	Unit	129	116	-10.08
4 Koperasi Aktif	Unit	296	299	1.01
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	207	204	-1.45
6 Pengurus	Orang	1,515	1,511	-0.26
7 Pengawas	Orang	1,448	1,449	0.07
8 Manajer	Orang	64	61	-4.69
9 Karyawan	Orang	532	534	0.38
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	123,413	143	-99.88
11 Modal Luar	Rp.Juta	83,074	102	-99.88
12 Volume Usaha	Rp.Juta	84,244	122	-99.86
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	11,684	54	-99.54
14 Asset	Rp.Juta	206	245	18.68

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables****10.2.26****Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Tengah 2017 - 2018***Cooperation Profil in Lombok Tengah Regency 2017-2018*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	Perkem- banggan <i>Progress</i>
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	530	507	-4.34
2 Jumlah Anggota	Orang	121291	120333	-0.79
3 Pelaksanaan RAT	Unit	162	132	-18.52
4 Koperasi Aktif	Unit	249	196	-21.29
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	281	311	10.68
6 Pengurus	Orang	1612	1531	-5.02
7 Pengawas	Orang	1583	1583	0.00
8 Manajer	Orang	122	36	-70.49
9 Karyawan	Orang	1,375	1,080	-21.45
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	138,774	157	-99.89
11 Modal Luar	Rp.Juta	67,730	87	-99.87
12 Volume Usaha	Rp.Juta	215,286	221	-99.90
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	9,488	10	-99.89
14 Asset	Rp.Juta	206,504	244	-99.88

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.27**

**Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Timur 2017 - 2018
Cooperation Profil in Lombok Timur Regency 2017-2018**

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2018	Perkem- bangsan Progress
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	530	507	-4.34
2 Jumlah Anggota	Orang	121,291	120,333	-0.79
3 Pelaksanaan RAT	Unit	162	132	-18.52
4 Koperasi Aktif	Unit	249	196	-21.29
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	281	311	10.68
6 Pengurus	Orang	1,612	1,531	-5.02
7 Pengawas	Orang	1,583	1,583	0
8 Manajer	Orang	122	122	0
9 Karyawan	Orang	1,375	1,375	0
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	156,839	157	-99.90
11 Modal Luar	Rp.Juta	87,331	87	-99.90
12 Volume Usaha	Rp.Juta	220,879	221	-99.90
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	10,244	10	-99.90
14 Asset	Rp.Juta	244,171	244	-99.90

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables****10.2.28****Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa 2017 - 2018***Cooperation Profil in Sumbawa Regency 2017-2018*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	Perkem- banggan <i>Progress</i>
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	398	307	-22.86
2 Jumlah Anggota	Orang	47,220	41,478	-12.16
3 Pelaksanaan RAT	Unit	97	102	5.15
4 Koperasi Aktif	Unit	213	221	3.76
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	185	86	-53.51
6 Pengurus	Orang	1,222	942	-22.91
7 Pengawas	Orang	1,166	899	-22.90
8 Manajer	Orang	11	12	9.09
9 Karyawan	Orang	307	315	2.61
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	70,177	79	-99.89
11 Modal Luar	Rp.Juta	45,428	50	-99.89
12 Volume Usaha	Rp.Juta	95,410	102	-99.89
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	6,666	7	-99.89
14 Asset	Rp.Juta	115,604	128	-99.89

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.29**

**Keragaan Koperasi di Kabupaten Dompu 2017 - 2018
Cooperation Profil in Dompu Regency 2017-2018**

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	Perkem- bangsan <i>Progress</i>
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	311	308	-0.96
2 Jumlah Anggota	Orang	37,287	59,598	59.84
3 Pelaksanaan RAT	Unit	86	90	4.65
4 Koperasi Aktif	Unit	163	149	-8.59
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	148	159	7.43
6 Pengurus	Orang	811	811	0.00
7 Pengawas	Orang	794	794	0.00
8 Manajer	Orang	118	118	0.00
9 Karyawan	Orang	728	728	0.00
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	54,715	55	-99.90
11 Modal Luar	Rp.Juta	31,855	38	-99.88
12 Volume Usaha	Rp.Juta	42,877	45	-99.89
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	6,912	7	-99.90
14 Asset	Rp.Juta	86,571	93	-99.89

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables****10.2.30****Keragaan Koperasi di Kabupaten Bima 2017 - 2018***Cooperation Profil in Bima Regency 2017-2018*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	Perkem- banggan <i>Progress</i> (%)
				(1)
1 Jumlah Koperasi	Unit	270	278	2.96
2 Jumlah Anggota	Orang	48,748	49,346	1.23
3 Pelaksanaan RAT	Unit	138	136	-1.45
4 Koperasi Aktif	Unit	220	228	3.64
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	50	50	0.00
6 Pengurus	Orang	883	907	2.72
7 Pengawas	Orang	789	810	2.66
8 Manajer	Orang	16	16	0.00
9 Karyawan	Orang	203	203	0.00
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	116,241	116	-99.90
11 Modal Luar	Rp.Juta	48,419	48	-99.90
12 Volume Usaha	Rp.Juta	112	112	0.00
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	16,495	16	-99.90
14 Asset	Rp.Juta	164,660	165	-99.90

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables****10.2.31****Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa Barat 2017 - 2018***Cooperation Profil in Sumbawa Barat Regency 2017-2018*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	Perkem- bangsan <i>Progress</i>
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	492	501	1.83
2 Jumlah Anggota	Orang	41,268	40,416	-2.06
3 Pelaksanaan RAT	Unit	152	106	-30.26
4 Koperasi Aktif	Unit	365	374	2.47
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	127	127	0.00
6 Pengurus	Orang	1,384	1,480	6.94
7 Pengawas	Orang	1,351	1,452	7.48
8 Manajer	Orang	31	37	19.35
9 Karyawan	Orang	366	371	1.37
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	22,826	27	-99.88
11 Modal Luar	Rp.Juta	43,907	23	-99.95
12 Volume Usaha	Rp.Juta	84,340	108	-99.87
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	3,088	3	-99.89
14 Asset	Rp.Juta	66,732	50	-99.93

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables****10.2.32****Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Utara 2017 - 2018***Cooperation Profil in Limbok Utara Regency 2017-2018*

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2018	Perkem- banggan Progress
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	154	154	0.00
2 Jumlah Anggota	Orang	21,358	19,542	-8.50
3 Pelaksanaan RAT	Unit	56	53	-5.36
4 Koperasi Aktif	Unit	112	112	0.00
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	42	42	0.00
6 Pengurus	Orang	478	478	0.00
7 Pengawas	Orang	452	452	0.00
8 Manajer	Orang	13	13	0.00
9 Karyawan	Orang	256	256	0.00
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	41,065	45	-99.89
11 Modal Luar	Rupiah	36,233	38	-99.90
12 Volume Usaha	Rupiah	69,299	71	-99.90
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rupiah	3,704	4	-99.88
14 Asset	Rupiah	77,299	83	-99.89

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.33**

Keragaan Koperasi di Kota Mataram 2017 - 2018

Cooperation Profil in Mataram City 2017-2018

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	Perkem- bangsan <i>Progress</i>
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	557	504	-9.52
2 Jumlah Anggota	Orang	81,866	74,426	-9.09
3 Pelaksanaan RAT	Unit	125	125	0.00
4 Koperasi Aktif	Unit	398	397	-0.25
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	159	107	-32.70
6 Pengurus	Orang	1,738	1,574	-9.44
7 Pengawas	Orang	1,645	1,484	-9.79
8 Manajer	Orang	96	92	-4.17
9 Karyawan	Orang	1,318	1,260	-4.40
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	117,823	124	-99.90
11 Modal Luar	Rp.Juta	150,968	142	-99.91
12 Volume Usaha	Rp.Juta	254,868	281	-99.89
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	13,147	14	-99.89
14 Asset	Rp.Juta	278,791	266	-99.90

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.34** Keragaan Koperasi di Kota Bima 2017 - 2018
Kooperation Profil in Bima City 2017-2018

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2018	Perkembang- an Progress
				(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	184	185	0.54
2 Jumlah Anggota	Orang	15,706	18,650	18.74
3 Pelaksanaan RAT	Unit	54	68	25.93
4 Koperasi Aktif	Unit	108	108	0.00
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	76	77	1.32
6 Pengurus	Orang	325	334	2.77
7 Pengawas	Orang	294	317	7.82
8 Manajer	Orang	16	16	0.00
9 Karyawan	Orang	191	107	-43.98
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	68,409	116	-99.83
11 Modal Luar	Rp.Juta	14,470	30	-99.79
12 Volume Usaha	Rp.Juta	55,107	126	-99.77
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	8,763	19	-99.78
14 Asset	Rp.Juta	82,879	146	-99.82

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.35**

**Keragaan Koperasi Binaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017 - 2018
Guided Cooperation Profil in Nusa Tenggara Barat Province 2017-2018**

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2018	Perkem- bangsan Progress (%)
				(1) (2) (3) (4) (5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	230	246	6.96
2 Jumlah Anggota	Orang	54,766	66,666	21.73
3 Pelaksanaan RAT	Unit	61	64	4.92
4 Koperasi Aktif	Unit	152	191	25.66
5 Koperasi Tidak Aktif	Unit	78	55	-29.49
6 Pengurus	Orang	780	834	6.92
7 Pengawas	Orang	665	719	8.12
8 Manajer	Orang	28	31	10.71
9 Karyawan	Orang	785	805	2.55
10 Modal Sendiri	Rp.Juta	112,022	110,084	-1.73
11 Modal Luar	Rp.Juta	193,084	207,052	7.23
12 Volume Usaha	Rp.Juta	138,593	203,741	47.01
13 Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp.Juta	4,868	6,647	36.54
14 Asset	Rp.Juta	305,106	317,136	3.94

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.36** **Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018**
Number of Cooperatives by Type and Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province, 2017

Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur
	(1)	(2)	(3)
I.Koperasi Primer			
1 Koperasi Unit Desa	11	28	23
2 Koperasi Pertanian	82	117	34
3 Koperasi Perkebunan	0	0	0
4 Koperasi Peternakan	1	1	5
5 Koperasi Nelayan	2	0	4
6 Koperasi Kehutanan	0	0	0
7 Koperasi Prod. Tahu Tempe Indonesia	0	1	0
8 Koperasi Produsen Kopra	0	0	0
9 Koperasi Industri Kerajinan Rakyat	6	13	9
10 Koperasi Pondok Pesantren	50	54	58
11 Koperasi Karyawan	24	9	14
12 Koperasi Angkatan Darat	1	1	1
13 Koperasi Angkatan Laut	0	0	0
14 Koperasi Angkatan Udara	0	0	0
15 Koperasi Kepolisian	1	0	1

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Sumbawa	Dompu	Bima
(1)	(5)	(6)	(7)
I.Koperasi Primer			
1 Koperasi Unit Desa	20	14	19
2 Koperasi Pertanian	57	48	27
3 Koperasi Perkebunan	0	0	3
4 Koperasi Peternakan	0	2	7
5 Koperasi Nelayan	0	7	2
6 Koperasi Kehutanan	0	0	0
7 Koperasi Prod. Tahu Tempe Indonesia	0	0	0
8 Koperasi Produsen Kopra	0	0	0
9 Koperasi Industri Kerajinan Rakyat	2	0	4
10 Koperasi Pondok Pesantren	6	11	11
11 Koperasi Karyawan	13	6	7
12 Koperasi Angkatan Darat	1	1	1
13 Koperasi Angkatan Laut	0	0	0
14 Koperasi Angkatan Udara	0	0	0
15 Koperasi Kepolisian	2	1	1

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Sumbawa	Lombok	Kota Mataram
	Barat	Utara	(10)
(1)	(8)	(9)	
I.Koperasi Primer			
1 Koperasi Unit Desa	6	4	5
2 Koperasi Pertanian	15	21	1
3 Koperasi Perkebunan	0	0	0
4 Koperasi Peternakan	0	1	2
5 Koperasi Nelayan	4	1	2
6 Koperasi Kehutanan	0	0	0
7 Koperasi Prod. Tahu Tempe Indonesia	0	0	1
8 Koperasi Produsen Kopra	0	0	0
9 Koperasi Industri Kerajinan Rakyat	1	1	5
10 Koperasi Pondok Pesantren	5	14	13
11 Koperasi Karyawan	4	3	49
12 Koperasi Angkatan Darat	0	0	1
13 Koperasi Angkatan Laut	0	0	0
14 Koperasi Angkatan Udara	0	0	0
15 Koperasi Kepolisian	0	0	3

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Kota <i>Bima</i>	Provinsi <i>NTB</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
I.Koperasi Primer			
1 Koperasi Unit Desa	3	0	130
2 Koperasi Pertanian	6	0	402
3 Koperasi Perkebunan	0	0	3
4 Koperasi Peternakan	8	0	19
5 Koperasi Nelayan	3	0	22
6 Koperasi Kehutanan	0	0	0
7 Koperasi Prod. Tahu Tempe Indonesia	0	0	2
8 Koperasi Produsen Kopra	0	0	0
9 Koperasi Industri Kerajinan Rakyat	4	0	41
10 Koperasi Pondok Pesantren	5	13	235
11 Koperasi Karyawan	11	11	140
12 Koperasi Angkatan Darat	0	1	8
13 Koperasi Angkatan Laut	0	1	1
14 Koperasi Angkatan Udara	0	1	1
15 Koperasi Kepolisian	1	0	9

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
16 Koperasi Serba Usaha	156	237	135
17 Koperasi Pasar	7	6	9
18 Koperasi Simpan Pinjam	31	43	35
19 Koperasi Angkutan Darat	6	1	1
20 Koperasi Angkutan Laut	0	0	0
21 Koperasi Angkutan Udara	0	0	0
22 Koperasi Angkutan Sungai	0	0	0
23 Koperasi Angkutan Penyeberangan	0	0	0
24 Koperasi Wisata	0	2	4
25 Koperasi Telkom	0	0	0
26 Koperasi Perumahan	0	0	0
27 Koperasi Bank Perkreditan Rakyat	0	0	0
28 Koperasi Pegawai Republik Indonesia	49	55	66
29 Koperasi Listrik Desa	0	0	0
30 Koperasi Asuransi Indonesia	0	0	0
31 Koperasi Wanita	26	31	24
32 Koperasi Profesi	0	0	0
33 Koperasi Veteran	0	2	0

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Sumbawa <i>(5)</i>	Dompu <i>(6)</i>	Bima <i>(7)</i>
(1)			
16 Koperasi Serba Usaha	117	75	74
17 Koperasi Pasar	5	1	4
18 Koperasi Simpan Pinjam	10	20	18
19 Koperasi Angkutan Darat	2	2	0
20 Koperasi Angkutan Laut	0	0	0
21 Koperasi Angkutan Udara	0	0	0
22 Koperasi Angkutan Sungai	0	0	0
23 Koperasi Angkutan Penyeberangan	0	0	0
24 Koperasi Wisata	0	0	0
25 Koperasi Telkom	0	0	0
26 Koperasi Perumahan	0	0	0
27 Koperasi Bank Perkreditan Rakyat	0	0	0
28 Koperasi Pegawai Republik Indonesia	46	43	60
29 Koperasi Listrik Desa	0	0	0
30 Koperasi Asuransi Indonesia	0	0	0
31 Koperasi Wanita	20	27	20
32 Koperasi Profesi	0	0	0
33 Koperasi Veteran	0	2	0

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Sumbawa Barat	Lombok Utara	Kota Mataram
	(1)	(8)	(9)
16 Koperasi Serba Usaha	105	46	207
17 Koperasi Pasar	2	3	7
18 Koperasi Simpan Pinjam	12	13	62
19 Koperasi Angkutan Darat	0	1	5
20 Koperasi Angkutan Laut	0	1	0
21 Koperasi Angkutan Udara	0	0	0
22 Koperasi Angkutan Sungai	0	0	0
23 Koperasi Angkutan Penyeberangan	0	0	0
24 Koperasi Wisata	0	1	0
25 Koperasi Telkom	0	0	0
26 Koperasi Perumahan	0	0	1
27 Koperasi Bank Perkreditan Rakyat	0	0	0
28 Koperasi Pegawai Republik Indonesia	17	10	83
29 Koperasi Listrik Desa	0	0	0
30 Koperasi Asuransi Indonesia	0	0	0
31 Koperasi Wanita	19	11	31
32 Koperasi Profesi	0	0	0
33 Koperasi Veteran	0	0	0

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Kota <i>Bima</i>	Provinsi <i>NTB</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
16 Koperasi Serba Usaha	207	153	1,512
17 Koperasi Pasar	7	0	51
18 Koperasi Simpan Pinjam	62	32	338
19 Koperasi Angkutan Darat	5	1	24
20 Koperasi Angkutan Laut	0	0	1
21 Koperasi Angkutan Udara	0	0	0
22 Koperasi Angkutan Sungai	0	0	0
23 Koperasi Angkutan Penyeberangan	0	1	1
24 Koperasi Wisata	0	1	8
25 Koperasi Telkom	1	0	1
26 Koperasi Perumahan	0	0	1
27 Koperasi Bank Perkreditan Rakyat	0	0	0
28 Koperasi Pegawai Republik Indonesia	20	4	453
29 Koperasi Listrik Desa	0	0	0
30 Koperasi Asuransi Indonesia	0	0	0
31 Koperasi Wanita	14	7	230
32 Koperasi Profesi	0	0	0
33 Koperasi Veteran	1	0	5

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
33 Koperasi Veteran			
34 Koperasi Wredatama	2	0	4
35 Koperasi Pepabri	0	0	0
36 Koperasi Mahasiswa	0	0	0
37 Koperasi Pemuda	1	6	2
38 Koperasi Pertambangan	4	1	0
39 Koperasi Pedagang Kaki Lima	0	3	0
40 Koperasi Jamu Gendong	0	0	0
41 Koperasi Lainnya	42	3	77
II. Koperasi Sekunder Tk.I			
III. Koperasi Sekunder Tk.II	1	1	3

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Sumbawa (5)	Dompu (6)	Bima (7)
33 Koperasi Veteran			
34 Koperasi Wredatama	3	1	3
35 Koperasi Pepabri	0	0	0
36 Koperasi Mahasiswa	1	0	0
37 Koperasi Pemuda	0	1	2
38 Koperasi Pertambangan	0	0	0
39 Koperasi Pedagang Kaki Lima	0	1	0
40 Koperasi Jamu Gendong	0	0	0
41 Koperasi Lainnya	1	44	13
II. Koperasi Sekunder Tk.I			
III.Koperasi Sekunder Tk.II	1	1	2

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.*

**Tabel/
Tables
10.2.36** Lanjutan
Continued

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Sumbawa <i>Barat</i>	Lombok <i>Utara</i>	Kota <i>Mataram</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
33 Koperasi Veteran			
34 Koperasi Wredatama	0	1	5
35 Koperasi Pepabri	0	0	0
36 Koperasi Mahasiswa	0	0	4
37 Koperasi Pemuda	0	0	1
38 Koperasi Pertambangan	7	0	0
39 Koperasi Pedagang Kaki Lima	0	0	0
40 Koperasi Jamu Gendong	0	0	0
41 Koperasi Lainnya	302	21	4
II. Koperasi Sekunder Tk.I			
III. Koperasi Sekunder Tk.II	2	1	1

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.36**

**Lanjutan
Continued**

Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Kota <i>Bima</i>	Provinsi <i>NTB</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
33 Koperasi Veteran			
34 Koperasi Wredatama	1	0	20
35 Koperasi Pepabri	1	0	1
36 Koperasi Mahasiswa	0	0	5
37 Koperasi Pemuda	2	0	15
38 Koperasi Pertambangan	0	0	12
39 Koperasi Pedagang Kaki Lima	1	1	6
40 Koperasi Jamu Gendong	0	0	0
41 Koperasi Lainnya	7	2	516
II. Koperasi Sekunder Tk.I		17	17
III.Koperasi Sekunder Tk.II	0	-	13

**Tabel/
Tables
10.2.37** Jumlah Keragaan KSP/USP menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2018
Total of Savings and Loans Cooperative by Regency / City in Nusa Tenggara Barat Province 2018

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	Lombok Barat (3)	Lombok Tengah (4)	Lombok Timur (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Koperasi	Unit	503	574	530
2 Jumlah KSP/USP	Unit	503	574	524
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	66,694	86,780	121,291
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	84,244,000	105,357,000	220,879,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	123,413,000	87,200,000	156,839,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	83,074,000	50,942,000	87,331,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	11,864,000	6,122,000	10,244,000
9 Jumlah Asset	Rp. 000	206,488,000	138,142,000	244,171,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.37**

**Lanjutan
Continued**

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	Sumbawa	Dompu	Bima
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Jumlah Koperasi	Unit	398	311	270
2 Jumlah KSP/USP	Unit	306	311	270
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	47,220	37,287	48,748
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	95,410,000	42,877,000	112,294,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	70,177,000	54,715,000	116,241,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	45,428,000	31,855,000	48,419,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	6,666,000	6,912,000	16,495,000
9 Jumlah Asset	Rp. 000	115,604,000	86,571,000	164,660,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.37**

**Lanjutan
Continued**

Uraian Description	Satuan Measure	Sumbawa Barat	Lombok Utara	Kota Bima
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Jumlah Koperasi	Unit	492	154	184
2 Jumlah KSP/USP	Unit	252	154	184
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	41,268	21,358	15,706
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	84,340,000	69,299,000	55,107,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	22,826,000	41,066,000	68,409,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	43,907,000	36,233,000	14,470,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	3,088,000	3,704,000	8,763,000
9 Jumlah Asset	Rp. 000	66,732,000	77,299,000	82,879,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.37**

**Lanjutan
Continued**

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	Kota <i>Mataram</i>	Provinsi	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Jumlah Koperasi	Unit	557	230	4,203
2 Jumlah KSP/USP	Unit	557	230	3,865
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	81,866	54,766	622,984
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	254,868,000	138,593,000	1,263,268,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	117,823,000	112,022,000	970,731,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	160,968,000	193,084,000	795,711,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	10,754,220	4,868,000	89,480,220
9 Jumlah Asset	Rp. 000	278,791,000	305,106,000	1,766,443,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.2.38** Jumlah Keragaan KSP/USP di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016-2018
*Profil of Saving And Loans Cooperative in Nusa Tenggara Barat Province,
 2016-2018*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Measure</i>	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
(1)	(2)			
1 Jumlah Koperasi	Unit	4,187	4,203	-
2 Jumlah KSP/USP	Unit	2,472	3,865	-
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	577,331	622,987	-
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	1,497,161,000	1,263,268,000	-
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	1,633,548,000	970,731,000	-
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	754,002,000	795,711,000	-
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	82,047,000	89,480,220	-
9 Jumlah Asset	Rp. 000	2,387,598,000	1,766,443,000	-

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.3.1**

Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (2012=100), 2018
Consumer Price Index per month by Expenditure Group at West Nusa Tenggara Province (2012 = 100), 2018

Bulan Month	Makanan Jadi, Perumahan, Air, Tembakau				
	Bahan Makanan	Minuman, Rokok, dan Bahan Bakar	Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	Sandang	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/	136.26	132.82	129.45	122.78	
Februari/February	137.79	133.09	130.03	123.23	
Maret/March	135.56	133.25	130.37	123.64	
April/	136.20	133.52	130.57	123.89	
Mei/May	134.55	133.67	130.59	124.17	
Juni/June	136.83	134.71	130.46	125.31	
Juli/	139.05	135.33	130.74	126.05	
Agustus/August	138.99	135.80	131.03	126.39	
September/Sept.	137.22	135.88	131.19	126.16	
Oktober/	137.51	137.35	131.68	126.34	
November/November	137.73	137.81	132.02	126.44	
Desember/December	141.04	138.24	132.10	126.43	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.3.1**

**Lanjutan
Continued**

Bulan Month	Kesehatan	Pendidikan,	Transportasi,	Umum
		Rekreasi, dan Olahraga	Komunikasi, dan Jasa Keuangan	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/	122.49	127.55	126.81	130.49
Februari/February	122.64	127.76	126.43	131.05
Maret/March	123.77	127.79	126.35	130.73
April/	124.65	127.82	127.52	131.21
Mei/May	125.01	127.91	126.93	130.84
Juni/June	125.19	128.11	128.75	131.84
Juli/	125.88	128.55	129.30	132.69
Agustus/August	126.41	128.56	126.99	132.56
September/Sept.	126.82	128.53	126.82	132.19
Oktober/	127.27	128.53	126.84	132.72
November/November	127.34	128.58	128.13	133.17
Desember/December	127.36	128.61	128.02	133.99

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.3.2**

Laju Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (2012=100), 2018

Rate of Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in West Nusa Tenggara Province (2012 = 100), 2018

Bulan Month	Makanan Jadi, Perumahan, Air, Tembakau			
	Bahan Makanan	Minuman, Rokok, dan Bahan Bakar	Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	Sandang
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/	1.08	0.20	0.83	0.24
Februari/February	1.12	0.20	0.45	0.37
Maret/March	(1.62)	0.12	0.26	0.33
April/	0.47	0.20	0.02	0.20
Mei/May	(1.21)	0.11	0.02	0.02
Juni/June	1.69	0.78	(0.10)	0.92
Juli/	1.62	0.46	0.21	0.59
Agustus/August	(0.04)	0.35	0.22	0.27
September/Sept.	(1.27)	0.06	0.12	(0.18)
Oktober/	0.21	1.08	0.37	0.14
November/November	0.16	0.33	0.26	0.08
Desember/December	2.40	0.31	0.06	(0.01)

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.2.37**

**Lanjutan
Continued**

Uraian Description	Satuan Measure	Sumbawa	Dompu	Bima
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Jumlah Koperasi	Unit	398	311	270
2 Jumlah KSP/USP	Unit	306	311	270
3 Jumlah Anggota Dilayani	Orang	47,220	37,287	48,748
4 Jumlah Vol. Usaha	Rp. 000	95,410,000	42,877,000	112,294,000
5 Jumlah Modal Sendiri	Rp. 000	70,177,000	54,715,000	116,241,000
6 Jumlah Modal Luar	Rp. 000	45,428,000	31,855,000	48,419,000
7 Jumlah Simpanan Anggota	Rp. 000	-	-	-
8 Jumlah SHU	Rp. 000	6,666,000	6,912,000	16,495,000
9 Jumlah Asset	Rp. 000	115,604,000	86,571,000	164,660,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of NTB Prov.

**Tabel/
Tables
10.3.3**

**Perkembangan Harga Rata-rata Palawija, 2017-2018
Growth of Palawija Price, 2016-2017**

Komoditas Commodity	Satuan Unit	Harga Rata-rata			Perubahan Changes
		Average Price 2017	2018	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
1 Ketela Rambat <i>Sweet Potatoes</i>	100 kg	252,771	267,083	5.66	
2 Kedelai Putih <i>White Soy</i>	100 kg	746,300	718,214	-3.76	
3 Ketela Pohon <i>Cassava</i>	100 kg	331,578	347,736	4.87	
4 Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	100 kg	1,596,728	1,896,354	18.77	
5 Jagung Pipilan <i>Corn</i>	100 kg	406,469	377,063	-7.23	
6 Jagung Ontongan Tua <i>Old Maize</i>	100 kg	271,905	244,542	-10.06	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.3.4****Perkembangan Harga Rata-rata Sayuran, 2017-2018****Growth of Vegetable Price, 2016-2017**

Komoditas <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga Rata-rata <i>Average Price</i>			Perubahan <i>Changes</i>
		2017	2018		
		(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bawang Merah <i>Onions</i>	100 kg	2,196,373.00	1,992,361.00	-	-9.29
2 Nangka Muda <i>Young Jack Fruits</i>	100 kg	266,500.00	261,896.00	-	-1.73
3 Tomat Sayur/ Tomato	100 kg	584,643.00	652,092.00	-	11.54
4 Bawang Putih <i>Garlic</i>	100 kg	3,369,444.00	2,995,833.00	-	-11.09
5 Terung Panjang <i>Eggplant</i>	100 kg	461,458.00	365,735.00	-	-20.74
6 Kangkung <i>Water Spinach</i>	100 kg	423,898.00	424,147.00	-	0.06
7 Mentimun <i>Cucumber</i>	100 kg	444,444.00	423,046.00	-	-4.81
8 Bayam/ Spinach	100 kg	496,272.00	425,000.00	-	-14.36
9 Kacang Panjang <i>String Bean</i>	100 kg	578,458.00	505,202.00	-	-12.66
10 Cabe Merah <i>Red Pepper</i>	100 kg	2,500,125.00	2,036,742.00	-	-18.53
11 Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	100 kg	5,211,333.00	2,930,060.00	-	-43.78

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
10.3.5**

**Perkembangan Harga Rata-rata Peternakan dan Hasilnya, 2017-2018
Growth of Livestock Price, 2017-2018**

Komoditas Comodity	Satuan Unit	Harga Rata-rata			Perubahan Changes
		<i>Average Price</i>	2017	2018	
		(1)	(2)	(3)	(4)
1 Telur Itik <i>Duck Egg</i>	10 butir	18,558.00	20,350.00		9.66
2 Telur Ayam Ras <i>Chicken Eggs</i>	kg	20,765.00	25,112.00		20.93
3 Ayam Kampung <i>Indigenous Chicken</i>	ekor	71,647.00	72,987.00		1.87
4 Kambing <i>Goats</i>	ekor	1,584,062.00	1,216,917.00		-23.18
5 Kerbau <i>Water Buffaloes</i>	ekor	10,773,333.00	11,625,917.00		7.91
6 Kulit Kerbau <i>Water Buffaloes Skin</i>	lembar		-	-	-
7 Bibit Kerbau <i>Water Buffaloes</i>	ekor	2,512,500.00	2,698,611.00		7.41
8 Sapi Potong Lokal <i>Local Beef Cows</i>	ekor	10,217,989.00	10,015,417.00		-1.98

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
10.3.6** Perkembangan Harga Rata-rata Keperluan Produksi dan Upah Pekerja Pertanian, 2017-2018
Growth of Production and Wages of Agricultural Workers, 2017-2018

Komoditas Commodity	Satuan Unit	Harga Rata-rata		
		<i>Average Price</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
			<i>Changes</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

A Keperluan Produksi

1 Pupuk Urea	Kg	2,009.00	2,020.00	0.55
2 Pupuk TSP	Kg	2,398.00	2,366.00	-1.33
3 Pupuk ZA	Kg	1,826.00	1,717.00	-5.97
4 Bajak	1 hari/orang	553,333.00	100,462.00	-81.84
5 Arit dengan Gagang	buah	27,347.00	26,033.00	-4.80
6 Cangkul Pabrik	buah	89,906.00	95,155.00	5.84
7 Karung Plastik 50kg	buah	3,111.00	3,100.00	-0.35
8 Sewa Garu & Ternak	hari	166,667.00	175,000.00	5.00
9 Tampah/Nyiru	buah	14,284.00	17,768.00	24.39

B Upah Pekerja

1 Mencangkul (uang)	jam/hari	52,563.00	71,233.00	35.52
2 Menanam (uang)	jam/hari	41,728.00	60,774.00	45.64
3 Merambat (uang)	jam/hari	45,893.00	60,608.00	32.06
4 Memanen (uang)	jam/hari	52,586.00	68,444.00	30.16

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

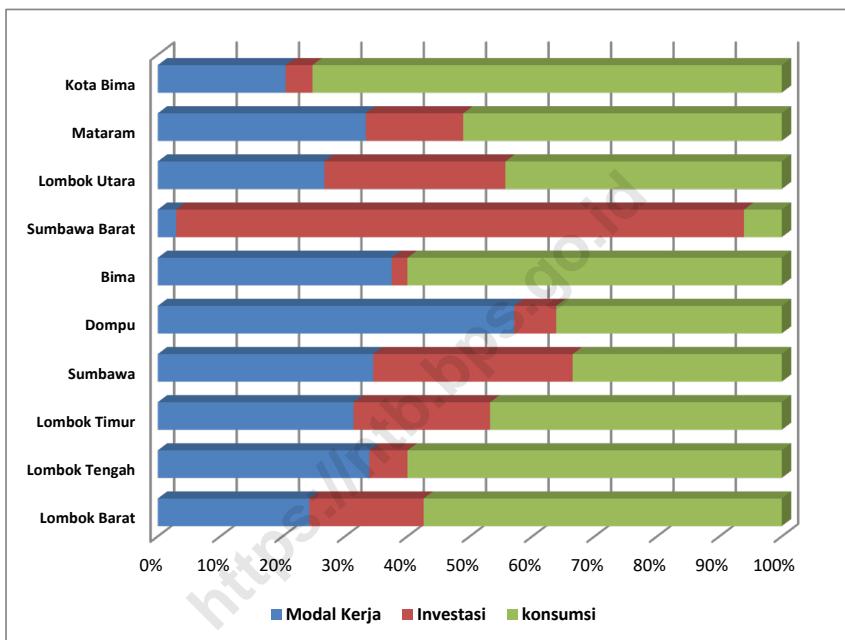
**Tabel/
Tables
10.3.7****Perkembangan Harga Rata-rata Hasil Perikanan, 2016-2017
Growth of Fishery Price, 2017-2018**

Komoditas Comodity	Satuan Unit	Harga Rata-rata		
		<i>Average Price</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
			<i>Changes</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Ikan Laut Basah				
1 Tongkol Segar	kg	23,187.00	18,681.00	-19.43
2 Kembung Segar	kg	31,792.00	27,926.00	-12.16
3 Tengiri Segar	kg	44,558.00	48,181.00	8.13
4 Layang Segar	kg	23,000.00	21,205.00	-7.80
B Ikan Air Tawar				
1 Bandeng	kg	32,562.00	24,350.00	-25.22
2 Mas	kg	34,278.00	34,674.00	1.16
3 Lele Segar	kg	25,667.00	25,719.00	0.20
4 Gurami Segar	kg	35,167.00	55,021.00	56.46
C Udang Tambak				
1 Udang Putih	kg	54,021.00	52,917.00	-2.04
2 Udang Windu	kg	290,625.00	232,292.00	-20.07

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Grafik/ *Grafik 10*
Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten / Kota, 2018



11

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

KOMODITI TERBESAR

penyumbang pengeluaran rata-rata per kapita sebulan

Perumahan dan Fasilitas Perumahan

194 610,04



Aneka Barang dan Jasa

93 980,27

Padi-padian/
Cereals

77 882

Rokok/
Cigarettes

51 667

Makanan dan Minuman Jadi

166 532



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pada tahun 2018, rata rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 525.091,4 rupiah untuk makanan dan 393.107,8 rupiah untuk pengeluaran bukan makanan. Secara keseluruhan, pengeluaran penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat per bulan per kapita sebesar 918.199,2 rupiah.	<i>In 2018, the average monthly expenditure per capita of the population of Nusa Tenggara Barat Province was 525,091.4 rupiah for food and 393,107.8 rupiah for non-food expenditure. Overall, the expenditure per month per capita of West Nusa Tenggara Province is 918,199.2 rupiah.</i>
Bila dilihat rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang, pada kelompok bukan makanan, pengeluaran penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat paling banyak untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga yaitu sebesar 194.610,04 rupiah. Sedangkan pengeluaran yang paling besar pada Kelompok Makanan yaitu Pengeluaran untuk Makanan Jadi menempati urutan tertinggi yang diikuti oleh pengeluaran padi-padian. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 11.3.	<i>By monthly average expenditure per capita by groups of goods, at the non-food group, most of the expenditure of NTB's population is for housing in the amount of 194,610.04 rupiah. While the biggest expenditure on food groups, expenditure for prepared food an appreciable portion of the highest order, followed by expenditure for cereals occupies so. More details can be seen in Table 11.3.</i>

**Tabel/
Tables
11.1**

Percentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Tipe Daerah, 2018
Percentage of Household by Monthly per Capita Expenditure Class And Type of Area, 2018

Golongan Pengeluaran (Rp.) <i>Expenditure Class (Rp.)</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0	100	100
150 000 - 199 999	43.57	56.43	100
200 000 - 299 999	52.84	47.16	100
300 000 - 499 999	61.18	38.82	100
500 000 - 749 999	54	46	100
750 000 - 999 999	57.52	42.48	100
1 000 000 000 +	48.21	51.79	100
Jumlah	53.85	46.15	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
11.2** Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (dalam Rupiah), 2018
Average Per Capita Monthly Expenditures by Expenditure Class and Commodity Group (in Rupiah), 2018

Golongan Pengeluaran (Rp.) <i>Expenditure Class (Rp.)</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000			
100 000 - 149 999	112,648.2	25,002.0	137,650.2
150 000 - 199 999	139,928.8	41,031.0	180,959.8
200 000 - 299 999	205,518.7	58,160.9	263,679.6
300 000 - 499 999	294,973.0	105,027.3	400,000.3
500 000 - 749 999	404,654.1	207,368.7	612,022.9
750 000 - 999 999	532,798.5	327,331.8	860,130.3
1 000 000 000 +	857,055.2	854,039.5	1,711,094.7
<hr/>			
Jumlah	525,091.4	393,107.8	918,199.2

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
11.3**

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah (dalam Rupiah), 2018

Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group and Type of Area (in Rupiah), 2018

Kelompok Barang Commodity Groups	Desa Rural	Kota Urban	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan/Food			
1. Padi-padian/Cereals	83,626	71,270	77,882
2. Umbi-umbian/Tubers	1,975	2,887	2,399
3. Ikan-ikanan/Fishers	45,770	45,691	45,733
4. Daging/Meats	17,192	28,258	22,336
5. Telur & Susu/Egg & Milk	18,075	26,166	21,836
6. Sayur-sayuran/Vegetables	40,079	38,935	39,548
7. Kacang-kacangan/Legumes	10,276	12,541	11,329
8. Buah-buahan/Fruits	30,185	47,357	38,167
9. Minyak & Lemak/Oil & Fats	12,190	12,117	12,156
10. Bahan Minuman/Beverage Stuff	15,296	14,201	14,787
11. Bumbu-bumbuan/Spaces	10,722	10,500	10,619
12. Konsumsi Lain/Misc. Food Item	9,934	10,290	10,099
13. Makanan & Minuman Jadi	144,485	191,916	166,532
14. Rokok/ Cigarette	49,910	53,690	51,667

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
11.3** Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah (dalam Rupiah), 2018
Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group and Type of Area (in Rupiah), 2018

Kelompok Barang <i>Commodity Groups</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B Bukan Makanan/ Non Food			
1. Perumahan dan Fasilitas Perum.	159,486.54	235,048.56	194,610.04
2. Aneka Barang dan Jasa	75,537.03	115,214.41	93,980.27
3. Pakaian Alas Kaki & Tutup Kepala	22,226.92	28,741.56	25,255.12
4. Barang Tahan Lama	43,784.56	47,573.93	45,545.97
5. Pajak dan Asuransi	15,381.41	25,820.66	20,233.89
6. Keperluan Pesta	10,875.06	16,484.61	13,482.55

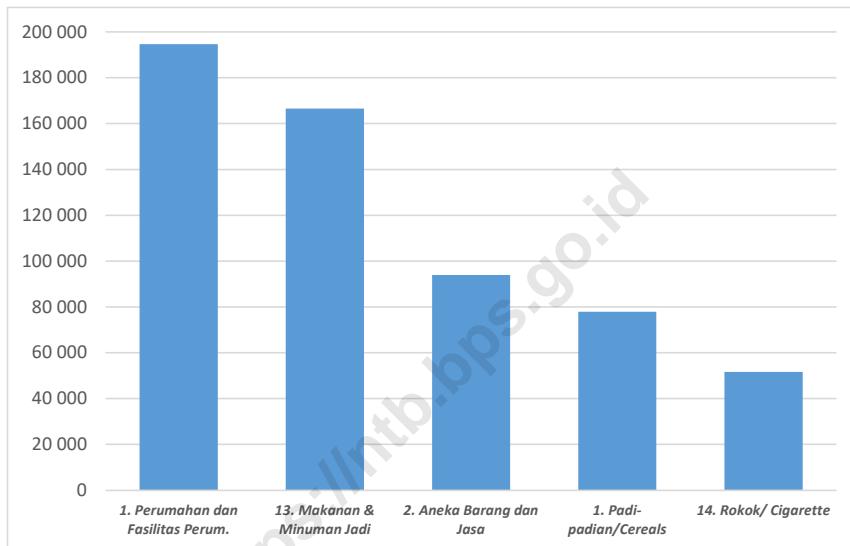
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Grafik/ *Grafik 11*

Lima Komoditi penyumbang Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan terbesar (dalam Rupiah), 2018



12

REGIONAL INCOME PENDAPATAN REGIONAL

44

besar
**LAPANGAN USAHA
distribusi PDRB
2018**

9,51
Konstruksi

*Perdagangan Besar
dan Eceran, Reparasi
Mobil dan Sepeda Motor*

14,49

*Pertanian,
Kehutanan,
dan Perikanan*
23,40

*Pertambangan,
dan Penggalian*
13,98



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari 1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/ GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred*

konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

- setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
- military defense services and the police's security.*
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada tahun 2018 sebesar 123,87 triliun rupiah, sedang pada tahun sebelumnya 123,86 juta rupiah.	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current prices according to business in 2018 amounted to 123.87 trillion rupiahs, while in the previous year it was 123.86 million rupiahs.</i>
Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat masih didominasi oleh sektor primer yakni sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan serta sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Kontribusi sektor pertanian mencapai 23,40 persen, sedangkan kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran, mencapai 14,49 persen. Peran sektor sekunder seperti industri pengolahan masih relatif kecil. Kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian sebesar 3,96 persen.	<i>The economy of West Nusa Tenggara Province is still dominated by primary sectors namely agriculture, forestry, and fisheries as well as the Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair sectors. The contribution of the agricultural sector reached 23.40 percent, while the contribution of the wholesale and retail trade sectors reached 14.49 percent. The role of the secondary sector such as the manufacturing industry is still relatively small. The contribution of the processing industry to the economy amounted to 3.96 percent</i>
Dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran yang tercipta di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 63,80 persen digunakan untuk konsumsi rumah tangga dan 38,14 persen digunakan untuk kegiatan Pembentukan Modal Tetap Bruto. Investasi sangat dibutuhkan oleh suatu daerah untuk meningkatkan perekonomiannya	<i>Judging from Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditures in Nusa Tenggara Barat Province; 63.80 percent is used for household consumption and 38,14 percent is used for Gross Domestic Fixed Capital. Investment is needed by a region to improve its economy.</i>

**Tabel/
Tables
12.1**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat (juta rupiah), 2016–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditures in Nusa Tenggara Barat Province (million rupiah), 2016–2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016 (1)	2017* (2)	2018** (3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	70,678,201	74,849,147	79,035,517
Pengeluaran Komsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,643,778	1,810,762	2,067,613
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	17,766,902	19,218,414	19,768,790
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Form</i>	41,117,882	43,826,438	47,243,912
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventory</i>	962,901	993,754	874,798
Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	23,087,588	17,526,279	10,104,565
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	3,744,358	3,903,926	5,097,307
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Expor Between Regional</i>	(35,048,133)	(30,459,163)	(30,126,204)
Produk Domestik Regional Bruto	116,464,762	123,861,704	123,871,684

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.2** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Pengeluaran di Provinsi NTB (juta rupiah), 2016–2018**
*Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Price by Expenditures
in NTB Province (million rupiahs), 2016–2018*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016 (1)	2017* (2)	2018** (3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	54,328,121	55,309,565	56,510,111
Pengeluaran Komsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,243,292	1,319,662	1,457,369
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	11,457,581	12,051,869	12,176,372
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Form</i>	27,709,645	28,526,821	30,007,146
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventory</i>	376,693	384,014	329,617
Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	18,514,145	13,239,097	6,574,059
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	2,537,080	2,573,732	3,223,142
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Expor Between Regional</i>	(16,568,108)	(13,617,754)	(13,508,112)
Produk Domestik Regional Bruto	94,524,290	94,639,544	90,323,420

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.3**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut
Lapangan Usaha di Provinsi NTB (juta rupiah), 2016–2018**

*Gross Domestic Regional Product at Current Price by Industrial Origin in
NTB Province (million rupiahs), 2016-2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016 (1)	2017* (2)	2018** (3)	(4)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	24,661,772.6	27,183,243.9	28,984,759.8	
2 Pertambangan dan Penggalian	26,231,966.5	24,108,618.8	17,317,568.6	
3 Industri Pengolahan	4,511,464.6	4,923,113.1	5,108,956.6	
4 Pengadaan Listrik dan Gas	73,729.3	90,623.9	97,494.9	
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	9,892,825.3	10,961,234.1	11,774,174.5	
6 Konstruksi	9,892,825.3	10,961,234.1	11,774,174.5	
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,506,176.0	16,387,954.5	17,955,029.8	
8 Transportasi dan Pergudangan	8,209,181.5	9,034,942.4	9,337,978.7	
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	2,503,438.9	2,747,481.1	2,660,232.5	
10 Informasi dan Komunikasi	2,045,149.7	2,303,211.3	2,456,652.3	
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	3,701,244.2	4,245,901.1	4,692,491.8	
12 Real Estate	3,498,443.1	3,793,665.5	4,099,759.2	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.3**

**Lanjutan
Continued**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016 (1)	2017* (2)	2018** (3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	193,114.6	211,104.2	226,619.7	
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6,991,646.2	7,437,794.9	7,818,221.3	
15 Jasa Pendidikan	5,152,306.1	5,680,642.6	6,122,056.6	
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,006,419.2	2,186,853.9	2,450,130.6	
17 Jasa Lainnya	2,187,537.5	2,459,700.5	2,667,802.9	
Produk Domestik Regional Bruto	116,464,762.2	123,861,704.3	123,871,683.6	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.4**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (miliar rupiah), 2016–2018**
*Gross Domestic Regional Product at Constant 2010 Price by Industrial
Origin in Nusa Tenggara Barat Province (million rupiahs), 2016–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	19,564,750.9	20,843,229.7	21,187,631.7
2 Pertambangan dan Penggalian	24,500,906.5	19,635,136.6	13,016,911.1
3 Industri Pengolahan	3,976,973.6	4,217,959.8	4,274,241.0
4 Pengadaan Listrik dan Gas	74,846.5	78,058.3	79,266.6
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	69,258.2	72,453.2	69,819.0
6 Konstruksi	8,413,858.0	9,032,559.9	9,250,078.7
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,148,451.0	12,111,622.9	12,771,361.1
8 Transportasi dan Pergudangan	5,921,132.4	6,398,977.6	6,529,148.3
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	1,545,445.5	1,657,811.6	1,581,683.7
10 Informasi dan Komunikasi	1,985,875.3	2,157,765.4	2,274,533.0
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	2,789,274.7	3,065,618.0	3,273,294.9
12 Real Estate	2,501,998.1	2,678,341.1	2,803,024.4

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

REGIONAL INCOME

**Tabel/
Tables
12.4**

**Lanjutan
Continued**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016 (1)	2017* (2)	2018** (3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	148,844.7	157,586.6	165,589.0	
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,492,494.4	4,640,841.0	4,688,820.6	
15 Jasa Pendidikan	3,812,649.2	4,062,119.9	4,274,001.6	
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1,712,725.8	1,827,607.8	1,975,368.1	
17 Jasa Lainnya	1,864,805.0	2,001,854.7	2,108,646.9	
Produk Domestik Regional Bruto	94,524,289.8	94,639,543.9	90,323,419.5	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.5**

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapan-gan Usaha di Provinsi NTB (persen),2016–2018
Percentage Distribution of GDRP at Current Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent),2016-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	21.18	21.95	23.40
2 Pertambangan dan Penggalian	22.52	19.46	13.98
3 Industri Pengolahan	3.87	3.97	4.12
4 Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.07	0.08
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.08	0.09	0.08
6 Konstruksi	8.49	8.85	9.51
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.46	13.23	14.49
8 Transportasi dan Pergudangan	7.05	7.29	7.54
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	2.15	2.22	2.15
10 Informasi dan Komunikasi	1.76	1.86	1.98
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	3.18	3.43	3.79
12 Real Estate	3.00	3.06	3.31

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

REGIONAL INCOME

**Tabel/
Tables
12.5** Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016 (1)	2017* (2)	2018** (3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	0.17	0.17	0.17	0.18
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6.00	6.00	6.00	6.31
15 Jasa Pendidikan	4.42	4.59	4.59	4.94
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1.72	1.77	1.77	1.98
17 Jasa Lainnya	1.88	1.99	1.99	2.15
Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.6**

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen)2016–2018
Growth Rate GDRP at Constant 2010 Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2016–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3.16	6.53	1.65
2 Pertambangan dan Penggalian	5.72	-19.86	-33.71
3 Industri Pengolahan	5.42	6.06	1.33
4 Pengadaan Listrik dan Gas	11.25	4.29	1.55
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4.89	4.61	-3.64
6 Konstruksi	8.64	7.35	2.41
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.85	8.64	5.45
8 Transportasi dan Pergudangan	4.24	8.07	2.03
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	10.09	7.27	-4.59
10 Informasi dan Komunikasi	8.79	8.66	5.41
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	12.46	9.91	6.77
12 Real Estate	6.18	7.05	4.66

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.6**

**Lanjutan
Continued**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(4)
13 Jasa Perusahaan	6.99	5.87	5.08
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2.98	3.30	1.03
15 Jasa Pendidikan	6.04	6.54	5.22
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	6.18	6.71	8.08
17 Jasa Lainnya	6.29	7.35	5.33
Produk Domestik Regional Bruto	5.81	0.12	-4.56

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.7**

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapan-
gan Usaha di Provinsi NTB (2010=100), 2016–2018**
*Percentage Implicit Price Index of GDRP by Industrial Origin in Nusa
Tenggara Barat Province (2010=100), 2016–2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	126.05	130.42	136.80
2 Pertambangan dan Penggalian	107.07	122.78	133.04
3 Industri Pengolahan	113.44	116.72	119.53
4 Pengadaan Listrik dan Gas	98.51	116.10	123.00
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	142.00	145.78	145.74
6 Konstruksi	117.58	121.35	127.29
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	130.12	135.31	140.59
8 Transportasi dan Pergudangan	138.64	141.19	143.02
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	161.99	165.73	168.19
10 Informasi dan Komunikasi	102.98	106.74	108.01
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	132.70	138.50	143.36
12 Real Estate	139.83	141.64	146.26

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.7**

**Lanjutan
Continued**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(4)
13 Jasa Perusahaan	129.74	133.96	136.86
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	155.63	160.27	166.74
15 Jasa Pendidikan	135.14	139.84	143.24
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	117.15	119.66	124.03
17 Jasa Lainnya	117.31	122.87	126.52
Produk Domestik Regional Bruto	123.21	130.88	137.14

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.8**

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016–2018
Implicit Rate GDRP by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province, 2016–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)
1 Pertanian, Kehutanan, Perikanan	6.34	3.46	4.89
2 Pertambangan dan Penggalian	4.15	14.68	8.35
3 Industri Pengolahan	5.30	2.89	2.41
4 Pengadaan Listrik dan Gas	9.67	17.86	5.94
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4.65	2.66	-0.02
6 Konstruksi	2.90	3.21	4.89
7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.75	3.99	3.90
8 Transportasi dan Pergudangan	3.01	1.84	1.29
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan	3.04	2.31	1.48
10 Informasi dan Komunikasi	1.01	3.65	1.19
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	3.45	4.37	3.51
12 Real Estate	3.03	1.30	3.26

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.8**

**Lanjutan
Continued**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
13 Jasa Perusahaan	4.07	3.25	2.16
14 Adm.Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2.51	2.98	4.04
15 Jasa Pendidikan	5.43	3.48	2.43
16 Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2.94	2.14	3.66
17 Jasa Lainnya	2.83	4.74	2.97
Produk Domestik Regional Bruto	4.17	6.22	4.79

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

**Tabel/
Tables
12.9**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (miliar rupiah), 2016–2018**
*Gross Domestic Regional Bruto at Current Price by Regency/Municipality
in NTB Province (billion rupiahs), 2016-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	12,633,108	13,955,402	14,480,330
2 Lombok Tengah	14,423,751	15,789,214	16,750,496
3 Lombok Timur	15,971,051	17,560,897	18,843,700
4 Sumbawa	11,373,041	12,667,963	13,645,668
5 Dompu	5,554,268	6,164,227	6,703,577
6 Bima	9,130,540	10,037,569	10,818,782
7 Sumbawa Barat	25,731,464	24,038,108	17,359,309
8 Lombok Utara	3,972,339	4,354,350	4,463,106
Kota/ Municipality			
9 Mataram	14,799,967	16,521,720	17,955,994
10 Bima	3,299,430	3,642,136	3,964,173

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.10** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB (miliar rupiah),2016–2018
*GDRP at Constant Price by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat
Province (billion rupiahs), 2016-2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	9,792,221	10,432,244	10,491,888
2 Lombok Tengah	10,854,980	11,551,694	11,918,408
3 Lombok Timur	12,540,498	13,323,778	13,771,182
4 Sumbawa	8,971,949	9,581,384	9,974,511
5 Dompu	4,346,818	4,643,617	4,853,320
6 Bima	7,143,341	7,593,364	7,897,201
7 Sumbawa Barat	24,534,899	19,848,249	13,083,944
8 Lombok Utara	3,121,615	3,313,138	3,284,743
Kota/ Municipality			
9 Mataram	11,533,898	12,464,586	13,085,790
10 Bima	2,579,583	2,753,884	2,887,465

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.11**

**Percentase Kontribusi Terhadap Jumlah PDRB Seluruh Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2016–2018**
*Contibution Percentage for GDRP from Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province (percent), 2016–2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	10.81	11.19	11.59
2 Lombok Tengah	12.34	12.66	13.40
3 Lombok Timur	13.66	14.08	15.08
4 Sumbawa	9.73	10.16	10.92
5 Dompu	4.75	4.94	5.36
6 Bima	7.81	8.05	8.66
7 Sumbawa Barat	22.01	19.27	13.89
8 Lombok Utara	3.40	3.49	3.57
Kota/ Municipality			
9 Mataram	12.66	13.25	14.37
10 Bima	2.82	2.92	3.17

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : *BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province*

**Tabel/
Tables
12.12**

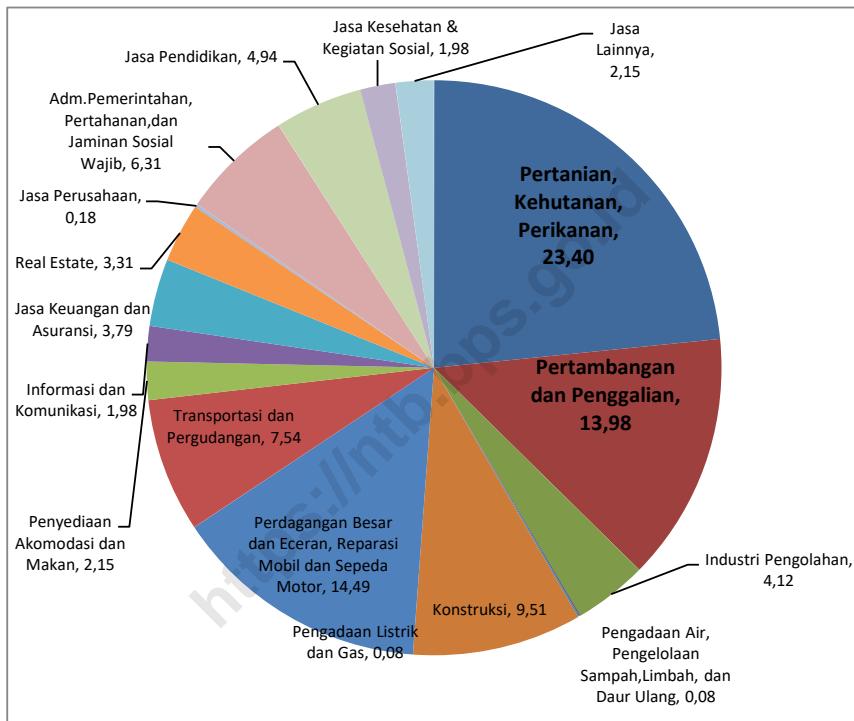
**Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2016–2018
Growth Rate of GDRP Constant Price 2010 by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2016-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/ Regency			
1 Lombok Barat	5.70	6.54	0.57
2 Lombok Tengah	5.65	6.42	3.17
3 Lombok Timur	5.23	6.25	3.36
4 Sumbawa	5.42	6.79	4.10
5 Dompu	5.19	6.83	4.52
6 Bima	5.30	6.30	4.00
7 Sumbawa Barat	7.02	-19.10	-34.08
8 Lombok Utara	5.22	6.14	-0.86
Kota/ Municipality			
9 Mataram	8.01	8.07	4.98
10 Bima	5.79	6.76	4.85

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Source : BPS-Statistics of Nusa Tenggara Barat Province

Grafik/ Grafik 12
Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi NTB (persen),2018
Percentage Distribution of GDRP at Current Price by Industrial Origin in Nusa Tenggara Barat Province (percent),2018



13

INTER PROVINCE COMPARISON

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah suatu indeks, yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Sumber data utama
1. *Population are all residents who live in the geographical area of the Republic Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but intended to stay*
2. *The basic measure of the value added arising from economic is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *The Consumer Price Index (CPI) is an index, which measures the average change in prices over period, of a set of goods and services consumed by the population/household within a certain time.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. The main data source used are the Economic Social Survey data (SUSENAS) Consumption module and Kor.*

INTER PROVINCE COMPARISON

yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
6. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have decent standard of living.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Dengan visi “NTB Gemilang”, Provinsi NTB diharapkan mampu menunjukkan performa terbaiknya dalam per-ekonomian maupun pemerintahan. Provinsi NTB juga diharapkan dapat memberikan peran yang tidak kalah pentingnya dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia merupakan modal dasar untuk mewujudkan visi tersebut.	<i>With the vision of “NTB Gemilang”, Nusa Tenggara Barat Province is expected to show the best performance in the economy and government. NTB province is also expected to give a role no less important than the other provinces in Indonesia. The availability of natural resources and human resources is the basis for realizing that vision.</i>
Perekonomian Provinsi NTB salah satunya dicerminkan dengan besaran PDRB, di mana pada tahun 2018 besarnya mencapai 123,87 triliun rupiah. PDRB Provinsi Bali pada tahun 2018 yaitu sebesar 234,43 triliun rupiah, atau 1,9 kali lipat dari PDRB NTB, dan 2,4 kali lipat PDRB NTT. ini menunjukkan bahwa PDRB Provinsi Bali merupakan yang tertinggi dibanding NTB dan NTT	<i>The economy of NTB Province is reflected in one of the magnitudes of GRDP, where in 2018 the amount reached 123.87 trillion rupiahs. Bali Provincial GDP in 2018 was 234.43 trillion rupiahs, or 1.9 times the GDP of NTB, and 2, 4 times the GDP of NTT. this shows that the GRDP of the Province of Bali is the highest compared to NTB and NTT.</i>
PDRB Per Kapita merupakan salah satu indikator yang dipakai untuk mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk. Posisi PDRB Per Kapita Provinsi NTB juga berada di antara PDRB Per Kapita Provinsi Bali dan NTT. Dengan demikian secara rata-rata tingkat kesejahteraan penduduk NTB berada di antara tingkat kesejahteraan penduduk Bali dan NTT.	<i>GRDP Per Capita is one of the indicators used to determine the level of welfare of the population. The position of the GDP Per Capita NTB province are also among the GDP Per Capita province of Bali and NTT. Thus the average rate NTB welfare of the population is between the welfare of Bali and NTT.</i>

**Tabel/
Tables
13.1****Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018
Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018**

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	4,811.1	4,906.8	5,002.0	5,096.2	5,189.5
2 Sumatera Utara	13,590.3	13,766.9	13,937.8	14,102.9	14,262.1
3 Sumatera Barat	5,066.5	5,131.9	5,196.3	5,259.5	5,321.5
4 Riau	6,033.3	6,188.4	6,344.4	6,501.0	6,657.9
5 Jambi	3,286.1	3,344.4	3,402.1	3,458.9	3,515.0
6 Sumatera Selatan	7,828.7	7,941.5	8,052.3	8,160.9	8,267.0
7 Bengkulu	1,814.4	1,844.8	1,874.9	1,904.8	1,934.3
8 Lampung	7,932.1	8,026.2	8,117.3	8,205.1	8,289.6
9 Kep. Bangka Belitung	1,315.1	1,343.9	1,372.8	1,401.8	1,430.9
10 Kepulauan Riau	1,861.4	1,917.4	1,973.0	2,028.2	2,082.7
11 DKI Jakarta	9,969.9	10,075.3	10,177.9	10,277.6	10,374.2
12 Jawa Barat	45,340.8	46,029.6	46,709.6	47,379.4	48,037.6
13 Jawa Tengah	11,452.5	11,704.9	11,955.2	34,019.1	34,257.9
14 DI Yogyakarta	33,264.3	33,522.7	33,774.1	3,720.9	3,762.2
15 Jawa Timur	3,594.9	3,637.1	3,679.2	39,075.3	39,293.0
16 Banten	38,363.2	38,610.2	38,847.6	12,203.1	12,448.2
17 Bali	4,056.3	4,104.9	4,152.8	4,200.1	4,246.5
18 Nusa Tenggara Barat	4,710.8	4,773.8	4,835.6	4,896.2	4,955.6
19 Nusa Tenggara Timur	4,954.0	5,036.9	5,120.1	5,203.5	5,287.3
20 Kalimantan Barat	4,641.4	4,716.1	4,789.6	4,861.7	4,932.5
21 Kalimantan Tengah	2,384.7	2,439.9	2,495.0	2,550.2	2,605.3

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.1****Lanjutan
Continued**

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22 Kalimantan Selatan	3,854.5	3,922.8	3,989.8	4,055.5	4,119.8
23 Kalimantan Timur	3,870.8	3,351.4	3,426.7	3,501.3	3,575.4
24 Kalimantan Utara	0.0	618.2	641.9	666.3	691.1
25 Sulawesi Utara	2,360.4	2,386.6	2,412.1	2,436.9	2,461.0
26 Sulawesi Tengah	2,785.5	2,831.3	2,876.7	2,921.7	2,966.3
27 Sulawesi Selatan	8,342.0	8,432.2	8,520.3	8,606.4	8,690.3
28 Sulawesi Tenggara	2,396.7	2,448.1	2,499.5	2,551.0	2,602.4
29 Gorontalo	1,098.0	1,115.6	1,133.2	1,150.8	1,168.2
30 Sulawesi Barat	1,234.3	1,258.1	1,282.2	1,306.5	1,331.0
31 Maluku	1,628.4	1,657.4	1,686.5	1,715.5	1,744.7
32 Maluku Utara	1,114.9	1,138.7	1,162.3	1,185.9	1,209.3
33 Papua Barat	828.3	849.8	871.5	893.4	915.4
34 Papua	3,032.5	3,091.0	3,149.4	3,207.4	3,265.2
INDONESIA	248,818.1	252,164.8	255,461.7	258,705.0	261,890.9

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014–2018
Growth Rate GDRP at Constant Price 2010 by Province in Indonesia (percent), 2014-2018

Provinsi <i>Province</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	1.55	-0.73	3.29	4.18	4.61
2 Sumatera Utara	5.23	5.10	5.18	5.12	5.18
3 Sumatera Barat	5.88	5.53	5.27	5.29	5.14
4 Riau	2.71	0.22	2.18	2.68	2.34
5 Jambi	7.36	4.21	4.37	4.64	4.71
6 Sumatera Selatan	4.79	4.42	5.04	5.51	6.04
7 Bengkulu	5.48	5.13	5.28	4.98	4.99
8 Lampung	5.08	5.13	5.14	5.16	5.25
9 Kep. Bangka Belitung	4.67	4.08	4.10	4.47	4.45
10 Kepulauan Riau	6.60	6.02	4.98	2.00	4.56
11 DKI Jakarta	5.91	5.91	5.87	6.20	6.17
12 Jawa Barat	5.09	5.05	5.66	5.35	5.64
13 Jawa Tengah	5.27	5.47	5.25	5.26	5.32
14 DI Yogyakarta	5.17	4.95	5.05	5.26	6.20
15 Jawa Timur	5.86	5.44	5.57	5.46	5.50
16 Banten	5.51	5.45	5.28	5.73	5.81
17 Bali	6.73	6.03	6.33	5.57	6.35
18 Nusa Tenggara Barat	5.17	21.76	5.81	0.12	-4.56
19 Nusa Tenggara Timur	5.05	4.92	5.12	5.11	5.13
20 Kalimantan Barat	5.03	4.88	5.20	5.17	5.06
21 Kalimantan Tengah	6.21	7.01	6.35	6.72	5.64

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.2**

**Lanjutan
Continued**

Provinsi <i>Province</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22 Kalimantan Selatan	4.84	3.82	4.40	5.28	5.13
23 Kalimantan Timur	1.71	-1.20	-0.38	3.13	2.67
24 Kalimantan Utara	8.18	3.40	3.55	6.79	6.04
25 Sulawesi Utara	6.31	6.12	6.16	6.31	6.01
26 Sulawesi Tengah	5.07	15.50	9.94	7.10	6.3
27 Sulawesi Selatan	7.54	7.19	7.42	7.21	7.07
28 Sulawesi Tenggara	6.26	6.88	6.51	6.76	6.42
29 Gorontalo	7.27	6.22	6.52	6.73	6.51
30 Sulawesi Barat	8.86	7.31	6.01	6.62	6.23
31 Maluku	6.64	5.48	5.73	5.82	5.94
32 Maluku Utara	5.49	6.10	5.77	7.67	7.92
33 Papua Barat	5.38	4.15	4.52	4.01	6.24
34 Papua	3.65	7.35	9.14	4.64	7.33
INDONESIA	5.01	4.88	5.03	5.07	5.17

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.3**

**Indeks Harga Konsumen Menurut Kota-kota di Indonesia (2012=100),
2014–2018**
Consumer Price Index by Cities in Indonesia (2012=100), 2014-2018

Kota <i>Cities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	120.56	121.26	125.83	131.82	133.08
2 Banda Aceh	114.84	116.30	119.94	125.77	128.20
3 Lhokseumawe	115.49	118.31	124.94	128.53	131.16
4 Sibolga	119.40	123.39	132.51	136.59	140.50
5 Pematang Siantar	121.97	126.07	132.07	136.16	139.09
6 Medan	120.69	124.70	132.93	137.16	138.53
7 Padangsidempuan	118.26	120.22	125.36	130.15	133.04
8 Padang	126.03	127.10	133.48	136.30	139.77
9 Bukittinggi	118.22	121.52	126.29	128.02	131.85
10 Tembilahan	124.06	126.62	129.89	135.43	139.00
11 Pekanbaru	119.56	122.80	127.95	133.16	136.54
12 Dumai	119.60	122.75	127.63	133.82	136.30
13 Bungo	119.06	120.60	124.35	129.64	132.83
14 Jambi	120.04	121.69	127.21	130.62	134.57
15 Palembang	116.96	120.53	124.96	128.52	132.09
16 Lubuklinggau	116.47	120.51	123.81	128.69	131.80
17 Bengkulu	124.55	128.60	135.03	139.84	143.13
18 Bandar Lampung	118.40	123.90	127.31	131.31	135.15
19 Metro	126.89	130.28	134.08	137.19	139.44
20 Tanjung Pandan	126.82	127.94	134.23	139.56	143.35
21 Pangkal Pinang	118.26	123.77	133.40	136.95	141.67

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.3**

**Lanjutan
Continued**

Kota <i>Cities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22 Batam	117.01	122.54	126.96	132.20	137.03
23 Tanjung Pinang	119.33	122.27	126.01	130.26	133.34
24 DKI Jakarta	119.41	123.35	126.27	130.97	135.25
25 Bogor	118.49	121.69	126.07	131.86	136.73
26 Sukabumi	119.34	121.96	125.09	130.22	134.06
27 Bandung	117.11	121.71	125.28	129.61	134.48
28 Cirebon	117.11	118.94	121.16	126.44	129.98
29 Bekasi	117.49	120.10	123.07	126.77	132.13
30 Depok	118.97	121.20	124.35	129.24	132.93
31 Tasikmalaya	116.97	121.10	124.43	129.26	132.23
32 Cilacap	121.18	124.37	127.81	133.45	137.73
33 Purwokerto	117.36	120.32	123.23	128.05	131.87
34 Kudus	124.16	128.23	131.20	136.67	140.92
35 Surakarta	116.84	119.83	122.41	126.21	129.30
36 Semarang	118.73	121.77	124.59	129.13	132.70
37 Tegal	114.73	119.26	122.49	127.43	131.35
38 Yogyakarta	116.84	120.45	123.21	128.39	131.81
39 Jember	117.52	120.24	122.56	126.88	130.62
40 Banyuwangi	117.67	120.20	122.50	126.38	128.96
41 Sumenep	117.30	120.37	123.01	127.19	130.78
42 Kediri	118.96	120.99	122.56	126.77	129.27

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.3**

**Lanjutan
*Continued***

Kota <i>Cities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
43 Malang	119.16	123.12	126.35	131.09	134.99
44 Probolinggo	118.72	121.23	123.08	127.00	129.77
45 Madiun	116.83	120.04	122.74	128.61	132.09
46 Surabaya	117.81	121.85	125.77	131.26	135.24
47 Tangerang	124.82	130.16	133.61	138.29	143.08
48 Cilegon	120.92	125.69	130.99	137.85	141.62
49 Serang	123.07	128.82	133.02	139.90	145.19
50 Singaraja	125.47	129.20	135.10	139.66	142.28
51 Denpasar	116.44	119.58	123.10	127.17	131.50
52 Mataram	117.47	121.29	124.29	128.75	132.81
53 Bima	120.28	125.22	129.11	134.38	138.71
54 Maumere	113.20	117.60	121.86	123.93	126.41
55 Kupang	120.06	126.15	129.07	131.71	135.96
56 Pontianak	122.22	129.76	134.80	140.00	145.58
57 Singkawang	117.67	122.38	125.54	132.11	136.31
58 Sampit	117.23	123.94	126.99	131.17	139.06
59 Palangkaraya	116.16	121.04	123.35	127.19	131.87
60 Tanjung	116.93	124.75	127.47	130.53	133.92
61 Banjarmasin	115.97	121.80	126.28	131.11	134.56
62 Balikpapan	118.92	126.36	131.58	134.81	139.03
63 Samarinda	120.19	125.29	128.83	133.58	138.02

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.3**

**Lanjutan
Continued**

Kota <i>Cities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
64 Tarakan	126.63	130.96	136.60	140.38	147.40
65 Manado	118.61	125.20	125.64	128.71	133.64
66 Palu	120.21	125.22	127.09	132.59	141.15
67 Bulukumba	125.61	128.34	130.24	136.31	141.56
68 Watampone	117.35	118.49	120.27	126.93	132.88
69 Makassar	116.50	122.54	126.44	132.10	136.70
70 Pare-pare	117.71	119.57	122.09	126.28	128.76
71 Palopo	116.54	120.48	123.78	128.67	134.06
72 Kendari	116.16	118.06	121.68	125.28	128.48
73 Bau-bau	121.89	126.70	128.87	132.74	136.61
74 Gorontalo	115.26	120.22	121.78	127.07	129.80
75 Mamuju	116.85	122.78	125.52	130.28	132.62
76 Ambon	115.04	121.85	125.85	125.79	130.23
77 Tual	125.34	136.09	140.13	153.31	155.79
78 Ternate	122.30	127.83	130.27	132.84	138.31
79 Manokwari	112.58	115.70	122.35	124.53	132.03
80 Sorong	116.04	123.20	126.84	128.53	134.89
81 Merauke	123.90	131.04	132.12	133.77	141.02
82 Jayapura	120.20	123.55	128.65	131.75	140.58

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.4**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–Maret 2018

Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2016–March 2018

Provinsi Province	2016		2017		2018
	<i>Maret</i>	<i>September</i>	<i>Maret</i>	<i>September</i>	<i>Maret</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	848.44	841.31	872.61	829.80	839.49
2 Sumatera Utara	1,455.95	1,452.55	1,453.87	1,326.57	1,324.98
3 Sumatera Barat	371.56	376.51	364.51	359.99	357.13
4 Riau	515.40	501.59	514.62	496.39	500.44
5 Jambi	289.80	290.81	286.55	278.61	281.69
6 Sumatera Selatan	1,101.19	1,096.50	1,086.92	1,086.76	1,068.27
7 Bengkulu	328.61	325.60	316.98	302.62	301.81
8 Lampung	1,169.60	1,139.78	1,131.73	1,083.74	1,097.05
9 Kep. Bangka Belitung	72.76	71.07	74.09	76.20	76.26
10 Kepulauan Riau	120.41	119.14	125.37	128.43	131.68
11 DKI Jakarta	384.30	385.84	389.69	393.13	373.12
12 Jawa Barat	4,224.33	4,168.11	4,168.44	3,774.41	3,615.79
13 Jawa Tengah	4,506.89	4,493.75	4,450.72	4,197.49	3,897.20
14 DI Yogyakarta	494.94	488.83	488.53	466.33	460.10
15 Jawa Timur	4,703.30	4,638.53	4,617.01	4,405.27	4,332.59
16 Banten	658.11	657.74	675.04	699.83	661.36
17 Bali	178.18	174.94	180.13	176.48	171.76
18 Nusa Tenggara Barat	804.44	786.58	793.78	748.12	737.46
19 Nusa Tenggara Timur	1,149.92	1,150.08	1,150.79	1,134.74	1,142.17
20 Kalimantan Barat	381.35	390.32	387.43	388.81	387.08
21 Kalimantan Tengah	143.49	137.46	139.16	137.88	136.93

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.4****Lanjutan
Continued**

Provinsi <i>Province</i>	2016		2017		2018	
	Maret	September	Maret	September	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
22 Kalimantan Selatan	195.70	184.16	193.92	194.56	189.03	
23 Kalimantan Timur	212.92	211.24	220.17	218.67	218.90	
24 Kalimantan Utara	41.12	47.03	49.47	48.56	50.35	
25 Sulawesi Utara	202.82	200.35	198.88	194.85	193.31	
26 Sulawesi Tengah	420.52	413.15	417.87	423.27	420.21	
27 Sulawesi Selatan	807.03	796.81	813.07	825.97	792.63	
28 Sulawesi Tenggara	326.86	327.29	331.71	313.16	307.10	
29 Gorontalo	203.19	203.69	205.37	200.91	198.51	
30 Sulawesi Barat	152.73	146.90	149.76	149.47	151.78	
31 Maluku	327.72	331.79	320.51	320.42	320.08	
32 Maluku Utara	74.68	76.40	76.47	78.28	81.46	
33 Papua Barat	225.80	223.60	228.38	212.86	214.47	
34 Papua	911.33	914.87	897.69	910.42	917.63	
INDONESIA	28,005.39	27,764.32	27,771.24	26,582.99	25,949.80	

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.5****Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia,****2014–2018***Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018*

Provinsi <i>Province</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	68.81	69.45	70.00	70.60	71.19
2 Sumatera Utara	68.87	69.51	70.00	70.57	71.18
3 Sumatera Barat	69.36	69.98	70.73	71.24	71.73
4 Riau	70.33	70.84	71.20	71.79	72.44
5 Jambi	68.24	68.89	69.62	69.99	70.65
6 Sumatera Selatan	66.75	67.46	68.24	68.86	69.39
7 Bengkulu	68.06	68.59	69.33	69.95	70.64
8 Lampung	66.42	66.95	67.65	68.25	69.02
9 Kep. Bangka Belitung	68.27	69.05	69.55	69.99	70.67
10 Kepulauan Riau	73.40	73.75	73.99	74.45	74.84
11 DKI Jakarta	78.39	78.99	79.60	80.06	80.47
12 Jawa Barat	68.80	69.50	70.05	70.69	71.30
13 Jawa Tengah	68.78	69.49	69.98	70.52	71.12
14 DI Yogyakarta	76.81	77.59	78.38	78.89	79.53
15 Jawa Timur	68.14	68.95	69.74	70.27	70.77
16 Banten	69.89	70.27	70.96	71.42	71.95
17 Bali	72.48	73.27	73.65	74.30	74.77
18 Nusa Tenggara Barat	64.31	65.19	65.81	66.58	67.30
19 Nusa Tenggara Timur	62.26	62.67	63.13	63.73	64.39
20 Kalimantan Barat	64.89	65.59	65.88	66.26	66.98

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

**Tabel/
Tables
13.5**

**Lanjutan
Continued**

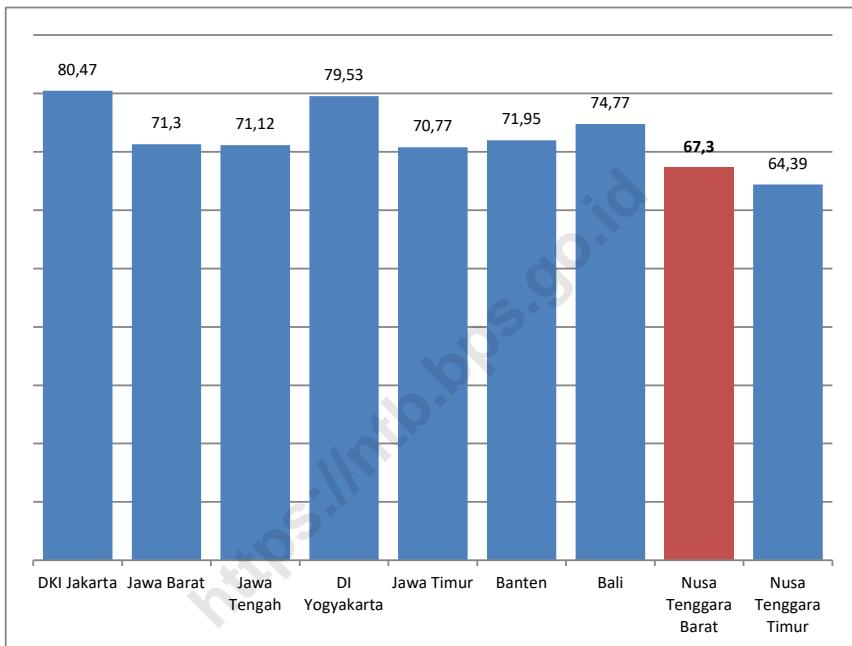
Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21 Kalimantan Tengah	67.77	68.53	69.13	69.79	70.42
22 Kalimantan Selatan	67.63	68.38	69.05	69.65	70.17
23 Kalimantan Timur	73.82	74.17	74.59	75.12	75.83
24 Kalimantan Utara	68.64	68.76	69.20	69.84	70.56
25 Sulawesi Utara	69.96	70.39	71.05	71.66	72.2
26 Sulawesi Tengah	66.43	66.76	67.47	68.11	68.88
27 Sulawesi Selatan	68.49	69.15	69.76	70.34	70.9
28 Sulawesi Tenggara	68.07	68.75	69.31	69.86	70.61
29 Gorontalo	65.17	65.86	66.29	67.01	67.71
30 Sulawesi Barat	62.24	62.96	63.60	64.30	65.1
31 Maluku	66.74	67.05	67.60	68.19	68.87
32 Maluku Utara	65.18	65.91	66.63	67.20	67.76
33 Papua Barat	61.28	61.73	62.21	62.99	63.74
34 Papua	56.75	57.25	58.05	59.09	60.06
INDONESIA	68.9	69.55	70.18	70.81	71.39

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Grafik/ *Grafik 13*

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, 2018





Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://ntbps.go.id>

ISSN 0215-2215



9 79-599-633-9

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Statistics of Nusa Tenggara Barat Province
Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125
Telp. 0370 621385, Fax. 0370 623801
Homepage: <http://ntb.bps.go.id> Email: bps5200@bps.go.id

